



ENHANCING PERFORMANCE


2017 Laporan Tahunan
Annual Report

PT. Pelabuhan Tanjung Priok



Tema dan Penjelasan Tema
Themes and Explanations of Themes

ENHANCING PERFORMANCE



PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai sebuah Perusahaan bagian dari IPC Group, berkomitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya bekerja prima berlandaskan perencanaan yang matang, strategi yang handal, pengendalian yang konsisten dan ketepatan dalam melakukan eksekusi.

Berkat kerja keras dan beberapa inovasi pelayanan dan pengembangan sistem yang Perusahaan lakukan di tahun 2017 telah menampakan hasil terhadap peningkatan produktivitas dengan capaian performa terbaiknya sejak Perusahaan berdiri di tahun 2014. PT Pelabuhan Tanjung Priok semakin yakin akan mampu terus tumbuh dan dapat berkontribusi secara berkesinambungan pada pembangunan industri kemaritiman dan pertumbuhan ekonomi nasional.

PT Pelabuhan Tanjung Priok, as a part of IPC Group, is committed to always providing the best to the shareholders and all stakeholders. The Company strives to work primarily based on mature planning, reliable strategy, consistent management, and precise execution.

Thanks to the hard work and some innovation of service and system development that the Company conducted in 2017, the Company reached its best performance yet since its establishment in 2014. PT Pelabuhan Tanjung Priok is increasingly confident that it shall continue to grow and contribute sustainably to the development of maritime industry and national economic growth.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



a.

b.



C.



a. 2017 Laporan Tahunan
Annual Report

Digital Terminal Operation

b. 2016 Laporan Tahunan
Annual Report

*Strengthening Operation
Delivering Value*

c. 2015 Laporan Tahunan
Annual Report

Accelerating Big Leap

Daftar Isi Contents

01 Pendahuluan Introduction

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 01 | Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Descriptions | 07 | Kinerja Utama PTP Tahun 2017 PTP's Performance Highlights in 2017 |
| 02 | Kesinambungan Tema Theme Continuity | 08 | Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights |
| 04 | Daftar Isi Contents | 14 | Peristiwa Penting Tahun 2017 Significant Events in 2017 |

18 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 20 | Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners | 35 | Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 Statements from Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability of Annual Report 2017 |
| 28 | Laporan Direksi Report of the Board of Directors | | |

36 Profil Perusahaan Company Profile

- | | | | | | |
|----|---|----|---|----|---|
| 38 | Identitas Perusahaan Corporate Identity | 68 | Perbandingan Jumlah Karyawan Komparatif 2 (dua) Tahun Number of 2 (two) years Comparative Employees | 76 | Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology |
| 40 | Jejak Langkah Milestones | 70 | Pelatihan dan Pengembangan SDM HR Training and Development | 76 | Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology |
| 42 | Riwayat Singkat Brief History | 72 | Rencana Kegiatan Pelatihan yang Akan Dilakukan Pada Tahun 2018 Training Activities Planned to be Conducted in 2018 | 77 | Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company's Supporting Institutions |
| 44 | Makna Logo PTP PTP Logo | 74 | Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders | 78 | Penghargaan dan Sertifikasi 2017 Awards and Certification in 2017 |
| 45 | Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan Vision, Mission, Corporate Culture, and Motto | 75 | Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure | 80 | Informasi <i>Website</i> Perusahaan Company's Website Information |
| 49 | Bidang Usaha Business Sector | 76 | Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/ <i>Special Purpose Vehicle</i> List of Subsidiaries/ Associates/ Joint Ventures/ Special Purpose Vehicle | 82 | Wilayah Kerja dan Operasional Working and Operational Areas |
| 50 | Struktur Organisasi Organizational Structure | | | | |
| 52 | Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris Identity and Brief Profile of the Board of Commissioners | | | | |
| 60 | Identitas dan Riwayat Singkat Direksi Identity and Brief Profile of the Board of Directors | | | | |

84 Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Discussion of Management

- | | | | | | |
|-----|--|-----|---|-----|---|
| 86 | Analisis Industri Industry Analysis | 128 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Commitments For Capital Expenditure | 136 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP and/or MSOP) |
| 95 | Analisis Kinerja Operasi Per Segmen Operational Performance Analysis Per Segment | 129 | Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment | 137 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Funds from Public Offerings |
| 108 | Analisis Profitabilitas Per Segmen Operasi Profitability Analysis Per Segment Operation | 130 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties | 138 | Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accountancy Policy |
| 111 | Tinjauan Keuangan Financial Review | 134 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring | 139 | Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management |
| 117 | Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya Ability to Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis | 135 | Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information After the Accounting Reporting Date | 141 | Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Significant Regulation Changes and the Impact on the Company's Performance |
| 120 | Analisis Pencapaian Target 2017 & Proyeksi 2018 2017 Achievement & 2018 Projections | 136 | Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events | 143 | Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Key Performance Indicator (KPI) Achievement |
| 125 | Struktur Modal Capital Structure | | | 146 | Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information |
| 126 | Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State | | | 150 | Prospek Usaha Business Prospect |
| 127 | Kebijakan Dividen Dividend Policy | | | | |

156 Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 158 | Pemasaran Marketing | 168 | Teknologi Informasi Information Technology |
| 162 | Sumber Daya Manusia Human Resources | 174 | Sistem Manajemen Mutu Quality Management System |

176 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- | | | | | | |
|-----|---|-----|---|-----|--|
| 178 | Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure | 215 | Komite-Komite Dewan Komisaris Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners | 243 | Manajemen Risiko Risk Management |
| 182 | Implementasi GCG Berkelanjutan Sustainable GCG in PTP | 215 | Komite Audit Audit Committee | 247 | Audit Eksternal External Audit |
| 184 | Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali Major and Controlling Shareholders | 220 | Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko Quality Control, GCG, and Risk Management Committee | 248 | Kode Etik Perusahaan Code of Conduct |
| 185 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) | 226 | Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 252 | Whistleblowing System Whistleblowing System |
| 189 | Dewan Komisaris Board of Commissioners | 227 | Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors | 258 | Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors |
| 200 | Direksi Board of Directors | 231 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 260 | Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data |
| 214 | Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors | 235 | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | | |
| | | 237 | Audit Internal Internal Audit | | |

262 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- | | | | | | |
|-----|--|-----|--|-----|--|
| 264 | Pendahuluan Introduction | 274 | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility towards Social and Community | 282 | Tanggung Jawab Terhadap Pegawai Corporate Responsibility to Employees |
| 272 | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility towards the Environment | 278 | Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Corporate Responsibility towards Customers | | |

288 Laporan Keuangan Tahunan Audited 2017 2017 Audited Financial Statement

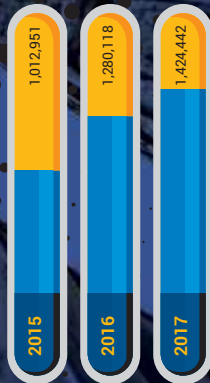
350 Referensi Kriteria Annual Report Award 2016 2016 Annual Report Award Criteria Reference

Kinerja Utama PTP Tahun 2017

PTP's Performance in 2017

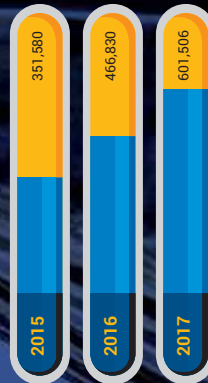
Total Aset tumbuh
Total Assets Growth

11,27%



Total Ekuitas tumbuh
Total Equities Growth

28,85%



94,070

Skor Assessment GCG Tahun 2017
Versi BUMN. Mendapatkan
Predikat "Sangat Baik"

GCG Assessment Score 2017
BUMN Version. Obtained
"Very Good" Predicate

Rp 2.166

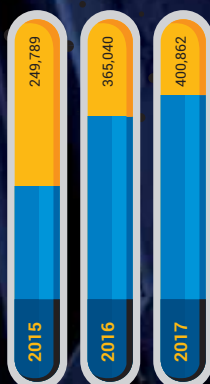
Juta Million

Penyaluran Dana
Program CSR

Fund Disbursement
CSR Program

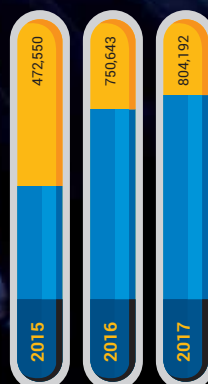
Laba Tahun Berjalan tumbuh
Income for the Year Growth

9,81%



Arus Kas tumbuh
Cash Flow Growth

7,13%



Rasio Likuiditas
Meningkat
Increased Liquidity Ratio

Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio
meningkat dibanding tahun 2016 yaitu sebesar
150,32, 107,67 dan 92,30 menjadi 164,10,
116,72 dan 97,72

Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio
increased compared to 2016, i.e. from
150.32, 107.67, and 92.30, to 164.10,
116.72, and 97.72.

Rasio Rentabilitas
Lebih Baik
Better Rentability Ratio

Operating Ratio dan Working Ratio yang lebih
rendah dibanding tahun 2016 yaitu sebesar
87,01 dan 86,80 menjadi 81,04 dan 80,75.

Operating ratio and working ratio are lower
than 2016, which was 87.01 and 86.80 to
81.04 and 80.75.

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah (In Million Rupiah))

| | 2013* | 2014* | 2015 | 2016 | 2017 | |
|---|--------|-----------|-------------|-------------|-------------|---|
| Posisi Keuangan | | | | | | Financial Position |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | 25,024 | 470,240 | 1,010,743 | 1,222,524 | 1,350,459 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | - | 1 | 2,208 | 57,594 | 73,983 | Non-Current Assets |
| Total Aset | 25,024 | 470,241 | 1,012,951 | 1,280,118 | 1,424,442 | Total Assets |
| LIABILITAS & EKUITAS | | | | | | LIABILITIES & EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | - | 349,260 | 661,371 | 813,288 | 822,936 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang** | - | - | - | - | - | Long-Term Liabilities** |
| Ekuitas | 25,024 | 120,981 | 351,580 | 466,830 | 601,506 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 25,024 | 470,241 | 1,012,951 | 1,280,118 | 1,424,442 | Total Liabilities and Equity |
| LABA RUGI | | | | | | PROFIT LOSS |
| Pendapatan Operasi | - | 463,739 | 3,003,522 | 3,454,555 | 2,998,061 | Operating Revenues |
| Beban Operasi | - | (334,212) | (2,668,854) | (3,005,886) | (2,429,563) | Operating Expenses |
| Laba Kotor | - | 129,527 | 334,668 | 448,669 | 568,498 | Gross Profit |
| Pendapatan (Beban) lain-lain | | 1,516 | 26,754 | 40,452 | (16,848) | Other Income (Expenses) |
| Laba Usaha | - | 131,043 | 361,422 | 489,121 | 551,650 | Operating Income |
| Pendapatan Keuangan-neto | 30 | 557 | 5,031 | 6,278 | 11,725 | Finance Income - Net |
| Beban Keuangan | (6) | (16) | (750) | (212) | (476) | Financial Cost |
| Laba (Rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | 24 | 131,584 | 365,703 | 495,187 | 562,899 | Income (Loss) Before Final Tax and Corporate Income Tax |
| Beban Pajak Final | - | - | (4,902) | (9,033) | (4,397) | Final Tax Expenses |
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan | 24 | 131,584 | 360,801 | 486,154 | 558,501 | Income (Loss) Before Corporate Income Tax |
| Pajak Penghasilan Badan | - | (35,627) | (111,011) | (121,114) | (157,639) | Corporate Income Tax |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 24 | 95,957 | 249,790 | 365,040 | 400,862 | Income (Loss) For The Year |
| Pendapatan Komprehensif | - | - | - | - | - | Comprehensive Income |
| Laba (Rugi) Komprehensif*** | 24 | 95,957 | 249,790 | 365,040 | 400,862 | Comprehensive Income (Loss)*** |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: **** | | | | | | Income for the year Attributable to:**** |
| Pemilik Entitas Induk | | | | N/A | | Owners of the parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | | | | | | Non-Controlling Interests |
| Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | Basic Earnings Per Share (Full Amount) |

| | 2013* | 2014* | 2015 | 2016 | 2017 | |
|---|-------|-------|--------|--------|--------|-----------------------------------|
| Rasio Keuangan | | | | | | Financial Ratios |
| RASIO LIKUIDITAS (%) | | | | | | LIQUIDITY RATIO (%) |
| <i>Current Ratio</i> | - | - | 152.83 | 150.32 | 164.10 | Current Ratio |
| <i>Quick Ratio</i> | - | - | 108.71 | 107.67 | 116.72 | Quick Ratio |
| <i>Cash Ratio</i> | - | - | 71.45 | 92.3 | 97.72 | Cash Ratio |
| RASIO SOLVABILITAS (%) | | | | | | SOLVENCY RATIO (%) |
| <i>Debt to Equity</i> | - | - | 188.11 | 798.99 | 410.15 | Debt to Equity |
| <i>Debt to Assets</i> | - | - | 65.29 | 63.53 | 57.77 | Debt to Assets |
| KOLEKTIBILITAS PIUTANG | | | | | | RECEIVABLES COLLECTABILITY |
| <i>Receivable Turn Over (x)</i> | - | - | 15.70 | 2.14 | 2.00 | Receivable Turn Over (x) |
| <i>Average Collection Period (hari)</i> | - | - | 25.00 | 13.56 | 17.00 | Average Collection Period (day) |
| RASIO KEUANGAN LAINNYA (%) | | | | | | OTHER FINANCIAL RATIOS (%) |
| <i>Operating Ratio</i> | - | - | 88.86 | 87.01 | 81.04 | Operating Ratio |
| <i>Working Ratio</i> | - | - | - | 86.80 | 80.75 | Working Ratio |
| <i>Profit Margin</i> | - | - | 8.32 | 12.99 | 18.96 | Profit Margin |

Keterangan:

- * = PTP baru beroperasi secara komersial pada 1 November 2014. Perhitungan Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan di tahun 2014 hanya mencakup 2 (dua) bulan.
- ** = PTP tidak memiliki hutang jangka panjang
- *** = PTP tidak memiliki pendapatan komprehensif, sehingga laba komprehensif sama dengan laba tahun berjalan
- **** = PTP tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Sehingga tidak terdapat informasi laporan keuangan yang dikonsolidasikan

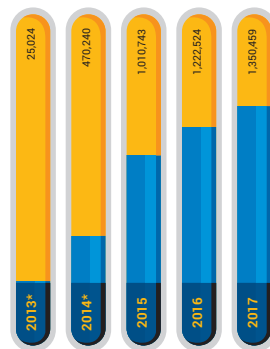
Remark:

- * = PTP starts operating commercially on November 1, 2014. Calculation of the Statement of Profit or Loss and Financial Statements in 2014 only covers 2 (two) months.
- ** = PTP does not have any long-term debt
- *** = PTP does not have comprehensive income, thereby the comprehensive income equals to income for the year
- **** = PTP does not have any subsidiaries and/or associates. Thus, there is no information on consolidated financial statement

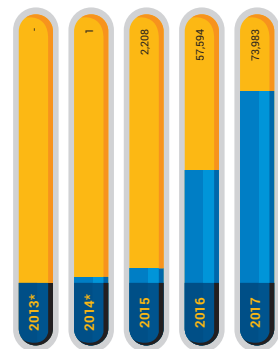
Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights



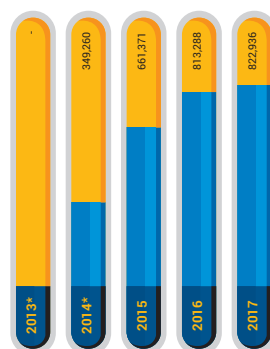
Aset Lancar
Current Assets



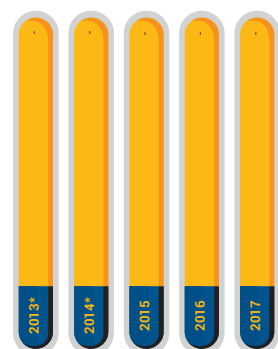
Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets



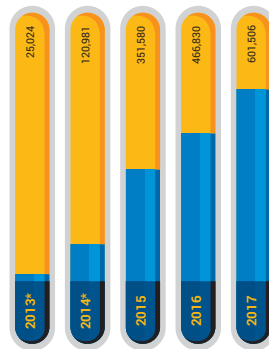
Liabilitas
Jangka Pendek
Current Liabilities



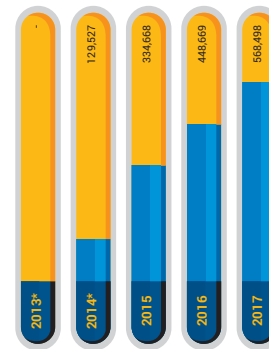
Liabilitas
Jangka Panjang **
Long-Term
Liabilities**



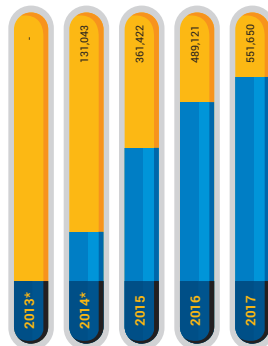
Ekuitas
Equity



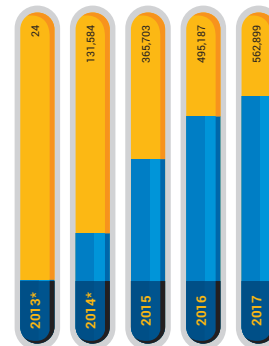
Laba Kotor
Gross Profit



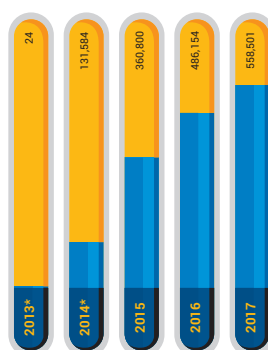
Laba Usaha
Operating Income



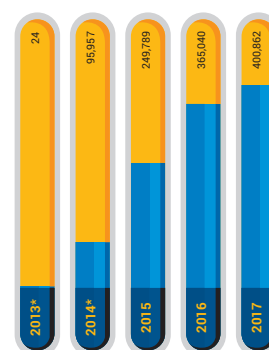
Laba (Rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan
Income (Loss) Before Final Tax and Corporate Income Tax



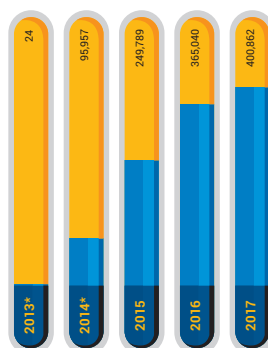
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan
Income (Loss) Before Corporate Income Tax



Laba (Rugi) tahun berjalan
Income (Loss) For The Year



Laba (Rugi) komprehensif ***
Comprehensive Income (Loss)***



* = PTP baru beroperasi secara komersial pada 1 November 2014. Perhitungan Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan di tahun 2014 hanya mencakup 2 (dua) bulan.

PTP starts operating commercially on November 1, 2014. Calculation of the Statement of Profit or Loss and Financial Statements in 2014 only covers 2 (two) months.

** = PTP tidak memiliki hutang jangka panjang
PTP does not have any long-term debt

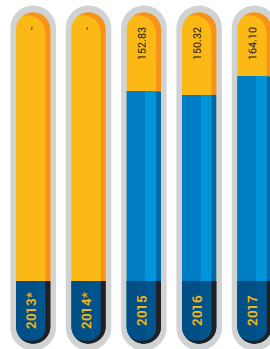
*** = PTP tidak memiliki pendapatan komprehensif, sehingga laba komprehensif sama dengan laba tahun berjalan

PTP does not have comprehensive income, thereby the comprehensive income equals to income for the year

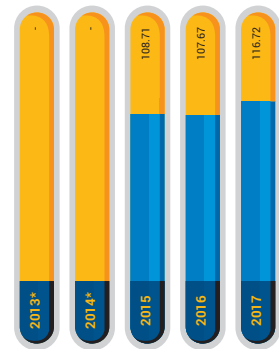
**** = PTP tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Sehingga tidak terdapat informasi laporan keuangan yang dikonsolidasikan
PTP does not have any subsidiaries and/or associates. Thus, there is no information on consolidated financial statement

Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights

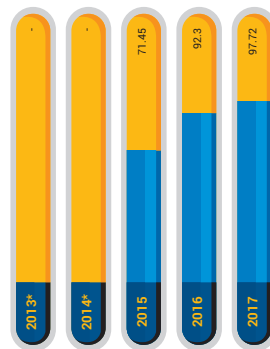
Current Ratio
Current Ratio



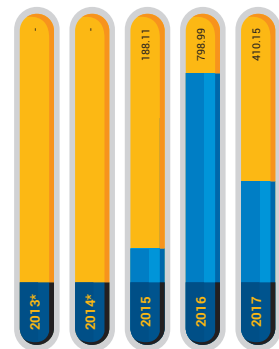
Quick Ratio
Quick Ratio



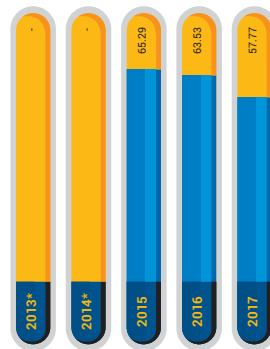
Cash Ratio
Cash Ratio



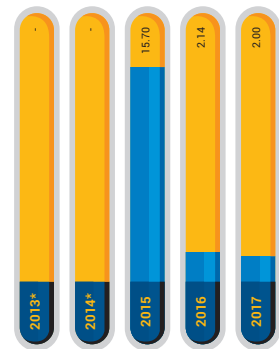
Debt to Equity
Debt to Equity



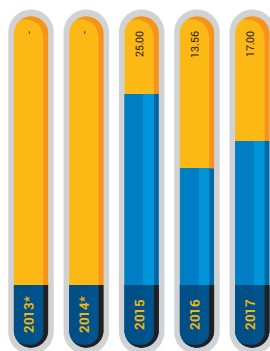
Debt to Assets
Debt to Assets



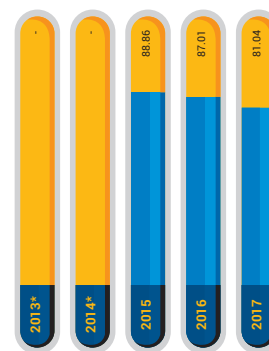
Receivable
Turn Over (x)
Receivable
Turn Over (x)



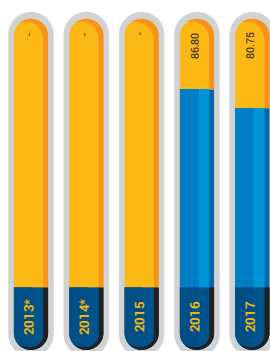
Average Collection Period (hari)
Average Collection Period (day)



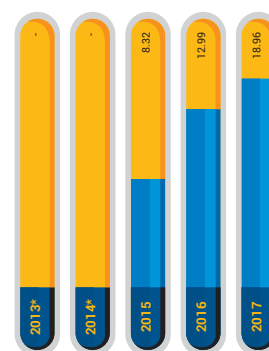
Operating Ratio
Operating Ratio



Working Ratio
Working Ratio



Profit Margin
Profit Margin



* = PTP baru beroperasi secara komersial pada 1 November 2014. Perhitungan Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan di tahun 2014 hanya mencakup 2 (dua) bulan. PTP starts operating commercially on November 1, 2014. Calculation of the Statement of Profit or Loss and Financial Statements in 2014 only covers 2 (two) months.

Peristiwa Penting Tahun 2017 Significant Events in 2017

Tanjung Priok,

24

Januari 2017
January, 2017

Kunjungan US Departemen of State Ke Terminal Operasi 3 PTP dalam rangka pengamatan terhadap proses *off-loading* petikemas yang terjadi di sisi darat pelabuhan, pergerakan petikemas di dalam dan di area penumpukan pelabuhan, dan penelaahan terhadap proses *custom clearance* Bea dan Cukai. US Department of State Visit to PTP Operation Terminal 3 in order to observe the process of container off-loading on the land side of the port, container movement inside and in the port-stacking area, and the review of customs clearance process of Customs and Excise.



Bali

2-4

Februari 2017
February, 2017

PTP bersama jajaran Direksi, General Manager, dan Komisaris, mengadakan acara penandatanganan *Service Level Agreement* (SLA) dengan 18 Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di Hotel Harris Kuta, Bali dalam rangka penetapan formula kerjasama, pengembangan bisnis, serta hubungan dengan mitra yang ada.

PTP, in cooperation with the Board of Directors, General Manager, and Board of Commissioners, signed the Service Level Agreement (SLA) with 18 Stevedoring Company (PBM), in Harris Hotel Kuta, Bali in the event in the compilation of cooperation formula, business development, and relationship with existing partners.



Bali,

24

Maret 2017
March, 2017

PTP meraih penghargaan dalam ajang PR Indonesia Awards (PRIA) 2017 yang diikuti oleh ratusan peserta di Harris Hotel, *Sunset Road Bali*. PTP dianugerahi *Silver Winner* untuk kategori program CSR bertajuk 'Implementasi CSR Prokasih'. PTP received awards in the PR Indonesia Awards (PRIA) 2017, which was attended by hundreds of participants at Harris Hotel, Sunset Road Bali. PTP was awarded Silver Winner for CSR program in the titled 'Implementasi CSR Prokasih'.



Tanjung Priok,

10

April 2017
April, 2017

Terminal Operasi 3 PTP Layani Kapal Panamax Max milik PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Setelah mengukuhkan rekor bongkar muat petikemas lebih dari 1 juta TEUs. Operating Terminal 3 of PTP serves Panamax Max Ship owned by PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL), after recorded containers loading and unloading of more than 1 million TEUs.





PTP ikuti World Ports Conference IAPH Bali 2017 dalam rangka memeriahkan perhelatan *The 30th World Ports Conference* IAPH yang diselenggarakan di Nusa Dua Conference Centre, Nusa Dua, Bali.

PTP Joined World Ports Conference IAPH Bali 2017 in order to participate at the 30th World Ports Conference IAPH, held at Nusa Dua Conference Center, Nusa Dua, Bali.

Bali,

10
12

Mei 2017
May, 2017



Upacara Pisah sambut Komisaris baru PTP yaitu Sdr. Hari Setyobudi dan Sdr. Nafri yang digantikan oleh Sdr. Bambang S. Ervan dan Sdr. Nugroho Indrio. Dalam acara tersebut turut hadir jajaran Direksi dan Komisaris Utama PTP.

Farewell and Greetings of PTP's New Commissioners, i.e. Mr. Hari Setyobudi and Mr. Nafri, which were replaced by Mr. Bambang S. Ervan and Mr. Nugroho Indrio. The event is also attended by PTP's Board of Directors and the President Commissioner.

Tanjung Priok,

18

Mei 2017
May, 2017



PTP ikut berpartisipasi dalam program unggulan tahunan IPC yaitu IPC Group Mudik Gratis 2017 sebagai bentuk kepedulian IPC kepada masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh transportasi mudik yang aman dan nyaman.

PTP participated in IPC's annual flagship program, i.e. IPC Group Mudik Gratis 2017, as a form of IPC care to the community to facilitate safe and comfortable homecoming transportation.

Tanjung Priok,

22

Juni 2017
June, 2017



PTP menjadi anak Perusahaan IPC Group pertama yang meng-*upgrade* sertifikasi ISO9001:2015 dan 14001:2015 serta telah me-resertifikasi OHSAS 18001:2007.

PTP became the first IPC Group's subsidiary to upgrade the certification of ISO9001:2015 and 14001:2015, and has obtained the recertification of OHSAS 18001: 2007.

Tanjung Priok,

26

Juni 2017
June, 2017

Peristiwa Penting Tahun 2017
Significant Events in 2017

Tanjung Priok,

01

Agustus 2017
August, 2017

Perubahan susunan organisasi pada manajemen puncak PTP dari 6 (enam) Direksi menjadi 4 (empat) Direksi, sekaligus serah terima jabatan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis serta Direktur Operasi dan Teknik.

Enactment of change of PTP's organizational structure, from 6 (six) Directors to 4 (four) Directors, and handover of Director of Commercial and Business Development and Director of Operations and Engineering



Tanjung Priok,

13

September 2017
September, 2017

PTP dan Kejaksaan Negeri Jakarta Utara (Kajari) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang Bantuan Kerjasama Hukum dalam rangka memperkuat kemampuan dalam menangani permasalahan hukum yang terjadi di lingkungan perusahaan.

PTP and North Jakarta District Attorney (Kajari) signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Legal Cooperation Assistance in order to strengthen the ability to handle legal issues that may occur within the Company



Tanjung Priok,

10

November 2017
November, 2017

PTP merayakan hari jadi yang ke 3 (tiga) tahun dengan penyelenggaraan acara bertema "Enhancing Performance" sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik dengan peningkatan performa Perusahaan.

PTP celebrates the 3rd Anniversary by organizing an event entitled "Enhancing Performance", in line with the Company's Vision and Mission to provide the best service with improved Company performance.



Tanjung Priok,

16

November 2017
November, 2017

PTP dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) melakukan penandatanganan kerjasama pelayanan kesehatan dalam rangka menciptakan pelayanan kesehatan yang lebih baik melalui keleluasaan dalam memilih *provider* Rumah Sakit sesuai pilihan karyawan.

PTP with PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) signed a health services cooperation to create better health services through flexibility in choosing Hospital, in accordance with employees' choice





Elvyn G. Masassya, Komisaris Utama PTP menjadi pembicara dalam acara *Chairman Talk* bertajuk "*Beyond The Challenge, Message From Chairman*" yang diselenggarakan oleh perusahaan yang dihadiri oleh karyawan dan *Stakeholders* Perusahaan.

Elvyn G. Masassya, PTP's President Commissioner, was a speaker in Chairman Talk titled "Beyond The Challenge, Message from Chairman", held by the Company. The event was attended by PTP's employees and Stakeholders.

Tanjung Priok,

29

November 2017
November, 2017



Direktur Utama bersama Direktur Operasi dan Teknik melakukan inspeksi lapangan pada malam pergantian tahun baru sekaligus melepas kapal terakhir yang sandar di tahun 2017 (*last call vessel*).

The President Director and the Director of Operations and Engineering conducted field inspection on New Year's Eve. They also performed the last call vessel of 2017

Tanjung Priok,

31

Desember 2017
December, 2017





Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders



Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Elvyn G. Masassya
Komisaris Utama
President Commissioner



Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi, PTP mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik yaitu PTP mampu mencetak laba positif dan meningkat sebesar Rp35.822 juta atau tumbuh 9,81% dari tahun 2016 dan Posisi Keuangan PTP tahun 2017 juga meningkat 11,27% dibandingkan tahun 2016.

In line with various efforts by the Board of Directors, PTP is able to pass and end the fiscal year 2017 with good financial performance. PTP recorded a positive profit which increased by Rp35,822 million, or grows 9.81% from 2016. PTP's Financial Position in 2017 also increases by 11.27% compared to 2016.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya PTP dapat melalui tahun 2017 dengan hasil menggembirakan. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan Kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PTP sepanjang tahun 2017.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Tahun 2017, PTP menghadapi berbagai tantangan, sehingga tidak mudah untuk mewujudkan pencapaian kinerja PTP sebagaimana telah ditetapkan dalam RKAP Perusahaan, terdapat beberapa faktor strategis yang memberikan pengaruh terhadap pencapaian kinerja PTP antara lain pertumbuhan ekonomi 5,06%, tingkat inflansi 3,61% dan kurs tengah Rp13.556.

To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, because of His abundant blessing and grace, PTP went through 2017 with delightful results. On behalf of the Board of Commissioners, let Us deliver the accountability report on the supervisory and advisory task to the Board of Directors in carrying out the Company's business throughout 2017.

Assessment on the Board of Directors' Performance on the Company's Management

In 2017, PTP faces many challenges. Thus, it is not easy to realize PTP's achievement as stipulated in the Company's RKAP. There are several strategic factors that influence the achievement of PTP's performance, such as 5.06% economic growth, 3.61% inflation rate, and Rp13,556 as the average currency exchange rate.

Disamping itu selain faktor eksternal, faktor yang berpengaruh terhadap kinerja PTP adalah faktor internal antara lain:

1. Pemisahan beberapa segmen bisnis dari PTP yaitu: segmen bisnis properti, rupa-rupa usaha, dan pelayanan kapal yang dikelola oleh Cabang Tanjung Priok.
2. PTP fokus mengelola segmen Pengusahaan Alat, Terminal, Non Petikemas dan Terminal Petikemas yang terdiri dari Terminal Operasi 1, Terminal Operasi 2, Terminal Operasi 3, dan Lini II & VAS.
3. Persiapan IPO dengan progres saat ini telah dilakukan persiapan pre IPO oleh konsultan keuangan Deloitte.
4. Persiapan implementasi sistem OPUS di Terminal Operasi II.
5. Kinerja Operasional dibandingkan periode yang sama Tahun 2016, terjadi penurunan barang (Ton) sebesar 22,71% dan kenaikan petikemas (Teus) sebesar 8,53%.

Oleh karenanya, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan yang tetap fokus pada membawa dampak positif perkembangan dan peningkatan kinerja PTP.

Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi, PTP mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik yaitu PTP mampu mencetak laba positif dan meningkat sebesar Rp35.822 juta atau tumbuh 9,81% dari tahun 2016 dan Posisi Keuangan PTP tahun 2017 juga meningkat 11,27% dibandingkan tahun 2016.

Selain itu Keseluruhan rasio solvabilitas PTP tahun 2017 lebih baik daripada tahun 2016. *Debt to Equity* dan *Debt to Assets* masing-masing menurun 48,67% dan 9,07% serta Rasio Rentabilitas PTP tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun 2016. *Operating Ratio* dan *Working Ratio* yang lebih rendah menunjukkan efisiensi biaya yang lebih optimal. *Profit Margin* yang meningkat menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan adanya penurunan biaya usaha sebesar 19,17%.

In addition to the external factors, the internal factors also influence PTP's performance:

1. Segregation of several business segments of PTP: property, business operations, and vessel services, which are managed by Tanjung Priok Branch.
2. PTP focuses on managing Equipment Services, Terminal, Non-Container and Container Terminal, consisting of Operating Terminals 1, 2, 3, and Line II & VAS.
3. IPO preparation is currently undergoing with the assistance of Deloitte financial consultant.
4. Preparation of OPUS system in Terminal Operation II.
5. In terms of operational performance in the same period in 2016, there was a decrease in goods (Tonnes) by 22.71%, and an increase in container (TEUs) by 8.53%.

Therefore, We, as the Board of Commissioners appreciate the steps taken by the Board of Directors in performing the Company's management, which remains focused on bringing positive impacts on the development and improvement of PTP's performance.

In line with various efforts by the Board of Directors, PTP is able to pass and end the fiscal year 2017 with good financial performance. PTP recorded a positive profit which increased by Rp35,822 million, or grows 9.81% from 2016. PTP's Financial Position in 2017 also increases by 11.27% compared to 2016.

In addition, PTP's overall solvency ratio in 2017 is better than 2016. Debt to Equity and debt to assets decreased 48.67% and 9.07% respectively, and PTP's Rentability Ratio in 2017 was better than in 2016. Lower Operating Ratio and Working Ratio reflect a more optimal cost efficiency. Increased Profit Margins shows better performance. This is in line with the decline in operating costs by 19.17%.

Selain itu Keseluruhan rasio solvabilitas PTP tahun 2017 lebih baik daripada tahun 2016. *Debt to Equity* dan *Debt to Assets* masing-masing menurun 48,67% dan 9,07% serta Rasio Rentabilitas PTP tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun 2016. *Operating Ratio* dan *Working Ratio* yang lebih rendah menunjukkan efisiensi biaya yang lebih optimal. *Profit Margin* yang meningkat menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan adanya penurunan biaya usaha sebesar 19,17%.

In addition, PTP's overall solvency ratio in 2017 is better than 2016. Debt to Equity and debt to assets decreased 48.67% and 9.07% respectively, and PTP's Rentability Ratio in 2017 was better than in 2016. Lower Operating Ratio and Working Ratio reflect a more optimal cost efficiency. Increased Profit Margins shows better performance. This is in line with the decline in operating costs by 19.17%.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut ditopang oleh pertumbuhan ekonomi global dan pulihnya perdagangan internasional. Berdasarkan laporan World Bank, dengan didukung oleh konsumsi masyarakat, investasi dan ekspor yang lebih kuat, pertumbuhan PDB riil diperkirakan naik menjadi 5,3% di tahun 2018. Meskipun diperkirakan akan tetap stabil tahun ini, konsumsi masyarakat diproyeksikan akan menguat di tahun depan di tengah tanda-tanda menguatnya perekonomian, peningkatan lapangan kerja dan upah yang tinggi, menurunnya inflasi serta menurunnya biaya pinjaman. Selain itu, harga komoditas dan guncangan nilai tukar perdagangan yang positif semakin menguat, serta meningkatnya permintaan ekspor Indonesia sejalan dengan ekonomi global yang kuat dan menguatnya arus perdagangan, defisit neraca transaksi berjalan diperkirakan akan akan berkurang menjadi 1,6% dari PDB di tahun 2017.

Berbagai perbaikan ekonomi di atas tentunya membawa pengaruh positif bagi PTP di masa depan. Arus keluar masuk barang baik ekspor maupun impor yang terus meningkat berdampak pada produktivitas PTP.

Business Prospect

Indonesia's economic growth is supported by global economic growth and international trade recovery. Based on the World Bank report, supported by stronger community consumption, investment, and exports, real GDP growth is expected to strengthen further to 5.3% in 2018. Though expected to remain stable this year, public consumption is projected to strengthen next year amidst signs of a stronger economy, high employment, and wage increases, as well as falling inflation and lower borrowing costs. In addition, commodity prices and positive trade-rate trend are getting stronger, and increased demand for Indonesian exports is in line with a strong global economy and strong trade flows, the current account's deficit is expected to narrow to 1.6% of GDP in 2017.

The various economic improvements certainly bring positive influence for PTP in the future. Outflow of import and export goods that continue to increase impact on productivity PTP.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholder* adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *Stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan PTP. Oleh karenanya PTP telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang *Whistleblowing System* sebagai upaya untuk mendorong pendeteksian secara dini atas setiap tindakan penyimpangan.

Dengan adanya Kebijakan *Whistleblowing System* diharapkan dapat menjadi sarana atau sistem yang efektif bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di PTP. Implementasi *Whistleblowing System* secara berkala dipantau efektifitasnya dan dilaporkan secara berkala setiap tahun oleh Direksi melalui Laporan Tahunan.

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi PTP dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para *Stakeholders* sehingga PTP dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola yang terbaik di seluruh lapisan organisasi, PTP secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi dan peraturan yang berlaku.

Whistleblowing System Management

The Board of Commissioners understands that the settlement of violation reports by *Stakeholder* is one of the forms of enhancing the *Stakeholders'* protection in order to ensure their rights in their relationship with PTP. Thus, PTP has policy to stipulate the *Whistleblowing System* as an effort to encourage early detection of any fraud.

The *Whistleblowing System Policy* is expected to be an effective tool or system for witnesses to report any information on the indication of acts of violation in PTP. The *Whistleblowing System* is periodically monitored for its effectiveness, and reported annually by the Board of Directors through the Annual Report.

Until the end of 2017, there are no reports of complaints of violations from *whistleblowers* that meet the criteria to be followed-up.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners recognizes Good Corporate Governance implementation as an absolute necessity in facing the risks and business competition in the future. Consistent Governance implementation is believed to strengthen PTP's position in facing business competition challenges, improve effectiveness and efficiency in managing resources, maximize corporate value, and in the long run increase *Stakeholders'* trust. Thus, PTP can operate and grow sustainably.

In order to improve the quality of Good Corporate Governance Best Practices at all levels of the organization, PTP consistently conducts periodic appraisals of GCG implementation and adjusts to new GCG-related regulations to be more relevant and in accordance with applicable organizational and regulatory conditions.

Pada tahun 2017, PTP telah melakukan Penilaian GCG dalam mengetahui kualitas penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Total skor tahun 2017 sebesar 94,070 dari total skor maksimal yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 94,070% sehingga secara *overall* hasil *assessment* implementasi Perusahaan mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik", skor tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2016 yaitu 81,256.

In 2017, PTP has assessed the GCG to understand the GCG implementation quality, based on the prevailing provisions and related to the GCG best practices, thereby identifying areas that need refinement. In 2017, the total score is 94.070 out of 100.00, which is equivalent to 94.07%. Thus, the overall assessment of the Company's implementation received the "Very Good" predicate. The score is higher than in 2016, which was 81.256.

Total skor tahun 2017 sebesar 94,070 dari total skor maksimal yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 94,070% sehingga secara *overall* hasil *assessment* implementasi Perusahaan mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik", skor tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2016 yaitu 81,256.

In 2017, the total score is 94.070 out of 100.00, which is equivalent to 94.07%. Thus, the overall assessment of the Company's implementation received the "Very Good" predicate. The score is higher than in 2016, which was 81.256.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris PTP dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit, Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko, dimana dalam melaksanakan tugasnya, Komite Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Program Kerja komite yang diperbaharui setiap tahunnya.

Peranan Komite Audit tercermin dalam memantau dan mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Assessment for Committee Reporting Directly to Board of Commissioners

In performing its duties and functions, PTP's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees, i.e. Audit Committee, and Quality Control, GCG, and Risk Management Committee. In performing their duties, the Board of Commissioners' Committees are guided by the committee's Work Program, updated annually.

The role of the Audit Committee is reflected in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits and monitoring the follow-up of the audit (external/internal) results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, Komite pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali.

Tugas tanggung jawab Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan Mutu, GCG dan Risiko-Risiko Perusahaan,

Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite-komite, dan berharap kinerja Komite-komite dapat lebih ditingkatkan lagi dan bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi PTP.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PTP mengalami perubahan yaitu dengan adanya pengangkatan Sdr. Elvyn G. Masassya sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS sirkuler tanggal 9 Juli 2017, Sdr. Bambang S. Ervan dan Sdr. Nugroho Indrio berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 20 April 2017. Sehingga jumlah Dewan Komisaris PTP tahun 2017 mengalami perubahan yang sebelumnya berjumlah 6 (enam) orang menjadi 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan selamat datang kepada Sdr. Elvyn G. Masassya, Sdr. Nugroho Indrio dan Sdr. Bambang S. Ervan yang telah diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris. Semoga dengan adanya perubahan ini dapat meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen PTP, sehingga kinerja PTP terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang. Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Saptono R. Irianto, Sdr. Guna Mulyana, Sdr. Hari Setyobudi dan Sdr. Nafri atas sumbangsihnya yang sangat berharga selama bertugas.

Throughout 2017, Audit Committee has conducted 12 (twelve) meetings, and Quality Control, GCG, and Risk Management Committee has conducted 7 meetings.

The responsibility of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners in terms of Quality, GCG, and Company's Risks,

In line with this, the Board of Commissioners acknowledges the work of the Committees, and expects the Committees' performance to be further enhanced and synergized with the relevant work units to contribute more to PTP.

Changes in the Board of Commissioners' Structure

In 2017, the composition of PTP's Board of Commissioners has changed, i.e. by the appointment of Mr. Elvyn G. Masassya as the President Commissioner, based on Circular GMS dated July 9, 2017, Mr. Bambang S. Ervan and Mr. Nugroho Indrio based on Circular GMS Resolutions dated April 20, 2017. Therefore, the Commissioners of PTP in 2017 has changed from 6 (six) to 5 (five) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.

The Board of Commissioners welcomes Mr. Elvyn G. Masassya, Mr. Nugroho Indrio, and Mr. Bambang S. Ervan, who have been appointed as members of the Board of Commissioners. We expect that the change shall improve the active role of each member of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and guidance functions to PTP's management. Hence, PTP's performance will continue to grow sustainably in the future. We convey our highest appreciation and gratitude to Mr. Saptono R. Irianto, Mr. Guna Mulyana, Mr. Hari Setyobudi, and Mr. Nafri for their invaluable contribution during their tenure.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan segenap pegawai atas ketekunan, komitmen dan dedikasinya dalam memanfaatkan seluruh potensi yang ada di Perusahaan sehingga mampu mencapai kinerja yang optimal.

Dewan Komisaris yakin akan dapat terus berkembang dan tumbuh meraih kesejahteraan bersama. Dengan implementasi tata kelola yang baik, strategi yang tepat dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Dewan Komisaris yakin dapat mencapai kinerja terbaik tidak hanya pada tahun ini tetapi juga di tahun-tahun yang akan datang.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their diligence, commitment, and dedication in utilizing all Company's potentials to achieve optimal performance.

The Board of Commissioners believes that We can grow and develop to achieve prosperity. With good governance implementation, right strategies, and overall risk management, the Board of Commissioners believe we can achieve the best performance not only in this year, but also in the years to come.

Jakarta, Mei 2017 Jakarta, May, 2017

Atas Nama Dewan Komisaris PTP On Behalf of PTP's Board of Commissioners



Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Imanuddin
Direktur Utama
President Director



Dalam rangka menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, secara berkala PTP melakukan kegiatan *assessment* GCG setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian *assessment* GCG tahun 2017 mencapai skor 94,070 dengan kategori predikat "Sangat Baik" mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dengan skor 81,256.

In order to improve the good Corporate Governance practices, PTP conducts annual GCG assessment. In 2017, the GCG Assessment resulted in a 94.070 score, with the "Very Good" predicate, which experienced an increase compared to 2016, which was 81.256.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Pada kesempatan ini kami atas nama Direksi menyampaikan Laporan Tahunan PTP Tahun Buku 2017. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan seluruh elemen Manajemen PTP yang secara amanah dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya mengelola Perusahaan yang kita banggakan ini. Dapat kami sampaikan, secara umum capaian Perusahaan di Tahun 2017 mampu tercapai dengan baik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Berbagai faktor keuangan yang stabil baik dari sisi perekonomian global, perekonomian Indonesia maupun perekonomian regional membawa dampak positif bagi keberlangsungan PTP di tahun 2017. Selain itu, letak geografis PTP yang strategis dikelilingi oleh daerah industri sekaligus sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia, semakin menambah keyakinan & komitmen manajemen bahwa PTP akan terus berkembang & berkelanjutan dari masa ke masa.

To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

With praise to the presence of God Almighty, on this occasion, We, on behalf of the Board of Directors, deliver PTP's Annual Report of the Fiscal Year 2017. The preparation of this report is inseparable from the support of all PTP Management who safely carry out all the duties and responsibilities in an effort to manage the Company that we are very proud of. In 2017, the Company has achieve great things.

PTP's Performance Analysis in 2017

Stable financial factors from the global economy, the Indonesian economy, and regional economies have a positive impact on PTP's sustainability in 2017. In addition, PTP's strategic geographic location is surrounded by industrial areas as well as the biggest port in Indonesia, further adding to the belief & management commitment that PTP will continue to grow & sustain from time to time.

PTP membukukan Aset Lancar tahun 2017 sebesar Rp1.350.459 juta atau 9,03% dibawah RKAP. Lebih rendahnya realisasi aset lancar dibandingkan RKAP terutama karena realisasi pencapaian piutang usaha, pajak dibayar dimuka, dan pendapatan yang masih harus diterima terealisasi lebih rendah dari RKAP meskipun mengalami peningkatan 10,46% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016.

Pendapatan operasi tahun 2017 adalah sebesar Rp2.998.061 juta atau 8,70% diatas RKAP. Lebih tingginya realisasi pendapatan operasi dibandingkan RKAP terutama karena:

1. Adanya peningkatan *cargo break bulk* yang lebih tinggi daripada kargo curah kering.
2. Peningkatan kegiatan petikemas *Ocean Going* PT Maersk Line dan PT Samudera Indonesia serta petikemas Domestik PT Meratus dan SPIL.
3. Peningkatan porsi kerjasama operasi alat B/M dan tambahan pendapatan sewa atas sewa 8 (delapan) unit alat OHC (*Over Head Crane*) di Terminal 2 yang mulai dioperasikan sejak Januari 2017.

Adapun untuk realisasi pendapatan operasi lainnya tahun 2017 adalah sebesar Rp7.998 juta atau 100% dari RKAP karena adanya laba selisih kurs dan denda.

Hingga akhir Tahun 2017 PTP berhasil membukukan pendapatan keuangan tahun 2017 adalah sebesar Rp11.725 juta atau 100% dari RKAP karena adanya peningkatan realisasi pendapatan bunga yang berasal dari jasa giro dan deposito sejalan dengan peningkatan saldo Bank dan penempatan Deposito, dan adanya Saldo Laba tahun 2017 adalah sebesar Rp576.506 juta atau 69,81% diatas RKAP.

PTP recorded Current Assets in 2017 of Rp1,350,459 million or 9.03% below the RKAP. The lower realization of current assets compared to RKAP is mainly due to the realization of trade receivables, prepaid taxes, and revenues realized to be lower than the RKAP despite an increase of 10.46% if compared with the realization in 2016.

In 2017, the operating revenues is Rp2,998,061 million or 8.7% above the RKAP. The higher realization of operating income compared to RKAP is mainly due to:

1. Increased breakbulk cargo, which is higher than dry bulk cargo.
2. Increased Ocean Going container activities of PT Maersk Line and PT Samudera Indonesia, and Domestic container of PT Meratus and SPIL.
3. Increased portion of B/M equipment operating agreement and additional rental income on lease of 8 (eight) units of OHC (Over Head Crane) equipment at Terminal 2, which commenced operation in January 2017.

Other operating income realization in 2017 is Rp7,998 million or 100% of RKAP due to foreign exchange profit and fine.

As of the end of 2017, PTP recorded financial revenue of Rp11,725 million or 100% of RKAP because of an increase in interest income arising from demand deposits and time deposits, in line with increases in Bank balances and Deposit Placements and Retained Earnings of 2017 amounted to Rp576,506 million or 69.81% above RKAP.

Hingga akhir Tahun 2017 PTP berhasil membukukan pendapatan keuangan tahun 2017 adalah sebesar Rp11.725 juta atau 100% dari RKAP karena adanya peningkatan realisasi pendapatan bunga yang berasal dari jasa giro dan deposito sejalan dengan peningkatan saldo bank dan penempatan deposito, dan adanya saldo laba tahun 2017 adalah sebesar Rp576.506 juta atau 69,81% di atas RKAP.

As of the end of 2017, PTP recorded financial revenue of Rp11,725 million or 100% of RKAP because of an increase in interest income arising from demand deposits and time deposits, in line with increases in bank balances and deposit placements and retained earnings of 2017 amounted to Rp576,506 million or 69.81% above RKAP.

Prospek dan Strategi Usaha Perusahaan

Dalam menghadapi persaingan bisnis Perusahaan yang semakin kompetitif, PTP berupaya menyusun dan menerapkan strategi yang handal untuk dapat menangkap peluang bisnis serta menghadapi tantangan. Berbagai langkah strategis telah ditetapkan diantaranya dengan menyusun program-program unggulan yang akan dijalankan oleh PTP dan diharapkan mampu menjadi prospek gemilang bagi Perusahaan, program unggulan PTP diantaranya adalah:

1. Pengoperasian Lapangan Inggom untuk pelayanan kargo Curah Cair, *Offshore*, Alat Berat dan *Stuffing Stripping*
2. Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO)
3. Pengoperasian Terminal Krakatau Bandar Samudera (KBS) di Banten
4. Pengoperasian Terminal di Luar Pelabuhan Tanjung Priok (Banten, Bengkulu, Jambi, Panjang dan Teluk Bayur)
5. Pengoperasian Produk Terminal 1

Company's Business Prospects and Strategies

In the face of increasingly competitive Company's business, PTP strives to develop and implement reliable strategies to capture business opportunities and face challenges. Various strategic steps have been established, among others by compiling PTP's flagship programs, which are expected to be a glorious prospect for the Company. The flagship programs include:

1. Operation of Inggom Field for Liquid Bulk cargo service, *Offshore*, Heavy Equipment, and *Stuffing Stripping*
2. Initial Public Offering (IPO)
3. Operation of Krakatau Bandar Samudera (KBS) Terminal in Banten
4. Terminal operations Outside Pelabuhan Tanjung Priok (Banten, Bengkulu, Jambi, Panjang, and Teluk Bayur)
5. Operations of Product Terminal 1

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan diyakini dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. PTP juga memandang tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem penunjang kinerja, pemenuhan aspek kepatuhan, serta yang terpenting sebagai sebuah kesadaran untuk menerapkan budaya bisnis yang beretika.

Direksi terus mendorong berbagai inisiatif implementasi GCG dalam mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*). Selama tahun 2017, pencapaian program dalam memperkuat penerapan GCG di PTP telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan antara lain pelaksanaan *assessment* GCG, penandatanganan pakta integritas oleh Dewan Komisaris serta Direksi secara berkala, survei kepuasan pegawai, survei kepuasan pelanggan penyempurnaan Kebijakan GCG dan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).

Dalam rangka menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, secara berkala PTP melakukan kegiatan *assessment* GCG setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian *assessment* GCG tahun 2017 mencapai skor 94,070 dengan kategori predikat "Sangat Baik" mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dengan skor 81,256.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Direksi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan telah dilaksanakan melalui program CSR yang berkesinambungan, PTP optimis dapat meraih keberhasilan bisnis selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sebagai tujuan akhir, program CSR merupakan program strategis perusahaan, dimana tidak hanya sekedar mengembalikan sebagian dari apa yang diperoleh dari hasil kegiatan usahanya ke masyarakat, namun juga berupaya untuk membangun sinergi maupun aliansi dengan para *stakeholders* melalui keterlibatan pegawai dalam pelaksanaan program CSR.

Good Corporate Governance Implementation

The continuous GCG implementation is believed to improve the Company's performance in providing added value for all stakeholders and long-term business sustainability. PTP also considers good corporate governance as a performance support system, compliance fulfillment, and awareness building to implement an ethical business culture.

The Board of Directors encourages various GCG implementation initiatives in achieving sustainable corporate governance. Throughout 2017, there were various program in strengthening GCG implementation at PTP, such as the GCG assessment, the signing of integrity pacts by the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, employee satisfaction survey, customer satisfaction survey, GCG Policy refinement, and Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to improve the good Corporate Governance practices, PTP conducts annual GCG assessment. In 2017, the GCG Assessment resulted in a 94.070 score, with the "Very Good" predicate, which experienced an increase compared to 2016, which was 81.256.

Corporate Social Responsibility

The commitment of the Board of Directors in supporting sustainable development has been implemented through a continuous CSR program. PTP is optimistic that the Company shall achieve success, in line with the improvement of the welfare of the people of Indonesia. As the ultimate goal, CSR program is the Company's strategic program, which not only returns part of what is gained from the results of its business to the community, but also seeks to build synergies and alliances with stakeholders through employee involvement in CSR programs.

Pengelolaan CSR PTP berada dibawah Sub Divisi CSR dan Humas yang terdapat dalam Divisi Corporate Secretary dan Hubungan Eksternal. Kepala Corporate Secretary dan Hubungan Eksternal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program CSR. Program CSR PTP dibagi ke dalam dua tipe program yaitu program yang sifatnya *charity/filantropi* dengan masa pelaksanaan program yang singkat (jangka pendek) dan program yang bersifat *Community Development* dengan jangka waktu pelaksanaan yang panjang dan berkelanjutan.

Pada tahun 2017, PTP mengalokasikan dana sebesar Rp2.166.555.329 untuk CSR Perusahaan. Anggaran tersebut disalurkan melalui dua program CSR PTP yaitu Program *Community Development* dan Program Filantropi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Tahun 2017 terdapat perubahan komposisi Direksi PTP yaitu dengan adanya pengangkatan Sdr. Imanuddin, Sdr. Ari Henryanto dan Sdr. Andi Isnovandiono dimana komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis PTP untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Untuk itu dalam kesempatan ini, saya atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Imanuddin, Sdr. Ari Henryanto dan Sdr. Andi Isnovandiono, serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Arif Suhartono, Sdr. M. Adji, Sdr. Rita Aryani, Sdr. Rima Novianti dan Sdr. Tara Hidayat atas kontribusi yang sangat berharga selama menjabat sebagai Direksi. Semoga perubahan komposisi mampu memperkuat fungsi dan efektifitas tugas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengelolaan CSR PTP berada dibawah Sub Divisi CSR dan Humas yang terdapat dalam Divisi Corporate Secretary dan Hubungan Eksternal. Kepala Corporate Secretary dan Hubungan Eksternal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program CSR. Program CSR PTP dibagi kedalam dua tipe program yaitu program yang sifatnya *charity/filantropi* dengan masa pelaksanaan program yang singkat (jangka pendek) dan program yang bersifat *Community Development* dengan jangka waktu pelaksanaan yang panjang dan berkelanjutan.

Pada tahun 2017, PTP mengalokasikan dana sebesar Rp2.166.555.329 untuk CSR Perusahaan. Anggaran tersebut disalurkan melalui dua program CSR PTP yaitu Program *Community Development* dan Program Filantropi.

Change in Board of Directors' Composition

In 2017, there have been changes in the composition of PTP's Directors, by the appointment of Mr. Imanuddin, Mr. Ari Henryanto, and Mr. Andi Isnovandiono, in which the composition and members of the Board of Directors are determined by the GMS, by taking into account PTP's vision, mission, and strategic plans, to enable effective, timely, and rapid decision-making and to act independently.

Hence, on this opportunity, let me on behalf of all members of Board of Directors, welcome Mr. Imanuddin, Mr. Ari Henryanto and Mr. Andi Isnovandiono, and express the highest gratitude to Mr. Arif Suhartono, Mr. M. Adji, Mrs. Rita Aryani, Mrs. Rima Novianti, and Mrs. Tara Hidayat for their invaluable contribution during their tenure as the Board of Directors. We expect that the composition change can strengthen the function and effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

Apresiasi

Kami patut bersyukur, karena dapat melewati tahun 2017 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi mengakui bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari segenap pegawai.

Oleh karena itu, kami atas nama Direksi menyampaikan dengan bangga penghargaan dan terima kasih atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterimakasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, serta Pemerintah Negara Republik Indonesia yang telah berhasil mengelola perekonomian. Dukungan dari semua pihak merupakan semangat besar bagi keberhasilan PTP untuk terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan mendatang.

Appreciation

We are very grateful that we passed 2017 with good performance. The Board of Directors recognizes that the success is the result of hard work and dedication from all employees.

Therefore, We, on behalf of the Board of Directors express our appreciation and gratitude for the dedication that has been shown by the employees. We also thank all stakeholders who have provided support and cooperation, and the Government of the Republic of Indonesia, who manages the economy. The support from all parties is a great factor for PTPs' success to continue to grow sustainably in facing the upcoming challenges.

Jakarta, Mei 2017 Jakarta, May, 2017

Atas Nama Direksi PTP On behalf of PTP's Board of Directors



Imanuddin

Direktur Utama President Director

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Statements from Board of Directors and Board of Commissioners
on the Accountability of Annual Report 2017

Laporan Tahunan 2017 ini menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

The Annual Report 2017 provides information on the Company's performance, governance implementation, corporate social responsibilities, the Financial Statements for the period ended on Sunday, December 31, 2017, and other relevant and significant information to stakeholders.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2017 PT Pelabuhan Tanjung Priok.

We, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the undersigned hereunder, hold full responsibility for the accuracy of the contents of Annual Report 2017 of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Elvyn G. Masassya
Komisaris Utama
President Commissioner

Sabri Saiman
Komisaris
Commissioner

Said Aqil Siradj
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nugroho Indrio
Komisaris
Commissioner

Bambang S. Ervan
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors

Imanuddin
Direktur Utama
President Director

Ari Heryanto
Direktur Komersial &
Pengembangan Bisnis
Director of Commercial and
Business Development

Andi Isnovandiono
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operation and
Engineering

Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and
Human Resources





Identitas Perusahaan

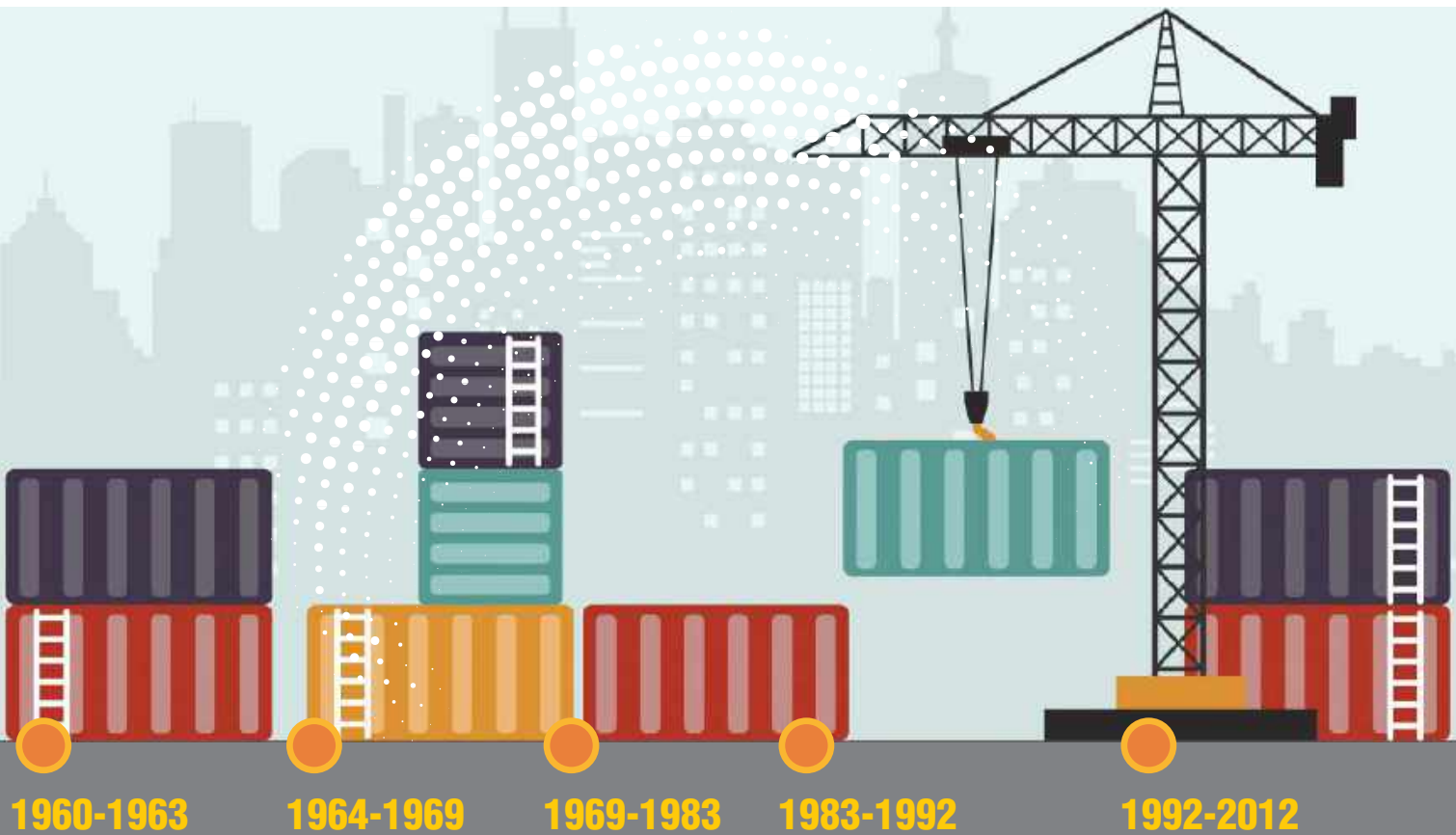
Corporate Identity



| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Pelabuhan Tanjung Priok selanjutnya disingkat "PTP" | PT Pelabuhan Tanjung Priok, hereinafter abbreviated as "PTP" |
| Status Perusahaan Corporate Status | Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara | Subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 10 Juli 2013 | July 10, 2013 |
| Beroperasi Komersial Commercial Operation Date | 1 November 2014 | November 1, 2014 |
| Landasan Hukum Pendirian & Perubahannya The Legal Basis & Its Amendments | <ol style="list-style-type: none"> Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> Deed of the establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn, a Notary in Jakarta, was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No. AHU-42024.AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013, on Legal Ratification of the Company. |

| | | |
|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-13799 AH.01.02 Tahun 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok. | <ol style="list-style-type: none"> Deed of Shareholders' Extraordinary Resolution of Limited Liability Company PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 dated March 14, 2014, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn, a Notary in Jakarta, was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No. AHU-13799 AH.01.02 of 2014 on the Approval of the amendment of the Company's Articles of Association. Minutes of Agreement of Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 dated November 3, 2014, on the Operation of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp100.000.000.000 terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. | Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares, with Rp1,000,000 per value per share. |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017 Issued and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2017 | Rp25.000.000.000 | Rp25,000,000,000 |
| Pemegang Saham Shareholders | <ol style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99%) PT Multi Terminal Indonesia (1%) | <ol style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99%) PT Multi Terminal Indonesia (1%) |
| Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar Main Business Activities Pursuant to the Articles of Association | Pengelolaan pelabuhan- Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan | Port management - Port Services Business |
| Pencatatan di Bursa Listing on the Exchange | PTP merupakan anak perusahaan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun | PTP is a subsidiary of an SOE, which has not listed share in any exchange |
| Jumlah Karyawan Number of Employees | 466 orang | 466 people |
| Jaringan Network | 1 Kantor Pusat | 1 Head Office |
| Kantor Pusat Head Office | PT Pengembang Tanjung Priok Gedung Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok Jakarta Utara 14310, Indonesia Telepon: +62 21 4301080 Faksimili: +62 21 4372947 Email: corsecptp@indonesiaport.co.id Website: www.priokport.co.id | PT Pengembang Tanjung Priok Head Office of PT Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok North Jakarta 14310, Indonesia Phone: +62 21 4301080 Facsimile: +62 21 4372947 Email: corsecptp@indonesiaport.co.id Website: www.priokport.co.id |

Jejak Langkah Milestones



1960-1963

1964-1969

1969-1983

1983-1992

1992-2012

Pengelolaan pelabuhan umum nasional pertama kali dilakukan oleh Perusahaan Negara (PN) yang terbagi kedalam 8 (delapan) wilayah operasi yang diusahakan oleh PN Pelabuhan I sampai dengan VIII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1960 tentang Pengelolaan Pelabuhan Umum yang Dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

Management of national public ports was first carried out by State Company (PN) and divided into 8 (eight) operational areas from PN Pelabuhan I up to VIII based on Government Regulation No. 19 Year 1960 on the Management of Public Ports Conducted by Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

Pemerintah memisahkan aspek operasional dengan aspek komersil pelabuhan. Aspek komersial dari pengelolaan pelabuhan tetap dilakukan oleh PN Pelabuhan, namun kegiatan yang berhubungan dengan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga Pemerintah yang disebut Administrator Pelabuhan (Adpel).

The Government separated the operational aspect from the commercial aspect of the ports. The commercial aspect of the port are still handled by PN Pelabuhan, while the activities associated with port operations are coordinated by a government agency called the Administrator Pelabuhan (Adpel).

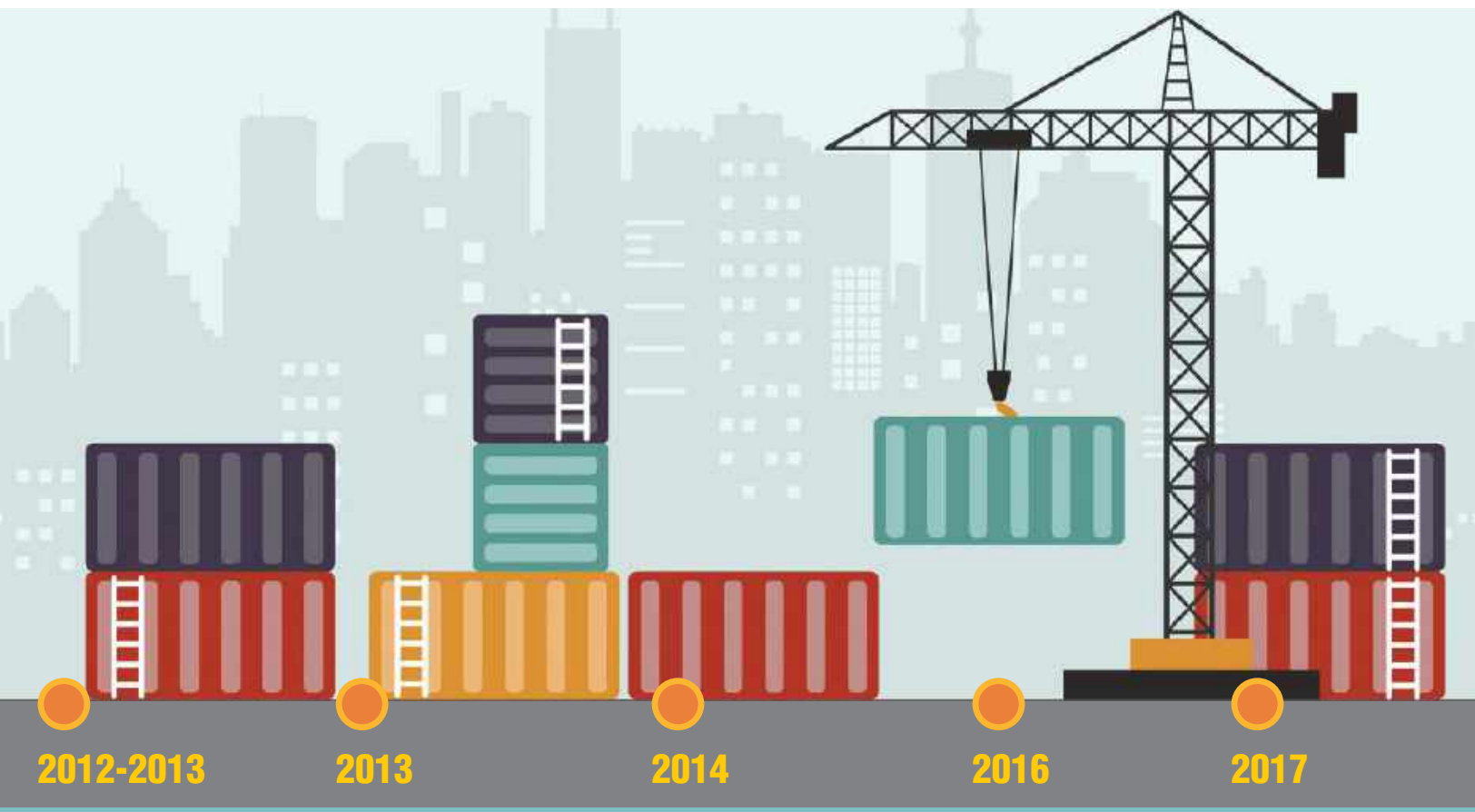
Pemerintah mengambil langkah melebur PN dengan Adpel, dan kedalam Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1969.

The government took steps to merge the PN with the Adpel, and into Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) based on Government Regulation No. 1 Year 1969 and Government Regulation No. 18 Year 1969.

Pengelolaan pelabuhan umum dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu pengelolaan pelabuhan umum yang diusahakan dilakukan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan, sedangkan pengelolaan pelabuhan umum yang tidak diusahakan dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral Perhubungan Laut sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1983. Perum Pelabuhan II merupakan salah satu dari 4 (empat) Perum Pelabuhan yang mengelola pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Perintah No. 15 Tahun 1983. Management of public ports were divided into 2 (two), namely commercial public ports managed by Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan and non commercial public ports managed by Technical Implementation Unit of the Directorate General of Sea Transportation as stipulated in Government Regulation No. 11 of 1983. Perum Pelabuhan II is one of the 4 (four) Perum Pelabuhan managing the commercial ports and formed by the Government Regulation No. 15 of 1983.

Perubahan status Perum Pelabuhan II menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1991 tanggal 19 Oktober 1991, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah S.H. di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1992. Peningkatan status Perusahaan dari Perum Pelabuhan II menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan suatu kepercayaan dari Pemerintah, didasarkan pada perkembangan keberhasilan manajemen meningkatkan pengelolaan pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan selama ini.

Change of the status of Perum Pelabuhan II to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by virtue of Government Regulation No. 57 Year 1991 dated October 19, 1991, as stipulated in the Deed of Notary Imas Fatimah SH in Jakarta on December 1, 1992. The increase in the company status from Perum Pelabuhan II to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) showed the trust of the Government, based on the successful development of the management and improvement in the management of ports carried out over the years.



2012-2013

2013

2014

2016

2017

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC meluncurkan identitas korporasi baru berupa logo IPC. Identitas korporasi baru ini mengukuhkan semangat baru PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasinya guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia dengan slogan *Energizing Trade, Energizing Indonesia*.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or IPC launched a new corporate identity with a new IPC logo. The new corporate identity confirmed a new spirit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to transform into Indonesia Port Corporation (IPC), the provider of port services in Indonesia that is more efficient and modern in many aspects of its operations with the goal of becoming a worldclass port with the slogan *Energizing Trade, Energizing Indonesia*.

Untuk mengembangkan usaha Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bersama PT Multi Terminal Indonesia mendirikan PT Pelabuhan Tanjung Priok pada bulan Juli 2013 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

To develop the business of the company, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multi Terminal Indonesia established PT Pelabuhan Tanjung Priok in July 2013 under the Deed of Establishment No. 27 dated July 10, 2013 passed before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the decision No. AHU-42024.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013.

- Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014 tanggal 29 September 2014.
- 1 November 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok resmi melakukan pengoperasian pelabuhan secara komersial, yang diperkuat dengan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.339/3/11/2/PTP 14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Licenses granted to PT Pelabuhan Tanjung Priok in the Port Business based on as Ministry of Transportation Decree No. KP 818 of 2014 dated September 29, 2014.
- November 1, 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok officially commenced its commercial port operations, reinforced by the signing of the Minutes of Agreement of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Board of Directors No. UM.339/3/11/2/PTP 14 dated November 3, 2014 regarding PT Pelabuhan Tanjung Priok operations

- Reaktivasi Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, dimana Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak lagi merangkap jabatan sebagai General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.
- Penetapan zonasi berdasarkan kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham, mengakibatkan berubahnya wilayah operasi dan kegiatan usaha PTP.
- **Reactivation of the Port of Tanjung Priok Branch, where the President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok no longer serves as the General Manager of the Port of Tanjung Priok Branch.**
- Determination of zonation based on the policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the shareholder, which, resulted in the change of operation area and business activity of PTP.

Penyusunan dan Penetapan Visi-Misi PTP.
Arrangement and determination of PTP's Vision-Mission

Riwayat Singkat

Brief History

1877

Pembangunan dimulai
Development started

1960

Dikelola oleh Pemerintah RI
Managed by the Government
of the Republic of Indonesia

1992

Pelindo 2 kelola
Pelabuhan Tanjung Priok
Tanjung Priok Port is managed
by Pelindo 2

2014

PTP lahir menjadi Terminal
Operator Tanjung Priok
PTP became the Terminal Operator
of Tanjung Priok



Sejarah Pengelolaan nasional Pelabuhan Tanjung Priok berawal dari tahun 1960 ketika pelabuhan dikelola oleh Perusahaan Negara (PN), kemudian pada tahun 1969-1983 pengelolaan dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP), pada tahun 1983-1992 pengelolaan pelabuhan dirubah kembali di bawah kendali Perusahaan Umum (Perum), Pemerintah mendirikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 1992 menggantikan Perum Pelabuhan dan pada tahun 2013 PTP berdiri menjadi Perusahaan pengelola Pelabuhan Tanjung Priok dengan bidang usaha pelayanan jasa kepelabuhan pada pelabuhan terbesar di Indonesia yang terletak di utara ibukota Jakarta.

The history of Tanjung Priok Port Management began in 1960 when the port was managed by Perusahaan Negara (PN). In 1969-1983, the management was carried out by Badan Usaha Pelabuhan (BPP). In 1983-1992, the port management was revamped under the control of the Perusahaan Umum (Public Company/ Perum). The Government established PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 1992 to replace Perum Pelabuhan, and in 2013, PTP became the manager of Tanjung Priok Port that is engaged in the field of port services in the biggest port in the capital of Indonesia, in North Jakarta.

PTP berkantor pusat di Tanjung Priok, Jakarta Utara, dengan total luas area usaha mencapai 197 hektar yang membentang dari pos 1 di sisi barat hingga Pos 9 Pelabuhan Tanjung Priok di sisi Timur.

PTP didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Dian Fitriana, S.H.M.Kn., Notaris di Bekasi. Adapun kepemilikan saham PTP, mayoritas saham dimiliki oleh IPC, yaitu sebanyak 99% dan 1% saham oleh PT Multi Terminal Indonesia.

PTP is headquartered at Tanjung Priok, North Jakarta, with a total 197-hectares from Post 1 in the west to Post 9 Tanjung Priok in the east.

PTP is established based on the Deed of establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn, a Notary in Jakarta, was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No. AHU-42024.AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013, on Legal Ratification of the Company. As has been amended most recently by Deed No. 38 dated August 23, 2017, of Dian Fitriana, S.H.M.Kn., a Notary in Bekasi. As for PTP shareholding, the majority of shares is owned by IPC, i.e. 99%, and 1% is owned by PT Multi Terminal Indonesia.

Makna Logo PTP Logo



Logo PTP merupakan turunan dari logo induk usaha, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yang mencitrakan identitas korporasi dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasi guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

Logo IPC mewakili semangat transformasi, serta harapan akan awal yang baru demi menyongsong masa depan yang lebih cerah. Untuk mencapai tujuan, IPC percaya perubahan dan kemajuan yang konstan, penuh dengan kejenuhan dan energi, agresif tetapi tetap ramah, memberikan semangat yang unik untuk Indonesia. Logo IPC juga merupakan simbol kebanggaan bagi semua pihak di dalam organisasi untuk membawa IPC ke depan.

PTP's logo is a derivation of the holding company's logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The logo portrays the corporate identity in its transformation to become Indonesia Port Corporation (IPC), a more efficient and modern port service provider in Indonesia in various aspects of its operations to achieve the goal of becoming a world-class port operator.

The new IPC Logo represents the transformation spirit, and the hope for new and brighter beginning. To achieve its goals, IPC believes constant change and progress, full of happiness and energy, aggressive but still friendly, providing a unique spirit for Indonesia. IPC Logo is also a symbol of pride for all parties within the organization to bring the IPC forward.

Visi, Misi, Nilai dan Strategic House of PTP

PTP's Vision, Mission, Values, and Strategic House

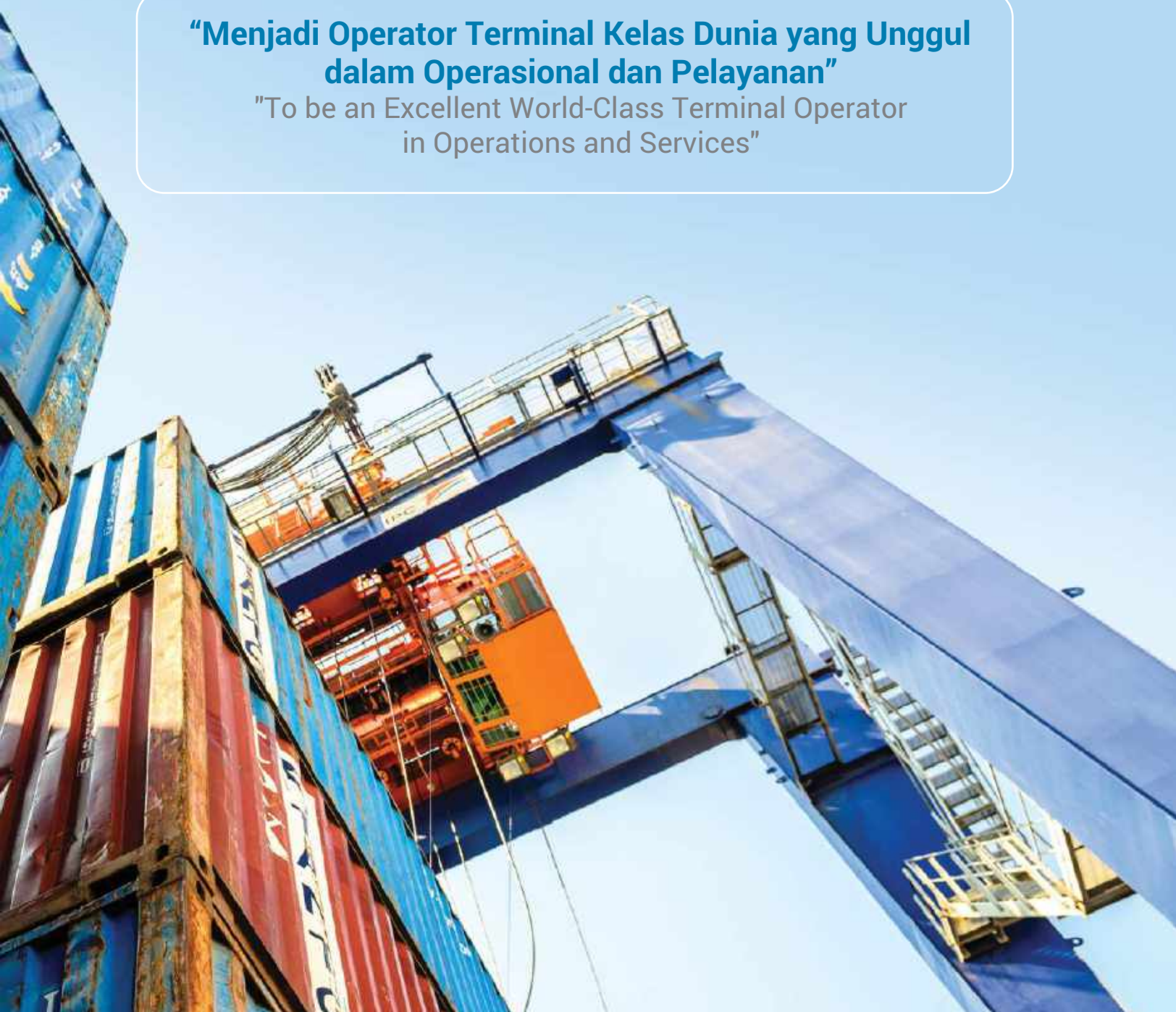
Pada tahun 2017, terdapat perubahan Visi dan Misi berdasarkan pada saat pengesahan RJPP 2016-2020 tanggal 30 Oktober 2017

In 2017, there was a change of Vision and Mission, based on the ratification of RJPP 2016-2020 dated October 30, 2017

Visi Vision

“Menjadi Operator Terminal Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan”

“To be an Excellent World-Class Terminal Operator in Operations and Services”



Misi **Mission**

“Sebagai operator terminal yang memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional”

“To be a terminal operator that maximizes added value for all stakeholders on an ongoing basis in order to improve the national economy”

Penjelasan Misi

Mission Explanation

Pelanggan & Mitra Customers & Partners

Menyediakan, membangun dan mengoperasikan pelayanan terminal dan logistik secara terintegrasi, berkualitas dan andal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Providing, developing, and operating the integrated terminal and logistics services, with high quality and reliability to meet the customers' and partners' satisfaction.

Pemegang Saham Shareholders

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.

Maximizing the Company's value for shareholders and improving the Company's soundness professionally by fulfilling good corporate governance aspects.

Karyawan Employees

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Creating a comfortable working environment for employees, creating customer-focused Company, with integrity, pride in the Company and its culture, and providing employee welfare and satisfaction.

Masyarakat & Negara Community & State

Menjamin kelancaran dan keamanan arus barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ensuring the smoothness and security of goods flow to actualize logistics cost efficiency in order to encourage the national economy growth which shall impact people's prosperity improvement.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Customer-Centric

- a. Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif.
 - b. Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan.
 - c. Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang.
- a. Proactively finding out and understanding the customers' needs to provide innovative solutions.
 - b. Establishing a good long-term relationship with customers.
 - c. Consistently providing best and quality services to assist the customer to grow and develop.

Integrity

- a. Menumbuhkan rasa percaya dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan.
 - b. Menunjukkan sikap profesional dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.
 - c. Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis di dalam melakukan pekerjaan kita sehari-hari.
- a. Growing trust by saying what we feel and doing what we say.
 - b. Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties.
 - c. Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.

Nationalism

- a. Menumbuhkan semangat dan ikut berperan mensukseskan terciptanya logistik nasional yang efisien.
 - b. Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya.
 - c. Terus berkembang dan mampu bersaing dengan operator terminal kelas dunia.
- a. Developing spirit and contributing to the realization of efficient national logistics.
 - b. Developing a sense of pride and spirit of nationalism in the work.
 - c. Continuing the growth to be able to compete with world-class terminal operator.

Team Work

- a. Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
 - b. Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa terminal.
 - c. Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.
- a. Collaborating in team to achieve the best results.
 - b. Working together to generate implementative ideas for solutions to terminal services user needs.
 - c. Having the spirit of togetherness and respect for others.

Action

- a. Berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya.
 - b. Proaktif untuk mencari cara dalam mewujudkan visi perusahaan.
 - c. Melakukan terobosan-terobosan dan langkah nyata dalam mendorong perkembangan perusahaan.
- a. Daring to dream and to achieve it.
 - b. Proactively finding ways of realizing the Company's vision.
 - c. Making real breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.

Visi, Misi, Nilai dan *Strategic House* of PTP
PTP's Vision, Mission, Values, and Strategic House

Strategy House of PTP

Strategy House of PTP



Bidang Usaha Business Sector

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PTP bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, bunkering serta jasa pergudangan dan lapangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini dan Jasa Perusahaan

Bidang usaha terkait kepelabuhanan sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, terdiri dari 2 (dua) kelompok usaha yaitu:

1. Penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhanan
2. Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhanan.

Adapun untuk kelompok jasa kepelabuhanan meliputi penyediaan dan pelayanan barang secara rinci terdiri dari:

Pelayanan Barang

Pelayanan barang merupakan pelayanan bongkar muat dari kapal ke lapangan/gudang atau sebaliknya:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro;

Pelayanan Lain-Lain

Meliputi pelayanan yang mendukung aktivitas kepelabuhanan:

1. Penyewaan alat-alat pelabuhan;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa *Stripping* dan *Stuffing*.

Business Sector Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, PTP activities are in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, bunkering, warehousing, and field services.

Current Business Activities and Company's Services

Business related to port services, pursuant to Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, consists of 2 (two) business groups:

1. Providing and servicing of port services
2. Providing and servicing related to port services

Port services consist of provision and services of goods, which in detail consists of:

Goods Services

Goods service is a loading and unloading service from ship to field/warehouse or vice versa:

1. Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;
2. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;
3. Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro services;

Other Services

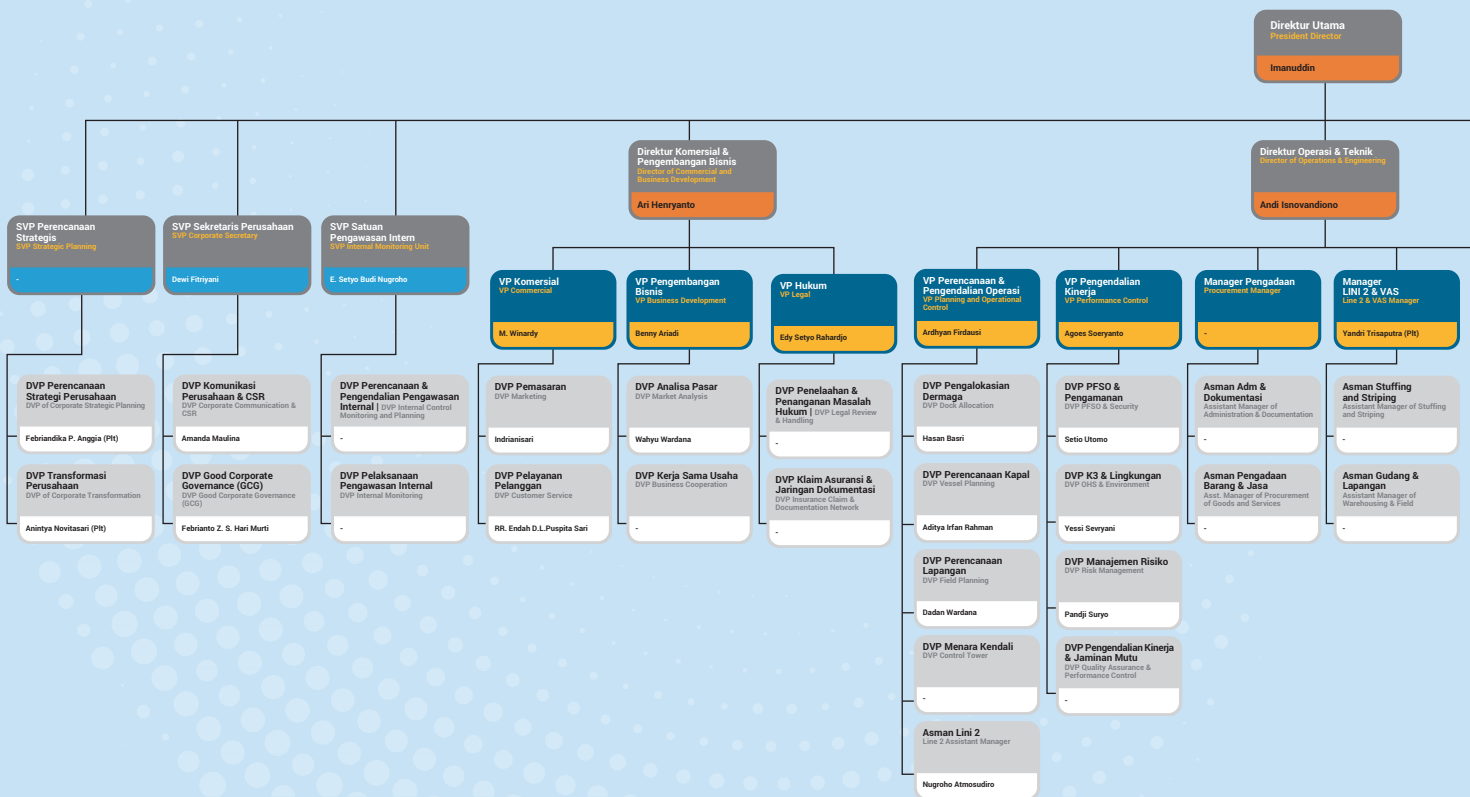
Includes services that support port activities:

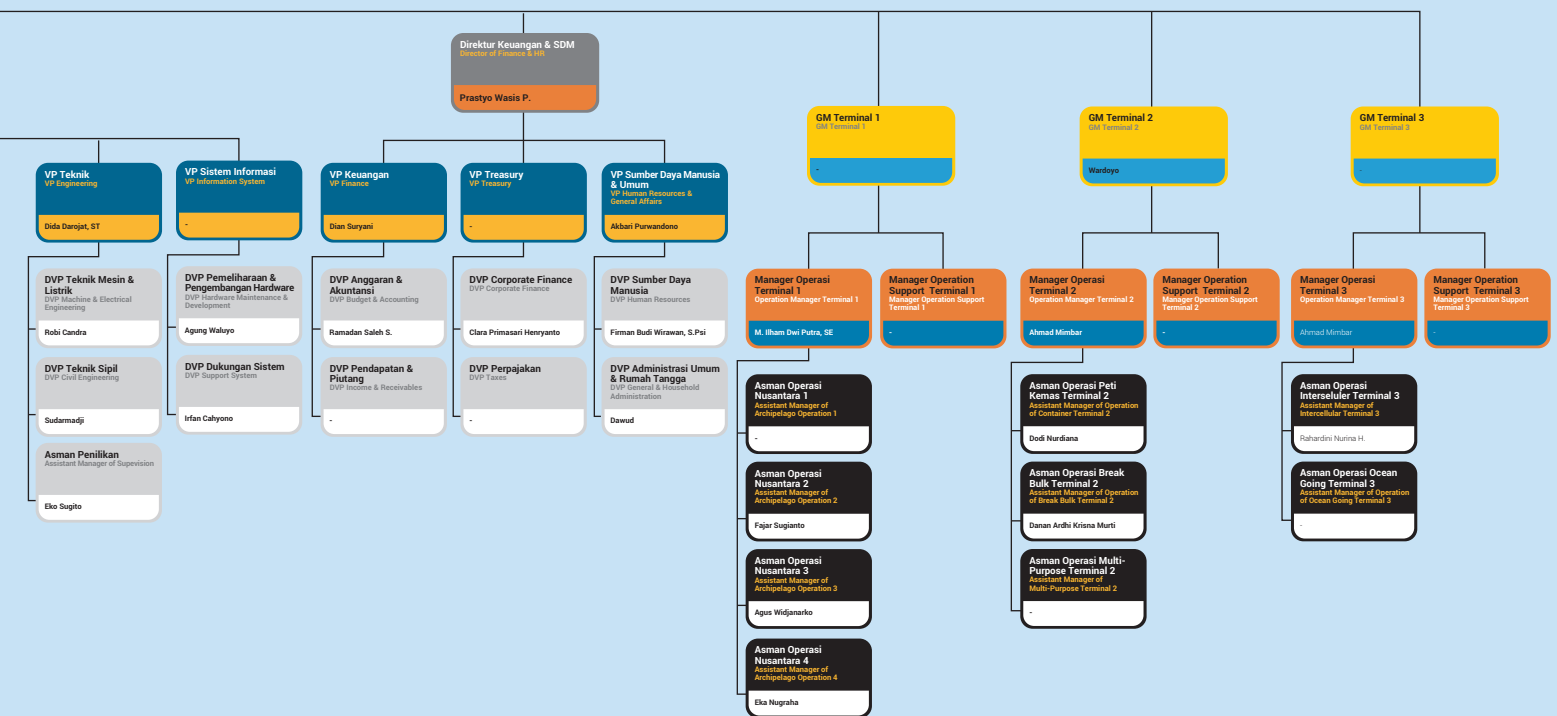
1. Port equipment rental;
2. Provision and/or service of *Stripping* and *Stuffing* services.

Struktur Organisasi Organizational Structure

Pada tahun 2017, terdapat perubahan Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: OT.690/24/10/1/PTP-17 tanggal 24 Oktober 2017 dengan skema sebagai berikut:

In 2017, there was a change in the Company's Organization Structure, stipulated in the Board of Directors' Decree No. OT.690/24/10/1/PTP-17 dated October 24, 2017, with the following scheme:





Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris

Identity and Brief Profile of The Board of Commissioners



Nugroho Indrio
Komisaris
Commissioner

Elvyn G. Masassya
Komisaris Utama
President Commissioner

Said Aqil Siradj
Komisaris
Commissioner



Sabri Saiman
Komisaris
Commissioner

Bambang S. Ervan
Komisaris
Commissioner

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris
Identity and Brief Profile of The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PTP per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

As of December 31, 2017, PTP's Composition of Board of Commissioners is as follows:

Elvyn G. Masassya
Komisaris Utama **President Commissioner**



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau memulai pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1990, kemudian melanjutkan studinya dan meraih Gelar Magister Keuangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.03/26/7/PBI/UT/PI.II-17 - No. HK.476/26/7/1/MTI-2017 tanggal 26 Juli 2017.

Indonesian Citizen, 50. Started his Bachelor of Economics from Jayabaya University in 1990, and continuing his education. Obtaining his Master of Finance from Bandung Institute of Technology in 2000. Served as President Commissioner based on Resolutions of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.03/26/7/PBI/UT/PI.II-17 - No. HK.476/26/7/1/MTI-2017 dated July 26, 2017.

Pengalaman Kerja:

Menjalani karir di sektor keuangan selama 26 tahun, dengan memulai karir Profesional sebagai Analis kredit di Clemont Finance (1991) dan menduduki berbagai posisi mulai dari General Manager Divisi Komunikasi Perusahaan di Bank BNI, Chairman Financial Intelligence (2001-2002). Menjabat sebagai Komisaris di Bank Bali (2002), Direktur Bank Permata (2002-2007), Corporate Secretary Bank BNI (2007-2008), Managing Director PT Turban Petrochemical (2008), Direktur Investasi PT Jamsostek (2008-2012), Direktur Utama PT Jamsostek (2012-2013), Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

Work Experience:

He has been in the financial sector for 26 years, started his professional career as a Credit Analyst at Clemont Finance (1991) and held various positions, such as General Manager of Corporate Communication Division at Bank BNI, Chairman of Financial Intelligence (2001-2002). Served as Commissioner at Bank Bali (2002), Director of Bank Permata (2002-2007), Corporate Secretary of Bank BNI (2007-2008), Managing Director of PT Turban Petrochemical (2008), Investment Director of PT Jamsostek (2008-2012), President Director of PT Jamsostek (2012-2013), President Director of BPJS Employment (2014-2016).

Training:

Beberapa diklat dan seminar yang pernah diikuti di antaranya adalah *Professional Development Program*-Institut Bankir Indonesia (1991), *Short Course Investment Banking*-Sydney University (1996), *Certified Risk Management*-IRPA Hongkong (2004), *School of Pension Investment Management*-Toronto Canada (2011), *Cambridge Executive Education Program*-UK (2012), *Asean Global Leadership Program*-Cheung Kong Graduate School of Business China (2012), *Manajemen Risiko* (2017) dan *Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Training:

Attended various training and seminar: *Professional Development Programs* - Banker Institute of Indonesia (1991), *Short Course of Investment Banking* - Sydney University (1996), *Certified Risk Management* - IRPA Hongkong (2004), *School of Pension Investment Management* - Toronto Canada (2011), *Cambridge Executive Education Program* - UK (2012), *Asean Global Leadership Program* - Cheung Kong Graduate School of Business China (2012), *Risk Management* (2017), and *Professional Management* (2017)

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Sabri Saiman

Komisaris [Commissioner](#)



Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun. Lulusan sarjana Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013.

Indonesian Citizen, 75. Graduated from Medical School of University of North Sumatra, Medan. Served as Commissioner based on Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris
Identity and Brief Profile of The Board of Commissioners

Pengalaman Kerja:

Pernah menjabat sebagai anggota DPR Fraksi PAN, Anggota Komisi V DPR-RI, Direktur Utama PT Duta Bandar Purnadarma, Direktur Utama PT Jaya Pratama, dan Komisaris PT Amanat Mitra Abadi, Komisaris PT DIBI. Kemudian pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Komisaris PTP hingga sekarang.

Training:

Pelatihan kepemimpinan dan teknis yang pernah diikuti antara lain pelatihan Manajemen Risiko dan pelatihan *Professional Management* pada tahun 2017

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

Representative of the House of Representatives of PAN Faction, Member of Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, President Director of PT Duta Bandar Purnadarma, President Director of PT Jaya Pratama, and Commissioner of PT Amanat Mitra Abadi, Commissioner of PT DIBI. Since 2014, he was appointed as PTP's Commissioner.

Training:

Leadership and technical training attended: Risk Management and Professional Management in 2017.

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Nugroho Indrio

Komisaris **Commissioner**



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK. 568/20/4/6/PI.II-17 – No. HK-476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017.

Indonesian Citizen, 61. Holds a Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982. Served as Commissioner based on Resolutions of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.568/20/4/6/PI.II-17 – No. HK-476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017.

Pengalaman Kerja:

Perjalanan karirnya bermula sebagai Staf Proyek Jabodetabek (1983-1984), Kepala Sub Bagian Penyusunan Program Ditjen Perhubungan Darat (1984-1989), Kepala Bidang Penunjang Pengembangan Puslitbang Perhubungan Darat (1996-1998), Kepala Bagian Sistranas Setbadan Litbang (1998-2002), Asisten Peneliti Muda Badan Litbang (2000), Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi Pusat Litbang Multimoda (2002), Kepala Pusat Litbang Perhubungan Darat (2002-2005), Sekretaris Direktorat Jenderal Perkerataapian (2005-2010) dan Staf Ahli Bidang Teknologi, Energi dan Lingkungan Perhubungan (2014-sekarang).

Training:

Telah mengikuti pelatihan Manajemen Risiko dan *Professional Management* pada tahun 2017.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

Started his career as a Project Officer of Jabodetabek (1983 - 1984), Head of Program Subdivision of Directorate General of Land Transportation (1984 - 1989), Head of Supporting Division of R&D Center of Land Transportation (1996 - 1998), Head of R&D Sistranas Setbadan (1998 - 2002), Young Researcher Assistant of Research and Development Agency (2000), Head of Planning and Evaluation of R&D Center Multimoda (2002), Head of R&D Center for Land Transportation (2002 - 2005), Secretary of Directorate General of Railways (2005-2010), and Expert Staff of Technology, Energy, and Environmental (2014-present).

Training:

Attended Risk Management and Professional Management in 2017.

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Said Aqil Siradj
Komisaris [Commissioner](#)



Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Meraih gelar Sarjana Syari'ah dari Universitas King Abdul Aziz cabang Mekkah pada tahun 1962, kemudian melanjutkan studinya dan meraih gelar Magister Ushuluddin dari Universitas Umm al-Qura Mekkah pada tahun 1987 dan Gelar Doktor dari Universitas Umm al-Quran Mekkah, Fakultas Ushuluddin, tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 dan No. HK.476/1/7/MTI-14 tanggal 24 Desember 2014.

Indonesian Citizen, 64. He obtained Bachelor of Syari'ah from the University of King Abdul Aziz, Mecca, in 1962, continued his studies and earned his Masters of Ushuluddin from Umm al-Qura University, Mecca, in 1987, and Doctorate Degree from Umm al-Quran University, Mecca, Faculty of Ushuluddin, 1994. Served as Commissioner based on Circular GMS Resolution No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 and No. HK.476/1/7/MTI-14 dated December 24, 2014.

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris Identity and Brief Profile of The Board of Commissioners

Pengalaman Kerja:

Beliau telah menduduki berbagai posisi dan jabatan diantaranya adalah Dosen Pasca Sarjana UI dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (1995- sekarang), Penasehat Dosen Mata Kuliah MKDU UBAYA Surabaya (1998-Sekarang), Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Malang (1999-2003), Anggota MPR RI Fraksi Utusan Golongan (1999-2004), Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2012-Sekarang), Guru Besar dari UIN Sunan Ampel Surabaya (2014).

Training:

Telah mengikuti pelatihan Manajemen Risiko dan *Professional Management* pada tahun 2017.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

He has held various positions: Postgraduate Lecturer at UI and UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1995 - present), Advisors of MKDU UBAYA Surabaya (1998 - present), Director of Postgraduate, Islamic University of Malang (1999-2003), Member of People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia, Faction of Group Envoy (1999-2004), Chairman of the Board of Trustees of University of Indonesia (2012 - Present), Professor of UIN Sunan Ampel, Surabaya (2014).

Training:

Attended Risk Management and Professional Management in 2017.

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Bambang S. Ervan Komisaris [Commissioner](#)



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, Meraih gelar Sarjana dari Universitas Padjadjaran Bandung pada 1981. Beliau kemudian melanjutkan studinya dan meraih gelar Magister dari Boston University USA pada 1993. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.568/20/4/6/PI.II-17 - No. HK-476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017.

Indonesian Citizen, 61. Obtained a Bachelor degree from Padjajaran University, Bandung, in 1981. Continued his study and received his Master from Boston University, USA, 1993. Served as Commissioner based on Resolutions of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.568/20/4/6/PI.II-17 – No. HK-476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017.

Pengalaman Kerja:

Mengawali karir sebagai Perwira Wajib Militer di Dispen TNI-AD pada tahun 1982-1985. Setelah itu beliau melanjutkan karir di Kementerian Perhubungan dengan berbagai jabatan yaitu, Kasubag Analisis dan Evaluasi Berita (1986-1989), Kasubag Pers dan Media (1989-1991), Kabag Humas (1995-1999), Kabag Publikasi dan Dokumentasi (1999-2002), Kabid Kajian Strategis Pos dan Telekomunikasi (2002-2005), Atase Perhubungan KBRI di Kuala Lumpur (2005-2007), Kepala Pusat Komunikasi Publik (2007-2014), Kepala Pusat Data dan Informasi (2014-2016), Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (2016), Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik (2016-2017) dan Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang Teknologi dan Kehumasan (2017-Sekarang).

Training:

Training yang pernah diikuti diantaranya adalah *Workshop Situational Leadership - San Diego - USA (1992)*, *Workshop Public Relation Practice and Strategy (1992)*, *Port Modernization and Environmental Preservation (1998)*, Sekolah Pimpinan Administrasi Menengah (2000), Sekolah Pimpinan Administrasi Tinggi (2009), Sekolah Perubahan (2015), pelatihan manajemen Risiko dan *Professional Management* pada tahun 2017.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

Started his career as Military Officer in the Dispen, Army (1982-1985). Afterwards, he had several positions in the Ministry of Transportation: Head of News Analysis and Evaluation (1986-1989), Head of Press and Media (1989-1991), Head of Public Relations (1995-1999), Head of Publication and Documentation (1999-2002), Head of Post and Telecommunications Strategic Studies (2002-2005), Transportation Attaché at Indonesian Embassy in Kuala Lumpur (2005-2007), Head of Public Communication Center (2007-2014), Head of Information and Communication Center (2014-2016), Head of Information and Communication Technology (2016), Head of Communications and Public Information Bureau (2016-2017) and Expert Staff of Minister of Transportation in Technology and Public Relation (2017 -now)

Training:

Attended various trainings: *Situational Leadership Workshop - San Diego - USA (1992)*, *Public Relation Strategy and Practice Workshop (1992)*, *Port Modernization and Environmental Preservation (1998)*, Schools of Secondary Administration (2000), Schools of High Administrative Management (2009), School of Change (2015), Risk Management and Professional Management training (2017).

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi

Identity and Brief Profile of The Board of Directors

Andi Isnovandiono
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operations and Engineering

Imanuddin
Direktur Utama
President Director





Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and
Human Resources

Ari Heryanto
Direktur Komersial &
Pengembangan Bisnis
Director of Commercial
and Business Development

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi
Identity and Brief Profile of The Board of Directors

Susunan Direksi PTP per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

As of December 31, 2017, PTP's Composition of Board of Directors is as follows:

Imanuddin
Direktur Utama **President Director**



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta tahun 1992 dan gelar Magister Maritime Economics and Logistics dari Universitas Erasmus Rotterdam tahun 2010. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.428/10/3/1/PI.II-17 tanggal 10 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 52. Obtained Bachelor of Economic from University of Indonesia, Jakarta, and Master of Maritime Economics and Logistics from Erasmus University, Rotterdam, 2010. Served as President Director based on the Directors' Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.428/10/3/1/PI.II-17 dated March 10, 2017.

Pengalaman Kerja:

Pada tahun 1994 beliau mulai bergabung dengan PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) dan mulai meniti karir sebagai Staf Kepala Divisi Terminal (1994-1996), Supervisor Pendapatan Usaha Terminal (1996-2004), Treasury Officer Senior (2004-2005), Manager Komersial (2005-2008), Manajer Pemasaran dan Humas (2008-2009), Corporate Secretary (2009), Staf Direksi (2010-2011), Project Management Office (PMO) PT Pelindo II (2011-2012), Direktur Administrasi dan Keuangan PT ILCS (2012-2015), Senior Manager Pengembangan Bisnis & Properti PT Pelindo II (2015-2016) dan sebagai Junior Chief Specialist PT Pelindo II (2016-2017).

Work Experience:

In 1994, he joined PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) and started his career as the Head of Staff of Terminal Division (1994-1996), Terminal Business Income Supervisor (1996-2004), Senior Treasury Officer (2004-2005), Commercial Manager (2005-2008), Marketing and Public Relations Manager (2008-2009), Corporate Secretary (2009), Staff of Directors (2010-2011), Project Management Office (PMO) of PT Pelindo II (2011-2012), Director of Administration and Finance of PT ILCS (2012-2015), Senior Manager of Business & Property Development of PT Pelindo II (2015-2016), and Junior Chief Specialist of PT Pelindo II (2016-2017).

Training:

Telah mengikuti berbagai Training diantaranya *Work Load Analysis Tenaga Operasional* (1997), *Japan International Cargo Distribution Conference* di Tokyo, Japan (1997), *Port Facility Security Officer* (2006), *Terminal Operator Conference*, Valencia Spain (2010), *6th Indonesian Palm Oil Officer Conference and 2011 Price Outlook* (2010), *Bulk Terminal Course*, Antwerp Belgium (2011), *Delegation of Indonesia Transport Supply Chain & Logistics* serta *Pelatihan Smart People Development Program* di Jakarta (2014), *IPC Global Leadership Program*, Harvard Business School, Boston-Massachusetts (2015) dan *IPC Global Leadership Program*, Lausanne, Swiss (2015) serta *training Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Training:

Attended various training: *Work Load Analysis of Operations* (1997), *Japan International Cargo Distribution Conference* in Tokyo, Japan (1997), *Port Facility Security Officer* (2006), *Terminal Operator Conference*, Valencia, Spain (2010), *6th Indonesian Palm Oil Officer Conference and 2011 Price Outlook* (2010), *Bulk Terminal Course*, Antwerp Belgium (2011), *Delegation of Indonesia Transport Supply Chain & Logistics*, *Smart People Development Program* in Jakarta (2014), *IPC Global Leadership Program*, Harvard Business School, Boston Massachusetts (2015), and *IPC Global Leadership Program*, Lausanne, Switzerland (2015), as well as *Professional Management Training* (2017).

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Ari Heryanto

Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis
*Director of Commercial and
Business Development*



Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1991) dan Magister Manajemen dari Universitas Pancasila Jakarta (1997). Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 tanggal 17 Juli 2017.

Indonesian Citizen, 51. Has a Bachelor of Economics Accounting at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991), and Master of Management from Pancasila University, Jakarta (1997). Served as Director of Commercial and Business Development based on the Directors' Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 dated July 17, 2017.

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi
Identity and Brief Profile of The Board of Directors

Pengalaman Kerja:

Sepanjang karirnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu Analisa Pengendalian Anggaran & Proyeksi Keuangan (1992-1993), Pj. Kepala Seksi Akuntansi Biaya (1994-1997), Asisten Senior Manager Tata Usaha & Pendanaan di (1997-1999), Manager Keuangan (1999-2001), Manajer Keuangan pada Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2001-2005), DPB pada KSO TPK Koja sebagai Deputi General Manager Keuangan (2009-2010), Pj. SM Renbang Bisnis (2010), Senior Manager Perencanaan & Pengembangan Bisnis Kantor Pusat (2010-2011), Wakil General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2011-2012), Pjs. General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2013), Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-2015), Staf Ahli Madya Kantor Pusat (2015-2016), SVP Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (2016-2017).

Training:

Pelatihan yang pernah di ikuti diantaranya adalah *Performance Management and Business Intelligence* (2011), *Advanced Leadership Program* (2011), *Strategy Leader Development Program Batch IV* (2012), *Corporate Executive Development Program Modul I, Modul 2 dan Modul 3* (2013), *APEC Seminar on Port Logistics* (2014), *Executive Development Program IMD Modul I, Swiss* (2014), *Professional Development Program Batch II* (2015) dan *Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

Throughout his career, he has served several key positions: Budget Control Analysis and Financial Projection (1992-1993), Interim Head of Accounting (1994-1997), Senior Assistant Manager of Administration & Finance (1997-1999), Finance Manager (1999-2001), Finance Manager at Tanjung Priok Port Branch (2001-2005), DPB at KSO TPK Koja as Deputy GM of Finance (2009-2010), Acting SM of Business R&D (2010), Senior Manager of Planning & Business Development of Head Office (2010-2011), Deputy General Manager of Tanjung Priok Port Branch (2011-2010), Acting General Manager of Tanjung Priok Port Branch (2012-2013), President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-2015), Senior Expert Staff at Head Office (2015-2016), SVP Human Resources at Head Office (2016-2017).

Training:

Training attended: *Performance Management and Business Intelligence* (2011), *Advanced Leadership Program* (2011), *Strategy Leader Development Program Batch IV* (2012), *Corporate Executive Development Program Modules 1, 2, and 3* (2013), *APEC Seminar on Port Logistics* (2014), *Executive Development Program IMD Module I, Switzerland* (2014), *Professional Development Program Batch II* (2015), and *Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Andi Isnovandiono

Direktur Operasi dan Teknik

Director of Operations and Engineering



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996) dan Master of Science in Port Management World Maritime University-Malmo, Swedia (2000). Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Teknik berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 tanggal 17 Juli 2017.

Indonesian Citizen, 47. Obtained a Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (1993), and Master of Science in World Maritime University-Malmo, Sweden (2000). Served as Director of Operations and Engineering based on Directors' Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. Kp.10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 dated July 17, 2017.

Pengalaman Kerja:

Mengawali karir sebagai Staf Perencanaan SDM Junior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 1996-1999, Staf Pengembangan SDM Junior (1999-2000), Staf Pengembangan SDM Senior (2000-2002), Staf Koordinator Pengadaan Barang Non-Teknik (2002-2004), Staf Koordinator Pengadaan Barang Teknik (2004-2006), Assisten Senior Manager Perencanaan SDM & Organisasi (2006-2009). Kemudian beliau juga pernah menjabat beberapa posisi lainnya seperti Senior Manager Manajemen Karir dan Diklat (2009-2010), General Manager Palembang (2010-2011), Senior Manajer Perbendaharaan (2011-2012), Senior Manajer Manajemen Risiko dan Jaminan Mutu (2012-2014), Direktur Akademi Logistik dan Manajemen PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) (2014-2017).

Work Experience:

He started his career as Junior HR Planning Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996-1999), Junior HR Development Staff (1999-2000), Senior HR Development Staff (2000-2002), Coordinating Staff for Procurement of Non-Technical Goods (2002-2004), Coordinating Staff for Procurement of Technical Goods (2004-2006), Assistant Senior Manager of HR Planning & Organization (2006-2007). He held several other positions: Senior Manager of Management Career and Training (2009-2010), Palembang General Manager (2010-2011), Treasury Senior Manager (2011-2012), Senior Manager of Risk Management and Quality Assurance (2012-2014), Director of Logistics and Management Academy of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) (2014-2017).

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi
Identity and Brief Profile of The Board of Directors

Training:

Pelatihan atau pendidikan untuk peningkatan kompetensi yang pernah diikuti diantaranya adalah *Coaching Workshop of the Port Training Programme* (2010), *Pelatihan Awareness dan Workshop Integrasi SMK3/OHSAS 18001:2007* (2012), *Customised Internal Audit and Risk Management* (2012), *Maximizing Your Presentation* (2013), *Sosialisasi dan Workshop Pedoman Penentuan KPI* (2013), *Oracle HRMS Learning Management Fundamentals* (2014), *Workshop 2nd Port Performance* (2015) dan *Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Training:

Training or education for competence development attended: *Coaching Workshop of the Port Training Programme* (2010), *Workshop of Awareness and Integration OHSAS 18001: 2007* (2012), *Customised Internal Audit and Risk Management* (2012), *Maximizing Your Presentation* (2013), *Socialization and Workshop of KPI Determination Guidelines* (2013), *Three Hour Session* (2014), *Oracle HRMS Learning Management Fundamentals* (2014), *2nd Port Performance Workshop* (2015), and *Professional Management* (2017).

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and Human Resources



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1991) dan Magister Manajemen Universitas Pancasila, Jakarta (2001). Menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler No. HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK. 486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013.

Indonesian Citizen, 50. Bachelor of Economics Accounting at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991), and Master of Management from Pancasila University, Jakarta (2001). Served as Director of Finance & HR based on the Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK. 486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013.

Pengalaman Kerja:

Mengawali karir di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Staf Pengendalian Bantuan Luar Negeri (1992-1993), Kepala Bagian Keuangan pada Sekretariat Proyek (1993-1995), Kepala Bagian keuangan Proyek (1995-1999), Asisten Senior Manager Anggaran II (1999-1999), Asisten Senior Manager Akuntansi Keuangan I (1999-2004), Manager Keuangan (2005-2009), Staf Madya Senior di Direktorat Keuangan Pendidikan Luar Negeri (2009), SM Pembinaan Anak Perusahaan (2010-2013), dan Direktur Keuangan dan SDM di PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-sekarang).

Training:

Mengikuti Berbagai pelatihan diantaranya *Integrated Interisland Transportation System* (1993), *Accounting & Tax Issue Join Operations* (1994), *The Annual Paris Business and Social Science Conference* (2012), *China Asean Economic And Trade Cooperation (Zhanjiang) Activities* (2012), *Broadening Executive Development Modul 1* (2015), *Broadening Executive Development Modul 2* (2015), *Broadening Executive Education IMD Lausanne* (2015), *Professional Development Program Batch II* (2015) dan Pelatihan *Professional Management* (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Work Experience:

Started his career at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as Staff of Foreign Assistance Control (1992-1993), Head of Finance at Project Secretariat (1993-1995), Head of Project Finance (1995-1999), Senior Assistant Manager of Budget II (1999-1999), Senior Assistant Manager of Financial Accounting I (1999-2004), Finance Manager (2005-2009), Senior Senior Staff at the Directorate of Finance of Foreign Education (2009), SM Development of Subsidiaries (2010-2013), and Director of Finance and Human Resources of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-present).

Training:

Attended various trainings: *Integrated Interisland Transportation System* (1993), *Accounting & Tax Issue Join Operations* (1994), *The Annual of Paris Business and Social Science Conference* (2012), *China Asean Economic And Trade Cooperation (Zhanjiang) Activities* (2012), *Broadening Executive Development Module 1* (2015), *Broadening Executive Development Module 2* (2015), *Broadening Executive Education IMD Lausanne* (2015), *Professional Development Program* (2015), *Professional Management Training* (2017).

Affiliation:

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Perbandingan Jumlah Karyawan Komparatif 2 Tahun Number of Employees 2 Years in Comparison



Jumlah karyawan PTP per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 466 orang, dengan komposisi berdasarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, PTP has 466 employees, with composition as follows:

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

| Jenis Kelamin Gender | Tahun Year | |
|-------------------------|------------|------------|
| | 2016 | 2017 |
| Pria Male | 402 | 409 |
| Wanita Female | 64 | 57 |
| Jumlah Total | 466 | 466 |

Berdasarkan Status Karyawan

Based on Status

| Status Karyawan Employment Status | | Tahun Year | |
|--------------------------------------|----------------------------|--------------|--------------|
| | | 2016 | 2017 |
| Dewan Komisaris | Board of Commissioners | 5 | 5 |
| Direksi | Board of Directors | 6 | 4 |
| Tetap | Permanent | 460 | 466 |
| Tidak Tetap | Temporary Employees | 2.001 | 1.176 |
| Pekerja Waktu Tertentu (PWT) | Fixed-Term Employees (PWT) | 2 | 4 |
| Jumlah | Total | 2.474 | 1.655 |

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Position Level

| Level Jabatan Position Level | | Tahun Year | |
|---------------------------------|-------------------------------|------------|------------|
| | | 2016 | 2017 |
| Dewan Komisaris | Board of Commissioners | 5 | 5 |
| Direksi | Board of Directors | 6 | 4 |
| Level Jabatan (Grade) | Grade | | |
| - 4 | - 4 | 1 | - |
| - 5 | - 5 | 2 | 1 |
| - 6 | - 6 | 15 | 13 |
| - 7 | - 7 | 3 | 3 |
| - 8 | - 8 | 8 | 15 |
| - 9 | - 9 | 7 | 18 |
| - 10 | - 10 | 53 | 75 |
| - 11 | - 11 | 46 | 50 |
| - 12 | - 12 | 119 | 92 |
| - 13 | - 13 | 65 | 46 |
| - 14 | - 14 | 54 | 62 |
| - 15 | - 15 | 75 | 81 |
| - 16a | - 16a | 1 | 10 |
| - 17a | - 17a | 2 | - |
| - 17b | - 17b | 8 | - |
| - 17c | - 17c | 1 | - |
| Jumlah | Total | 471 | 475 |

Berdasarkan Tingkat Pendidikan (tidak termasuk Komisaris)
Based on Education Level (not including Commissioners)

| Tingkat Pendidikan Education Level | | Tahun Year | |
|---------------------------------------|--------------------|------------|------------|
| | | 2016 | 2017 |
| Doktoral (S3) | Doctorate | - | - |
| Pascasarjana (S2) | Graduate School | 15 | 22 |
| Sarjana (S1) | 4-yr-Bachelor | 180 | 161 |
| Sarjana Muda | 3-yr-Bachelor | 48 | 54 |
| SLTA | High School | 205 | 223 |
| SLTP | Junior High School | 12 | 4 |
| SD | Elementary School | 6 | 2 |
| Jumlah | Total | 466 | 466 |

Berdasarkan Usia (tidak termasuk Komisaris)
Based on Age (not including Commissioners)

| Usia Age | | Tahun Year | |
|---------------|--------------|------------|------------|
| | | 2016 | 2017 |
| <26 tahun | <26 years | 87 | 39 |
| 26-35 tahun | 26-35 years | 142 | 194 |
| 36-45 tahun | 36-45 years | 188 | 154 |
| 46-51 tahun | 46-51 years | 18 | 57 |
| 52-55 tahun | 52-55 years | 36 | 14 |
| >55 tahun | >55 years | -5 | 8 |
| Jumlah | Total | 466 | 466 |

Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

PTP memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan PTP.

PTP provides equal opportunities for employees to continue to develop, in line with the development of Company's performance. HR development program is conducted through career education, professional training & certification, skills, as well as courses, training, socialization, seminars, workshops, and management and technical training, tailored to PTP's needs.

Tujuan Pelatihan

meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Objectives

To improve skills in carrying out its current tasks and to anticipate the development of future tasks.

Peserta Pelatihan

Selama tahun 2017, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 31 jenis program dengan jumlah peserta sebanyak 460 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Participants

Throughout 2017, there were 31 Education and Training programs with 460 participants, grouped as follows:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta PTP Tahun 2017
Table: Training and Participants in 2017

| Jenis Diklat Type of Training | | Jumlah Pelatihan Training | Peserta Participant |
|----------------------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------|
| <i>Inhouse Training</i> | In-house Training | 9 | 397 |
| Pelatihan Eksternal Dalam Negeri | Domestic External Training | 22 | 63 |
| Total | Total | 31 | 460 |

Tabel Daftar Peserta Pelatihan PTP Tahun 2017 (Tidak Termasuk Komisaris)

Table: List of PTP's Training Participants in 2017 (Excluding Commissioners)

| | Pegawai Employee | Inhouse Training Inhouse Training | Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training |
|---------------------|---------------------|--------------------------------------|--|
| Direksi | Board of Directors | 3 | - |
| General Manager | General Manager | 2 | - |
| Corporate Secretary | Corporate Secretary | 1 | 1 |
| Kepala Audit | Chairman of Audit | 3 | - |
| Deputy | Deputy | 5 | 3 |
| Manager | Manager | 15 | 1 |
| Asisten Manager | Assistant Manager | 17 | 5 |
| SPV | SPV | 33 | 6 |
| Staf | Staff | 84 | 15 |
| Penanggung Jawab | Person in Charge | 35 | 12 |
| Pelaksana | Practitioner | 193 | 20 |
| Plt | Acting | 3 | - |
| Pjs | Interim | 3 | - |
| Jumlah | Total | 397 | 63 |

Biaya Pelatihan

Selama tahun 2017, pelatihan fokus pada pengembangan kompetensi operasional, khususnya bidang non-petikemas. Biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan Tahun 2017 tidak mengalami kenaikan signifikan dibanding tahun 2016 yaitu sebesar 0,035%.

Adapun jumlah peserta dan biaya pelatihan yang telah dikeluarkan PTP dapat dilihat pada tabel berikut:

Training Cost

Throughout 2017, the training focused on developing operational competencies, particularly in non-containers. The costs for employee training and development in 2017 did not increase significantly compared to 2016, which increased by only 0.035%.

The number of participants and training costs incurred can be seen in the following table:

| Uraian Description | Tahun Year | |
|--------------------------------|-----------------|---------------|
| | 2016 | 2017 |
| Jumlah Pelatihan Training | 78 | 31 |
| Peserta Pelatihan Participants | 452 | 460 |
| Biaya Pelatihan Training Cost | 1.551.376.799,- | 1.556.829.876 |

Rencana Kegiatan Pelatihan Tahun 2018

Training Activities Planned To Be Conducted in 2018

Berikut adalah rencana kegiatan pelatihan PTP untuk Tahun 2018. The following is PTP's planned training in 2018.

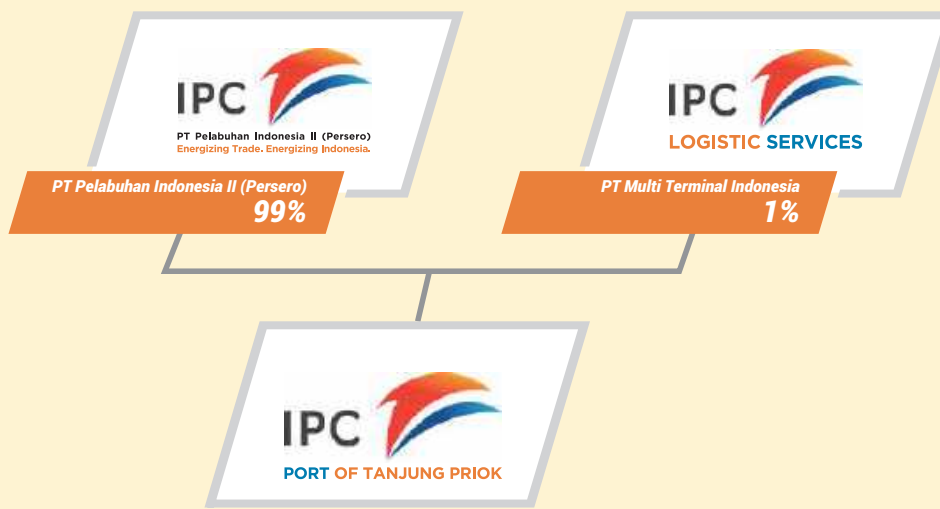
| No. | Direktorat Directorate | Jenis Pelatihan Training | | Jumlah Orang Yang Mengikuti Diklat Participants |
|--|-------------------------------|--|---|---|
| OPERASIONAL OPERATIONAL | | | | |
| 1 | Terminal 1 | Pelatihan <i>Draught Survey</i> | Draught Survey | 20 |
| | | <i>Training International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code</i> | International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code | 20 |
| 2 | Terminal 2 | <i>Training International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code</i> | International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code | 22 |
| 3 | Terminal 3 | Pengurusan Dokumen Ekspor & Impor serta Kepabeanan (<i>Boorzaken</i>) | Handling of Export & Import Documents and Customs (<i>Boorzaken</i>) | 35 |
| | | <i>Training International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code</i> | International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code | 20 |
| 4 | Planning & Control | <i>Training Opus End User Basic CTO</i> | Opus End User Basic CTO | 20 |
| | | <i>Opus Planning Control</i> | Opus Planning Control | 20 |
| | | <i>Device Training VMT</i> | VMT Device Training | 20 |
| | | <i>Device Training Handheld</i> | Handheld Device Training | 20 |
| | | <i>Device Training Pager</i> | Pager Device Training | 20 |
| | | <i>Gate Operation</i> | Gate Operation | 20 |
| 5 | Lini 2 & Vas | - | - | - |
| 6 | Safety Security & Environment | <i>In House Training Port Operation & Ship on Dangerous, Hazardous and Harmful Cargoes</i> | In-House Training Port Operation & Ship on Dangerous, Hazardous and Harmful Cargoes | 15 |
| | | <i>Oil Spill Training IMO Level 1</i> | Oil Spill Training IMO Level 1 | 12 |
| | | Pelatihan Ahli K3 Umum | General HSE Expert Training | 1 |
| | | Sertifikasi <i>Safety Inspector</i> | Safety Inspector Certification | 4 |
| NON OPERASIONAL NON-OPERATIONAL | | | | |
| 7 | Hukum Law | Penanganan Klaim & Asuransi | Insurance Claim Handling | 1 |
| | | Taktik & Strategi Penangan Perkara di Pengadilan | Tactics & Strategies for Handling Case in Court | 1 |
| | | Administrasi Kontrak | Contract Administration | 1 |
| | | Pembuatan <i>Legal Opinion</i> | Legal Opinion Drafting | 1 |

| No. | Direktorat Directorate | Jenis Pelatihan Training | | Jumlah Orang Yang Mengikuti Diklat Participants |
|--|--|--|---|---|
| 8 | Audit | Pelatihan Awareness Manajemen Resiko dan Sertifikat Enterprise Risk Management (ERM) | Risk Management Awareness and Certification of Enterprise Risk Management (ERM) | 2 |
| 9 | Corporate Secretary & Hubungan Eksternal Corporate Secretary & Hubungan Eksternal | Workshop PR dan CSR | PR and CSR Workshop | 3 |
| 10 | Keuangan Finance | Manajemen Kas & Hutang | Cash & Debt Management | 3 |
| | | Analisis laporan keuangan | Financial statements analysis | 16 |
| | | Port Investment | Port Investment | 2 |
| 11 | Sumber Daya Manusia Human Resources | HR Management | HR Management | 4 |
| | | Traning Need Analysis | Need Analysis Training | 2 |
| TEKNIK TECHNICAL | | | | |
| 12 | Sistem Informasi Information System | Basic Mikrotik Training - Essentials (MTCNA) | Microtic Training - Essentials (MTCNA) | 2 |
| 13 | Teknik Sipil Civil Engineering | Sertifikasi Komputer AutoCad | AutoCAD Computer Certification | 2 |
| | | Pelatihan Dasar Survey | Basic Survey | 1 |
| 14 | Teknik Mesin & Listrik Machine & Electrical Engineering | Pelatihan Corrosion Inspector | Corrosion Inspector | 1 |
| 15 | Pengadaan Procurement | Sertifikasi Barang & Jasa | Certification of Goods and Services | 2 |
| | | Strategi Merumuskan Hps, Kak, Rancangan Kontrak, Dan Dokumen Pengadaan | Strategies for HPS Formulation, KAK, Contract Drafting, and Procurement Documents | 2 |
| 16 | CS, Komersial & Pengembangan Bisnis CS, Commercial, and Business Development | Tarif Pelabuhan | Port Tariff | 1 |
| | | Studi Kelayakan Proyek | Project Feasibility Study | 4 |
| | | Dasar Pemasaran | Marketing Basics | 1 |
| | | Kepabeanan | Customs | 4 |
| | | Training Service Excellence for Customer Service | Training Service Excellence for Customer Service | 30 |
| | | Aplikasi E-Service | E-Service | 15 |
| | | Aplikasi Sistem Opus Ocean Going & Domestik | Opus System for Ocean-Going & Domestic Application | 15 |
| | | Aplikasi Sistem Lineos | Lineos System | 15 |
| Aplikasi Sistem Cartos | Cartos System | 15 | | |
| LINTAS DIREKTORAT TRAFFIC DIRECTORATE | | | | |
| | | Change Leadership Program | Change Leadership Program | 40 |
| | | Change Agent | Change Agent | 40 |
| | | Risk Awareness Workshop | Risk Awareness Workshop | 45 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 540 |

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Komposisi Pemegang Saham PTP per 31 Desember 2017 adalah 99% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 1% dimiliki oleh PT Multi Terminal Indonesia. Dengan demikian maka PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi Pemegang Saham mayoritas Perusahaan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2017 tidak memiliki saham di PTP, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

Komposisi Pemegang Saham Publik

Tidak terdapat kepemilikan saham masyarakat dengan komposisi 5% atau lebih di PTP.

Composition of Shareholders as of December 31, 2017

PTP's Shareholders Composition as of December 31, 2017, is 99% PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 1% PT Multi Terminal Indonesia. Thus, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Majority Shareholder of the Company.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors do not have any shares in PTP, as is the composition of share ownership described in the above scheme.

Composition of Public Shareholders

There is no public shareholding with a composition of 5% or more in PTP.

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



PTP merupakan Entitas Anak dari Entitas Induk Perusahaan PT Pelindo II (Persero) dan Entitas Induk Terakhir adalah Pemerintah Republik Indonesia.

PTP is a Subsidiary of a Holding Company, i.e. PT Pelindo II (Persero) with Ultimate Controlling Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia.



Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/*Special Purpose Vehicle* List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/*Special Purpose Vehicle*

Hingga 31 Desember 2017, PTP belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2017, PTP does not have any subsidiaries and/or associates. Accordingly, there is no information related to the subsidiaries and/or associates in this Annual Report.

Perusahaan Patungan

Hingga 31 Desember 2017, PTP belum memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

Joint Venture Companies

As of December 31, 2017, PTP does not have any Joint Venture Companies.

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2017, PTP belum memiliki *special purpose vehicle*.

Special Purpose Vehicle (SPV)

As of December 31, 2017, PTP does not have special purpose vehicles.

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2017, PTP belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of 2017, PTP has never listed shares on Stock Exchange. Hence, there is no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, or name of the exchange to be disclosed.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2017, PTP belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

As of 2017, PTP has never listed other securities on Stock Exchange. Hence, there is no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or rate of the securities to be disclosed.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company's Supporting Institutions

| Lembaga Profesi Profession | Nama Lembaga Name | Alamat Address |
|--|---|---|
| Akuntan Publik Public Accountant | Purwantono, Sungkoro & Surja | Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia |
| Konsultan Hukum Legal Consultant | BJMHP Lawyers Hendrik Pieter Ferdinandus, S.H., LL.M | Gd. Green Central City Lt 3 Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta 11120 Indonesia Ph: +6221 2937 9219 Fax: +6221 2937 92185 Email: info@bjmhp-lawyers.com Situs web: www.bjmhp-lawyers.com |
| Konsultan Pajak Tax Consultant | Pekik Dono Pertolo | Karbela Selatan No.22 RT 002 RW 004 Kelurahan Karet Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan |
| Notaris Notary | N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn | Jl. Pulo Mas Barat VI/53 Jakarta Timur 13210 Ph: +6221 489 1813 Fax: +6221 489 8522 |



Penghargaan dan Sertifikasi 2017

Awards and Certification In 2017

Penghargaan Awards

24 Maret 2017
March 2017

Penghargaan Award:
Implementasi CSR Prokasih CSR Prokasih Implementation
Pemberi Awarder:
Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine

23 Agustus 2017
August 2017

Penghargaan Award:
Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia -2017
Best Subsidiary of SOEs in Indonesia - 2017
Pemberi Awarder:
Economic Review



23 Agustus 2017
August 2017

Penghargaan Award:
Imanuddin The Best CEO
Anugerah Anak Perusahaan BUMN Indonesia - 2017
Imanuddin The Best CEO
Award of Subsidiary of SOEs in Indonesia - 2017
Pemberi Awarder:
Economic Review

Sertifikasi Certification

Per 31 Desember 2017, PTP telah memiliki Sertifikasi sebagai berikut:

As of December 31, 2017, PTP has several Certifications:

ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environment Management

Tanggal Perolehan Date Obtained
10 September 2017 September 10, 2017

Pemberi Sertifikasi Certifying Body
IAF & UKAS Management System

Masa Berlaku Expiry
10 September 2017 - 2 September 2020
September 10, 2017 - September 2, 2020



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained
17 Oktober 2017 October 17, 2017

Pemberi Sertifikasi Certifying Body
IAF & UKAS Management System

Masa Berlaku Expiry
17 Oktober 2017-10 Agustus 2018
October 17, 2017 - August 10, 2018

OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja
OHSAS 18001:2007 Occupational Health & Safety Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained
16 September 2015 September 16, 2015

Pemberi Sertifikasi Certifying Body
SGS

Masa Berlaku Expiry
16 September 2015 - 16 September 2018
16 September 2015 up to September 16, 2018.

Informasi Website Perusahaan Company's Website



PTP memiliki *website* resmi dengan alamat www.priokport.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. PTP has an official website at www.priokport.co.id, which is a mean and supporting infrastructure for information dissemination to stakeholders, in addition as a form of public information disclosure.

Selain informasi yang bersifat umum, *website* PTP juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Perusahaan: Profil Perusahaan, Visi & Misi, Sejarah Perusahaan, Fokus Manajemen, GCG, *Information technology*, *Human Resources*, Sertifikasi, *Hiterland* dan *Annual report*
2. Layanan: Pedoman Layanan, Pelayanan Barang dan SISPRO Layanan
3. Fasilitas berisikan Informasi: Fasilitas Utama dan Area Operasi
4. Statistik: *Ship Call* Statistik, *Container Flow* Statistik dan *Cargo Handling* Statistik
5. *Procurement*: Pengumuman lelang dan Daftar *Vendor* Terseleksi
6. Dokumentasi: Berita, Galeri, *Press release* dan Mading
7. *Customer Service*: *Track and Trace*, Simulasi Tarif dan Keluhan Pelanggan

Informasi tambahan terkait *website* PTP dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

In addition to general information, PTP's website also provides specific information, such as:

1. About the Company: Company Profile, Vision & Mission, Company History, Management Focus, GCG, *Information technology*, *Human Resources*, Certification, *Hiterland*, and *Annual report*
2. Services: Services Guidelines, Goods Services, and SISPRO
3. Facilities Information: Main Facilities and Operating Area
4. Statistics: *Ship Call*, *Container Flow*, and *Cargo Handling*
5. Procurement: Auction announcement and List of Selected Vendors
6. Documentation: News, Gallery, Press Release, and Magazine
7. Customer Service: Track and Trace, Tariff Simulation, and Customer Complaints

Additional information on PTP's website can be seen on the Information Access and Corporate Data in Chapter Corporate Governance in this Annual Report.

Wilayah Kerja dan Operasional Working and Operational Areas

Sampai dengan tahun 2017, PTP mengoperasikan 197 hektar area yang terdiri dari 3 (tiga) terminal utama, yaitu Terminal 1, Terminal 2, dan Terminal 3, serta area Lini Dua. Wilayah kerja PTP membentang dari Pos 1 di sebelah barat hingga Pos 9 Pelabuhan Tanjung Priok di sebelah timur; berbatasan dengan Teluk Jakarta di sebelah utara, dan Jalan Enggano di sebelah selatan.

Up to 2017, PTP operates 197 hectares of area, consisting of 3 (three) main terminals, i.e. Terminal 1, Terminal 2, and Terminal 3, as well as Line Two areas. PTP working area extends from west Postal 1 to Post 9 Tanjung Priok Port in the east; bordering with Jakarta Bay to the north, and Enggano Street at the south.







Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Discussion of Management



PTP berhasil membukukan laba di atas target sebesar Rp400.862 juta di tahun 2017, meningkat 9,81% dari tahun 2016. Meskipun terdapat pemisahan beberapa segmen bisnis yang tidak lagi dikelola PTP, PTP tetap mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik dalam mengelola bisnisnya. PTP successfully posted a profit above the target of Rp400,862 million in 2017, increase 9.81% compared to 2016. Although there are some separation of PTP business segments, PTP still able to show good performance in managing its business.

Analisis Industri Industry Analysis



Kondisi Perekonomian Global

Ekonomi global tahun 2017 semakin membaik diiringi dengan kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) Bank Indonesia, PDB dunia tumbuh 3,7% pada tahun 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 3,2%. Perbaikan-perbaikan ekonomi pada negara berkembang dan negara maju juga ikut berkontribusi dalam perbaikan ekonomi global saat ini.

Global Economy Condition

In 2017, the global economy is improving, along with the increase in world trade volume and commodity prices. Based on Bank Indonesia's Economic Report on Indonesia (LPI), the world's GDP grew 3.7% in 2017, higher than 3.2% growth in 2016. Economic improvements in developing and developed countries also contribute to the current global economic recovery.

Pertumbuhan negara maju dalam tren meningkat dan berlangsung secara merata (*broad based*) di hampir semua negara utama. Peningkatan pertumbuhan negara berkembang juga terus berlanjut, baik di negara pengekspor komoditas maupun di negara bukan pengekspor komoditas. Perbaikan ekonomi dunia tersebut kemudian berdampak pada peningkatan aktivitas perdagangan global dan kenaikan harga komoditas dunia.

The trend growth of developed countries is increasing and broad-based, in almost all major countries. Growth in developing countries also improves, both in commodity-exporting countries and in non-commodity-exporting countries. The improvement in the world economy has resulted in increased global trade activity and rising world commodity prices.

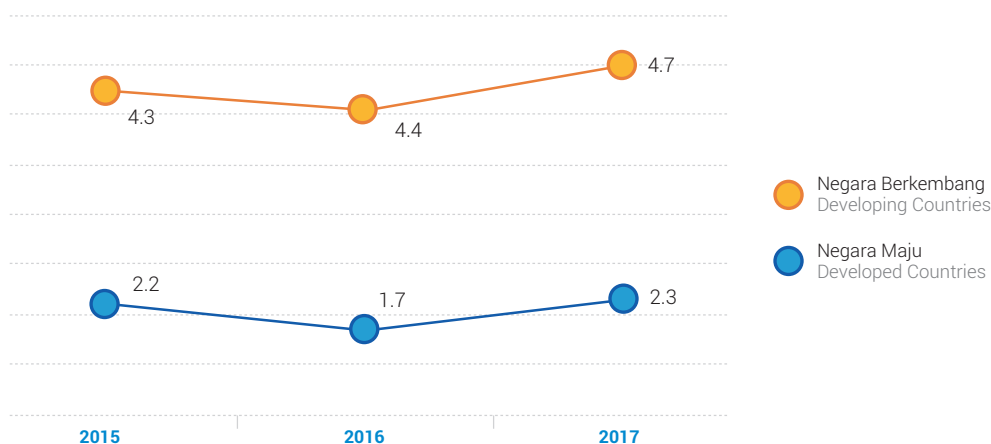
Tabel Pertumbuhan Ekonomi Dunia (% YoY)
Table: World Economic Growth (% YoY)

| Negara/Kelompok Negara | Country/Country Group | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------------------|--|------------|------------|------------|
| DUNIA | The World | 3,4 | 3,2 | 3,7 |
| Negara Maju | Developed Countries | 2,2 | 1,7 | 2,3 |
| AS | USA | 2,9 | 1,5 | 2,3 |
| Jepang | Japan | 1,1 | 0,9 | 1,6* |
| EU | EU | 2,0 | 1,8 | 2,5* |
| Inggris | England | 2,2 | 1,9 | 1,8* |
| Negara Berkembang | Developing Countries | 4,3 | 4,4 | 4,7 |
| Negara Non-Eksporir Komoditas | Non-Commodity-Exporting Countries | 5,0 | 4,7 | 4,9 |
| Tiongkok | China | 6,9 | 6,7 | 6,9 |
| India | India | 8,0 | 7,1 | 6,7 |
| Negara Eksporir Komoditas | Commodity-Exporting Countries | 1,3 | 1,9 | 2,2 |

*) berdasarkan rilis negara per Februari 2018 *) based on the state's release as of February 2018

Sumber Source : Bank Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Negara Maju Dan Negara Berkembang Tahun 2015-2017
Economic Growth of Developed Country and Developing Country 2015-2017



Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

Kondisi Perekonomian Indonesia

Indonesia Economy Condition

Indikator Perekonomian Indonesia 2015-2017

Indonesian Economy Condition

| Komponen Component | | 2015 | 2016 | 2017 | | | | |
|--|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | I | II | III | IV | Total |
| Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) | Economic Growth (% yoy) | 4,88 | 5,03 | 5,01 | 5,01 | 5,06 | 5,19 | 5,07 |
| Konsumsi Rumah Tangga (% yoy) | Household Consumption (% yoy) | 4,96 | 5,01 | 4,94 | 4,95 | 4,93 | 4,97 | 4,95 |
| Konsumsi Pemerintah (% yoy) | Government Consumption (% yoy) | 5,31 | -0,14 | 2,69 | -1,92 | 3,48 | 3,81 | 2,14 |
| PMTB (% yoy) | Gross Fixed Capital Formation (PMTB) (% yoy) | 5,01 | 4,47 | 4,77 | 5,34 | 7,08 | 7,27 | 6,15 |
| PMTB Bangunan (% yoy) | Building PMTB (% yoy) | 6,11 | 5,18 | 5,87 | 6,07 | 6,28 | 6,68 | 6,24 |
| PMTB Non Bangunan (% yoy) | Non-Building PMTB (% yoy) | 1,93 | 2,43 | 1,46 | 3,23 | 9,47 | 9,03 | 5,90 |
| Ekspor Barang dan Jasa (% yoy) | Export of Goods and Services (% yoy) | -2,12 | -1,57 | 8,41 | 2,80 | 17,01 | 8,50 | 9,09 |
| Impor Barang dan Jasa (% yoy) | Import of Goods and Services (% yoy) | -6,25 | -2,45 | 4,81 | 0,20 | 15,46 | 11,81 | 8,06 |
| Inflasi IHK (% yoy) | CPI Inflation (% yoy) | 3,35 | 3,02 | 3,61 | 4,37 | 3,72 | 3,61 | 3,61 |
| Inflasi Inti (% yoy) | Core Inflation (% yoy) | 3,95 | 3,07 | 3,30 | 3,13 | 3,00 | 2,95 | 2,95 |
| Inflasi <i>Volatile Food</i> (% yoy) | Volatile Food Inflation (% yoy) | 4,84 | 5,92 | 2,89 | 2,17 | 0,47 | 0,71 | 0,71 |
| Inflasi <i>Administrated Prices</i> (% yoy) | Administrated Prices (% yoy) | 0,39 | 0,21 | 5,50 | 10,64 | 9,32 | 8,70 | 8,70 |
| Neraca Pembayaran Indonesia | Indonesia's Balance of Payments | | | | | | | |
| Defisit Transaksi Berjalan (% PDB) | Current Transaction Deficit (% GDP) | 2,0 | 1,8 | 0,9 | 1,9 | 1,7 | 2,2 | 1,7 |
| <i>Overall Balance</i> (miliar dolar AS) | Overall Balance (USD billion) | -1,1 | 12,1 | 4,5 | 0,7 | 5,4 | 1,0 | 11,6 |
| Cadangan Devisa (miliar dolar AS) | Foreign Exchange Reserves (USD billion) | 105,9 | 116,4 | 121,8 | 123,1 | 129,4 | 130,2 | 130,2 |
| Nilai Tukar (Rata-rata; per dolar AS) | Exchange Rate (On Average; per USD) | 13.392 | 13.305 | 13.348 | 13.309 | 13.333 | 13.537 | 13.382 |
| IHSG (Indeks) | IIHSG (Index) | 4.593 | 5.297 | 5.568 | 5.830 | 5.901 | 6.356 | 6.356 |
| Yield SUN 10 Tahun (%) | Yield SUN 10 years (%) | 8,76 | 7,97 | 7,04 | 6,83 | 6,50 | 6,32 | 6,32 |
| Perbankan | Banking | | | | | | | |
| Kredit Total (% yoy) | Total Loan (% yoy) | 10,4 | 7,9 | 9,2 | 7,8 | 7,9 | 8,2 | 8,2 |
| CAR (akhir periode, %) | CAR (end of period, %) | 21,2 | 22,7 | 22,7 | 22,5 | 23,0 | 23,0 | 23,0 |
| NPL (akhir periode, %) | NPL (end of period, %) | 2,5 | 2,9 | 3,0 | 3,0 | 2,9 | 2,6 | 2,6 |
| APBN | State Budget | | | | | | | |
| Pajak (% PDB) | Taxes (% GDP) | 10,7 | 10,4 | 1,8 | 2,5 | 2,3 | 3,4 | 9,9 |
| Defisit APBN (% PDB) | State Budget Deficit (% GDP) | 2,6 | 2,5 | 0,8 | 0,5 | 0,7 | 0,5 | 2,5 |

Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

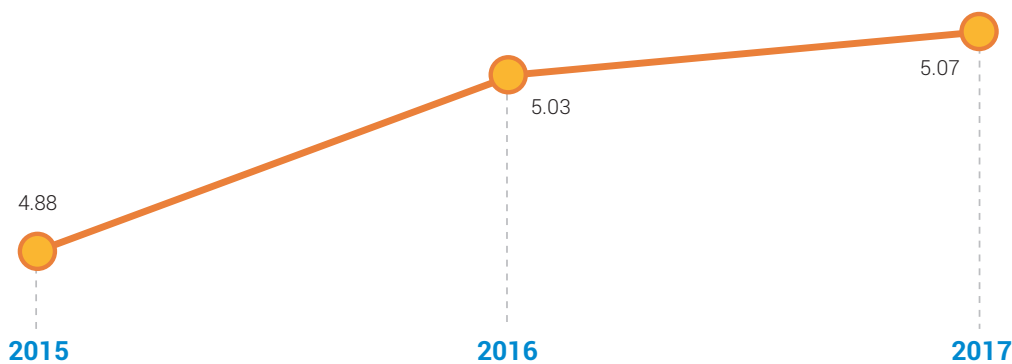
Stabilitas ekonomi Indonesia semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi berangsur meningkat dan tercatat 5,07% pada tahun 2017, sedikit lebih tinggi dari capaian tahun 2016 yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup solid, baik di negara maju maupun negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, dan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan stimulus fiskal melalui belanja infrastruktur secara perlahan turut meningkatkan keyakinan korporasi untuk melakukan investasi.

Indonesia's economic stability is growing stronger. Economic growth gradually increased and is recorded at 5.07% in 2017, slightly higher than the achievement in 2016, which was 5.03%. Solid global economic growth, both in developed and developing countries as Indonesia's main trading partners, and rising commodity prices boosted the export performance, especially commodity-based export. Furthermore, increased exports and fiscal stimulus through infrastructure spending gradually encouraged the corporate confidence to invest.

Perbaikan kinerja PDB dari sisi Lapangan Usaha (LU) pada tahun 2017 cenderung belum sepenuhnya merata. Perbaikan di sisi LU memperlihatkan besarnya peran ekspor terutama berbasis SDA, pembangunan infrastruktur, dan pergeseran preferensi konsumsi rumah tangga. Motor perbaikan pertumbuhan berasal dari sektor primer yang didorong oleh permintaan ekspor, sedangkan perbaikan industri pengolahan masih terbatas. Selain itu, perbaikan ekonomi juga didorong oleh LU konstruksi sejalan dengan pembangunan berbagai proyek infrastruktur. Perbaikan ekonomi juga ditopang oleh LU penyediaan akomodasi dan makanan-minuman, LU transportasi dan pergudangan, serta LU informasi dan komunikasi seiring dengan pergeseran preferensi konsumsi. Secara spasial, perbaikan ekonomi tidak terlepas dari perbaikan pertumbuhan ekonomi di daerah berbasis komoditas, khususnya Kalimantan.

The improvement of GDP in terms of business sector (LU) in 2017 tends to be not evenly distributed. Improvements on the LU side show the magnitude of the role of exports primarily based on natural resources, infrastructure development, and shifting household consumption preferences. The motor for growth improvement comes from the primary sector, driven by export demand. However, the improvement of the processing industry is still limited. In addition, economic improvements are also driven by LU construction, in line with the construction of various infrastructure projects. The improvements are also supported by LU of accommodation, foods and beverages, transportation and warehousing, and information and communication, along with the shifting consumption preferences. Spatially, economic improvements are inseparable from the improvement of economic growth in commodity-based areas, especially Kalimantan.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2017 (%) Indonesia Economic Growth in 2015-2017 (%)



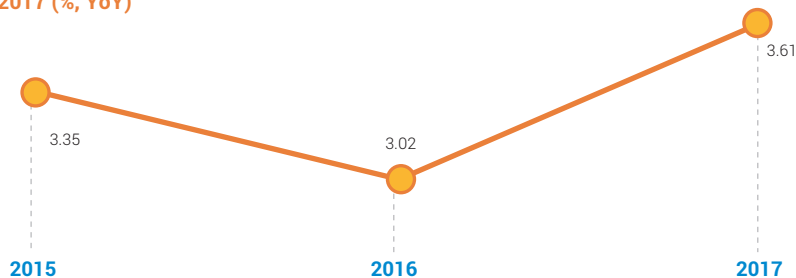
Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

Analisis Industri
Industry Analysis

Dari sisi inflasi, inflasi tahun 2017 terkendali dalam rentang sasaran, sehingga mendukung terjaganya stabilitas makro ekonomi. Inflasi tahun 2017 mencapai 3,61%, sehingga berada dalam rentang sasaran sebesar 4,0±1%. Inflasi yang terkendali didukung ekspektasi inflasi yang terjangkau, nilai tukar rupiah yang cukup stabil, dan tekanan dari sisi permintaan yang terkelola. Inflasi yang rendah juga bersumber dari tekanan harga pangan domestik khususnya *volatile food* yang terkelola dengan baik, seiring masih rendahnya harga pangan global dan terjaganya pasokan domestik. Sementara itu, inflasi *administered prices* meningkat terutama akibat penyesuaian tarif listrik bagi sebagian konsumen seiring dengan reformasi subsidi yang lebih tepat sasaran. Meski demikian, dampak lanjutan kenaikan inflasi *administered prices* terhadap kenaikan harga komoditas lainnya dapat dikelola dengan baik. Dengan perkembangan 2017, inflasi telah mencatatkan perkembangan positif yakni tercapainya sasaran inflasi dalam 3 tahun berturut-turut.

In 2017, in terms of inflation, it is controlled within the target range, thereby supporting the maintenance of macroeconomic stability. In 2017, the inflation reached 3.61%, which is in the target range of 4.0±1%. Controlled inflation is supported by inflation expectation, stable rupiah exchange rate, and pressure from managed demand side. The source of low inflation is the well-managed domestic food price, especially volatile food, due to lower global food prices and sustained domestic supply. Meanwhile, administered prices inflation grew due to the electricity tariff adjustments for some consumers, in line with the reformation of a more targeted subsidy. Nevertheless, the impact of administered prices rising inflation on other commodity price were well-managed. Throughout 2017 development, inflation has recorded a positive trend, i.e. inflation target is achieved for the last 3 consecutive years.

Inflasi IHK 2015-2017 (% YoY)
IHK Inflation in 2015-2017 (% YoY)

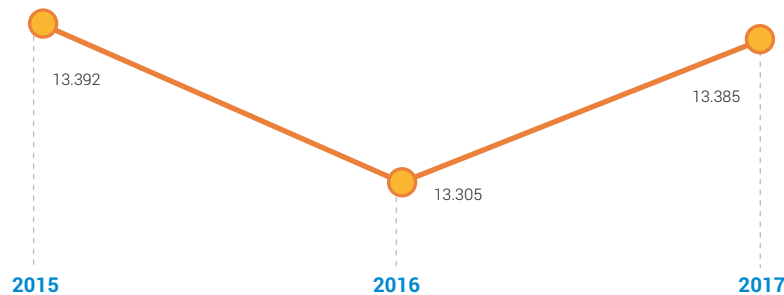


Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

Sementara itu, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tercatat surplus mendukung stabilitas nilai tukar rupiah, meski mendapat tekanan eksternal yang meningkat pada akhir triwulan III 2017. Dinamika nilai tukar menunjukkan rupiah menguat hingga akhir triwulan III 2017, sebelum kemudian mendapat tekanan akibat faktor global. Investor asing melakukan penyesuaian portofolio dipicu oleh sentimen eksternal terkait kebijakan AS yang mengakibatkan mata uang global tertekan. Sentimen global ini kemudian memicu aliran dana asing keluar, yang pada gilirannya mendorong depresiasi mata uang dunia terhadap dolar AS, termasuk rupiah. Rupiah secara rata-rata keseluruhan tahun 2017 melemah tipis sebesar 0,60%, dari Rp13.305 per dolar AS pada 2016 menjadi Rp13.385 per dolar AS.

Meanwhile, NPI recorded a surplus performance, supported by Rupiah stability, despite increasing external pressure at the end of Quarter III 2017. The dynamics of the exchange rate showed the rupiah strengthened as of the end of Quarter III 2017, but afterward, it is pressured by global factors. Foreign investors made portfolio adjustments triggered by external sentiment related to US policy that resulted in depressed global currencies. This global sentiment triggered the outflow of foreign funds, which encouraged the depreciation of the world's currency against the US dollar, including rupiah. Overall, on average, Rupiah weakened slightly by 0.60%, from Rp13,305 per US dollar in 2016 to Rp13,385 per US dollar in 2017.

Nilai Tukar (rata-rata; per Dolar AS)
Exchange Rate (average; Rp per US Dollar)



Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

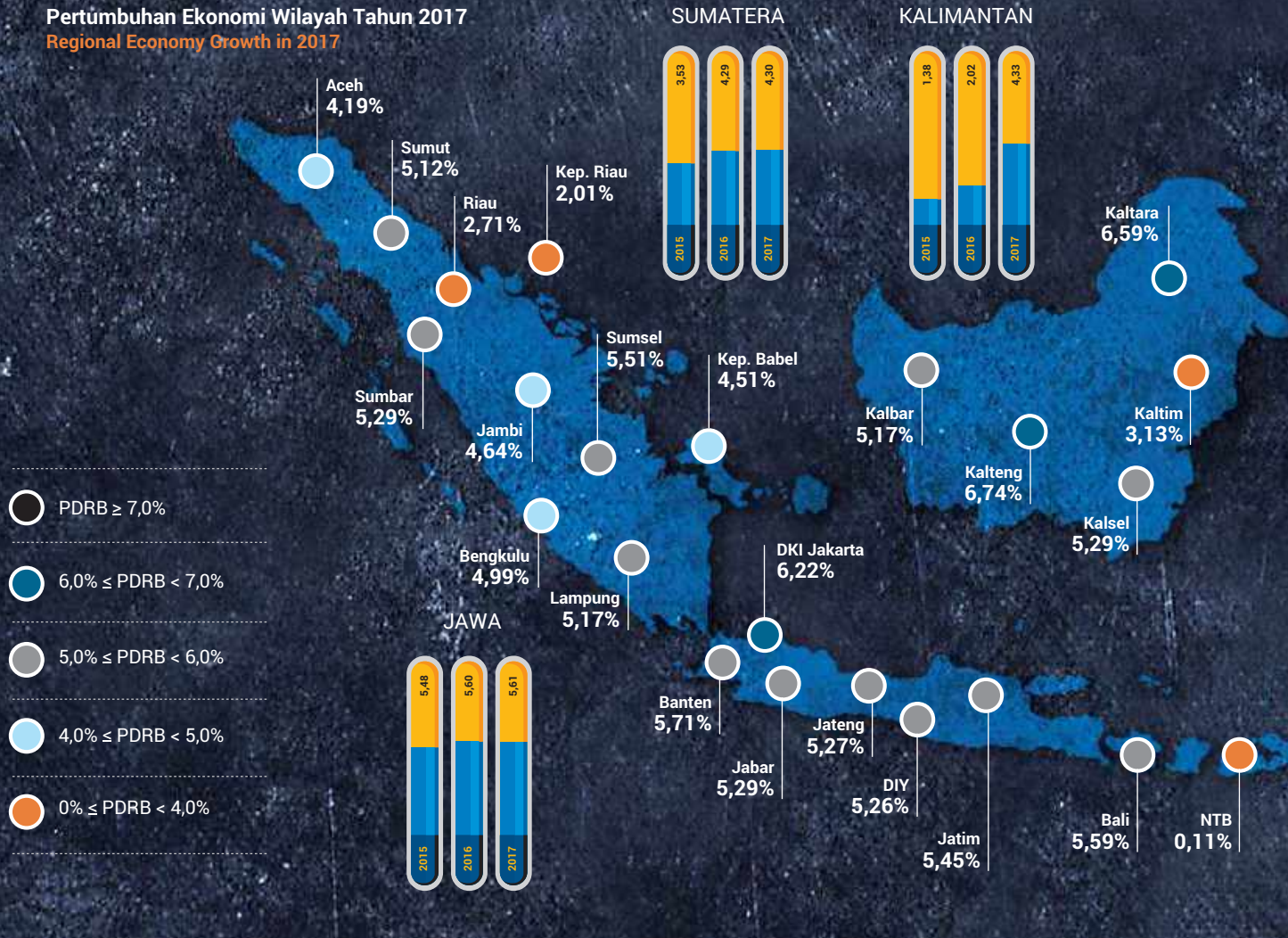
Kondisi Perekonomian Regional

Dinamika perekonomian antar wilayah di Indonesia dipengaruhi perkembangan harga komoditas dunia dan peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi terutama tercatat di wilayah dengan perekonomian berbasis SDA. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan yang secara signifikan lebih tinggi dari tahun sebelumnya didorong membaiknya kinerja sub LU perkebunan, khususnya dari ekspor komoditas CPO, serta sub LU pertambangan dari ekspor batu bara. Pertumbuhan ekonomi Sumatera juga meningkat dipengaruhi perbaikan ekspor komoditas sub LU perkebunan dan juga pembangunan berbagai proyek infrastruktur. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Jawa cukup stabil, dengan dukungan dari investasi di proyek infrastruktur. Pembangunan proyek infrastruktur yang cukup intensif, baik yang didanai Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun swasta, mendorong kinerja LU konstruksi. Perkembangan ini berbeda dengan pertumbuhan ekonomi di Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Sulawesi, serta Maluku dan Papua (Mapua) yang melambat. Perlambatan di wilayah tersebut dipengaruhi oleh melemahnya kinerja sub LU pertambangan migas, sub LU pertambangan dan pengalihan lainnya, serta sub LU pertanian.

Regional Economy Condition

The dynamics of the inter-regional economy in Indonesia is influenced by the development of world commodity prices and the role of government in infrastructure development. High economic growth is particularly recorded in regions with a natural resources-based economy. Economic growth in Kalimantan is significantly higher than in the previous year, which was encouraged by the plantation sub-business unit performance, particularly from CPO commodity exports, as well as mining sub-business unit from coal exports. Sumatra's economic growth also increased due to improved commodity exports of sub-plantation and construction of various infrastructure projects. Meanwhile, Java experienced a quite stable economic growth, with support from investment in infrastructure projects. The development of intensive infrastructure projects, funded by the Central Government, Local Government, and private sector, encourage the performance of LU construction. This development is different from the economic growth in Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Sulawesi, and Maluku and Papua (Mapua), which are slowing down. The slowdown in the region is affected by the weakening performance of oil and gas, mining, and other multiplication, as well as agriculture.

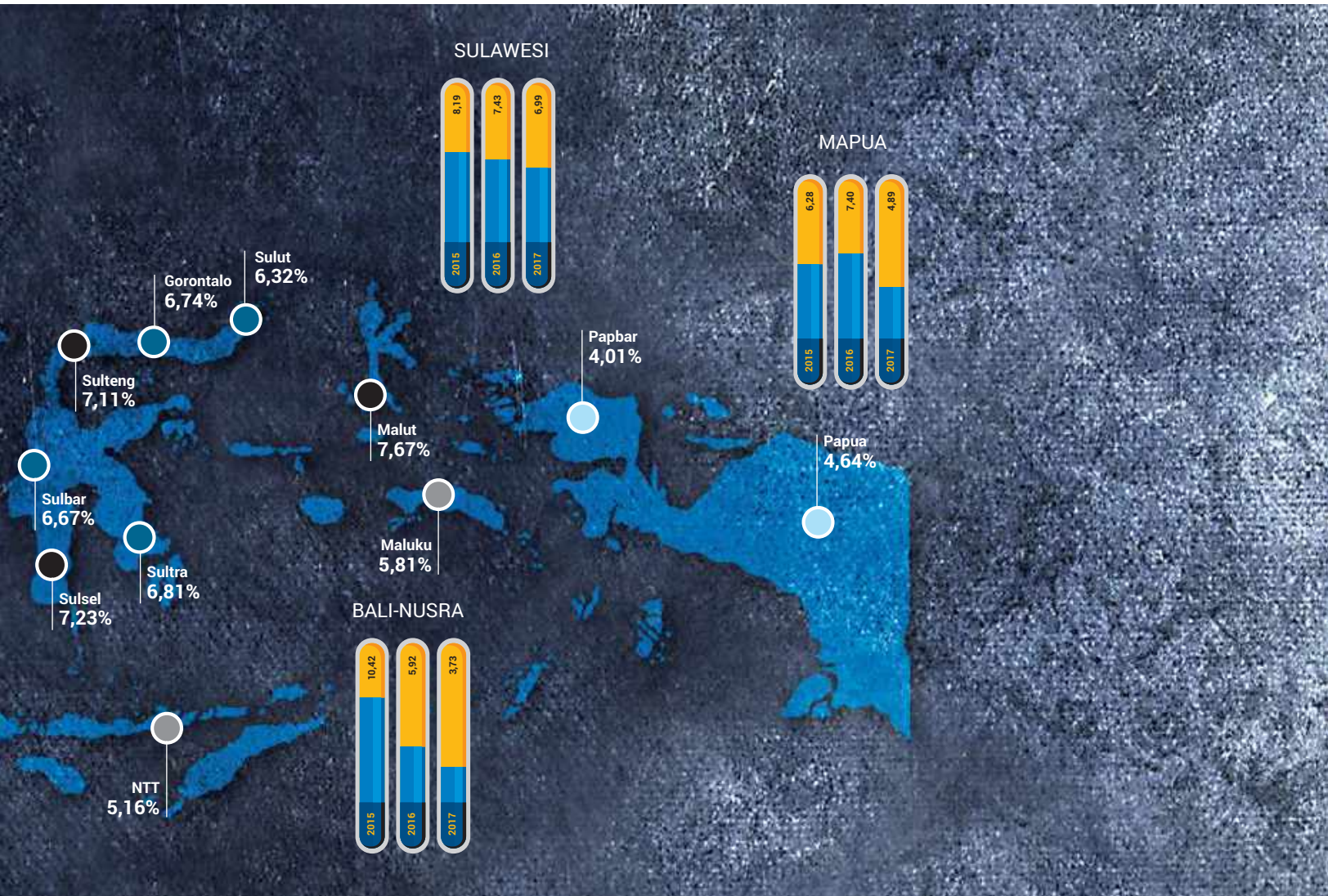
Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Tahun 2017
Regional Economy Growth in 2017



Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Jawa pada 2017 tetap solid. Seluruh provinsi di Jawa mencatatkan pertumbuhan ekonomi di atas nasional. Pertumbuhan ekonomi Provinsi DKI Jakarta bahkan mencapai 6,22%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pertumbuhan pada 2016 sebesar 5,88%. Selain itu, tiga dari enam provinsi di Jawa mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dari capaian 2016, dengan perbaikan ekonomi yang paling signifikan terjadi di Provinsi Banten dan Provinsi DKI Jakarta. Perkembangan perekonomian Jawa yang tetap solid pada gilirannya berkontribusi menopang pertumbuhan ekonomi nasional karena pangsa ekonomi Jawa yang mencapai 58,6% dari total perekonomian nasional.

In 2017, Java's economy grew solidly. All provinces in Java have recorded economic growth above the national level. Economic growth of DKI Jakarta Province reached 6.22%, much higher than the achievement of growth in 2016, which was 5.88%. In addition, three of the six provinces in Java recorded higher growth than 2016 achievements, with the most significant economic improvements in Banten Province and DKI Jakarta Province. The solid development of Java economy, in turn, contributed to sustaining national economic growth due to Java's share of the economy which accounted for 58.6% of the total national economy.

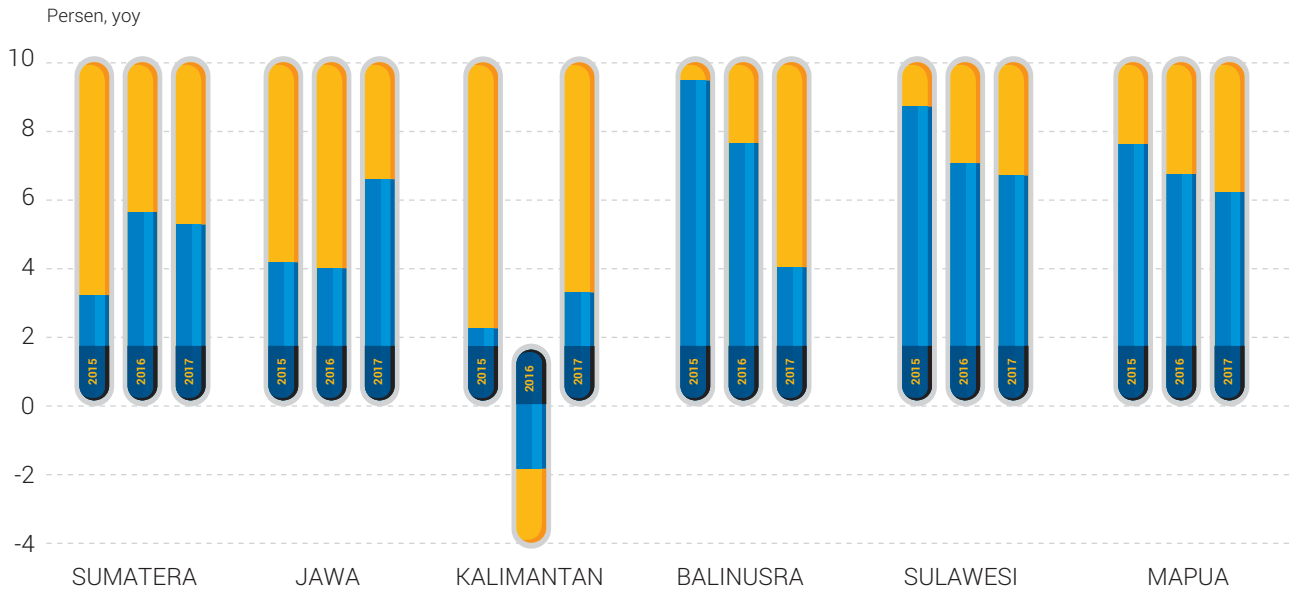


Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja perekonomian daerah ialah pembangunan infrastruktur. Selain berdampak ke perekonomian Jawa, proyek infrastruktur juga menjadi penggerak perekonomian sebagian wilayah lain di luar Jawa. Percepatan sejumlah proyek infrastruktur di daerah, termasuk Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk memperluas konektivitas, ketersediaan energi, dan fasilitas infrastruktur dasar, memberikan dampak positif ke peningkatan investasi bangunan di Sumatera, Jawa, dan wilayah timur Indonesia. Sejumlah proyek fisik skala besar yang berjalan sepanjang 2017 ialah pembangunan jalan tol Trans Sumatera, infrastruktur pendukung pelaksanaan Asian Games 2018 di Provinsi Sumatera Selatan, serta pembangkit listrik di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat.

One of the important factors that affect the regional economic performance is infrastructure development. In addition to influencing Java's economy, the infrastructure projects are also driving the economy of other regions outside Java. The acceleration of a number of infrastructure projects in the region, including National Strategic Projects (PSN) to expand connectivity, energy availability, and basic infrastructure facilities, have a positive impact on building investment in Sumatera, Java, and eastern Indonesia. Some of the large-scale physical projects throughout 2017 are the construction of the Trans Sumatera toll road, support infrastructure for the 2018 Asian Games in South Sumatera Province, and power plants in the Provinces of North Sumatera and West Sumatera.

Analisis Industri
Industry Analysis

Investasi Menurut Wilayah
Investment by Region



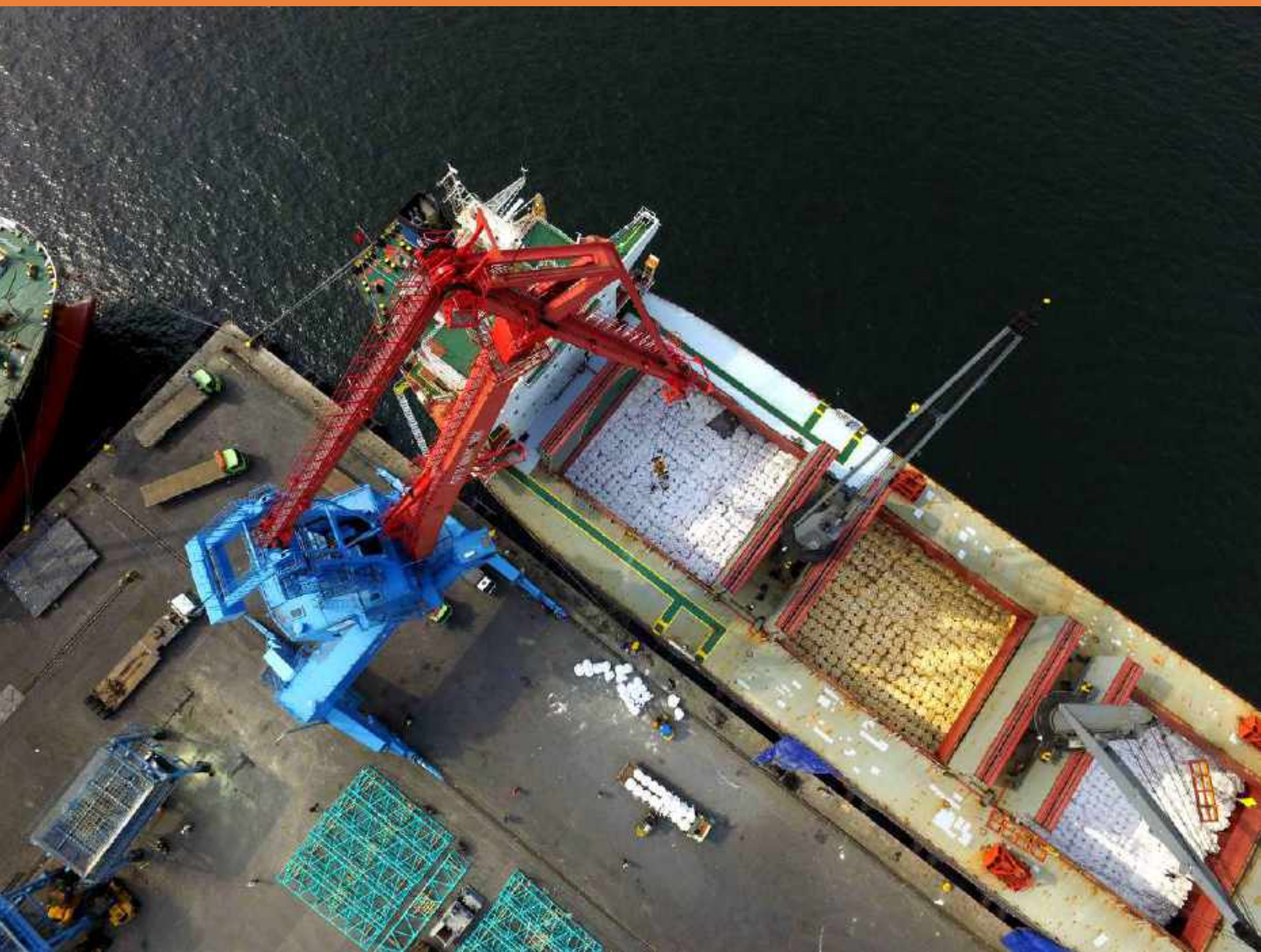
Sumber Source : LPI 2017, Bank Indonesia

Berbagai faktor keuangan yang stabil baik dari sisi perekonomian global, perekonomian Indonesia maupun perekonomian regional membawa dampak positif bagi keberlangsungan PTP di tahun 2017. Selain itu, letak geografis PTP yang strategis dikelilingi oleh daerah industri sekaligus Tanjung Priok sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia, semakin menambah keyakinan & komitmen manajemen bahwa PTP akan terus berkembang & berkelanjutan dari masa ke masa.

Stable financial factors from the global economy, the Indonesian economy, and regional economies have a positive impact on PTP's sustainability in 2017. In addition, PTP's strategic geographic location is surrounded by industrial areas. Tanjung Priok is also the biggest port in Indonesia, further adding to the belief & management commitment that PTP will continue to grow & sustain from time to time.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen

Operational Performance Analysis Per Segment



Bidang Usaha

Bidang usaha pelabuhan yang dilakukan PTP adalah pelayanan barang, yaitu pelayanan bongkar muat kargo mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang yang meliputi Jasa Bongkar Muat, Jasa Penumpukan, Jasa Dermaga, Jasa Gudang, dan Pelayanan Pusat Distribusi & Konsolidasi Barang.

Business Sector

PTP's port business offers goods services, that handling cargo loading and unloading services, from the vessel to delivery to the owner of goods, which include Loading and Unloading Service, Stacking Service, Docking Service, Warehouse Service, and Distribution Center & Consolidation of Goods Service.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Analysis Per Segment

Area Operasi

Area operasi PTP diklasifikasikan ke dalam dua jenis area, yaitu area lini 1 dan area lini 2. Area lini 1 merupakan area yang berbatasan langsung dengan dermaga seperti area terminal. Sedangkan area lini 2 adalah area yang tidak berbatasan dengan dermaga seperti area perkantoran. Berikut adalah area kerja PTP:

Terminal Operasi 1

Terminal yang dikhususkan untuk membongkar atau memuat barang-barang curah domestik, baik itu curah kering seperti terigu, batubara dan pasir. Selain itu, di terminal 1 juga melayani jasa bongkar muat, peralatan berat/kendaraan (mobil dan motor) dan *general cargo* lainnya.

Layout Terminal Operasi 1 Layout of Terminal Operation 1



Operating Area

PTP operation area is classified into 2 types of area, they are Line 1 and Line 2. Line 1 directly adjacent to port area, such as terminal area. Meanwhile Line 2 is not directly adjacent to port area such as office area. Herewith is PTP's working area:

Terminal Operation 1

Terminal 1 is specialized terminal for bulk cargo loading and unloading. In addition to dry bulk cargo such as wheat flour, coal and sand. Terminal 1 also offers handling services for heavy equipment/vehicle (cars and motorbikes) and others general cargoes.

Terminal Operasi 2

Terminal yang disiapkan untuk penanganan petikemas domestik, *break bulk cargo*, dan *international bulk cargo*. Muatan kargo-kargo utama di Terminal 2 mencakup produk *billet*, *coils*, dan *steel*. Di terminal 2 melayani kapal-kapal Ro-ro domestik dan kapal pesiar.

Terminal Operation 2

Terminal 2 designed to handle domestic containers, break bulk cargo and international bulk cargo. The main cargoes of Terminal 2 include billets, coils and steel products. This terminal also serves domestic Ro-ro ships and cruise ships.

Layout Terminal Operasi 2 Layout of Terminal Operation 2



Terminal Operasi 3

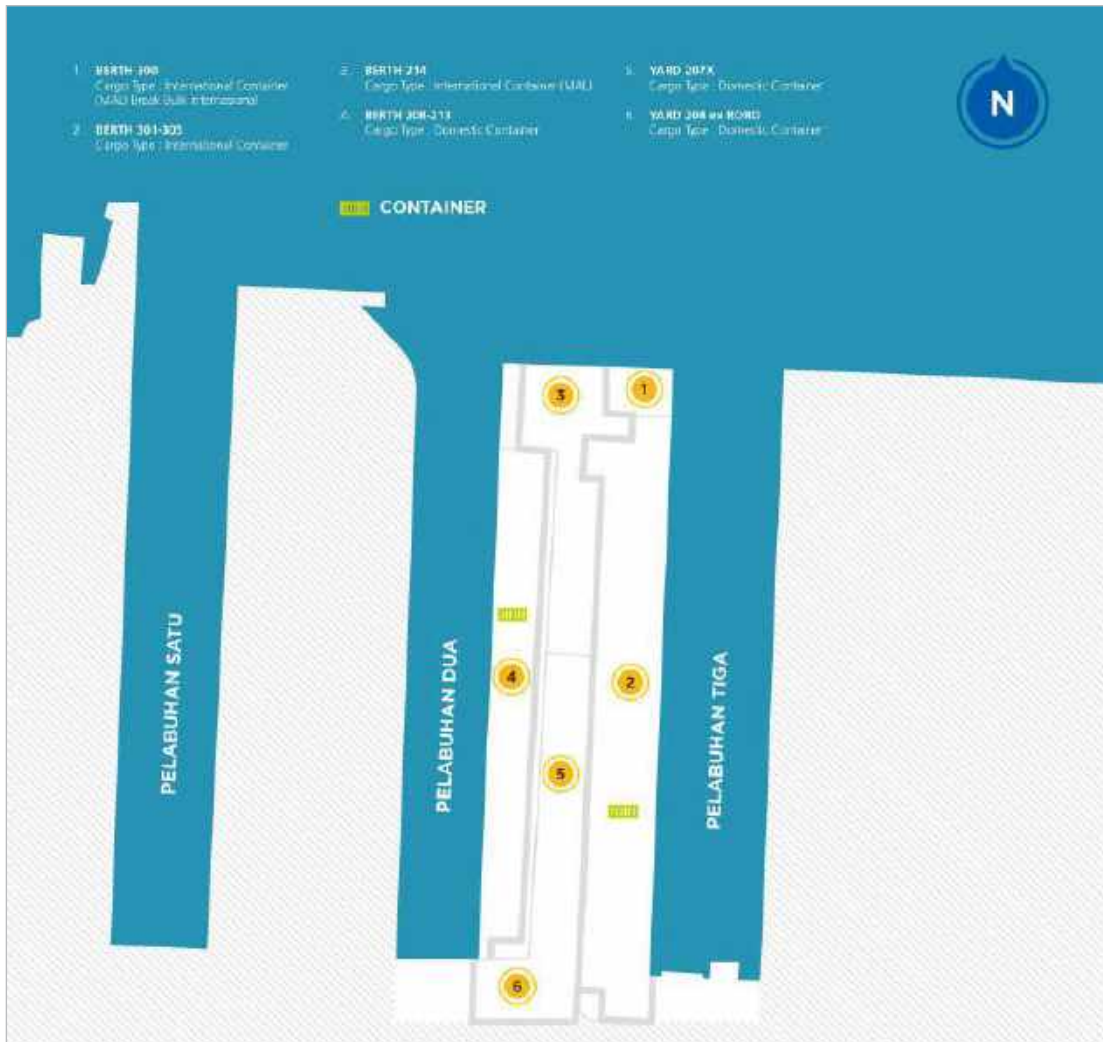
Terminal operasi 3 merupakan terminal khusus petikemas baik domestik maupun Internasional. Terminal ini mengangani bongkar muat petikemas angkutan laut sesuai dengan standar *International Maritime Organization* (IMO) dan persyaratan yang ditetapkan *Verified Gross Mass* (VGM).

Terminal Operation 3

Terminal Operation 3 as a specialized container terminal both domestic and International. This terminal handles shipping container loading and unloading, whether domestic or international, in accordance with the International Maritime Organization (IMO) standards and Verified Gross Mass (VGM) certification requirements.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Analysis Per Segment

Layout Terminal Operasi 3
Layout of Terminal Operation 3



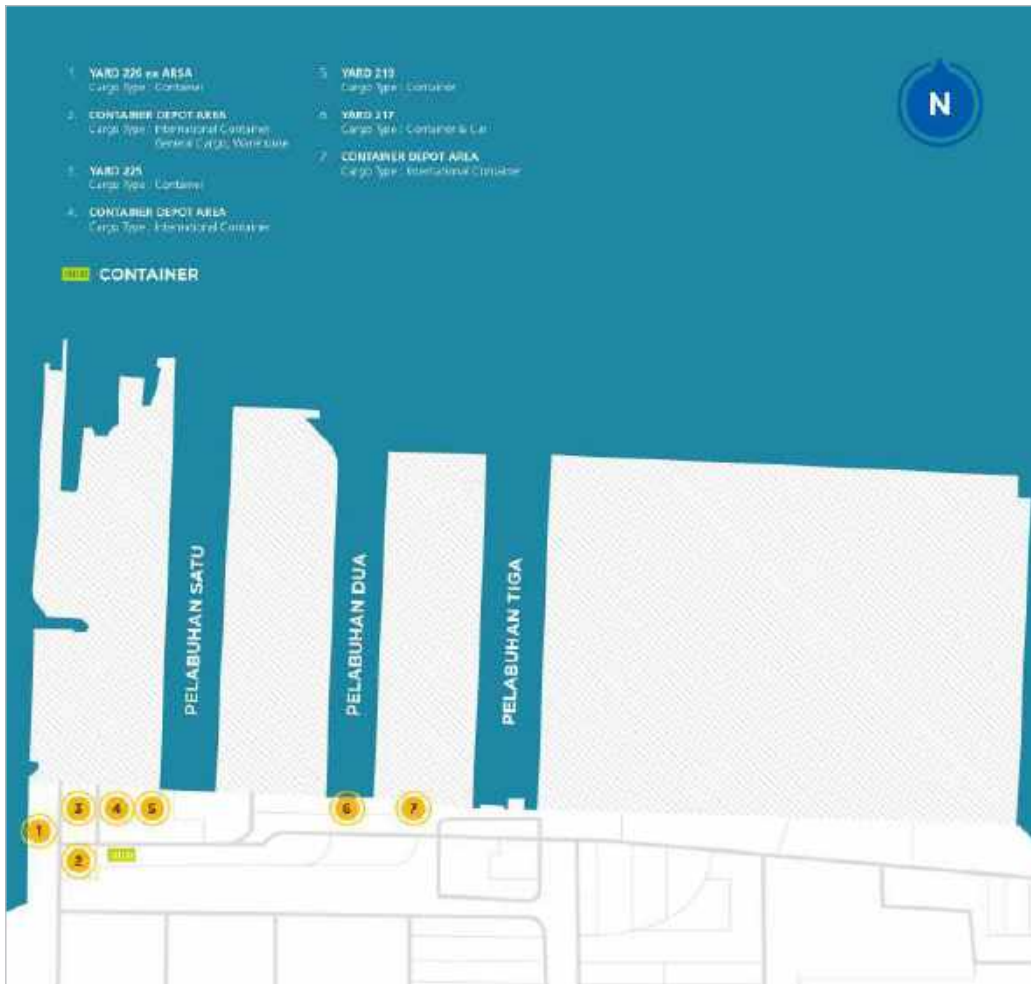
Area Lini 2

Lini 2 dan area layanan tambahan sebagai area pendukung terminal. Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan untuk melayani aktivitas-aktivitas *Over Brengen* (OB/PLP) dan *Extended Yard Service* (EYS).

Terminal Supporting Line 2

Line 2 and value added services areas as backup terminal area. These facilities can be used to serve *Over Brengen* (OB/PLP) and *Extended Yard Services* (EYS) activities.

Layout Terminal Support Lini 2 Terminal Supporting Line 2



Kinerja Operasional

Trafik Berdasarkan Perdagangan

Secara keseluruhan trafik perdagangan dalam satuan Ton tahun 2017 terealisasi sebesar 15.913.770 Ton atau 2,89% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 16.387.906 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 22,71% atau sebesar 4.675.778 Ton.

Operational Performance

Traffics by Trade

Overall, the trading traffic in 2017 is 15,913,770 Ton or 2.89% below the RKAP 2017 amounted to 16,387,906 Ton. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 22.71% or 4,675,778 Ton.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Analysis Per Segment

Penurunan ini disebabkan karena produksi wilayah Nusantara III (Inggom) dan Ex. Wilayah V (kecuali dermaga Walijaya) di Terminal Operasi I sudah tidak lagi dicatat di PTP karena telah dioperasikan oleh Cabang Tanjung Priok sehingga terjadi penurunan trafik pada Ton. Disamping itu pula terdapat penurunan muat barang khususnya *steel product* di Terminal Operasi 2.

This decrease is caused by the production of Nusantara III (Inggom) and Ex areas. Region V (with the exception of Walijaya Pier) at Terminal Operation I is no longer recorded in PTP because it is now operated by Tanjung Priok Branch. Thus, there is a decrease of traffic in terms of Ton. In addition, there is also a decrease in the loading of goods, especially steel products in Terminal Operation 2.

 Trafik Berdasarkan Perdagangan
Traffics by Trade

| No. | Keterangan Description | Satuan Unit | Realisasi s.d. Desember 2016 Realization up to December 2016 | | Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017 | | % | | |
|-----------|-------------------------------------|--------------------------------|---|---------------------------------|---|---------------------------------|----------------------|---------------|--------------------------|
| | | | RKAP 2017 | Realisasi s.d. Desember 2016 | RKAP 2017 | Realisasi s.d. Desember 2017 | Deviasi Deviation | Tren Trend | Penyerapan Absorption |
| 1 | PERDAGANGAN LUAR NEGERI | INTERNATIONAL TRADE | Ton | 7,800,844 | 5,949,268 | 7,072,720 | 18.88 | 90.67 | 118.88 |
| a. | Impor | Import | Ton | 7,610,994 | 5,761,686 | 6,840,786 | 18.73 | 89.88 | 118.73 |
| 1) | Dermaga umum | 1) Public Dock | Ton | 7,610,994 | 5,761,686 | 6,840,786 | 18.73 | 89.88 | 118.73 |
| - | Langsung | - Direct | Ton | 6,089,735 | 3,152,203 | 5,263,199 | 66.97 | 86.43 | 166.97 |
| - | Gudang | - Warehouse | Ton | 547,815 | 384,367 | 331,233 | (13.82) | 60.46 | 86.18 |
| - | Lapangan | - Field | Ton | 973,444 | 2,225,116 | 1,246,354 | (43.99) | 128.04 | 56.01 |
| 2) | Rede Transport | 2) Rede Transport | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 3) | DUKS | 3) Private Dock | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 4) | Pelabuhan Khusus | 4) Special Port | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 5) | Loading Point | 5) Loading Point | Ton | - | - | - | - | - | - |
| b. | Ekspor | Export | Ton | 189,850 | 187,582 | 231,934 | 23.64 | 122.17 | 123.64 |
| 1) | Dermaga umum | 1) Public Dock | Ton | 189,850 | 187,582 | 231,934 | 23.64 | 122.17 | 123.64 |
| - | Langsung | - Direct | Ton | 170,580 | 135,852 | 218,463 | 60.81 | 128.07 | 160.81 |
| - | Gudang | - Warehouse | Ton | - | - | - | - | - | - |
| - | Lapangan | - Field | Ton | 19,270 | 51,730 | 13,471 | (73.96) | 69.91 | 26.04 |
| 2) | Rede Transport | 2) Rede Transport | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 3) | DUKS | 3) Private Dock | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 4) | Pelabuhan Khusus | 4) Special Port | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 5) | Loading Point | 5) Loading Point | Ton | - | - | - | - | - | - |
| | PERDAGANGAN DALAM NEGERI | DOMESTIC TRADE | Ton | 12,788,704 | 10,438,637 | 8,841,050 | (15.30) | 69.13 | 84.70 |
| a. | Bongkar | Unloading | Ton | 7,907,567 | 4,353,783 | 4,793,995 | 10.11 | 60.63 | 110.11 |
| 1) | Dermaga umum | 1) Public Dock | Ton | 7,907,567 | 4,353,783 | 4,793,995 | 10.11 | 60.63 | 110.11 |
| - | Langsung | - Direct | Ton | 7,821,585 | 4,155,671 | 4,754,308 | 14.41 | 60.78 | 114.41 |
| - | Gudang | - Warehouse | Ton | 45,262 | 24,607 | 18,269 | (25.76) | 40.36 | 74.24 |
| - | Lapangan | - Field | Ton | 40,720 | 173,506 | 21,418 | (87.66) | 52.60 | 12.34 |

| No. | Keterangan Description | Satuan Unit | Realisasi s.d. | | Realisasi s.d. | | % | | |
|------------------|---------------------------|-----------------------|---|------------------------|---|----------------------|----------------|--------------------------|---------------|
| | | | Desember 2016 Realization up to December 2016 | RKAP 2017 RKAP 2017 | Desember 2017 Realization up to December 2017 | Deviasi Deviation | Tren Trend | Penyerapan Absorption | |
| 2) | Rede Transport | 2) Rede Transport | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 3) | DUKS | 3) Private Dock | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 4) | Pelabuhan Khusus | 4) Special Port | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 5) | Loading Point | 5) Loading Point | Ton | - | - | - | - | - | - |
| b | Muat | Loading | Ton | 4,881,137 | 6,084,854 | 4,047,056 | (33.49) | 82.91 | 66.51 |
| 1) | Dermaga umum | 1) Public Dock | Ton | 4,881,137 | 6,084,854 | 4,047,056 | (33.49) | 82.91 | 66.51 |
| - | Langsung | - Direct | Ton | 3,881,649 | 5,033,556 | 2,648,729 | (47.38) | 68.24 | 52.62 |
| - | Gudang | - Warehouse | Ton | 41,868 | 120,777 | 34,701 | (71.27) | 82.88 | 28.73 |
| - | Lapangan | - Field | Ton | 957,620 | 930,521 | 1,363,626 | 46.54 | 142.40 | 146.54 |
| 2) | Rede Transport | 2) Rede Transport | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 3) | DUKS | 3) Private Dock | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 4) | Pelabuhan Khusus | 4) Special Port | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 5) | Loading Point | 5) Loading Point | Ton | - | - | - | - | - | - |
| Sub Total | Sub Total | | Ton | 20,589,548 | 16,387,905 | 15,913,770 | (2.89) | 77.29 | 97.11 |
| 1) | Dermaga umum | 1) Public Dock | Ton | 17,963,549 | 12,477,282 | 12,884,698 | 3.27 | 71.73 | 103.27 |
| - | Langsung | - Direct | Ton | 634,945 | 529,750 | 384,203 | (27.47) | 60.51 | 72.53 |
| - | Gudang | - Warehouse | Ton | 1,991,054 | 3,380,873 | 2,644,869 | (21.77) | 132.84 | 78.23 |
| - | Lapangan | - Field | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 2) | Rede Transport | 2) Rede Transport | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 3) | DUKS | 3) Private Dock | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 4) | Pelabuhan Khusus | 4) Special Port | Ton | - | - | - | - | - | - |
| 5) | Loading Point | 5) Loading Point | Ton | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL | TOTAL | | | 20,589,548 | 16,387,905 | 15,913,770 | (2.89) | 77.29 | 97.11 |

Trafik Perdagangan Luar Negeri

Jumlah trafik perdagangan luar negeri dalam satuan Ton terealisasi sebesar 7.072.720 Ton atau 18,88% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 5.949.268 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 9,33% atau sebesar 728.124 Ton.

a. Kegiatan Impor Luar Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan impor luar negeri dalam satuan Ton terealisasi sebesar 6.840.786 Ton atau 18,73% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 5.761.686 Ton. Karena adanya peningkatan produksi curah kering di Terminal 2 Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 10,12% atau sebesar 770.208 Ton. Hal ini disebabkan berkurangnya volume impor di Terminal 3 (beras).

International Trade Traffic

The total international trade traffic is 7,072,720 Ton or 18.88% above RKAP 2017, which was 5,949,268 Ton. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 9.33% or 728,124 Ton.

a. International Import Activities

The international import trade traffic is 6,840,786 Ton or 18.73% above RKAP 2017, which was 5,761,686 Ton. There was a decrease of 10.12% or 770,208 Ton due to an increase in dry bulk production in Terminal 2, compared to the same period in 2016. This is due to the decrease in import volume in Terminal 3 (rice).

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen Operational Performance Analysis Per Segment

b. Kegiatan Ekspor Luar Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan ekspor luar negeri dalam satuan Ton terealisasi sebesar 231.934 Ton atau 23,64% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 187.582 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 22,17% atau sebesar 42.084 Ton. Hal ini disebabkan meningkatnya volume ekspor curah cair di Terminal 2.

Trafik Perdagangan Dalam Negeri

a. Kegiatan Muat Dalam Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan muat dalam negeri dalam satuan Ton terealisasi sebesar 4.047.056 Ton atau 33,49% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 6.084.854 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 17,09% atau sebesar 834.082 Ton. Hal ini disebabkan penurunan volume muatan produk *general cargo* di Terminal 1 dan Terminal 2.

b. Kegiatan Bongkar Dalam Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan bongkar dalam negeri dalam satuan Ton terealisasi sebesar 4.793.995 Ton atau 10,11% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 4.353.783 Ton. Hal ini disebabkan naiknya volume curah kering (pasir) di Terminal 1. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 39,37% atau sebesar 3.113.573 Ton. Karena produksi wilayah Nusantara III (Inggom) dan Ex. Wilayah V (kecuali dermaga Walijaya) di Terminal Operasi I sudah tidak lagi dicatat di PTP karena telah dioperasikan oleh Cabang Tanjung Priok.

Trafik Berdasarkan Kemasan

Secara keseluruhan trafik berdasarkan kemasan dalam satuan Ton tahun 2017 terealisasi sebesar 15.913.770 Ton atau 2,89% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 16.387.906 Ton, sedangkan dalam satuan Teus tahun 2017 terealisasi sebesar 2.077.167 Ton atau 5,95% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 1.960.574 Teus.

b. International Export Activities

The international export trade activities reached 231,934 Ton or 23.64% above RKAP 2017, which was 187,582 Ton. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 22.17% or by 42,084 Ton. This is due to the increase of liquid bulk export volume in Terminal 2.

Domestic Trade Traffic

1. Domestic Loading

The total number of domestic loading activity reached 4,047,056 Ton or 33.49% below RKAP 2017, which was 6,084,854 Ton. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 17.09% or 834,082 Ton. This is due to the decrease in general cargo volume at Terminal 1 and Terminal 2.

2. Domestic Unloading

The domestic unloading activities reached 4,793,995 Ton or 10.11% above the RKAP 2017, which was 4,353,783 Ton. This is due to the increase of dry bulk volume (sand) in Terminal 1. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 39.37% or 3,113,573 Ton because of the production of Nusantara III (Inggom) and Ex areas. Region V (with the exception of Walijaya Pier) at Terminal Operation I is no longer recorded in PTP because it is now operated by Tanjung Priok Branch.

Traffics by Packaging

In general, traffic based on packaging is realized at 15,913,770 Ton or 2.89% below RKAP 2017, which was 16,387,906 Ton. In terms of Teus, the amount is 2,077,167 Teus or 5.95% above RKAP 2017, which was 1,960,574 Teus.

Trafik Berdasarkan Kemasan Traffics by Container

| No. | Uraian Description | Satuan Unit | Realisasi s.d. Desember 2016 Realization up to December 2016 | RKAP 2017 RKAP 2017 | Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017 | % | | | | |
|-----|-----------------------|--------------------------|---|------------------------------|---|----------------------|---------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | | | | Deviasi Deviation | Tren Trend | Penyerapan Absorption | | |
| 1 | General Cargo | General Cargo | Ton | Ton | 6,306,145 | 6,435,813 | 5,342,446 | (16.99) | 84.72 | 83.01 |
| 2 | Bag Cargo | Bag Cargo | Ton | Ton | 632,431 | 232,898 | 258,259 | 10.89 | 40.84 | 110.89 |
| 3 | Curah Cair | Liquid Bulk | Ton | Ton | 1,965,499 | 1,770,418 | 1,612,238 | (8.93) | 82.03 | 91.07 |
| 4 | Curah Kering | Dry Bulk | Ton | Ton | 6,896,143 | 3,720,325 | 4,709,176 | 26.58 | 68.29 | 126.58 |
| 5 | Peti Kemas | Container | Box | Box | 1,537,383 | 1,584,741 | 1,670,478 | 5.41 | 108.66 | 105.41 |
| | | | Teus | Teus | 1,913,963 | 1,960,574 | 2,077,167 | 5.95 | 108.53 | 105.95 |
| a. | Isi 20' | a. Contained 20' | Box | Box | 809,055 | 837,368 | 912,907 | 9.02 | 112.84 | 109.02 |
| b. | Isi 40' | b. Contained 40' | Box | Box | 295,574 | 289,247 | 315,395 | 9.04 | 106.71 | 109.04 |
| c. | Kosong 20' | c. Empty 20' | Box | Box | 351,748 | 371,540 | 350,882 | (5.56) | 99.75 | 94.44 |
| d. | Kosong 40' | d. Empty 40' | Box | Box | 81,006 | 86,586 | 91,294 | 5.44 | 112.70 | 105.44 |
| 6 | Lain-lain | Others | Ton | Ton | 4,789,330 | 4,228,452 | 3,991,651 | (5.60) | 83.34 | 94.40 |
| a. | Kendaraan/Alat Berat | a. Vehicles/Heavy Equip. | Unit | Unit | 329,128 | 271,744 | 264,396 | (2.70) | 80.33 | 97.30 |
| b. | Hewan | b. animals | Ekor | Ekor | 341,627 | 366,695 | 264,270 | (27.93) | 77.36 | 72.07 |
| | | | Ton | Ton | 20,589,548 | 16,387,906 | 15,913,770 | (2.89) | 77.29 | 97.11 |
| | | | Box | Box | 1,537,383 | 1,584,741 | 1,670,478 | 5.41 | 108.66 | 105.41 |
| | TOTAL | | Teus | Teus | 1,913,963 | 1,960,574 | 2,077,167 | 5.95 | 108.53 | 105.95 |
| | | | Unit | Unit | 329,128 | 271,744 | 264,396 | (2.70) | 80.33 | 97.30 |
| | | | Ekor | Ekor | 341,627 | 366,695 | 264,270 | (27.93) | 77.36 | 72.07 |

Kinerja Pelayanan Barang Goods Services Performance

| No. | Uraian Description | Satuan Unit | Realisasi s.d. Desember 2016 Realization up to December 2016 | RKAP 2017 RKAP 2017 | Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017 | % | | | |
|-----|-----------------------|----------------------|---|------------------------------|---|----------------------|---------------|--------------------------|--------|
| | | | | | | Deviasi Deviation | Tren Trend | Penyerapan Absorption | |
| 1 | General Cargo | General Cargo | | | | | | | |
| | A. Kapal Luar Negeri | A. Overseas Vessel | T/G/H | 123.93 | 111.07 | 128.75 | 15.92 | 103.88 | 115.92 |
| | B. Kapal Dalam Negeri | B. Domestic Vessel | T/G/H | 52.14 | 49.16 | 69.24 | 40.84 | 132.80 | 140.84 |
| 2 | Bag Cargo | Bag Cargo | | | | | | | |
| | A. Kapal Luar Negeri | A. Overseas Vessel | T/G/H | 67.51 | 61.74 | 56.93 | (7.79) | 84.33 | 92.21 |
| | B. Kapal Dalam Negeri | B. Domestic Vessel | T/G/H | 68.16 | 66.09 | 65.94 | (0.22) | 96.74 | 99.78 |
| 3 | Curah Cair | Liquid Bulk | | | | | | | |
| | A. Kapal Luar Negeri | A. Overseas Vessel | T/G/H | 77.90 | 79.89 | 126.90 | 58.85 | 162.91 | 158.85 |
| | B. Kapal Dalam Negeri | B. Domestic Vessel | T/G/H | 68.17 | 64.90 | 69.56 | 7.18 | 102.04 | 107.18 |
| 4 | Curah Kering | Dry Bulk | | | | | | | |
| | A. Kapal Luar Negeri | A. Overseas Vessel | T/G/H | 144.78 | 157.06 | 134.80 | (14.17) | 93.11 | 85.83 |
| | B. Kapal Dalam Negeri | B. Domestic Vessel | T/G/H | 220.82 | 172.37 | 228.96 | 32.83 | 103.69 | 132.83 |
| 5 | Petikemas | Container | | | | | | | |
| | A. Kapal Luar Negeri | A. Overseas Vessel | T/G/H | 20.07 | 23.00 | 19.85 | (13.68) | 98.92 | 86.32 |
| | B. Kapal Dalam Negeri | B. Domestic Vessel | T/G/H | 21.81 | 14.53 | 19.04 | 31.00 | 87.28 | 131.00 |

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Analysis Per Segment

1. General Cargo

General Cargo tahun 2017 terealisasi sebesar 5.342.446 Ton atau 16,99% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 6.435.813 Ton. Hal ini disebabkan adanya penurunan *import cargo steel product* dimana *import cargo* tersebut mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kenaikan harga barang yang berdampak pada turunnya permintaan konsumen sehingga berimbas pada turunnya nilai *import*. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 15,28% atau sebesar 963.699 Ton.

Kinerja pelayanan barang komoditas *General Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 69,24 T/G/H atau 40,84% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 49,16 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 32,8% atau sebesar 17,1 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas *General Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 128,75 T/G/H atau 15,92% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 111,07 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 3,88% atau sebesar 4,81 T/G/H. Peningkatan kinerja pelayanan *general cargo* untuk kapal dalam negeri dan luar negeri tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 dikarenakan alat bongkar muat dalam kondisi layak operasi.

2. Bag Cargo

Bag Cargo tahun 2017 terealisasi sebesar 232.898 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 59,16% atau sebesar 374.172 Ton. Hal ini disebabkan adanya penurunan komoditi semen yang sebelumnya menggunakan kemasan *bag* menjadi tanpa kemasan (curah kering) sehingga menimbulkan turunnya *throughput* untuk kargo tersebut.

1. General Cargo

In 2017, General Cargo is 5,342,446 Ton or 16.99% below RKAP 2017, which was 6,435,813 Ton. This is due to the decline of steel product import cargo. The import cargo has decreased significantly due to the increase in the price of goods that impact the consumer demand. Thus, the value of import declined. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 15.28% or 963,699 Ton.

The performance of General Cargo commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The domestic general cargo is 69.24 T/G/H or 40.84% above RKAP 2017, which was 49.16 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 32.8% or by 17.1 T/G/H. The performance of General Cargo commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The overseas general cargo is 128.75 T/G/H or 15.92% above RKAP 2017, which was 111.07 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 3.88% or by 4.81 T/G/H. The general cargo service for domestic and overseas ships increased in 2017 compared to 2016 due to loading and unloading equipment in a good condition, worthy of operations.

2. Bag Cargo

In 2017, there was 232,898 Ton of bag cargo. Compared with the same period in 2016, there was a decrease of 59.16% or 374,172 Ton. This is due to the decrease of cement commodity, which previously used dry bulk packaging, causing the decrease of throughput for the cement cargo.

Kinerja pelayanan barang komoditas *Bag Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 65,94 T/G/H atau 0,22% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 66,09 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 3,26% atau sebesar 2,22 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas *Bag Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 56,93 T/G/H atau 7,79% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 61,74 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 15,67% atau sebesar 10,58 T/G/H. Peningkatan kinerja *Bag Cargo* untuk kapal dalam negeri dan luar negeri tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 dikarenakan banyaknya bongkar muat yang masih tidak menggunakan kemasan *jumbo bag* sehingga berakibat turunnya performansi.

3. Curah Cair

Curah Cair tahun 2017 terealisasi sebesar 1.612.238 Ton atau 8,93% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 1.770.418 Ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 17,97% atau sebesar 353.261 Ton. Capaian realisasi Curah Cair tahun 2017 dibawah anggaran dan penurunan terhadap realisasi tahun lalu ini disebabkan adanya perpindahan kargo dari Terminal Operasi 1 ke Marunda.

Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Cair dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 69,56 T/G/H atau 7,18% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 64,9 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 2,04% atau sebesar 1,39 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Cair dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 126,9 T/G/H atau 58,85% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 79,89 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 62,91% atau sebesar 49 T/G/H. Peningkatan kinerja Curah Cair untuk kapal dalam negeri dan luar negeri tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 dikarenakan alat bongkar muat untuk barang Curah Cair difungsikan secara maksimal dan peningkatan kualitas pompa dimasing-masing kapal.

The performance of Bag Cargo commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The domestic bag cargo is realized at 65.94 T/G/H or 0.22% below RKAP 2017, which was 66.09 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 3.26% or by 2.22 T/G/H. The performance of Bag Cargo commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The overseas bag cargo is realized at 56.93 T/G/H or 7.79% below RKAP 2017, which was 61.74 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 15.67% or by 10.58 T/G/H. The Bag Cargo service for domestic and overseas ships increased in 2017 compared to 2016 due to loading and unloading without jumbo bag, which resulted in reduced performance.

3. Liquid Bulk

In 2017, Liquid Bulk is realized at 1,612,238 Ton or 8.93% below the RKAP 2017, which was 1,770,418 Ton. Compared with the same period in 2016, there was a decrease of 17.97% or 353,261 Ton. The realization of Liquid Bulk in 2017 is under the budget and decreased compared to last year's realization due to the movement of cargo from Terminal Operation 1 to Marunda.

The performance of Liquid Bulk commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The liquid bulk for domestic ships is realized at 69.56 T/G/H or 7.18% above the RKAP 2017, which was 64.9 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 2.04% or 1.39 T/G/H. The performance of Liquid Bulk commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The liquid bulk for overseas ships is realized at 126.9 T/G/H or 58.85% above the RKAP 2017, which was 79.89 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 62.91% or 49 T/G/H. The Liquid Bulk performance for domestic and overseas ships increased in 2017 compared to 2016 because the loading and unloading equipment for Liquid Bulk are at maximum function, equipped with improved pump quality in each vessel.

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Analysis Per Segment

4. Curah Kering

Curah Kering tahun 2017 terealisasi sebesar 4.709.176 Ton atau 26,58% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 3.720.325 Ton. Hal ini disebabkan adanya penambahan market dari PT Indocement untuk semen curah. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 31,71% atau sebesar 2.186.967 Ton.

Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Kering dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 228,96 T/G/H atau 32,83% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 172,37 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 3,69% atau sebesar 8,14 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Kering dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 134,8 T/G/H atau 14,17% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 157,06 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 6,89% atau sebesar 9,98 T/G/H. Peningkatan kinerja Curah kering untuk kapal dalam negeri tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 dikarenakan alat bongkar muat untuk barang Curah Kering difungsikan secara maksimal dan banyaknya kapal tongkang sehingga menggunakan alat bantu *excavator* dimana tingkat produktifitas lebih tinggi.

5. Petikemas

Petikemas tahun 2017 terealisasi sebesar 2.077.167 Teus atau 5,95% diatas RKAP tahun 2017 sebesar 1.960.574 Teus. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi kenaikan 8,53% atau sebesar 163.204 Teus. Capaian realisasi Petikemas diatas anggaran dan kenaikan terhadap realisasi tahun lalu ini disebabkan adanya penambahan *market* baru dari PT SPIL untuk wilayah Indonesia Timur dan tambahan volume petikemas domestik (PT Meratus dan PT Temas) maupun *Ocean Going* (Maersk Line).

4. Dry Bulk

In 2017, Dry Bulk is realized at 4,709,176 Ton or 26.58% above the RKAP 2017, which was 3,720,325 Ton. This is due to the market addition from PT Indocement for bulk cement. Compared with the same period in 2016, there was a decrease of 31.71% or 2,186,967 Ton.

The performance of Dry Bulk commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The dry bulk for domestic ships is realized at 228.96 T/G/H or 32.83% above the RKAP 2017, which was 172.37 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was an increase of 3.69% or 8.14 T/G/H. The performance of Dry Bulk commodity service is measured by Ton/Gang/Hour (T/G/H). The dry bulk for overseas ships is realized at 134.8 T/G/H or 14.17% below the RKAP 2017, which was 157.06 T/G/H. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 6.89% or 9.98 T/G/H. The Liquid Bulk performance for domestic ships increased in 2017 compared to 2016 because the loading and unloading equipment for Dry Bulk are at maximum function, with more barges. Thus, the use of excavator tools resulted in a more productive level.

5. Container

In 2017, Container is realized at 2,077,167 Teus or 5.95% above the RKAP 2017, which was 1,960,574 Teus. Compared with the same period in 2016, there was an increase of 8.53% or 163,204 Ton. The Container achievement above the budget and the improved realization is due to the new market from PT SPIL for Eastern Indonesia and additional of domestic container volume (PT Meratus and PT Temas) and ocean-going (Maersk Line).



Kinerja pelayanan barang komoditas Petikemas dalam satuan *Box Crane Hour* (B/C/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 19,04 B/C/H atau 31% di atas RKAP tahun 2017 sebesar 14,53 B/C/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 12,72% atau sebesar 2,78 B/C/H. Kinerja pelayanan barang komoditas Petikemas dalam satuan *Box Crane Hour* (B/C/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 19,85 B/C/H atau 13,68% dibawah dari RKAP tahun 2017 sebesar 23 B/C/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 terjadi penurunan 1,08% atau sebesar 0,22 B/C/H.

The performance of Container commodity service is measured by Box Crane Hour (B/C/H). The domestic container is realized at 19.04 B/C/H or 31% above the RKAP 2017, which was 14.53 B/C/H. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 12.72% or 2.78 T/G/H. The performance of Container commodity service is measured by Box Crane Hour (B/C/H). The overseas container is realized at 19.85 B/C/H or 13.68% above the RKAP 2017, which was 23 B/C/H. Compared to the same period in 2016, there was a decrease of 1.08% or 0.22 T/G/H.

Analisis Profitabilitas Per Segmen Operasi

Profitability Analysis Per Segment Operation



Secara keseluruhan pendapatan operasi PTP tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13,21% atau Rp456.493 juta dibandingkan tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya pemisahan beberapa segmen bisnis yang tidak lagi dikelola oleh PTP. Meskipun demikian, di tahun 2017 PTP tetap mampu mencetak laba positif sebesar Rp400.862 juta.

In general, PTP's operating revenues in 2017 decreased by 13.21% or Rp456,493 million, compared to 2016. This is due to the separation of several business segments that are no longer managed by PTP. Nevertheless, in 2017, PTP still recorded a positive profit of Rp400,862 million.

Pendapatan Operasi Tahun 2016-2017 (Dalam Juta Rupiah)
Operating Revenues in 2016-2017 (In Million Rupiah)

| Pendapatan Operasi | 2016 | 2017 | Naik/turun Increase/decrease | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Operating Revenues |
|--|------------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|---|
| Pendapatan terminal | 1,508,507 | 1,749,429 | 240,922 | 15.97 | Terminal services |
| Pendapatan terminal peti kemas | 1,101,392 | 1,207,093 | 105,701 | 9.60 | Container services |
| Pendapatan penguasaan alat | 80,477 | 41,539 | (38,938) | (48.38) | Equipment services |
| Pendapatan jasa kapal | 588,902 | - | (588,902) | (100.00) | Vessel services |
| Penguasaan tanah, bangunan, air dan listrik | 122,286 | - | (122,286) | (100.00) | Land, building, water, and electricity |
| Pendapatan pas pelabuhan | 41,975 | - | (41,975) | (100.00) | Port entry fee |
| Lain-lain | 11,015 | - | (11,015) | (100.00) | Others |
| Total | 3,454,554 | 2,998,061 | (456,493) | (13.21) | |

Berikut penjelasan perbandingan realisasi pendapatan usaha tahun 2017 dibandingkan realisasi tahun 2016:

- Pendapatan Jasa Terminal naik sebesar 15,97% atau Rp240.922 juta. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penanganan *stevedoring* komoditi *break bulk* dimana tarif penanganan *cargo break bulk* lebih tinggi daripada kargo curah kering.
- Pendapatan Jasa Terminal Petikemas naik sebesar 9,60% atau Rp105.701 juta. Hal ini sejalan dengan peningkatan volume petikemas *Ocean Going* milik Maersk Line dan Samudera Indonesia serta tambahan volume petikemas Domestik milik Meratus, dan SPIL di Terminal Operasi 3.
- Pendapatan Pengusahaan Alat turun sebesar 48,38% atau Rp38.938 juta.
- Pendapatan Jasa Kapal mengalami penurunan karena PTP tidak lagi mencatat pendapatan Jasa Kapal mulai 1 Januari 2017.
- Pendapatan Jasa Barang mengalami penurunan karena ada pemindahan pencatatan ke Pendapatan Jasa Terminal sesuai dengan sifat transaksinya.
- Pendapatan Pengusahaan Tanah, Air dan Bangunan (TBAL) mengalami penurunan disebabkan PTP tidak lagi mengusahakan pelayanan TBAL.
- Pendapatan Rupa-Rupa Usaha mengalami penurunan disebabkan PTP tidak lagi mengusahakan pelayanan Rupa-Rupa Usaha.

The explanation for realization of operating revenues in 2017 compared to the realization in 2016:

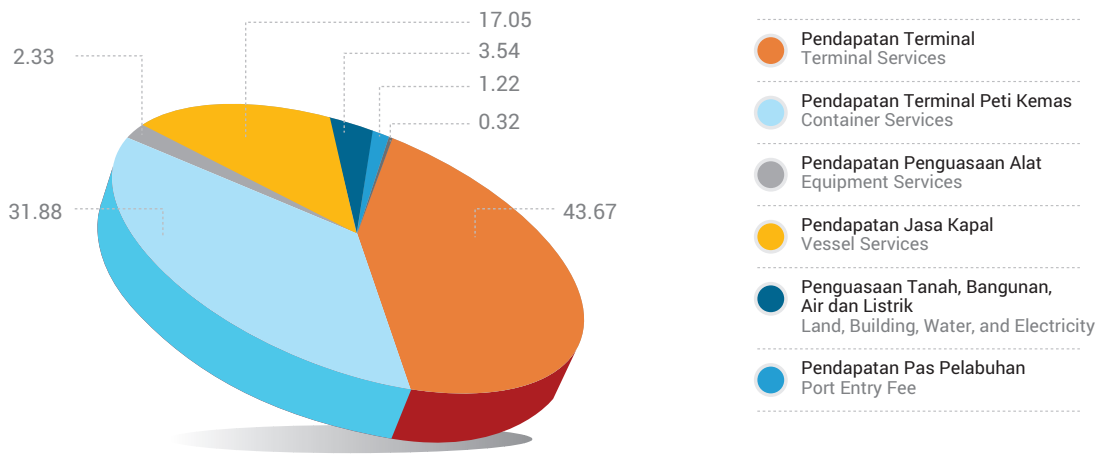
- Terminal Services increased by 15.97% or Rp240,922 million. This is in line with the increased handling of breakbulk commodity stevedoring, in which cargo breakbulk handling tariff is higher than dry bulk cargo.
- Container Services increased by 9.60% or Rp105,701 million. This is in line with the increase in the volume of Ocean Going container of Maersk Line and Samudera Indonesia, and additional volume of domestic containers from Meratus, and SPIL, at Terminal Operation 3.
- Equipment Services decreased by 48.38% or Rp38,938 million.
- Vessel Services revenues declined as PTP is no longer recording Vessel Services revenues since January 1, 2017.
- Goods Service revenues decreased as there was a record transfer to the Terminal Services Revenue in accordance with the nature of the transaction.
- Land, building, water, and electricity (TBAL) revenue declined as PTP is no longer servicing TBAL services.
- Miscellaneous Revenue decreased because PTP is no longer working on Miscellaneous business.

Analisis Profitabilitas Per Segmen Operasi
Profitability Analysis Per Segment Operation

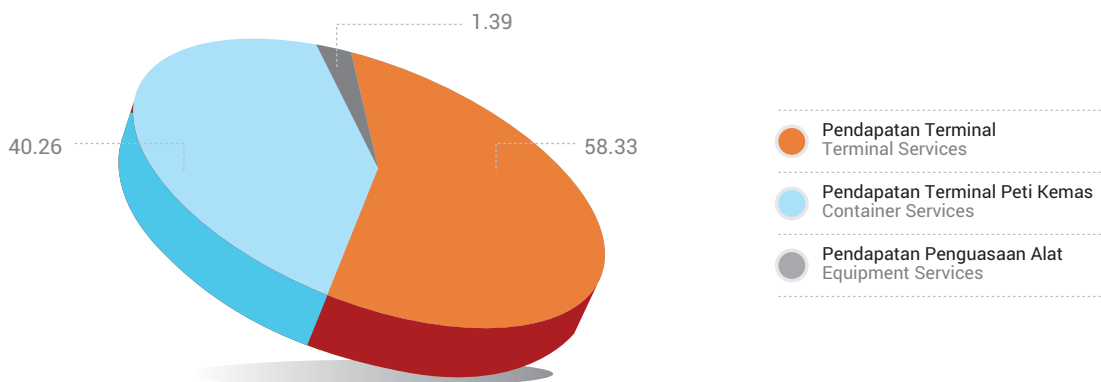
Berikut adalah perbandingan kontribusi segmen per operasi terhadap realisasi pendapatan PTP tahun 2016 dan 2017:

The following is the ratio of segment contribution per operation to PTP revenue realization in 2016 and 2017:

Komposisi Pendapatan Operasi Tahun 2016 (%)
Composition of Operating Revenues in 2016 (%)



Komposisi Pendapatan Operasi Tahun 2017
Composition of Operating Revenues in 2017



Tinjauan Keuangan Financial Review

Labas Rugi Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah)

Table: Profit Loss 2015-2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Description |
|---|----------------|----------------|----------------|--|----------------------------------|--|
| Pendapatan operasi | 3,003,522 | 3,454,555 | 2,998,061 | (456,494) | (13.21) | Operating revenues |
| Beban operasi | (2,668,854) | (3,005,886) | (2,429,563) | 576,323 | (19.17) | Operating expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 37,582 | 53,313 | 7,998 | (45,315) | (85.00) | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (10,828) | (12,861) | (24,846) | (11,985) | 93.19 | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 361,422 | 489,121 | 551,650 | 62,529 | 12.78 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan Keuangan - neto | 5,031 | 6,278 | 11,725 | 5,447 | 86.76 | Finance Income - Net |
| Beban Keuangan | (750) | (212) | (476) | (264) | 124.53 | Financial Cost |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | 365,703 | 495,187 | 562,899 | 67,712 | 13.67 | INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX |
| Beban Pajak Final | (4,902) | (9,033) | (4,398) | 4,635 | (51.31) | Final Tax Expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 360,801 | 486,154 | 558,501 | 72,347 | 14.88 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | | | CORPORATE INCOME TAX |
| Kini | (112,308) | (123,572) | (159,177) | (35,605) | 28.81 | Current |
| Tangguhan | 1,297 | 2,458 | 1,538 | (920) | (37.43) | Deferred |
| LABA TAHUN BERJALAN | 249,790 | 365,040 | 400,862 | 35,822 | 9.81 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | - | Other comprehensive income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 249,790 | 365,040 | 400,862 | 35,822 | 9.81 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh) | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount) |

Pendapatan Operasi

Sampai dengan Desember 2017 pendapatan operasi terealisasi turun 13,21% dari realisasi tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya perubahan bisnis dimana sejak 1 Januari 2017 PTP tidak lagi mencatat pendapatan jasa kapal, perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, pendapatan pas pelabuhan, serta pendapatan lain-lain. Namun demikian, pendapatan terminal dan pendapatan terminal petikemas meningkat 15,97% dan 9,60%.

Beban Operasi

Beban operasi tahun 2017 turun Rp576.323 juta atau 19,17% dari tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya beban Kerjasama Sewa Usaha (KSMU) sebesar Rp545.521 juta atau 23,94%. Hal ini sejalan dengan tidak dibukukannya KSMU Kapal dari PT JAI dan menurunnya nilai sewa aset kepada Cabang Tanjung Priok.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya turun 85% atau sebesar Rp45.315 juta karena pada tahun 2016 ada pengalihan aset SGT. Sedangkan beban operasi lainnya pada tahun 2017 meningkat 93,19% karena terdapat PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp18.088 juta.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan tahun 2017 mencapai Rp11.725 juta, meningkat 86,76% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut karena bertambahnya pendapatan jasa giro dan pendapatan bunga deposito.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun 2017 meningkat 124,53% dari tahun 2016 karena bertambahnya beban administrasi bank.

Operating Revenues

As of December 2017, realized operating revenues decreased by 13.21% from 2016. This is due to changes in business, whereas, since January 1, 2017, PTP is no longer recording the revenue of vessel services, land, building, water, electricity, port entry fee, and other revenues. However, terminal services revenue and container services revenue increased by 15.97% and 9.60%.

Operating Expenses

In 2017, operating expenses is Rp576,323 million or decreased by 19.17% from 2016. The decrease was mainly due to the decrease in the liabilities of Partnership (KSMU) amounting to Rp545,521 million or 23.94%. This is aligned with the unbooked KSMU Vessels from PT JAI, and the decrease of asset lease to Tanjung Priok Branch.

Other Operating Income and Expenses

Other operating income decreased by 85% or equivalent to Rp45,315 million in 2016 due to transfer of SGT assets. Meanwhile, in 2017, other operating expenses increased by 93.19% due to VAT income that cannot be credited of Rp18,088 million.

Financial Income

In 2017, financial income reached Rp11725 million or increased by 86.76% from 2016. The increase is due to the increase in interest income on current account, and interest income from deposits.

Financial Cost

In 2017, financial cost increased by 124.53% from 2016 due to the increase in bank administration expenses.

Laba Tahun Berjalan

Meskipun pendapatan operasi turun 13,21% di tahun 2017 akibat adanya perubahan bisnis, namun PTP tetap mampu mencetak laba positif dan meningkat sebesar Rp35.822 juta atau tumbuh 9,81% dari tahun 2016. Hal tersebut dikarenakan menurunnya beban operasional dan bertambahnya pendapatan keuangan-neto.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2017 tidak terdapat penghasilan komprehensif lainnya. Demikian juga dengan periode sebelumnya. Sehingga analisis kenaikan dan penurunan laba komprehensif tahun 2017 sama dengan uraian laba tahun berjalan yaitu tumbuh 9,81% dibandingkan tahun 2016.

Income for the Year

Although operating income decreased by 13.21% in 2017 as a result of the business changes, PTP recorded positive income which increased by Rp35,822 million, or grew by 9.81% from 2016. This was accompanied by decreased operating expenses and increased net financial income.

Comprehensive Income

In 2017, there is no other comprehensive income. It is the same as the previous period. Thus, the analysis of the increase and decrease in comprehensive income in 2017 is the same as the description of income for the year, which grew 9.81% compared to 2016.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Posisi Keuangan

Posisi Keuangan PTP tahun 2017 meningkat 11,27% dibandingkan tahun 2016, dengan komposisi aset Rp1.424.442 juta, liabilitas Rp822.936 juta dan ekuitas Rp601.506 juta.

Financial Position

In 2017, PTP Financial Position increased by 11.27% compared to 2016, with Rp1,424,442 million assets, Rp822,936 million liabilities, and Rp601,506 million.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah)

Table: Financial Position 2015-2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan 2017 (%) 2017 Growth (%) | Description |
|------------------|-----------|-----------|-----------|--|---|-------------------|
| Total Aset | 1,012,951 | 1,280,118 | 1,424,442 | 144,324 | 11.27 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 661,371 | 813,288 | 822,936 | 9,648 | 1.19 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 351,580 | 466,830 | 601,506 | 134,676 | 28.85 | Total Equity |

Aset

Aset lancar tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.350.459 juta, meningkat 10,46% dari tahun 2016. Hal ini sejalan dengan peningkatan kas dan setara kas serta piutang.

Aset tidak lancar 2017 tercatat sebesar Rp73.983 juta, meningkat 28,46% dari tahun 2016. Hal ini sejalan dengan adanya pengakuan aset tetap dari investasi antara lain 7 (tujuh) unit jembatan timbang dan pengadaan *warehouse sweeper*.

Assets

In 2017, current assets is recorded at Rp1,350,459 million, increased by 10.46% from 2016. This is in line with the increase in cash and cash equivalents and accounts receivable.

In 2017, non-current assets is recorded at Rp73,983 million, increased by 28.46% from 2016. This is in line with the recognition of fixed assets from investments, including 7 (seven) units of weigh stations and warehouse sweeper procurement.

Tabel Aset Tahun 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah)

Table: Assets 2015-2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan 2017 (%) 2017 Growth (%) | Description |
|-------------------|------------------|------------------|------------------|--|---|---------------------|
| Aset Lancar | 1,010,743 | 1,222,524 | 1,350,459 | 127,935 | 10.46 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 2,208 | 57,594 | 73,983 | 16,389 | 28.46 | Non-Current Assets |
| Total Aset | 1,012,951 | 1,280,118 | 1,424,442 | 144,324 | 11.27 | Total Assets |

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2017 tercatat sebesar Rp822.936 juta, meningkat 1,19% dari tahun 2016. Hal ini sejalan dengan bertambahnya utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak.

Liabilities

In 2017, current liabilities is recorded at Rp822,936 million, increased by 1.19% from 2016. This is in line with the increase of other payables, accrued expenses, and taxes payable.

Tabel Liabilitas Tahun 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah)

Table: Liabilities 2015-2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan 2017 (%) 2017 Growth (%) | Description |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|--|---|--------------------------|
| Liabilitas jangka pendek | 661,371 | 813,288 | 822,936 | 9,648 | 1.19 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | - | - | - | - | - | Non-current liabilities |
| Total Liabilitas | 661,371 | 813,288 | 822,936 | 9,648 | 1.19 | Total Liabilities |

Ekuitas

Ekuitas tahun 2017 tercatat sebesar Rp601.506 juta, meningkat 28,85% dari tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya peningkatan saldo laba ditahan yang meningkat Rp134.676 juta dari tahun sebelumnya.

Equity

In 2017, equity is recorded at Rp601,506 million, increased by 28.85% from 2016. This is due to an increase in retained earnings that increased by Rp134,676 million from the previous year.

Tabel Ekuitas Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)

Table: Equity 2015-2017 (In Thousand Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan 2017 (%) 2017 Growth (%) | Description |
|--|----------------|----------------|----------------|--|---|---|
| Modal Saham - nilai nominal Rp.1.000.000 | | | | | | Share Capital - par value of Rp1,000,000 |
| (nilai penuh) per saham | | | | | | Par value per share |
| Modal dasar - 100.000 saham | | | | | | Share Capital - 100,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh (25.000 saham) | 25,000 | 25,000 | 25,000 | - | - | Issued and fully paid (25,000 shares) |
| Saldo laba | | | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 76,766 | 76,766 | 150,797 | 74.031 | 96.43 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 249,814 | 365,064 | 425,709 | 60.645 | 16.6 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 351,580 | 466,830 | 601,506 | 134,676 | 28.85 | TOTAL EQUITY |

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Arus Kas

Kas dan setara kas PTP tahun 2017 bertambah sebesar Rp53.549 juta atau meningkat 7,13% menjadi Rp804.192 juta, dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp750.643.

Arus Kas Tahun 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah) Cash Flow 2015-2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | Naik/turun (2017) Increase/ decrease (2017) | Pertumbuhan 2017 (%) 2017 Growth (%) | Description |
|--|----------------|----------------|----------------|--|---|---|
| Arus kas dari aktivitas operasi | 234,230 | 527,883 | 343,196 | (184,687) | (34.99) | Cash flows from operating activities |
| Arus kas untuk aktivitas investasi | (899) | - | (23,461) | (23,461) | - | Cash flows from investing activities |
| Arus kas untuk aktivitas pendanaan | (19,191) | (249,790) | (266,186) | (16,396) | 6.56 | Cash flows from financing activities |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | 227,335 | 278,093 | 53,549 | (224,544) | (80.74) | Increase (decrease) of net cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 245,215 | 472,550 | 750,643 | 278,093 | 58.85 | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Saldo kas dan setara kas akhir tahun | 472,550 | 750,643 | 804,192 | 53,549 | 7.13 | Cash and cash equivalents balance at the end of the year |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2017 menurun 34,99% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan akibat adanya perubahan bisnis dimana sejak 1 Januari 2017 PTP tidak lagi mencatat pendapatan jasa kapal, perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, serta pendapatan pas pelabuhan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Terjadi penambahan investasi pada tahun 2017 sebesar Rp23.461 juta dalam bentuk penambahan alat fasilitas pelabuhan dan instalasi fasilitas pelabuhan sebesar Rp20.501 juta, serta penempatan penyertaan saham sebesar Rp2.960 juta.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

PTP pada tanggal 12 Desember 2017 telah melakukan pembayaran dividen berdasarkan Risalah RUPS Tahunan tanggal 26 September 2017 sebesar Rp266.186 juta.

Cash Flow

In 2017, the Company's cash and cash equivalents increased Rp53,549 million or 7.13% to Rp804,192 million, compared to 2016 which was Rp750,643.

Cash Flows from Operating Activities

Cash provided by operating activities in 2017 decreased by 34.99% from the previous year. This is primarily due to lower cash receipts from customers due to business changes, whereas since January 1, 2017, PTP is no longer recording the revenue of vessel services, land, building, water, electricity, and port entry fee.

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, the increase in investment amounted to Rp23,461 million, in the form of port equipment and port facility installation amounted to Rp20,501 million, as well as placement of investment in shares of stock amounted to Rp2,960 million.

Cash Flows from Financing Activities

On December 12, 2017, PTP has paid dividend based on Minutes of Annual GMS dated September 26, 2017, amounted to Rp266,186 million.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Ability To Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis

Analisis rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk menilai baik tidaknya kinerja keuangan PTP. Pencapaian rasio keuangan yang baik setiap tahunnya, menjadi komitmen manajemen untuk selalu mengelola keuangan PTP dengan efektif dan tepat guna.

Financial ratio analysis can be used as a tool to assess whether or not the PTP is performing financially. The Management is committed to achieving good financial ratio annually, thereby PTP always manages its finance effectively and appropriately.

Kemampuan Membayar Utang

Penilaian atas kemampuan PTP dalam membayar utangnya dapat ditunjukkan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan PTP membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh hutangnya apabila terjadi likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas PTP ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2016-2017 (%)

Table: Solvency Ratio 2016-2017 (%)

| Keterangan Description | 2016 | 2017 | Perubahan 2017 Change 2017 |
|---------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| Debt to Equity | 798.99 | 410.15 | (48.67) |
| Debt to Assets | 63.53 | 57.77 | (9.07) |

Solvency

Assessment of the Company's capability to pay its debt is demonstrated through the solvency ratio and liquidity ratio indicators as follow.

Solvency Ratio

Solvency ratio is demonstrating the Company's capability to pay its long-term liabilities and all its debt in the event of liquidation. This ratio is calculated by debt to asset ratio and debt to equity ratio. PTP's solvency ratio is shown in the following table.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Ability To Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis

Keseluruhan rasio solvabilitas PTP tahun 2017 lebih baik daripada tahun 2016. *Debt to equity* dan *debt to assets* masing-masing menurun 48,67% dan 9,07%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan saldo laba PTP tahun buku 2017 yang meningkat 28,85% serta pertumbuhan aset lancar dan aset tetap PTP yang masing-masing meningkat 10,46% dan 28,46%.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan PTP menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas PTP dapat dilihat dari *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa PTP semakin baik dalam memenuhi hutang yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas PTP ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2017 (%)

Table: Liquidity Ratio 2016-2017 (%)

| Keterangan Description | 2016 | 2017 | Perubahan 2017 Change 2017 |
|---------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| <i>Current Ratio</i> | 150.32 | 164.10 | 9.17 |
| <i>Quick Ratio</i> | 107.67 | 116.72 | 8.41 |
| <i>Cash Ratio</i> | 92.3 | 97.72 | 5.87 |

Rasio likuiditas PTP tahun 2017 menunjukkan adanya kenaikan kinerja dibandingkan tahun 2016. Hal ini sejalan dengan kenaikan jumlah aset, khususnya aset lancar yang meningkat 10,46% atau sebesar Rp127.935 juta sedangkan persentase peningkatan hutang lancar lebih rendah yaitu 1,19% atau sebesar Rp9.648 juta.

Kolektibilitas Piutang

Receivable turn over (perputaran piutang) menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya.

In 2017, the solvency ratio is better than 2016. Debt to equity and debt to assets decreased 48.67% and 9.07% respectively. This is in line with the growth of PTP's retained earnings of the fiscal year 2017, which increased by 28.85%, and the growth of PTP's current and fixed assets, which increased by 10.46% and 28.46%, respectively.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the PTP's ability to settle its current liabilities. The Company's liquidity level is reflected in cash ratio, quick ratio, and current ratio. Higher value of those ratios indicates that PTP is better at settling maturing debt. PTP's liquidity ratio is shown in the following table.

PTP's liquidity ratio in 2017 shows a performance increase compared to 2016. This is in line with the increase in total assets, particularly current assets, which increased by 10.46% or Rp127,935 million, while the percentage increase in current liabilities was lower at 1.19% or Rp9,648 million.

Receivables Collectability

Receivable turn over illustrates how often the receivables turn into cash in one year period. The efficiency of receivables collection increases if the receivable turnover increases and average collection period (the number of days of sales in receivables) decreases from the previous period.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2016-2017

Table: Activity Ratio 2016-2017

| Keterangan Description | 2016 | 2017 | Perubahan 2017 Change 2017 |
|---|-------|-------|-------------------------------|
| <i>Receivable Turn Over (x)</i> | 11.51 | 11.94 | 0.43 |
| <i>Average Collection Period (hari day)</i> | 13.56 | 17.00 | 3.44 |

Pada tahun 2017, rasio aktivitas PTP menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya khususnya *average collection period*. Hal ini antara lain disebabkan adanya *outstanding* jasa kapal tahun 2016 yang belum ada penyelesaian di tahun 2017 dan kenaikan nilai *outstanding* yang sangat signifikan.

In 2017, PTP's activity ratio decreased compared to the previous year, specifically average collection period. This is partly due to the outstanding vessel services in 2016 that has not been settled in 2017, and the increase in outstanding value is very significant.

Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan PTP memperoleh laba. Pertumbuhan rasio rentabilitas PTP dapat dilihat pada tabel berikut:

Other Financial Ratios

Rentability ratio is calculated to measure PTP's capability to earn profit. The Company's rentability ratio can be seen in the following table:

Tabel Rasio Rentabilitas Tahun 2016-2017 (%)

Table: Rentability Ratio 2016-2017 (%)

| Keterangan Description | 2016 | 2017 | Perubahan 2017 Change 2017 |
|---------------------------|-------|-------|-------------------------------|
| <i>Operating Ratio</i> | 87.01 | 81.04 | (6.86) |
| <i>Working Ratio</i> | 86.80 | 80.75 | (6.97) |
| <i>Profit Margin</i> | 12.99 | 18.96 | 45.96 |

Rasio rentabilitas PTP tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun 2016. *Operating ratio* dan *working ratio* yang lebih rendah menunjukkan efisiensi biaya yang lebih optimal. *Profit margin* yang meningkat menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan adanya penurunan biaya usaha sebesar 19,17%.

In 2017, PTP's rentability ratio is better than in 2016. Lower operating ratio and working ratio reflect a more optimal cost efficiency. Increased profit margins shows better performance. This is in line with the decline in operating costs by 19.17%.

Analisis Pencapaian Target 2017 & Proyeksi 2018

2017 Target Achievement & 2018 Projections



RKAP tahun 2017 telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Negara.

RKAP 2017 has been prepared and implemented in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/12/2002 dated June 4, 2002, on Formulation of Work Plan and Budget of State-Owned Enterprise.

Pencapaian Laba Rugi Terhadap RKAP 2017 & Target 2018

Profit Loss Achievement to RKAP 2017 & Targets 2018

Tabel RKAP Laba Rugi 2017, Realisasi 2016 - 2017, dan Target 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table: RKAP Profit Loss 2017, Realization 2016 - 2017, and Targets 2018 (In Million Rupiah)

| Keterangan Description | RKAP 2017 | Realisasi Realization | | Rasio Ratio | | Target 2018 2018 Target | |
|---|--|-----------------------|----------------|----------------|--------------|----------------------------------|----------------|
| | | 2017 | 2016 | (C-B)/B | (C-D)/D | | |
| A | B | C | D | E | F | G | |
| Pendapatan operasi | Operating revenues | 2,758,131 | 2,998,061 | 3,454,555 | 8.70 | (13.21) | 2,133,961 |
| Beban operasi | Operating expenses | (2,398,342) | (2,429,563) | (3,005,886) | 1.30 | (19.17) | (1,598,203) |
| Pendapatan operasi lainnya | Other operating income | - | 7,998 | 53,313 | 100,00 | (85.00) | - |
| Beban operasi lainnya | Other operating expenses | (9,500) | (24,846) | (12,861) | 161.54 | 93.19 | (2,826) |
| LABA USAHA | INCOME FROM OPERATIONS | 350,289 | 551,650 | 489,121 | 57.48 | 12.78 | 237,325 |
| Pendapatan Keuangan - neto | Finance Income - Net | - | 11,725 | 6,278 | 100,00 | 86.76 | 16.566 |
| Beban Keuangan | Financial Cost | - | (476) | (212) | 100,00 | 124.53 | (3.105) |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX | 350,289 | 562,899 | 495,187 | 60.70 | 13.67 | 250,786 |
| Beban Pajak Final | Final Tax Expenses | - | (4,398) | (9,033) | 100,00 | (51.32) | - |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX | 350,289 | 558,502 | 486,154 | 59.44 | 14.88 | 250,786 |
| PAJAK PENGHASILAN BADAN | CORPORATE INCOME TAX | | | | | | |
| Kini | Current | (87,572) | (159,177) | (123,572) | 81,77 | 28.81 | - |
| Tangguhan | Deferred | - | 1,538 | 2,458 | 100,00 | (37.43) | - |
| LABA TAHUN BERJALAN | INCOME FOR THE YEAR | 262,717 | 400,862 | 365,040 | 52.58 | 9.81 | 250,786 |
| Penghasilan komprehensif lain | Other comprehensive income lain | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR | 262,717 | 400,862 | 365,040 | 52.58 | 9.81 | 250,786 |

Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi tahun 2017 sebesar Rp2.998.061 juta atau 8,70% diatas RKAP. Lebih tingginya realisasi pendapatan operasi dibandingkan RKAP terutama karena:

Operating Revenues

In 2017, the operating revenues is Rp2,758,131 million or 8.7% above the RKAP. The higher realization of operating income compared to RKAP is mainly due to:

Analisis Pencapaian Target 2017 & Proyeksi 2018 2017 Target Achievement & 2018 Projections

- 1** Adanya peningkatan tarif kargo *break bulk* yang lebih tinggi daripada tarif kargo curah kering. Increased breakbulk cargo tariff, which is higher than dry bulk cargo tariff.
- 2** Peningkatan kegiatan petikemas *Ocean Going* PT Maersk Line dan Samudera Indonesia dan petikemas Domestik PT Meratus dan SPIL. Increased Ocean Going container activities of PT Maersk Line and Samudera Indonesia, and Domestic container of PT Meratus and SPIL.
- 3** Peningkatan porsi kerjasama operasi alat Bongkar Muat (B/M) dan tambahan pendapatan sewa atas sewa 8 unit alat OHC (*Over Head Crane*) di terminal 2 yang mulai dioperasikan sejak Januari 2017. Increased portion of Loading / Unloading equipment operating agreement and additional rental income on lease of 8 units of OHC (Over Head Crane) equipment at terminal 2, which commenced operation in January 2017.

Beban Operasi

Realisasi beban operasi tahun 2017 adalah sebesar Rp2.429.563 juta atau 1,30% diatas RKAP. Lebih tingginya realisasi beban operasi dibandingkan RKAP terutama karena adanya realisasi beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) dan peningkatan penghasilan untuk pegawai PTP terhitung mulai 1 Januari 2017.

Pendapatan Operasi Lainnya

Realisasi pendapatan operasi lainnya tahun 2017 adalah sebesar Rp7.998 juta atau 100% dari RKAP terkait pendapatan denda, pendapatan selisih kurs.

Beban Operasi Lainnya

Realisasi beban operasi lainnya tahun 2017 adalah sebesar Rp24.846 juta atau 161,54% diatas RKAP. Hal ini terutama disebabkan adanya denda pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2013 dan tahun 2014 serta pembebanan terhadap penghitungan kembali atas pengkreditan Pajak Masukan tahun 2016 yang dibebankan di tahun 2017.

Pendapatan Keuangan

Realisasi pendapatan keuangan tahun 2017 adalah sebesar Rp11.725 juta atau 100% dari RKAP karena adanya peningkatan realisasi pendapatan bunga yang berasal dari jasa giro dan deposito sejalan dengan peningkatan saldo bank dan penempatan deposito.

Operating Expenses

The realization of operating expenses in 2017 is Rp2,429,563 million or 1.30% above the RKAP. The higher realization of operating expenses than RKAP is mainly due to the realization of the Partnership (KSMU) expenses and the increase in income for PTP employees starting from January 1, 2017.

Other Operating Income

Realization of other operating income in 2017 is Rp7,998 million or 100% of the RKAP related to income from penalties and foreign exchange differences.

Other Operating Expenses

In 2017, other operating expenses is Rp24,846 million or 161.54% of RKAP. This is primarily due to tax penalties for tax audits in 2013 and 2014, and the imposition of a recalculation of 2016 Credit Tax in 2016 which was charged in 2017.

Financial Income

In 2017, the realization of financial income is Rp11,725 million or 100% of RKAP due to the increase of interest income on current account and time deposits, in line with increases in bank balances and deposit placements.

Beban Keuangan

Realisasi beban keuangan tahun 2017 adalah sebesar Rp476 juta atau 100% dari RKAP akibat meningkatnya realisasi beban administrasi bank yang sejalan dengan peningkatan saldo bank.

Financial Cost

The realization of financing cost in 2017 is Rp476 million or 100% of RKAP due to the increase in the realization of bank administrative expenses, in line with the increase in bank balances.

Pencapaian Posisi Keuangan Terhadap RKAP 2017 & Target 2018

Achievement of Financial Position to RKAP 2017 & Target 2018

Tabel RKAP Posisi Keuangan 2017, Realisasi 2016 - 2017, dan Target 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table: RKAP of Financial Position in 2017, Realization 2016 - 2017, and Targets 2018 (In Million Rupiah)

| Keterangan Description | RKAP 2017 | Realisasi Realization | | Rasio Ratio | | Target 2018 Target |
|--|------------------|-----------------------|------------------|----------------|--------------|--------------------------|
| | | 2017 | 2016 | (C-B)/B | (C-D)/D | |
| A | B | C | D | E | F | G |
| Aset Lancar Current Assets | 1,484,436 | 1,350,459 | 1,222,524 | (9.03) | 10.46 | 1,216,439 |
| Aset Tidak Lancar Non-Current Assets | 19,797 | 73,983 | 57,594 | 273.71 | 28.46 | 98,246 |
| Total Aset Total Assets | 1,504,233 | 1,424,442 | 1,280,118 | (5.30) | 11.27 | 1,314,685 |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 1,139,726 | 822,936 | 813,288 | (27.80) | 1.19 | 662,916 |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | - | - | - | - | - | - |
| Total Liabilitas Total Liabilities | 1,139,726 | 822,936 | 813,288 | (27.80) | 1.19 | 662,916 |
| Modal saham Capital stock | 25,000 | 25,000 | 25,000 | - | - | 463,680 |
| Saldo Laba Retained earnings | 339,507 | 576,506 | 441,830 | 69.81 | 30.48 | 188,090 |
| Total Ekuitas Total Equity | 364,507 | 601,506 | 466,830 | 65.02 | 28.85 | 651,769 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity | 1,504,233 | 1,424,442 | 1,280,118 | (5.30) | 11.27 | 1,314,685 |

Aset Lancar

Realisasi aset lancar tahun 2017 adalah sebesar Rp1.350.459 juta atau 9,03% dibawah RKAP. Lebih rendahnya realisasi aset lancar dibandingkan RKAP terutama karena realisasi pencapaian piutang usaha, pajak dibayar dimuka, dan pendapatan yang masih harus diterima terealisasi lebih rendah dari RKAP meskipun mengalami peningkatan 10,46% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016.

Current Assets

The realization of current assets in 2017 is Rp1,350,459 million or 9.03% below the RKAP. The lower realization of current assets compared to RKAP is mainly due to the realization of trade receivables, prepaid taxes, and revenues realized to be lower than the RKAP despite an increase of 10.46% if compared with the realization in 2016.

Analisis Pencapaian Target 2017 & Proyeksi 2018 2017 Target Achievement & 2018 Projections

Aset Tidak Lancar

Realisasi aset tidak lancar tahun 2017 adalah sebesar Rp73.983 juta atau 273,71% di atas RKAP. Lebih tingginya realisasi aset tidak lancar dibandingkan RKAP terutama karena dalam penyusunan RKAP 2017 belum mengasumsikan adanya penyerahan aset dari PT Serba Guna Terminal (SGT), namun dalam proses audit tahun 2016 terdapat jurnal penyesuaian atas pengakuan aset Serba Guna Terminal (SGT).

Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi liabilitas jangka pendek tahun 2017 adalah sebesar Rp822.936 juta atau 27,80% dibawah RKAP karena realisasi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pajak terealisasi di bawah RKAP namun meningkat 1,19% dari realisasi tahun 2016.

Modal Saham

Realisasi modal saham tahun 2017 sama dengan RKAP dan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Saldo Laba

Realisasi saldo laba tahun 2017 adalah sebesar Rp576.506 juta atau 69,81% di atas RKAP.

Non-Current Assets

Non-current assets realization in 2017 is Rp73,983 million or 273.71% of RKAP. The higher realization of non-current assets compared to RKAP is mainly because during the RKAP 2017 preparation, the Company did not assume any pass-through of assets from PT Serba Guna Terminal (SGT), but in the process of audit in 2016, there is an adjustment for the recognition of Serba Guna Terminal (SGT) assets.

Current Liabilities

In 2017, the realization of short-term liabilities amounted to Rp822,936 million or 27.80% below RKAP due to the realization of trade payables, other payables, accrued expenses, and taxes payable under RKAP, but increased by 1.19% from actualization in 2016.

Capital Stock

The realization of capital stock in 2017 is equal to the RKAP and has not changed from the previous year.

Retained Earnings

The actual retained earnings in 2017 amounted to Rp576,506 million or 69.81% above RKAP.



Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal PTP pada tahun 2017 terdiri dari Ekuitas (modal saham dan saldo laba). Modal saham berkontribusi sebesar 4,16% dan saldo laba berkontribusi sebesar 95,84%. Jumlah keseluruhan modal tahun 2017 mengalami kenaikan 28,85% dari tahun sebelumnya.

In 2017, PTP capital structure consists of Equity (capital stock and retained earnings). Capital stock contributes to 4.16% and retained earnings contributes to 95.84%. The total capital in 2017 increased by 28.85% from the previous year.

Struktur Modal Tahun 2015-2017 Capital Structure 2015-2017

| Struktur Modal Capital Structure | | 2016 | Kontribusi (%) Contribution (%) | 2017 | Kontribusi (%) Contribution (%) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) |
|-------------------------------------|---------------------|---------|------------------------------------|---------|------------------------------------|---|
| Ekuitas | Equity | | | | | |
| Modal Saham | Capital Stock | 25,000 | 5.36 | 25,000 | 4.16 | - |
| Saldo Laba | Retained Earnings | 441,830 | 94.64 | 576,506 | 95.84 | 30.48 |
| TOTAL EKUITAS | TOTAL EQUITY | 466,830 | 100.00 | 601,506 | 100.00 | 28.85 |

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan PTP adalah untuk memastikan bahwa PTP mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. PTP mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap PTP serta untuk menjaga struktur optimal permodalan guna mengurangi biaya permodalan.

Capital Structure Policy

The main objective of PTP capital management is to ensure that PTP maintains a sound capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. PTP manages capital to maintain its business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties interested in PTP as well as to maintain optimal capital structure to reduce capital cost.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh PTP adalah dengan memenuhi Kewajiban Perpajakan. Pembayaran pajak dilakukan dengan tertib dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Mulai dari pencatatan, penghitungan, rekap pembayaran, sampai dengan pengarsipan semua terdokumentasi dengan baik. Realisasi pembayaran pajak PTP selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

PTP contributes to the state by fulfilling Tax Liability. Tax payment is conducted in an orderly manner and in accordance with applicable taxation provisions. Recording, calculation, recap of payment, and filing are all well documented. The realization of PTP tax payments in 2017 can be seen in the following table.

Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2017 (Dalam Juta Rupiah)

Realization of Tax Payment 2017 (In Million Rupiah)

| No | Keterangan Description | | Nominal |
|----|---------------------------|---|----------------|
| 1 | PPh 21 | Income Tax 21 | 38,677 |
| 2 | PPh 21 Final | Final Income Tax 21 | 2,815 |
| 3 | PPh 23 Sewa | Income Tax 23 - Lease | 30,706 |
| 4 | PPh 23 Jasa | Income Tax 23 - Services | 7,969 |
| 5 | PPh 23 Deviden | Income Tax 23 - Dividend | 399 |
| 6 | PPh 4 ayat 2 Konstruksi | Income Tax Article 4 paragraph 2 - Construction | 491 |
| 7 | PPh 4 ayat 2 Sewa Lahan | Income Tax Article 4 paragraph 2 - Land Lease | 42,904 |
| 8 | PPN | VAT | 89,931 |
| 9 | PPh 25 | Income Tax 25 | 96,114 |
| | Jumlah | Total | 310,006 |

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Penentuan kebijakan dividen PTP merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. PTP wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The determination of PTP dividend policy is a form of compliance with applicable legislation, especially Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. PTP is obligated to set aside a certain amount of net income per year for such reserves to reach at least 20% of the issued and paid-up capital.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan PTP tanggal 26 September 2017, pemegang saham PTP menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba neto tahun 2016 sebesar Rp266.186 juta, dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 72,92%. PTP telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan PTP tanggal 30 Juni 2016, pemegang saham PTP menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp249.790 juta dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1%. PTP telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 25 Juli 2016 sebesar Rp177.000 juta dan pada tanggal 2 Oktober 2016 sebesar Rp72.790 juta.

Dividend Distribution

Based on the Minutes of Annual GMS of PTP dated September 26, 2017, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend from 2016 net income amounted to Rp266,186 million, with Dividend Payout Ratio (DPR) amounted to 72.92%. PTP has paid the dividend on December 12, 2017.

Based on the Minutes of Annual GMS of PTP dated June 30, 2016, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend from 2015 net income amounted to Rp249,790 million, with dividend payout ratio (DPR) amounted to 72.92%. The Company has paid the above-mentioned dividend amounted to Rp177,000 million and Rp72,790 million on July 25, 2016, and October 2, 2016, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Commitments for Capital Expenditure

Dalam melakukan investasi barang modal, PTP adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Perikatan-perikatan ini dilakukan untuk mendukung kelancaran bisnis PTP agar mampu memberi keuntungan lebih bagi Perusahaan.

In the investment of capital goods, PTP enters into several material agreements, with the related parties or the third party. These engagements are conducted to support the smoothness of PTP's business in order to be able to give more profit to the Company.

Tabel Perikatan Tahun 2017

Table: 2017 Commitment

| Tujuan Perikatan Objectives | Pihak yang Berikatan Binding Party | Sumber Dana Fund Source | Denominasi Mata Uang Currency |
|---|---------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| Pengadaan dan Pemasangan Instalasi <i>Automatic Greasing</i> Pada Alat Bongkar Muat | PT Manda Hamonangan Sude | PTP | Rupiah |
| Pembelian <i>Attachment</i> Alat Bongkar Muat | PT Towin Innoven | PTP | Rupiah |
| Pengadaan <i>Warehouse Sweeper</i> untuk Kebersihan Gudang dan Lapangan | PT Adhya Graha Kencana | PTP | Rupiah |
| Penataan Lampu Penerangan Lapangan dan Dermaga Tahap 2 | PT Bona Dupang Soaloon | PTP | Rupiah |
| Pengadaan Perangkat Proteksi Petir Alat Bongkar Muat di Tanjung Priok | PT Interprima Indocom | PTP | Rupiah |

Langkah Perlindungan Risiko:

Semua transaksi menggunakan Rupiah. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari dampak dari perubahan nilai mata uang asing yang fluktuatif.

Risk Protection Steps:

All transactions use Rupiah. This is conducted to avoid the impact of fluctuating changes in foreign currency.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2017 PTP melakukan investasi barang modal berupa penambahan aset tetap dalam bentuk alat fasilitas pelabuhan dan instalasi fasilitas pelabuhan. Investasi tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan lebih bagi PTP di masa yang akan datang.

In 2017, PTP invests capital goods in the form of additional fixed assets, i.e. port facilities equipment and installation. These investments are expected to provide benefit for PTP in the future.

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table: Capital Good Investment Value 2017 (In Million Rupiah)

| Keterangan Description | | Saldo Awal Beginning Balance | Penambahan Addition | Pengurangan Reduction | Saldo Akhir Final Balance |
|-------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Biaya Perolehan | Cost | | | | |
| Alat fasilitas pelabuhan | Port equipment | 45,956 | 13,412 | - | 59,368 |
| Peralatan | Equipment | 195 | - | - | 195 |
| Instalasi Fasilitas Pelabuhan | Port facility installation | - | 7,089 | - | 7,089 |
| Jumlah | Total | 46,151 | 20,501 | - | 66,652 |
| Akumulasi Penyusutan | Accumulated Depreciation | | | | |
| Alat fasilitas pelabuhan | Port equipment | (7,197) | (8,088) | - | (15,285) |
| Peralatan | Equipment | (64) | (64) | - | (128) |
| Instalasi Fasilitas Pelabuhan | Port facility installation | - | (459) | - | (459) |
| Jumlah | Total | (7,261) | (8,611) | - | (15,872) |
| Nilai Buku Bersih | Net Book Value | 38.890 | | | 50,780 |

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties



Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, pihak-pihak yang tergolong dalam Pihak Berelasi adalah:

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (PTP dan entitas anak).
 - a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

Related Parties

In line with PSAK No. 7 (Revised 2010) on Related Party Disclosures, the parties categorized as Related Parties are:

1. Related parties are people or entities related to the reporting entity (PTP and subsidiary).
 - a. Person or a close family member who has a relationship with the reporting entity, if the person has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence on the reporter or reporting entity;
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or holding entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if the said entity fulfills one of the followings.
 - a. The entity or reporting entity is a member of the same group companies (meaning the holding entity, a subsidiary entity, and the next subsidiary entity is interrelated with other entities);

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- g. Entitas yang terkait dengan entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dari PTP.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Nama, Sifat dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. One entity is an associated entity or joint ventures of other entities (or other associations or joint venture that is a member of group companies, in which the other entities are part of its members);
- c. Two of those entities are a joint venture from a third entity;
- d. One entity is a joint venture from a third entity, and other entity is an associated entity of a third entity;
- e. Such entity is a pension compensation program for wages of one of the reporting entities or related entity to the reporting entity. If the reporting entity holds such a program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified as entities related to the reporting entity;
- g. The entity related with the reporting entity has significant influence over entities or personnel of key management of entities (or holding entities of those entities).

3. Entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. Government, in this case, is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, which is the major shareholder of the Company.

Every transaction carried out by the related parties, both within or not within the terms and conditions as those carried out by a third party, shall be disclosed in the financial statements.

Name, Nature, and Nature of Transaction of Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties. The nature of relationship and the nature of transaction with related parties are as follow:

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

Tabel Sifat Relasi dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi
Table: Nature of Relationship and Nature of Transaction of Related Parties

| Nama Pihak Berelasi Name of the Related Parties | Sifat Transaksi Nature of Transaction | Sifat Relasi Nature of Relationship |
|--|---|---|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | Pembayaran kompensasi dan dividen | Pemegang saham Shareholders |
| PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | Sewa peralatan pelabuhan dan pembayaran dividen | |
| PT Jasa Armada Indonesia (JAI) | Penjualan dan pembelian jasa | Entitas sepengendalian Pelindo II Entities under Pelindo II's common control |
| PT Jakarta International Container Terminal (JICT) | Penjualan jasa | |
| PT Akses Pelabuhan Indonesia (API) | Investasi saham | |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) | Pembelian layanan kesehatan | |
| PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) | Pembelian layanan teknologi informasi | |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) | Pembelian jasa perawatan alat-alat pelabuhan | |
| PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) | Pembelian jasa | |
| KSO TPK Koja (Koja) | Penjualan jasa | |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) | Pembelian layanan teknologi informasi | |
| Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) | Jasa pegawai non organik | |
| Tentara Nasional Indonesia (TNI) | Penjualan jasa | Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity |
| PT Pertamina (Persero) | Penjualan jasa | |
| PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (PELNI) | Penjualan jasa | |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP) | Penjualan jasa | |
| PT Pertamina Lubricant (Pertalub) | Penjualan jasa | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) | Jasa perbankan | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) | Jasa perbankan | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Jasa perbankan | |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) | Penjualan jasa | |

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, PTP melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan dengan berbagai pihak dalam empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, PTP entered into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. Transactions with Related Parties conducted by the Company with various parties in the last four years are shown in the table below.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi (Dalam Juta Rupiah)

Table: Transactions with Related Parties (In Million Rupiah)

| Keterangan Description | | 2016 | 2017 |
|--------------------------------|-------------------------------|---------|---------|
| Kas dan bank | Cash and bank | 545,718 | 617,973 |
| Piutang usaha | Trade receivable | 80,005 | 125,608 |
| Pendapatan masih akan diterima | Accrued revenues | 32,892 | 230 |
| Piutang lain-lain | Other receivables | 29,004 | - |
| Investasi saham | Investment in shares of stock | 900 | 3,860 |
| Utang usaha | Account payable | 207,020 | 68,087 |
| Utang lain-lain | Other payables | 158,983 | 290,313 |
| Beban akrual | Accrued expenses | 121,917 | 40,483 |
| Uang titipan | Deposits from customers | 6,635 | 6,745 |

Untuk detail transaksi dengan pihak berelasi dari masing-masing akun di atas, dapat dilihat di Laporan Keuangan pada bagian Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi (catatan 21).

Further details of transactions with related parties from each of the above accounts, are disclosed in the Financial Statements in the "Transactions and Balances with Related Party" (note 21).

Kewajaran Transaksi

PTP memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa PTP telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Fairness of Transaction

PTP has transactions with related parties, as described in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". All transactions with related parties have been made with mutually agreed terms and policies that may not be the same as transactions between non-related parties. This indicates that the Company has performed fair transactions with the related parties.

Kebijakan PTP Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

PTP's Policies on Review Mechanisms of Transactions and Fulfillment of Related Regulations

Review mechanism for transaction with related parties is through the audit process, conducted by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transaction, and its conformity with the general accounting standards accepted in Indonesia, the Company's affiliated transaction report has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Investasi

Bentuk investasi PTP pada tahun 2017 adalah sebagai berikut

Investasi saham

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 Desember 2017 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 juta yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp386.000 juta dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 38.214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp382.140 juta.
- PTP memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860 juta.

Investasi Murni

Investasi murni PTP berupa Alat Fasilitas Pelabuhan dan Non Fisik yang masing-masing sebesar Rp1.937 juta dan Rp2.960 juta. Investasi ini adalah bentuk kerjasama dengan PT Mandala Hamonangan Sude dan PT Akses Pelabuhan Indonesia, bertujuan untuk Pengadaan dan Pemasangan Instalasi *Automatic Greasing* pada Alat Bongkar Muat tahun 2017 serta Penyertaan Modal ke PT Akses Pelabuhan Indonesia.

Investment

PTP investment throughout 2017 is as follows:

Investment in shares of stock

Based on Deed No. 33 dated December 21, 2017 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API authorized and paid-in capital. The amendment to the article of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 27, 2017.

Based on the Deed, the authorized capital of API increase into Rp1,000,000 million, which is divided into 100,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp386,000 million with composition as follows:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp382,140 million constituted of 38,214,000 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp3,860 million constituted of 386,000 shares.

Pure Investment

PTP's pure investment is in the form of Port Equipment and Non-Physical Equipment amounting to Rp1,937 million and Rp2,960 million, respectively. This investment is a form of cooperation with PT Mandala Hamonangan Sude and PT Akses Pelabuhan Indonesia, with the objective of Procurement and Installation of Automatic Greasing on Loading and Unloading Equipment in 2017, as well as Capital Participation to PT Akses Pelabuhan Indonesia.

Investasi Carry Over

Investasi *carry over* PTP berupa Alat Fasilitas Pelabuhan dan Instalasi Fasilitas Pelabuhan yang masing-masing sebesar Rp5.201 juta dan Rp7.798 juta. Investasi ini adalah bentuk kerjasama dengan PT Towin Innoven, PT Adhya Graha Kencana, PT Bona Dupang Soaloon, dan PT Interprima Indocom, bertujuan untuk Pembelian *Attachment* Alat Bongkar Muat, Pengadaan *Warehouse Sweeper* untuk Kebersihan Gudang dan Lapangan, Penataan Lampu Penerangan Lapangan dan Dermaga, serta Pengadaan Perangkat Proteksi Petir Alat Bongkar Muat.

Ekspansi

Pada tahun 2017 PTP tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

Divestasi

Pada tahun 2017 PTP tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

Akuisisi

Pada tahun 2017 PTP tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Pada tahun 2017 PTP tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Carry Over Investment

PTP's carry over-investment is in the form of Port Equipment and Port Facility Installation amounting to Rp5,201 million and Rp7,798 million, respectively. This investment is a form of cooperation with PT Towin Innoven, PT. Adhya Graha Kencana, PT. Bona Dupang Soaloon, and PT Interprima Indocom, with the objective to Purchase the Attachment of Loading Unloading Equipment, Procurement of Warehouse Sweeper for Warehouse and Field Hygiene, Field and Dock Lighting Management, and Procurement of Lightning Protective Equipment for Loading and Unloading Equipment.

Expansion

In 2017, the Company did not perform any expansion. Hence, there is no information on to the objective, transaction value, and the source of funds for expansion.

Divestment

In 2017, the Company did not carry out any divestment. Hence, there is no information on to the objective, transaction value, and the source of funds for divestment.

Acquisition

In 2017, the Company did not carry out any acquisition. Hence, there is no information on to the objective, transaction value, and the source of funds for acquisition.

Debt and Capital Restructuration

In 2017, the Company did not perform any restructuring, both debt or capital. Thus, there is no information on to the objective, transaction value and the source of funds for restructuring.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Fact and Information After The Accounting Reporting Date

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

In 2017, there is no material information and fact after the account report date, hence there is no information to disclose and its effect on the performance and business risk in the future.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

PTP tidak menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2017.

PTP did not find any financial information containing events that are extraordinary and rare throughout 2017.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, PTP bukan merupakan Perusahaan publik. Saham PTP dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 99% dan PT Multi Terminal Indonesia sebesar 1%. Sehingga PTP tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of the end of 2017, PTP is not a public company. PTP shares are owned by 99% PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 1% PT Multi Terminal Indonesia. Thus, the Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Hence, there is no information related to the total share of ESOP/MSOP and its realization, time frame, employee and/or management eligibility, and exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Funds from Public Offerings

Sampai dengan akhir tahun 2017, PTP bukan perusahaan publik dan belum melakukan aktivitas penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of the end of 2017, PTP is not a public company and has not conducted public offering. Thus, there is no information on the realization of the use of funds from the public offering.



Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accountancy Policy

Standar Akuntansi Baru Telah Diterapkan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, PTP menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan, yaitu:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim).
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31, "Interprestasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Penerapan standar akuntansi baru diatas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan PTP, yaitu:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

PTP sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Adoption of New Accounting Standards

Effective on January 1, 2017, PTP applied several new relevant accounting standards:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit"
- PSAK No. 60 (2016 Adjustment), "Financial Instruments: Disclosure".
- ISAK No. 31, "Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property"

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to PTP's financial reporting:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective on January 1, 2020, with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective on January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective on January 1, 2018, with earlier application is permitted.

PTP is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management

Risiko-risiko utama yang timbul dari *instrument* keuangan yang dimiliki PTP adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional PTP dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi PTP.

The main risks arising from PTP's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk, and interest rate risk. PTP are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Berikut adalah kebijakan pengelolaan risiko-risiko dari *instrument* keuangan yang dilakukan PTP:

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur PTP yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pihak berelasi.

PTP juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Posisi aset dan liabilitas moneter PTP dalam mata uang asing dapat dilihat pada Laporan Keuangan, catatan nomor 22 halaman 44.

The following are policies for managing the risks of financial instruments performed by PTP:

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables - related parties and due to a related party.

The Company also has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. The position of PTP monetary assets and liabilities denominated in foreign currency can be referred to in the Financial Statements, note number 22 pages 44.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa PTP akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PTP mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan PTP dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur. PTP memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional PTP dan untuk membiayai operasional PTP dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Posisi jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dilihat pada Laporan Keuangan, catatan nomor 22 halaman 45.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Tabel tentang jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset PTP yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dilihat pada Laporan Keuangan, catatan nomor 22 halaman 46.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties, which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

PTP manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis. PTP is exposed to credit risk primarily from trade receivables, accrued revenue, and other receivables.

Liquidity risk

In managing the liquidity risk, Management monitors and maintains a level of Cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017, can be referred to in the Financial Statements, note number 22 pages 45.

Cash flows interests rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The table carrying amount by maturity of the Company's assets exposed to interest rate risk as of December 31, 2017 can be referred to in the Financial Statements, note number 22 pages 46.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Significant Regulation Changes and The Impact on The Company's Performance

Selama tahun 2017, terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja PTP. Peraturan baru dan perubahan peraturan yang dimaksud disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2017, there were changes in regulations that significantly impact PTP's performance. The new and amendment to the regulations are presented in the following table:

Tabel Peraturan Baru dan Perubahan Peraturan yang Signifikan terhadap PTP Tahun 2017

Table: New Regulations and Amendment to the Regulations with Significant Impact on PTP in 2017

| No. | Nama Peraturan Name | Keterangan Perubahan Changes | Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company | |
|-----|--|---|---|---|
| 1 | Permenhub No. PM 24 Tahun 2017 Tentang Pencabutan Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha Di Bidang Pengusahaan Angkutan Laut, Keagenan Kapal, Pengusahaan Bongkar Muat Dan Badan Usaha Pelabuhan Minister of Transportation Regulation (Permenhub) No. PM 24 of 2017 on Revocation of Capital Ownership Requirements for Enterprises in the Sea Transportation, Ship Agency, Loading Unloading Business, and Port Operation Entity Sectors | <p>Pasal 1 Beberapa ketentuan mengenai Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha Di Bidang Pengusahaan Angkutan Laut, Dan Badan Usaha Pelabuhan Yang Diatur Dalam Peraturan Menteri Perhubungan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7 Pasal 9, Pasal 11, Pasal 22 Permenhub No 45 tahun 2015 tentang Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha Di Bidang Transportasi 2. Ketentuan Pasal 69 ayat (2) huruf b dan huruf c dan Pasal 70 ayat (2) huruf b dan huruf c Permenhub No. 93 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Angkutan Laut 3. Ketentuan Pasal 9 ayat (3) huruf b dan huruf c dan Pasal 9 ayat (4) Permenhub No. 11 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Keagenan Kapal 4. Ketentuan Pasal 30 ayat (3) huruf a dan huruf h, Pasal 30 ayat (4), Pasal 30 ayat (5) Permenhub No. PM 146 tahun 2016 tentang perubahan atas permenhub No 51 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut 5. Ketentuan Pasal 6 ayat (4) huruf b dan huruf c, Pasal 6 ayat (5), Pasal 8 ayat (2) huruf c dan huruf d, dan Pasal 8 ayat (4) Permenhub No. 152 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal <p>Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku</p> | <p>Article 1 Several provisions concerning Capital Ownership Requirements of Enterprises in the Sea Transportation, Ship Agency, Loading Unloading Business, and Port Operation Entity Sectors. Stipulated in the Minister of Transportation Regulation are as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Provisions in the Articles 4, 5, 6, 7, 9, 11, and 22 of Permenhub No. 45 of 2015 on Capital Ownership Requirements of Enterprises in the Field of Transportation 2. Provisions in Article 69 paragraph (2) letters b and c, and Article 70 paragraph (2) letters b and c of Permenhub No. 93 of 2013 on Operation and Business of Sea Transport 3. Provisions in Article 9 paragraph (3) letters b and c, and Article 9 paragraph (4) Permenhub No. 11 of 2016 on Operation and Business of Shipping Agent 4. Provisions in Article 30 paragraph (3) letters a and h, Article 30 paragraph (4), and Article 30 paragraph (5) Permenhub No. PM 146 of 2016 on the Amendment to Permenhub No. 51 of 2015 on Sea Port Operation 5. Provisions in Article 6 paragraph (4) letters b and c, Article 6 paragraph (5), Article 8 paragraph (2) letters c and d, and Article 8 paragraph (4) Permenhub No. 152 of 2016 on Operation and Business of Loading and Unloading Shipment from and to the Ship <p>Are revoked and declared invalid</p> | <p>Dengan telah dicabutnya persyaratan modal oleh PM 24 tahun 2017 Tentang Pencabutan Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha Di Bidang Pengusahaan Angkutan Laut, Keagenan Kapal, Pengusahaan Bongkar Muat Dan Badan Usaha Pelabuhan, maka kewajiban modal adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. By the revocation of capital requirements by PM 24 of 2017 on Revocation of Capital Ownership Requirements for Enterprises in the Sea Transportation, Ship Agency, Loading Unloading Business, and Port Operation Entity Sectors, the capital requirements are stipulated in accordance with the Company's Articles of Association.</p> |

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

| No. | Nama Peraturan Name | Keterangan Perubahan Changes | Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company |
|-----|--|--|---|
| 2 | Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 72 Tahun 2017 Tentang Jenis, Struktur, Golongan Dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan Minister of Transportation Regulation of the Republic of Indonesia No. PM 72 of 2017 on Type, Structure, Group, and Mechanism of Stipulation of Tariff for Port Services | <p>Pasal 28 Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 281), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 492), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.</p> <p>Article 28 On the date this Ministerial Regulation comes into force, the Minister of Transportation Regulation No. PM 6 of 2013 on the Type, Structure, and Group of Port Service Tariff (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 281 of 2013), as amended by Minister of Transportation Regulation No. PM No. 15 of 2014 on Amendment to Minister of Transportation Regulation No. PM 6 of 2013 on Type, Structure, and Grup of Port Service Tariffs (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 492 of 2014), are revoked and declared invalid.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Materi PM 72 tahun 2017 juga membuka peluang bagi BUP untuk memungut biaya jasa labuh setelah mendapat konsesi/pelimpahan kewenangan dari Menteri, disamping itu juga diatur mengenai hal baru seperti pindah lokasi penumpukan (PLP), jasa penimbangan, administrasi IT system e-payment dan biaya penerbitan nota • BUP yang berwenang untuk menetapkan tarif jasa kepelabuhanan adalah BUP yang telah memperoleh konsesi, dalam hal ini PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) beserta cabang-cabangnya, sehingga PT Pelabuhan Tanjung Priok meski sebagai BUP, tidak mempunyai kewenangan untuk menetapkan tarif pelayanan jasa dan tarif yang diberlakukan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah tarif yang ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis PTP. Untuk aspek operasional, manajemen PTP menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pelayanan jasa barang, meliputi:
 - Produktivitas bongkar muat petikemas (B/C/H)
 - Produktivitas bongkar muat barang (T/G/H), mencakup *general cargo*, *bag cargo*, curah cair dan curah kering
- b. Peningkatan kualitas SDM, meliputi:
 - Pendapatan usaha per total pegawai
 - Laba bersih per total pegawai
- c. *Dwelling Time Container*

Pursuant to the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, on the soundness of State-Owned Enterprises, there are three aspects of assessment: financial, operational, and administrative aspects. Indicators for financial and administrative aspects are stipulated in the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002. Meanwhile, operational aspects are adjusted with the Company's business. PTP's management uses the following indicators for operational aspects:

- a. Goods services, which include:
 - Productivity of container loading and unloading (B/C/H)
 - Productivity of goods loading and unloading (T/G/H), including *general cargo*, *bag cargo*, liquid bulk, and dry bulk
- b. HR quality improvement, which include:
 - Revenue per total employee
 - Net profit per total employee
- c. *Dwelling Time Container*



Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)

 Realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Soundness Level Realization

| Indikator Indicator | Bobot Weight | Nilai 2017 2017 Value | | Skor 2017 2017 Score | |
|--|--|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | RKAP | Realisasi Realization | RKAP | Realisasi Realization |
| A ASPEK KEUANGAN | | FINANCIAL ASPECT | | | |
| 1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE) | 1. Return on equity (ROE) | 15,00 | 258.16 | 199.81 | 15,00 |
| 2. Imbalan investasi (ROI) | 2. Return on investment (ROI) | 10,00 | 23.92 | 39.30 | 10,00 |
| 3. Rasio kas (<i>cash ratio</i>) | 3. Cash ratio | 3,00 | 68.09 | 97.72 | 3,00 |
| 4. Rasio lancar (<i>current ratio</i>) | 4. Current ratio | 4,00 | 130.25 | 164.10 | 4,00 |
| 5. <i>Collection periods</i> (hari) | 5. Collection periods (days) | 4,00 | 34 | 31 | 4,00 |
| 6. Perputaran persediaan (<i>inventory turnover</i>) | 6. Inventory turnover | 4,00 | 0 | 0 | 4,00 |
| 7. Perputaran total aset (<i>total asset turnover</i>) | 7. Total assets turnover | 4,00 | 183.36 | 212.06 | 4,00 |
| 8. Rasio modal sendiri terhadap total aset | 8. Own capital to total assets | 6,00 | 6.77 | 14.08 | 2,00 |
| Jumlah aspek keuangan | Total financial aspect | 50,00 | | | 46,00 |
| B ASPEK OPERASIONAL | | OPERATIONAL ASPECTS | | | |
| 1. Produktifitas B/M Petikemas (B/C/H) | 1. Productivity of container loading and unloading (B/C/H) | 7,00 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 7,00 |
| 2. Produktifitas B/M Barang (T/G/H) | 2. Productivity of goods loading and unloading (T/G/H) | | | | |
| 1) <i>General cargo</i> | 1) General cargo | 2,75 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 2,75 |
| 2) <i>Bag cargo</i> | 2) Bag cargo | 2,75 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 2,75 |
| 3) <i>Curah cair</i> | 3) Liquid bulk | 2,75 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 2,75 |
| 4) <i>Curah kering</i> | 4) Dry bulk | 2,75 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 2,75 |
| 3. <i>Dwelling Time Container</i> (Hari) | 3. Dwelling Time Container (Day) | 6,00 | Baik Sekali Very Good | Baik Good | 6,00 |
| 4. Peningkatan kualitas SDM (Rp jutaan) | 4. HR quality improvement (Rp million) | | | | |
| a. Pendapatan usaha per total pegawai | a. a. Revenue per total employee | 6,50 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 6,50 |
| b. Laba bersih per total pegawai | b. Net profit per total employee | 4,50 | Baik Sekali Very Good | Baik Sekali Very Good | 4,50 |
| Jumlah aspek operasional | Total operational aspects | 35,00 | | | 35,00 |

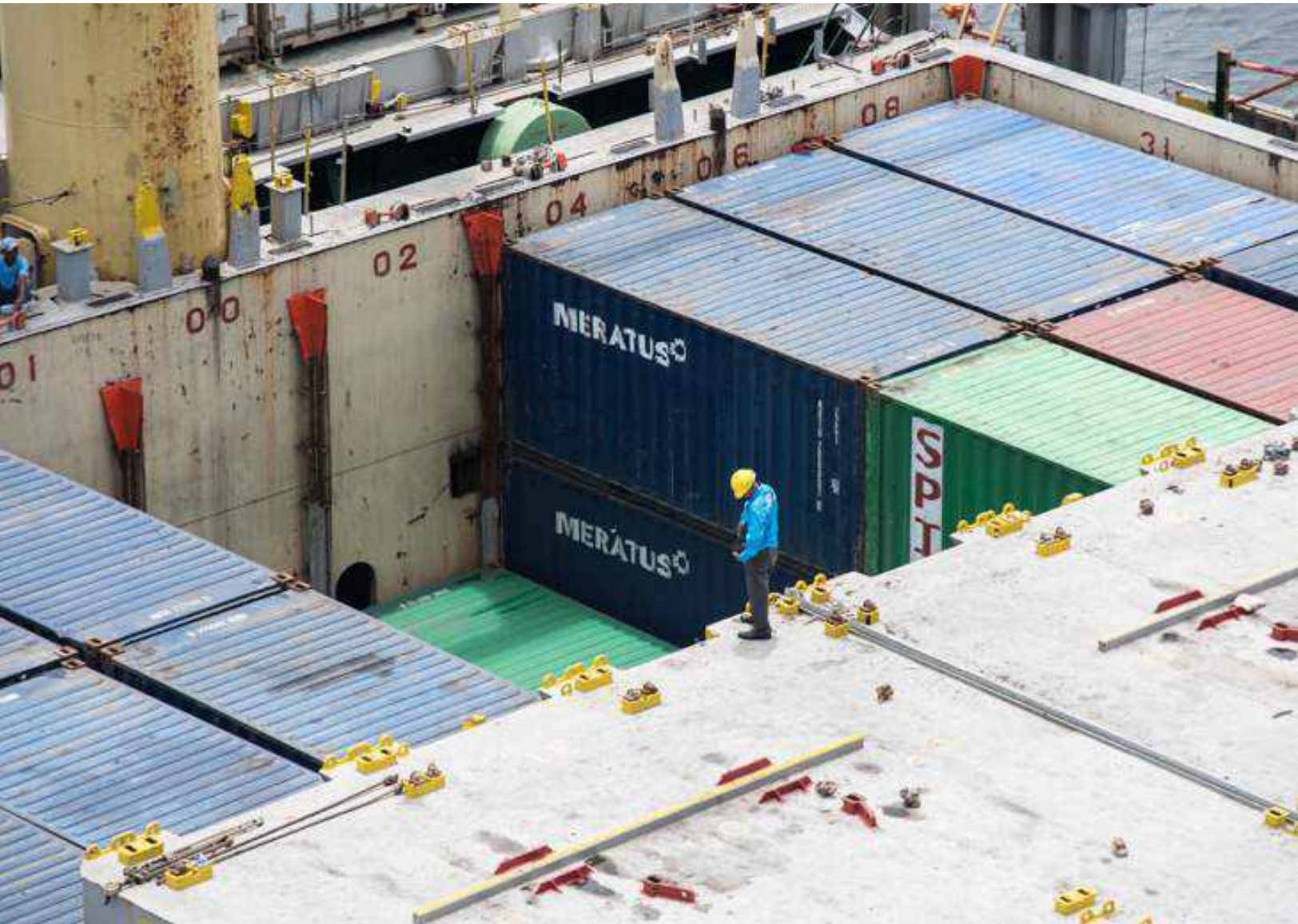
| Indikator Indicator | Bobot Weight | Nilai 2017 2017 Value | | Skor 2017 2017 Score | |
|----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | RKAP | Realisasi Realization | RKAP | Realisasi Realization |
| C ASPEK ADMINISTRASI | ADMINISTRATIVE ASPECT | | | | |
| 1. Laporan perhitungan tahunan | 5,00 | < bulan ke-4 < 4th month | < bulan ke-4 < 4th month | 5,00 | 5,00 |
| 2. Rancangan RKAP | 5,00 | <2 bulan <2 months | <2 bulan <2 months | 5,00 | 5,00 |
| 3. Laporan periodik | 5,00 | 0<x<30 hari 0<x<30 days | 0<x<30 hari 0<x<30 days | 5,00 | 5,00 |
| Jumlah aspek administrasi | Total administrative aspect | | | 15,00 | 15,00 |
| Jumlah A + B + C | Total A + B + C | | | 100,00 | 96,00 |
| KATEGORI | CATEGORY | | | SEHAT (AAA) HEALTHY (AAA) | SEHAT (AAA) HEALTHY (AAA) |

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun 2017 dengan total nilai skor **"95,80"** digolongkan **"SEHAT"** dengan kategori **"(AAA)"**. Laporan Kinerja PTP tahun buku 2017 yang berisi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Audit tersebut meliputi evaluasi kinerja, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta perbandingan antara realisasi tahun 2017 dan RKAP 2017 untuk kinerja keuangan terkait pendapatan operasi, beban operasi, laba dan posisi keuangan.

Based on the assessment, the Company's Soundness Level in 2017 is **"95.80"**, or classified as **"HEALTHY"** under **"(AAA)"**. PTP Performance Report for the fiscal year 2017 contained the Company's Soundness Level audited by Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja. The audit includes performance evaluation, Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as comparison between the realization of 2017 and RKAP 2017 for financial performance related to operating revenues, operating expenses, profit, and financial position.



Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information



Penilaian Kelangsungan Usaha

Sampai dengan tahun 2017 PTP tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut terbukti dari Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dengan opini **"Wajar Tanpa Pengecualian"**.

Business Continuity Assessment

Throughout 2017, the Company did not face any matters that affect business continuity significantly. This is evident from the Independent Auditor's Report on the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year 2017 with **"Unqualified Opinion"**.

Asumsi Kelangsungan Usaha

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis posisi PTP dari aspek internal dan eksternal. Analisis tersebut terbagi menjadi analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threat*) sebagai berikut:

KEKUATAN STRENGTH

- Lokasi geografis di wilayah yang dikelilingi oleh daerah industri
- Pelabuhan terbesar di Indonesia
- Memiliki fasilitas bongkar muat yang cukup ideal
- Lingkungan usaha yang mendukung
- Kondisi keuangan stabil
- Memiliki Ijin Badan Usaha Pelabuhan (BUP)
- Geographical location in the region surrounded by industrial area
- The biggest port in Indonesia
- Ideal loading and unloading facility
- Supportive business environment
- Stable financial condition
- Has Port Operation Entity (BUP)

PELUANG OPPORTUNITY

- Pengembangan Bisnis melalui sinergi antar Anak Perusahaan IPC, Cabang IPC, dan BUMN
- Berkembangnya pembangunan infrastruktur dalam negeri
- Perkembangan industri di *hinterland*
- Kebijakan pemerintah tentang tol laut mendorong aktivitas *transshipment*
- Pengoperasian terminal non petikemas di luar Tanjung Priok
- *Strategic partner* dengan mitra yang membawa kargo
- Business Development through synergies between IPC Subsidiaries, IPC Branches, and SOEs
- The development of infrastructure in the country
- Industry development in hinterland
- Government's policy on sea toll to encourage transshipment activities
- Operation of non-container terminal outside Tanjung Priok
- Strategic partner with cargo carrier

Business Continuity Assumption

Management's basic assumptions are reflected in the PTP position in terms of internal and external aspects. The analysis is grouped into strength, weakness, opportunities, and threat, as follow:

KELEMAHAN WEAKNESS

- Belum memiliki kepastian pengelolaan aset melalui sewa jangka panjang dengan Cabang Tanjung Priok
- Belum terintegrasinya teknologi informasi
- Kurang pengalaman dalam bidang marketing untuk mendapatkan pasar
- Pelayanan bongkar muat Non Petikemas yang belum mencapai standar kelas dunia
- No assurance of asset management through long-term leases with Tanjung Priok Branch
- Unintegrated information technology
- Less experience in marketing to expand the market
- Non-Container loading and unloading service that is not yet of world-class standards

ANCAMAN THREAT

- Munculnya pelabuhan pesaing swasta nasional dan asing
- Berkembangnya infrastruktur moda transportasi lainnya
- Ketatnya persaingan antar pelayaran meningkatkan sensitivitas tarif pelabuhan
- Jaminan kedalaman alur dan kolam dermaga diluar kendali PTP
- The emergence of national and foreign private ports
- The development of other modes of transportation infrastructure
- The tight competition between shipping increases the sensitivity of port tariffs
- Guarantee of depth of plot and dock pool outside the control of PTP

Sasaran dan Strategi Perusahaan Kedepan

Sasaran PTP sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Company's Objectives and Strategies in the Future

PTP targets up to 2020 are as follows:

DIREKTORAT DIRECTORATE

Utama Main

Pertumbuhan pendapatan, meningkatkan eksistensi sebagai terminal operator, dan implementasi GCG secara efektif dengan skor pada tahun 2020 sebesar 90.

Revenue growth, increasing presence as an operator terminal, and effective GCG implementation with a score of 90 by 2020.

Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development

Standarisasi regulasi dan bisnis model, kerjasama dengan mitra strategis di dalam dan luar Jakarta, serta Pencapaian Kepuasan Pelanggan dengan skor 4.5 dari skala 5.

Standardization of regulation and business model, cooperation with strategic partners inside and outside Jakarta, and Customer Satisfaction with score of 4.5 out of 5.

Operasi dan Teknik Operation and Engineering

- Kinerja pelayanan tinggi dibandingkan rata-rata industri dan *zero defect* dengan pola *dedicated terminal*.
High service performance compared to industry average and zero defect with dedicated terminal pattern.
- Tersedianya fasilitas dan infrastruktur dengan *availability* peralatan 90% dengan fasilitas yang mendukung pelayanan operasi secara terintegrasi.
Availability of facility and infrastructure with 90% equipment and supporting equipment for integrated operational services.

SDM dan Keuangan Human Resources and Finance

- Menjaga kepuasan pegawai dengan skor 4.3, pendapatan per pegawai sebesar 4.8 Milyar Rp per orang serta pengembangan SDM secara berkesinambungan.
Maintaining employee satisfaction with a score of 4.3, income per employee of Rp4.8 billion per person and continuous development of human resources.
- Pencapaian nilai BOPO sebesar 61% dan EBITDA Margin sebesar 25%.
BOPO to reach 61% and EBITDA Margin to reach 25%.

GROWTH

Pertumbuhan *throughput* rata-rata 10% per tahun

Average *throughput* growth of 10% per year

MARKET

Peningkatan *market share* melalui optimalisasi wilayah operasi Tanjung Priok dan Perluasan Pasar di luar Tanjung Priok

Market share improvement by optimizing operating area Tanjung Priok and expanding market outside Tanjung Priok

CUSTOMER

Menjadi top of mind bagi pelanggan dengan memberikan keunggulan-keunggulan dalam pelayanan

Become the top of mind for customers by providing excellence services

PRODUCTIVITY

Peningkatan produktifitas dan profesionalisme pekerja melalui penerapan *best in class* teknologi dan program pelatihan yang diakui secara internasional

Productivity improvement and employee professionalism by *best in class* implementation of technology and world class training

MODERNIZATION

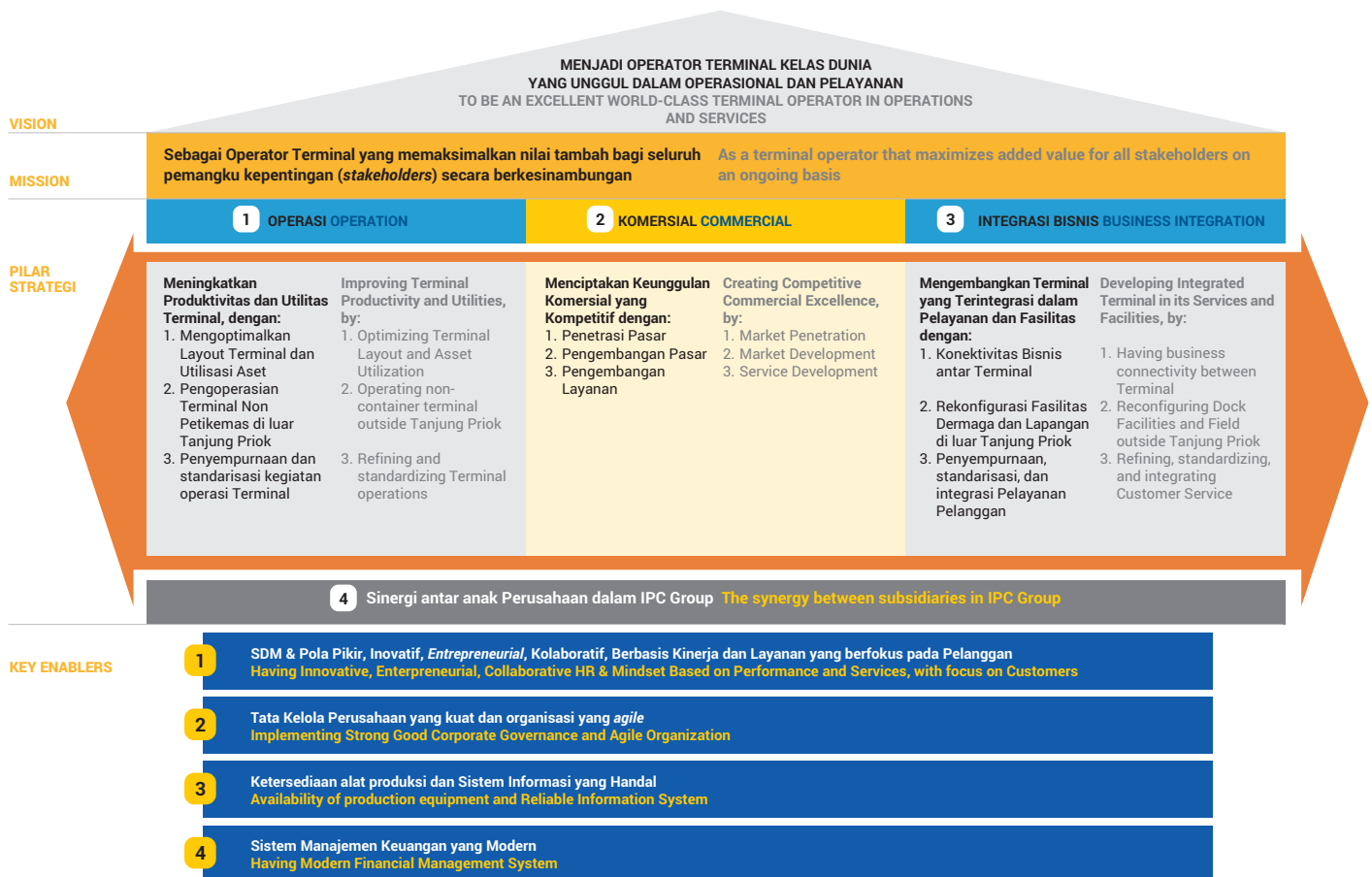
Modernisasi infrastruktur terminal operasi dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan

Modernization of operating terminal infrastructure with due regards to Company's responsibility to the environmental sustainability.

Untuk mencapai sasaran tersebut, PTP memiliki strategi yang terdiri dari empat pilar yaitu operasi, komersial, integrasi bisnis, dan sinergi antar Anak Perusahaan dalam IPC Group.

PTP has a strategy consisting of four pillars, i.e. operations, commercial, business integration, and synergies between Subsidiaries in IPC Group to achieve these targets.

Rumah Strategi PTP
PTP's Home Strategy



Prospek Usaha Business Prospect

Kondisi Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut ditopang oleh pertumbuhan ekonomi global dan pulihnya perdagangan internasional. Berdasarkan laporan World Bank, dengan didukung oleh konsumsi masyarakat, investasi dan ekspor yang lebih kuat, pertumbuhan PDB riil diperkirakan menguat lebih lanjut menjadi 5,3 persen di tahun 2018. Meskipun diperkirakan akan tetap stabil tahun ini, konsumsi masyarakat diproyeksikan akan menguat di tahun depan di tengah tanda-tanda menguatnya perekonomian, peningkatan lapangan kerja dan upah yang tinggi, menurunnya inflasi serta menurunnya biaya pinjaman. Selain itu, harga komoditas dan guncangan nilai tukar perdagangan yang positif semakin menguat, serta meningkatnya permintaan ekspor Indonesia sejalan dengan ekonomi global yang kuat dan menguatnya arus perdagangan, defisit neraca transaksi berjalan diperkirakan akan menyempit menjadi 1,6 persen dari PDB di tahun 2017.

Berbagai perbaikan ekonomi di atas tentunya membawa pengaruh positif bagi PTP di masa depan. Arus keluar masuk barang baik ekspor maupun impor yang terus meningkat berdampak pada produktivitas PTP.

Program Unggulan

Disamping faktor ekonomi, berikut adalah program-program unggulan yang akan dijalankan oleh PTP yang diharapkan mampu menjadi prospek gemilang bagi PTP:

1

Pengoperasian Dermaga Inggom untuk pelayanan Kargo Curah Cair, Offshore, Alat Berat dan Stuffing Stripping

Operation of Inggom Pier for Liquid Bulk cargo service, Offshore, Heavy Equipment, and Stuffing Stripping

Dermaga Inggom setelah dilakukan segmentasi bisnis oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu wilayah yang dioperasikan oleh Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.

Economic Conditions

Indonesia's economic growth is supported by global economic growth and international trade recovery. Based on the World Bank report, supported by stronger community consumption, investment, and exports, real GDP growth is expected to strengthen further to 5.3% in 2018. Though expected to remain stable this year, public consumption is projected to strengthen next year amidst signs of a stronger economy, high employment, and wage increases, as well as falling inflation and lower borrowing costs. In addition, commodity prices and positive trade-rate trend are getting stronger, and increased demand for Indonesian exports is in line with a strong global economy and strong trade flows, the current account's deficit is expected to narrow to 1.6% of GDP in 2017.

The various economic improvements certainly bring positive influence for PTP in the future. Outflow of import and export goods that continue to increase impact on productivity PTP.

Flagship Program

In addition to economic factors, the following are excellent programs that will be conducted by PTP with the expectation that it shall be a brilliant prospect:

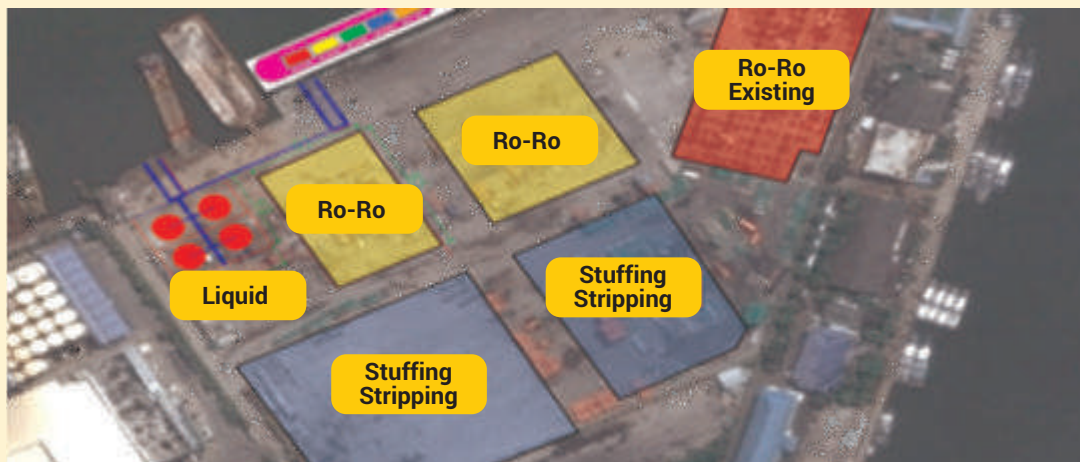
Berdasarkan *survey market* yang telah dilakukan, terdapat *cargo owner* yang tertarik untuk kerjasama pelayanan bongkar muat CPO dan *cargo offshore*. Atas potensi pasar tersebut, PTP mencoba mengakomodir dengan melakukan investasi pembangunan Tangki CPO. Selain itu, di dermaga Inggom terdapat kargo curah kering dan Ro-Ro alat berat yang masih dapat dioptimalkan baik dari segi bongkar muat maupun frekuensi kunjungan kapal dengan bekerjasama dengan mitra bongkar muat dan pemilik barang.

Program ini dapat berjalan apabila usulan pengelolaan Dermaga Inggom melalui mekanisme sewa lahan dapat disetujui oleh Cabang Pelabuhan Tanjung Priok. Mekanisme sewa lahan direncanakan akan dilakukan secara menyeluruh.

Based on the market survey, there are cargo owners who are interested in CPO loading and unloading service and offshore cargo services. Due to these potentials, PTP shall accommodate by investing in the construction of CPO Tanks. In addition, Inggom Pier still has dry bulk cargo and Ro-Ro heavy equipment, which can still be optimized in terms of both loading and unloading and the frequency of ship visits by cooperating with partner for loading and unloading and the goods' owner.

This program may be conducted if Pelabuhan Tanjung Priok Branch agrees to the proposal of Inggom Pier management. Land lease mechanism is planned to be done comprehensively.

Usulan Pengelolaan Dermaga Inggom Proposed Management of Inggom Dock



Potensi Pendapatan Potential Revenues

| | Uraian Uraian | Throughput (Ton) Throughput (Ton) | Pendapatan (Rp) Revenues (Rp) |
|---------------|------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| General Cargo | General Cargo | 570,561 | 20,825,468,966 |
| Curah Kering | Dry bulk | 498,150 | 18,182,471,467 |
| Curah Cair | Liquid bulk | 916,618 | 33,456,553,848 |
| TOTAL | TOTAL | | 72,464,494,281 |

2

Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Initial Public Offering (IPO)

Dalam rangka menambah modal yang dibutuhkan untuk pengembangan investasi, maka direncanakan pada akhir tahun 2018 PTP akan menjual sebagian sahamnya untuk *listing* di Bursa Saham. Diperkirakan jumlah dana yang akan diterima sebesar Rp2 Triliun dan akan digunakan untuk membiayai pengelolaan Terminal di luar Jakarta dan pengembangan bisnis baru.

In order to increase the capital needed for investment development, by the end of 2018, PTP will sell some of its shares for listing on the Stock Exchange. It is estimated that the amount of funds to be received is Rp2 Trillion and it shall be used to finance the business management of Terminal outside Jakarta and new business development.

3

Pengoperasian Terminal Krakatau Bandar Samudera (KBS) di Banten Operation of Krakatau Bandar Samudera (KBS) Terminal in Banten

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan IPO pada tahun 2018 dan arahan Pemegang Saham, PT Pelabuhan Tanjung Priok berencana akan melakukan akuisisi 100% kepemilikan Terminal Krakatau Bandar Samudera (KBS) Banten dengan nilai investasi Rp2 Triliun. Potensi pendapatan yang akan diterima PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebesar Rp151 Milyar.

As a follow up of the IPO in 2018 and the directive of the Shareholders, PT Pelabuhan Tanjung Priok plans to acquire 100% ownership of Krakatau Bandar Samudera (KBS) Terminal, Banten, with an investment of Rp2 trillion. PT Pelabuhan Tanjung Priok shall receive potential revenues of Rp151 billion.

| | | | | | |
|------------------------|---|--------------|--------------------|---|----------------------|
| Dermaga Dock 1.1 | : | 150m x 17,5m | Gudang Warehouse A | : | 1.726m ² |
| Dermaga Dock 1.2 | : | 150m x 17,5m | Gudang Warehouse B | : | 3.900m ² |
| Dermaga Dock 1.3 | : | 270m x 33m | Gudang Warehouse C | : | 2.900m ² |
| Dermaga Dock 1.4 | : | 285m x 22m | Gudang Warehouse D | : | 6.600m ² |
| Dermaga Dock 1.5 & 1.6 | : | 243m x 11m | Gudang Warehouse E | : | 6.600m ² |
| Dermaga Dock 1.7 | : | 150m x 11m | Gudang Warehouse F | : | 4.032m ² |
| Dermaga Dock 1.8 | : | 150m x 11m | Gudang Warehouse G | : | 4.032m ² |
| Dermaga Dock 2 | : | 240m x 30m | Gudang Warehouse H | : | 4.032m ² |
| Dermaga Dock 3 | : | 170m x 30m | Gudang Warehouse I | : | 10.080m ² |
| Dermaga Dock 4.1 & 4.2 | : | 300m x 30m | Gudang Warehouse J | : | 6.804m ² |
| Dermaga Dock 5 | : | 240m x 25m | | | |
| Dermaga Dock 6 | : | 325m x 25m | | | |

Terminal Krakatau Bandar Samudera (KBS) di Banten

Krakatau Bandar Samudera (KBS) Terminal, Banten



4

Pengoperasian Terminal di Luar Pelabuhan Tanjung Priok (Banten, Bengkulu, Jambi, Panjang dan Teluk Bayur) Terminal operations Outside Pelabuhan Tanjung Priok (Banten, Bengkulu, Jambi, Panjang, and Teluk Bayur)

Sebagaimana segmentasi bisnis anak perusahaan yang ditetapkan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PTP ditetapkan sebagai operator terminal yang menangani *multipurpose*, curah cair dan curah kering baik di wilayah Tanjung Priok maupun di luar Tanjung Priok.

Bentuk pelaksanaan dari segmentasi tersebut, PT Pelabuhan Tanjung Priok berencana melakukan pengoperasian terminal ke cabang Pelabuhan Banten, Panjang, Bengkulu, Jambi dan Teluk Bayur, dimana sasaran yang ditetapkan adalah melakukan pelayanan bongkar muat yang sebelumnya dilakukan oleh Usaha Terminal di cabang-cabang Pelabuhan tersebut.

Program ini dapat terlaksana dengan persetujuan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham. Mekanisme sewa lahan direncanakan akan dilakukan secara menyeluruh.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PTP is designated as a multipurpose terminal operator that handles liquid bulk and dry bulk in both Tanjung Priok and outside Tanjung Priok.

As a form of segmentation, PT Pelabuhan Tanjung Priok plans to operate the terminal to the branches of the Port of Banten, Panjang, Bengkulu, Jambi, and Teluk Bayur, in which the targets set are the loading and unloading services previously conducted by Terminal Business at those Port branches.

This program shall be conducted after obtaining the approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Shareholder. Land lease mechanism is planned to be done comprehensively.

Prospek Usaha
Prospek Usaha



Potensi Pendapatan
Potential Revenues

| No | Pelabuhan Port | Throughput (Ton) Throughput (Ton) | Pendapatan (Rp) Revenues (Rp) |
|--------------|----------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Banten | 7,217,750 | 263,447,865,169 |
| 2 | Panjang | 2,714,630 | 99,083,989,976 |
| 3 | Bengkulu | 3,126,614 | 114,121,428,459 |
| 4 | Jambi | 564,218 | 20,593,945,271 |
| 5 | Teluk Bayur | 1,695,740 | 61,894,494,631 |
| TOTAL | | | 559,141,723,506 |





Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview




Untuk menunjang kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, PTP mempunyai fungsi pendukung bisnis diantaranya yaitu pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem manajemen mutu. Semua fungsi bersinergi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan menjadi operator terminal kelas dunia.

To support the Company's financial and operational performance, PTP has business support functions such as marketing, human resources, information technology, and quality management system. All functions synergize to realize the vision and mission of the Company into a world-class terminal operator.

Pemasaran Marketing





Kinerja pemasaran yang baik, dapat dilihat dari skor *Key Performance Indicators* (KPI) pada perspektif fokus pelanggan dengan pencapaian 22,55 dari nilai maksimum 22,00. KPI perspektif ini terdiri dari indeks kepuasan pelanggan dan persentase tindak lanjut komplain pelanggan dengan persentase pencapaian masing-masing sebesar 111,32% dan 100,00% dari target yang ditetapkan.

Good marketing performance is reflected in the Key Performance Indicators (KPI) scores in the perspective of customer focus with 22.55 out of 22.00. This perspective KPI consists of customer satisfaction index and percentage of customer complaints' follow-up, 111.32% and 100.00% score respectively.

Strategi Pemasaran

Wilayah operasional dan bidang usaha PTP yang terus berkembang, memerlukan strategi pemasaran yang terencana dengan baik guna mendatangkan pangsa pasar baru serta tetap mempertahankan pangsa pasar yang ada. Sejalan dengan visi PTP, berikut adalah strategi pemasaran yang telah dijalankan PTP selama tahun 2017:

1. Penerapan *Service Level Guarantee* (SLG) dengan pelayaran.
2. *Price Leadership* melalui mekanisme Penawaran Tarif yang Kompetitif, dan Pemberian Diskon
3. *Customer Visit*

Pangsa Pasar

PTP selalu berusaha meningkatkan *market share* melalui optimalisasi wilayah operasi Tanjung Priok dan perluasan pasar di luar Tanjung Priok. Meskipun di tahun 2017 beberapa segmen operasi tidak lagi ditangani oleh PTP, namun pangsa pasar PTP akan terus dikembangkan khususnya untuk pangsa pasar non petikemas. Sampai dengan tahun 2017, pangsa pasar PTP untuk petikemas mencapai 40% dari keseluruhan petikemas di Tanjung Priok.

Marketing Strategy

PTP's business sector and operating area are constantly evolving, which require well-planned marketing strategies to bring new market share and retain existing market share. In line with PTP's vision, PTP has conducted several marketing strategies in 2017 as follow:

1. Service Level Guarantee (SLG) application with sailing.
2. Price Leadership through the Competitive Tariff Offerings mechanism, and Discount
3. Customer Visit

Market Share

PTP always strives to increase market share through optimizing Tanjung Priok operating area and expanding market outside Tanjung Priok. Although in 2017 some operating segments are no longer handled by the PTP, PTP's market share will continue to be developed especially for non-container market share. Up to 2017, PTP's market share for container reached 40% of the total container in Tanjung Priok.



Strategi Pemasaran 2018

Untuk tahun 2018, strategi pemasaran PTP tidak mengalami perubahan. PTP tetap menerapkan SLG dengan pelayaran, *price leadership* melalui penawaran tarif yang kompetitif, dan pemberian diskon, serta melakukan *customer visit* secara berkala. Strategi tersebut terus diterapkan dan dilakukan dengan seksama guna menjamin kepuasan pengguna jasa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan dilakukan sistem pemasaran yang lebih intensif untuk mendatangkan *throughput* kedepannya guna menunjang performa dan pendapatan bagi PTP.

Kinerja pemasaran yang baik, dapat dilihat dari skor *Key Performance Indicators* (KPI) pada perspektif fokus pelanggan dengan pencapaian 22,55 dari nilai maksimum 22,00. KPI perspektif ini terdiri dari indeks kepuasan pelanggan dan persentase tindak lanjut komplain pelanggan dengan persentase pencapaian masing-masing sebesar 111,32% dan 100,00% dari target yang ditetapkan.

Marketing Strategies in 2018

In 2018, PTP's marketing strategy will not change. PTP continues to apply SLG with sailing, price leadership through competitive tariff offerings, and granting discount, and conducting customer visit periodically. The strategy continues to be applied and conducted carefully to ensure the satisfaction of service users. However, there is a possibility of more intensive marketing system to bring upcoming throughput to support the performance and earnings for PTP.

Good marketing performance is reflected in the Key Performance Indicators (KPI) scores in the perspective of customer focus with 22.55 out of 22.00. This perspective KPI consists of customer satisfaction index and percentage of customer complaints' follow-up, 111.32% and 100.00% score respectively.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting bagi PTP. Karena itulah PTP melakukan manajemen SDM dengan sebaik mungkin, mulai dari proses pengadaan (*recruitment*), pemeliharaan (*maintenance*), pengembangan (*development*) sampai dengan pemberhentian (*termination*). PTP berkeyakinan bahwa SDM yang dikelola dengan baik, akan menghasilkan kinerja yang baik pula bagi PTP.

Human Resources (HR) is an important asset for PTP. Thus, PTP manages the HR as best as possible, starting from the recruitment, maintenance, development, and termination. PTP believes well-managed HR will generate better performance for PTP.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengadaan

Pengadaan atau *recruitment* adalah tahap pertama yang dilakukan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. *Recruitment* pegawai PTP dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia II sebagai induk PTP. Sehingga sampai dengan saat ini PTP belum pernah mengadakan *recruitment* SDM.

Pemeliharaan

Pemeliharaan atau *maintenance* SDM dilakukan agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat berperan secara optimal dan produktif. Pemeliharaan SDM di PT Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan dengan sistem *reward* dan *punishment*. PTP memberikan *reward* tidak terbatas pada finansial saja seperti gaji dan tunjangan, namun juga yang bersifat material seperti fasilitas kendaraan, pengobatan, bahkan juga yang bersifat imaterial seperti fasilitas pendidikan dan pelatihan.

Sedangkan untuk *punishment*, PTP menerapkan beberapa bentuk sanksi seperti denda, teguran, sampai pemutusan hubungan kerja. *Punishment* yang diberikan PTP dilaksanakan berdasarkan berat/ringannya pelanggaran yang dilakukan. Pemeliharaan dengan sistem *reward* dan *punishment* ini diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap kinerja pegawai sehingga menghasilkan *output* yang baik.

Pengembangan

Pengembangan SDM dilakukan PTP dengan mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan serta memfasilitasi pegawai yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut PTP lakukan dengan harapan ilmu yang diperoleh para pegawai dapat diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari maupun dibagikan kepada rekan satu timnya sehingga hasil pekerjaan semakin baik. Berikut adalah program pengembangan SDM yang telah dilakukan PTP selama tahun 2017:

Recruitment

Recruitment is the first step to obtain qualified HR. PTP's employee's recruitment is conducted by PT Pelabuhan Indonesia II as PTP's holding company. As of date, PTP has never conducted HR recruitment.

Maintenance

HR maintenance is conducted in order to provide comfort for the employees to work more optimally and productively. HR maintenance in PT Pelabuhan Tanjung Priok is conducted through reward and punishment system. PTP provides rewards, not only limited to finance, such as salaries and benefits, but also material, such as vehicle, medications, and even immaterial, such as education and training facilities.

In terms of punishment, PTP implements several forms of sanctions, such as fines, reprimands, and termination of employment. Punishment is imposed by PTP based on the violations conducted. Maintenance with reward and punishment system is expected to bring a positive effect on employee performance to produce good output.

Development

HR development in PTP is conducted through continuous training and facilitation of achieving employees to continue their education at higher levels. PTP expects the knowledge obtained by employees shall be applied in daily work or transferred to their teams to produce better work. The following is HR development programs in PTP throughout 2017:

| No. | Periode Period | Nama Diklat Training | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Participant | |
|-----|---------------------------------|---|---|--|----|
| 1 | Januari 2017 January, 2017 | Pelatihan Menganalisis Data Warehouse | Data Warehouse Analysis Training | Kantor Pusat Head Office | 2 |
| | | Pelatihan Sertifikasi PFSO ISPS Code | Certification of PFSO ISPS Code training | PT RSO DON & Profesional | 5 |
| | | Forum Penanggulangan Tumpahan Minyak & Bahan | Oil Spill Response & Material Countermeasures Forum | OSCT Indonesia | 2 |
| 2 | Februari 2017 February, 2017 | Modern Port Management Modul 1 | Modern Port Management Modul 1 | Kantor Pusat Head Office | 2 |
| | | Workshop Program Sentralisasi Asuransi Periode | Workshop of Centralized Program of Insurance Period | Kantor Pusat Head Office - PT Asuransi Ramayana, Tbk | 18 |
| 3 | Maret 2017 March, 2017 | Pelatihan Sertifikasi PFSO ISPS Code | Certification of PFSO ISPS Code training | RS DON & Profesional | 1 |
| | | Pelatihan Ahli K3 Umum | General HSE Expert Training | PT Sucofindo | 1 |
| | | Workshop The Power of Credibility & Trust | Workshop The Power of Credibility & Trust | PT Media PR Indonesia | 2 |
| 4 | Mei 2017 May, 2017 | Pelatihan Sertifikasi PFSO ISPS Code | Certification of PFSO ISPS Code training | RS DON & Profesional | 3 |
| | | Pelatihan ISO 31000: ERM Fundamental | ISO 31000: ERM Fundamental Training | PT CRMS | 2 |
| | | Pelatihan Awareness ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007 | Awareness training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 | Premysis Consulting | 28 |
| 5 | Juni 2017 June, 2017 | Internal Auditor Training | Internal Auditor Training | Premysis Consulting | 28 |
| 6 | Agustus 2017 August, 2017 | Sertifikasi QIA Tingkat Dasar I | Basic QIA Certification Level I | Yayasan Pendidikan Audit Internal | 2 |
| | | Advanced Leadership Program (ALP) | Advanced Leadership Program (ALP) | ECGL | 1 |
| | | The Power of Public Relations in the Fake News & Hoax Era & Strategic PR for Understanding Millennials Generation | The Power of Public Relations in the Fake News & Hoax Era & Strategic PR for Understanding Millennials Generation | PPR Indonesia | 2 |
| | | Pelatihan Basic Maintenance | Basic Maintenance training | Kantor Pusat Head Office | 2 |
| | | Program Manajemen Pemeliharaan Fasilitas Sipil Pelabuhan | Maintenance Program of Civil Facilities in the Port Facility | Kantor Pusat Head Office | 2 |

Sumber Daya Manusia
Human Resources

| No. | Periode Period | Nama Diklat Training | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Participant | |
|-----|-----------------------------------|--|---|--|-----|
| 7 | September 2017 September, 2017 | Pelatihan Pajak Restitusi Pajak, Pemeriksaan, Keberatan, Banding dan Gugatan | Tax Recovery, Examination, Objection, Appeal, and Claim Training | Coversindo Training & Consulting | 2 |
| | | <i>Human Resources Management</i> | Human Resources Management | PPM Manajemen | 3 |
| | | Penggantian Peserta Pelatihan <i>Human Resources Management</i> | Replacement of Human Resources Management Training Participants | PPM Manajemen | 1 |
| | | Pelatihan Peraturan Lingkungan Hidup dan Pemenuhannya berdasarkan ISO 14001 | Training on Environmental Regulations and Compliance based on ISO 14001 | Pelatihan Peraturan Lingkungan Hidup dan Pemenuhannya berdasarkan ISO 14001 BMD Street Consulting | 2 |
| | | Pelatihan Sertifikasi PFSO ISPS Code | Certification of PFSO ISPS Code training | PT RSO DON & Profesional | 4 |
| 8 | Oktober 2017 October, 2017 | <i>Modern Port Management</i> Modul 5 dan 6 | Modern Port Management Modul 5 dan 6 | PMLI | 2 |
| | | <i>Tax Training & Tax Update</i> | Tax Training & Tax Update | PMLI | 4 |
| | | Diklat Perkoperasian | Cooperative Training | Kopegmar Tanjung Priok | 5 |
| | | Pelaksanaan <i>Crash Program</i> | Implementation of Crash Program | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 11 |
| | | Temu Nasional Forum ISPS Code Indonesia | National Forum of ISPS Code Indonesia | PT RSO DON & Profesional | 2 |
| 9 | November 2017 November, 2017 | <i>Inhouse Training</i> Investigasi Kecelakaan & Limbah B3 | In-house Training, Accident and B3 Waste Investigation | PT Pelabuhan Tanjung Priok | 30 |
| | | <i>Chairman Talk "Beyond the Challenge"</i> | Chairman Talk "Beyond the Challenge" | PT Pelabuhan Tanjung Priok | 280 |
| | | <i>Pilot Training New Operator GLC</i> | Pilot Training New Operator GLC | PMLI | 4 |
| 10 | Desember 2017 December, 2017 | <i>Customer Service Excellence</i> | Customer Service Excellence | PMLI | 20 |

Pemberhentian

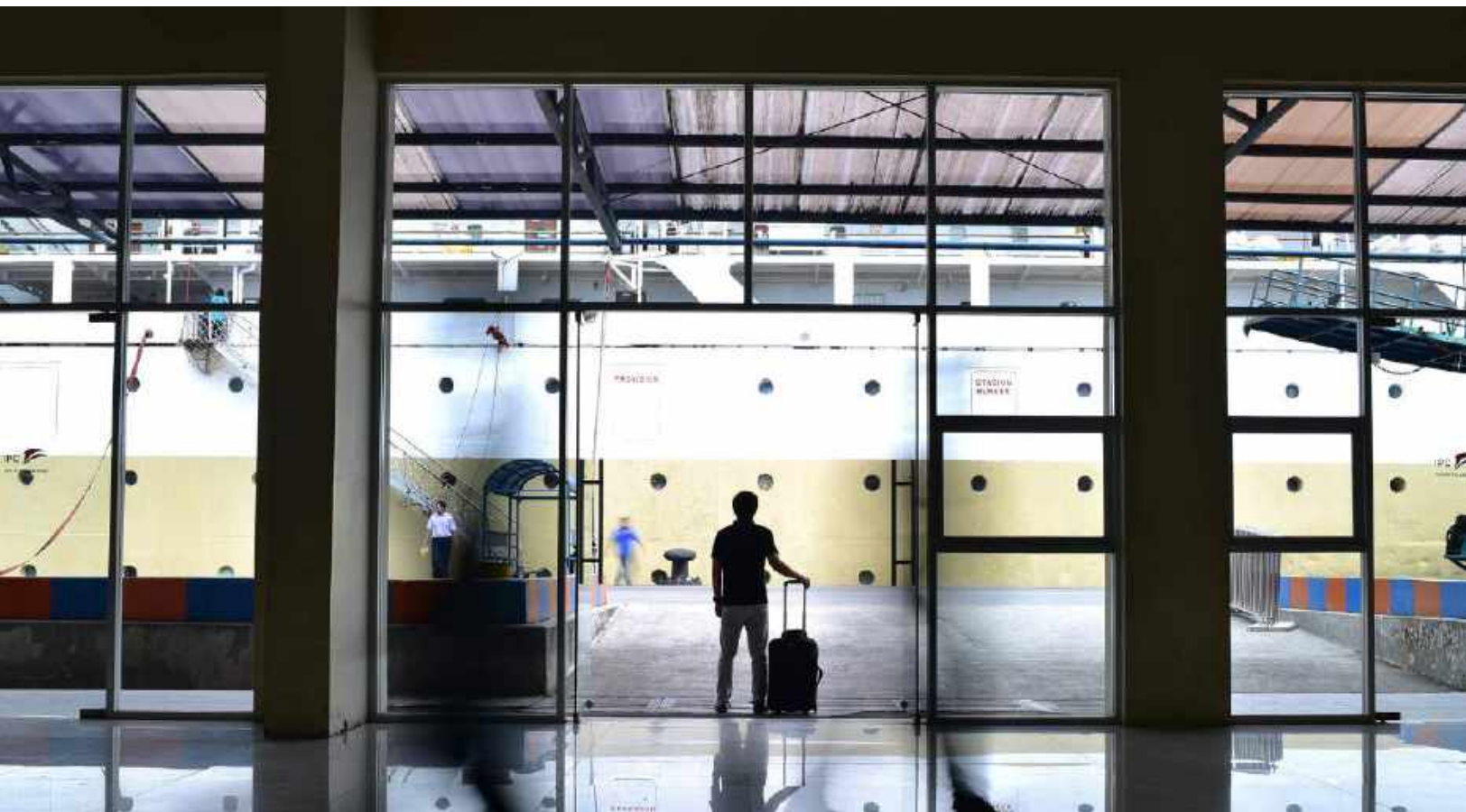
Balas jasa kepada pegawai PTP tidak terbatas pada gaji dan tunjangan tiap bulan yang diberikan saat pegawai masih aktif bekerja. Setelah memasuki usia pensiun, pegawai juga mendapatkan program pensiun sebagaimana ketentuan PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II). Dalam prosesnya, PTP hanya mengajukan nama pegawai tersebut kepada Pelindo II. Proses dan pemberian program pensiun semuanya dilakukan oleh Pelindo II sebagai induk Perusahaan. Selain itu, PTP juga memberikan cinderamata kepada pegawai yang telah memasuki pensiun berupa logam mulia.

Program pensiun diadakan dengan maksud agar pegawai tetap dapat menikmati hasil yang diperolehnya setelah bekerja di Perusahaan. Perusahaan tidak lupa berterimakasih & memberikan penghargaan atas pengabdian pegawai tersebut. Imbal balik yang baik tersebut juga diharapkan mampu menjadi daya saing dalam usaha mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Termination

The remuneration to PTP employees is not limited to the monthly salary and allowances that are provided when the employee is still actively working. When the employee enters the retirement age, the employee will also get pension plan in accordance with the provisions of PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II). In the process, PTP submits the employee's name to Pelindo II. The process and provision of pension plans are all carried out by Pelindo II as the holding Company. In addition, PTP also provides souvenirs to employees who have entered the pension in the form of metals (gold).

The pension plan is provided with the expectation that the employees can still enjoy the benefit even after they stopped working at the Company. The Company also expresses highest gratitude and appreciation for the dedication of said employee. It is expected that this shall provide a more competitive edge in the effort to get qualified employees.



Teknologi Informasi Information Technology





Mengingat pentingnya fungsi TI, PTP sudah memiliki *masterplan* sejak tahun 2017 dan sampai tahun 2018 sudah sampai pada tahap operasi khususnya pada *Enterprise Performance Management, Customer Relationship Management, dan Port Operation*.

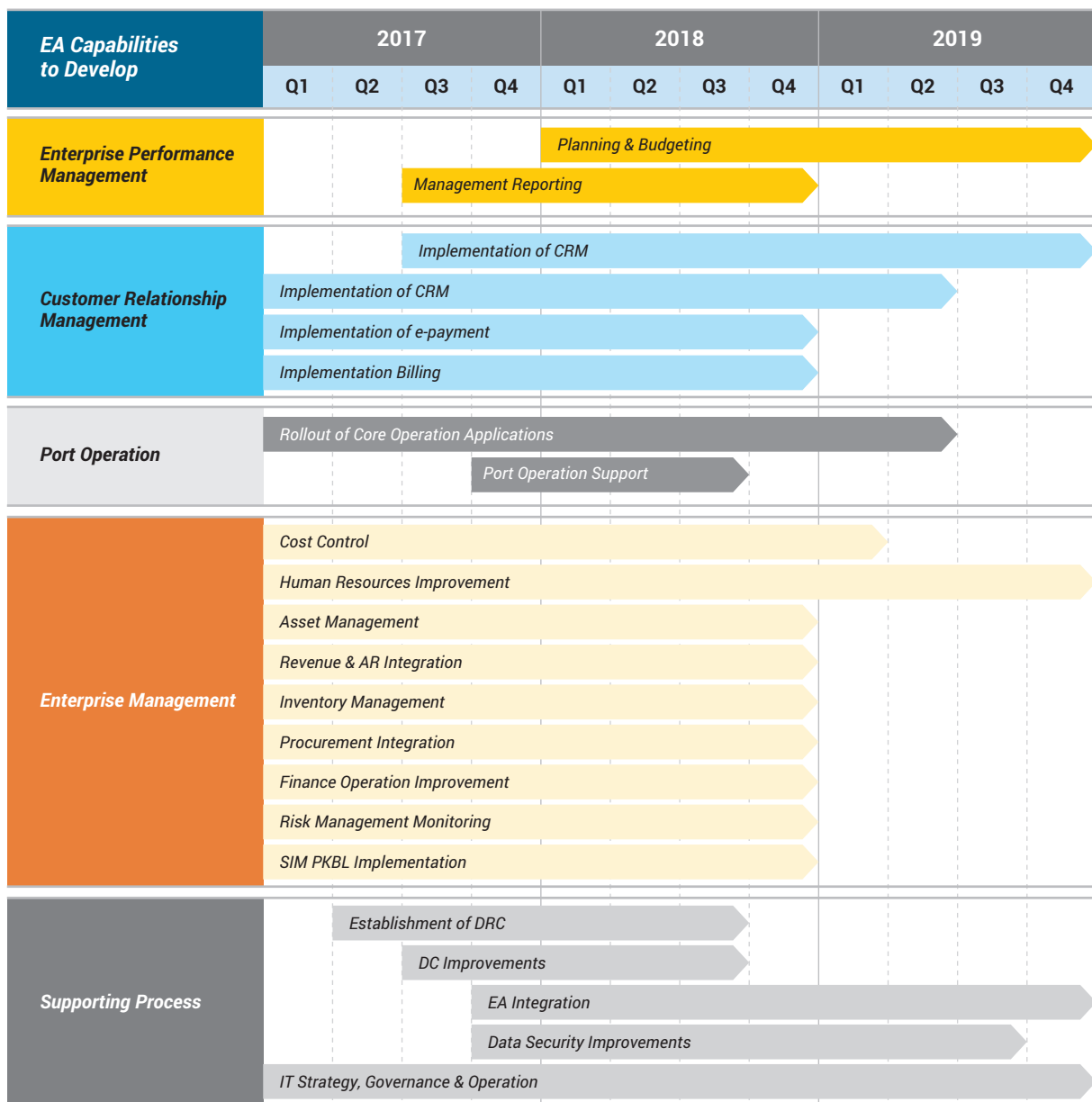
PTP requires IT support to be connected to each other, to facilitate the performance evaluation, and facilitate the service users in obtaining information due to the wide operating area and complexity of the operations.

Teknologi Informasi
Information Technology

Luasnya area operasi PTP disertai kegiatan operasional yang kompleks, memerlukan dukungan TI untuk dapat terkoneksi satu sama lain, mempermudah pelaksanaan evaluasi kinerja, serta mempermudah pengguna jasa dalam mendapatkan informasi. Mengingat pentingnya fungsi TI tersebut, PTP sudah memiliki *masterplan* sejak tahun 2017 dan sampai tahun 2018 sudah sampai pada tahap operasi khususnya pada *Enterprise Performance Management*, *Customer Relationship Management*, dan *Port Operation*.

PTP requires IT support to be connected to each other, to facilitate the performance evaluation, and facilitate the service users in obtaining information due to the wide operating area and complexity of the operations. Considering the importance of IT, PTP already has master plan since 2017. In 2018, it has reached the operation stage, especially on Enterprise Performance Management, Customer Relationship Management, and Port Operation.

Masterplan Teknologi Informasi 2017-2019
Information Technology Master Plan 2017-2019



Program Kerja TI 2017

Agar berjalan dengan baik sesuai *masterplan* yang telah direncanakan di atas, berikut adalah program-program TI yang telah dijalankan selama tahun 2017:

a. Perawatan Sistem Komputer:

- 1) Perawatan perangkat sistem komputer beserta perangkat jaringan diseluruh wilayah operasi kerja PTP;
- 2) Perawatan perangkat pendukung sistem monitoring operasional dengan perangkat *Closed Circuit Television* (CCTV) diseluruh wilayah operasi kerja PTP;

b. Pengembangan Infrastruktur sistem informasi:

- 1) Pengembangan *Backbone* Jaringan di dermaga operasional Terminal 3 dengan teknologi *Fiber Optic* dan *Wireless* untuk dukungan sistem jaringan yang memadai di lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok;
- 2) Reinstalasi jaringan komputer di terminal penumpang sejalan dengan perubahan tata ruang *billing center* terminal penumpang.
- 3) Peremajaan perangkat VMT, *pager*, perangkat *wireless* dan *radio trucking* untuk *support* kebutuhan operasional Terminal Operasi 3 *Ocean Going*.

c. Pengembangan aplikasi :

- 1) Implementasi sistem interaksi *behandle* karantina guna mendukung pelayanan operasional perusahaan yang terintegrasi dengan pihak karantina dilingkungan Pelabuhan Tanjung Priok;
- 2) Implementasi dan *update* sistem aplikasi yang bersesuaian dengan kebijakan perusahaan sesuai Berita Acara dengan pengguna jasa seperti keringanan biaya saat hari besar agama, *sharing Lift-on/Lift-off*, biaya bongkar muat barang/petikemas;
- 3) *Business Requirements Document* (BRD) dan *Software Requirements Specification* (SRS) untuk implementasi dan pengembangan sistem aplikasi untuk pelayanan kegiatan yang masih menggunakan nota-nota manual;

IT Work Program in 2017

In order to run well according to the master plan that has been planned above, the followings are IT programs conducted in 2017:

a. Computer System Maintenance:

- 1) Maintenance of computer system devices and network devices throughout PTP operating area;
- 2) Maintenance of operational monitoring system supporting device, i.e. Closed Circuit Television (CCTV) throughout PTP operating area;

b. Development of information system Infrastructure:

- 1) Development of Network Backbone in the in Terminal 3 operational dock with Fiber Optic and Wireless technology to support adequate network system in the Tanjung Priok Port;
- 2) Reinstallation of computer networks in the passenger terminal, in accordance with changes in the layout of the billing center of the passenger terminal.
- 3) Rejuvenation of VMT, pagers, wireless, and radio trucking devices to support operational needs of the Operating Terminal 3 Ocean Going.

c. Development of application:

- 1) Implementation of quarantine *behandle* interaction system to support the Company's operational services, integrated with the quarantine party within the Tanjung Priok Port;
- 2) Implementation and update of the application system in accordance with the Company's policy, in accordance with the Minutes of Meeting with service users, such as fee relief during religious holidays, Lift-on/Lift-off sharing, loading/unloading costs of goods/containers;
- 3) Business Requirements Document (BRD) and Software Requirements Specification (SRS) for implementation and development of application system for services with manual notes;

- 4) Implementasi sistem *E-Service* lingkungan PTP;
- 5) Implementasi *auto collection* untuk kegiatan jasa barang lingkungan PTP;
- 6) Implementasi sistem *stuffing/stripping* pada lapangan Walijaya.

d. Prosedur dan Tata Kelola IT:

- 1) *Update* sistem dan prosedur Sistem Informasi;
- 2) Penyesuaian IT master plan PT PTP tahun 2017 - 2019
- 3) *Update* dan Implementasi IT *Governance* dan *Business Continuity Plan / Disaster Recovery Plan* (BCP/DRP) di PTP.

Rencana Pengembangan TI 2018

PTP telah mempersiapkan beberapa program TI untuk direalisasikan di tahun 2018. Setiap program yang akan dijalankan telah ditelaah dengan baik. Berikut adalah program-program TI PTP kedepan:

a. Pengembangan infrastruktur :

- 1) Pengadaan dan peremajaan perangkat pendukung ICT guna meningkatkan kehandalan daya dukung perangkat ICT yang sudah mengalami penurunan kinerja karena faktor umur pakai alat, dan meningkatkan kinerja PTP dengan dukungan sistem perangkat ICT yang terbaru.
- 2) Perawatan perangkat ICT terpasang, meliputi: *personal computer server* pendukung serta perangkat pendukung IT lainnya, perangkat jaringan, sistem komunikasi radio, *Closed-Circuit Television* (CCTV), sewa aplikasi, ATS dan *software* lisensi, jasa *service* pendukung (EDI, *bandwidth internet*, *support system network*, dll).
- 3) Instalasi *backbone Fiber Optic* (FO) dan pemasangan gate sistem dalam rangka implementasi sistem Non Petikemas *Terminal Operating System* (NPK-TOS).

- 4) E-Service system within PTP;
- 5) Auto collection of goods services within PTP;
- 6) Stuffing/stripping system at Walijaya field.

d. IT Procedure and Governance:

- 1) Update of Information System and procedures;
- 2) Adjustment of IT Master Plan of PT PTP 2017-2019
- 3) Update and implementation of IT Governance and Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan (BCP/DRP) in PTP.

IT Development Plan 2018

PTP has prepared several IT programs to be realized in 2018. Every program will be reviewed closely. IT Programs in PTP are:

a. Infrastructure development:

- 1) Procurement and rejuvenation of ICT support devices to improve the reliability of ICT equipment with declining performance due to the equipment lifespan, and to improve PTP performance with the support of renewable ICT device system.
- 2) Maintenance of installed ICT devices, including: Personal computer server and IT supporting devices, network devices, radio communications systems, Closed-Circuit Television (CCTV), application leases, ATS and license software, supporting services (EDI, internet bandwidth, network system support, etc.).
- 3) Installation of Fiber Optic (FO) backbone and gate to implement Non-Container Terminal Operating System (NPK-TOS).

b. Pengembangan aplikasi

Bersama divisi Sistem Informasi Kantor Pusat melakukan :

- 1) Desain dan implementasi sistem aplikasi Non Petikemas *Terminal Operating System* (NPK TOS);
- 2) Implementasi *Billing System* NPK TOS di lingkungan kerja Pelabuhan Tanjung Priok;
- 3) Desain dan implementasi SIMKEU dan SIM Barang atau NPK TOS pada 5 cabang yang terintegrasi dengan sistem IT PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- 4) *Go live* sistem aplikasi untuk kegiatan pelayanan yang masih menggunakan nota-nota manual
- 5) Desain dan implementasi *Clustering* Perusahaan Bongkar Muat (PBM) pada aplikasi Simop barang.
- 6) Integrasi sistem untuk *spin off* 5 cabang Pelabuhan
- 7) Desain dan implementasi *gate system* Tempat Penumpukan Sementara (TPS)

c. Kebijakan

- 1) *Review* sistem dan prosedur kerja sistem informasi tahun 2018.
- 2) *Review Master Plan* Sistem Informasi PTP.

b. Development of application

In cooperation with Division of Information System from Head Office:

- 1) Designing and implementing Non-Container Terminal Operating System (NPK-TOS) application;
- 2) Implementing NPK-TOS Billing System within Tanjung Priok Port;
- 3) Designing and implementing SIMKEU and SIM for Goods or NPK-TOS in 5 branches, integrated with IT system of PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- 4) Launching application system for service with manual notes
- 5) Designing and implementing Clustering of Loading Unloading Company (PBM) in the Goods Simop application.
- 6) Integrating system for 5 spin-offs of the Port
- 7) Designing and implementing gate system of Temporary Storage (TPS)

c. Policies

- 1) Reviewing system and procedure of information system in 2018.
- 2) Reviewing Master Plan of PTP Information System.



Sistem Manajemen Mutu Quality Management System



Sebagai bentuk Komitmen Manajemen dalam memberikan pelayanan jasa pelabuhan khususnya pelayanan barang agar tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang diharapkan, sejak terbentuknya PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengimplementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, ISO 14000:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang telah mendapat pengakuan dari PT SGS selaku salah satu Badan Sertifikasi melalui penerbitan :

- a. *Certificate* No. ID03/00233 untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- b. *Certificate* No. ID14/02847 untuk Sistem Manajemen Lingkungan 14000:2015.
- c. *Certificate* No. ID09/01364 untuk Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007

As a form of Management's Commitment in providing port services, especially goods services to achieve the level of customer satisfaction expected, since its establishment, PT Pelabuhan Tanjung Priok has implemented Quality Management System ISO 9001: 2015, ISO 14000: 2015, and OHSAS 18001: 2007, which have received recognition from PT SGS as one of the Certification Company, through the issuance of:

- a. *Certificate* No. ID03/00233 for Quality Management System ISO 9001:2015.
- b. *Certificate* No. ID14/02847 for Environment Management System ISO 14000:2015.
- c. *Certificate* No. ID09/01364 for OHSAS Management System OHSAS 18001:2007

Untuk menjaga konsistensi terhadap penerapan Sistem Manajemen dimaksud Manajemen secara konsisten melakukan pemantauan implementasi melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pemantauan capaian Sasaran Mutu yang dilakukan setiap bulan baik secara manual maupun melalui aplikasi *E-Office* perusahaan yaitu EQHSSE.
2. Audit Mutu Internal
Audit yang dilakukan oleh Auditor Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok, dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
3. Audit Mutu Eksternal:
 - a. *Second party*, audit dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi, seperti pelanggan atau personil lain atas nama pelanggan.
 - b. *Third party*, audit yang dilaksanakan oleh organisasi eksternal yang melakukan audit secara independen, seperti organisasi yang memberikan registrasi atau sertifikasi kesesuaian terhadap persyaratan ISO, dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
4. Rapat Tinjauan Manajemen
Kegiatan rapat yang diadakan minimal 1 kali dalam setahun, dipimpin oleh Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok dan bertujuan untuk menilai keefektifan dan kelangsungan kesesuaian Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan.

Selain implementasi Sistem Manajemen ISO diatas, manajemen juga telah menerapkan Sistem Manajemen Resiko yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kerugian dan meningkatkan kesempatan atau peluang untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

To maintain consistency with the Management System, the Management consistently monitors the implementation through the following activities:

1. Monitoring the Quality Targets achievement every month, either manually or through the Company's E-Office application, i.e. EQHSSE.
2. Internal Quality Audit
Audit is conducted by Internal Auditor of PT Pelabuhan Tanjung Priok annually.
3. External Quality Audit:
 - a. Second party, the audit is carried out by a party with interests in the organization, such as customer or other personnel on behalf of the customer.
 - b. Third party, independent audits conducted by external organizations, such as organizations that provide registration or certification for ISO requirements, which is conducted once a year.
4. Management Review Meeting
The meeting is held at least once a year, chaired by the President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok to assess the effectiveness and sustainability of the Quality, OHS, and Environment Management System.

In addition to the ISO Management System, the Management has also implemented a Risk Management System to minimize the risk of loss and increase the opportunity to maintain the Company's sustainability.



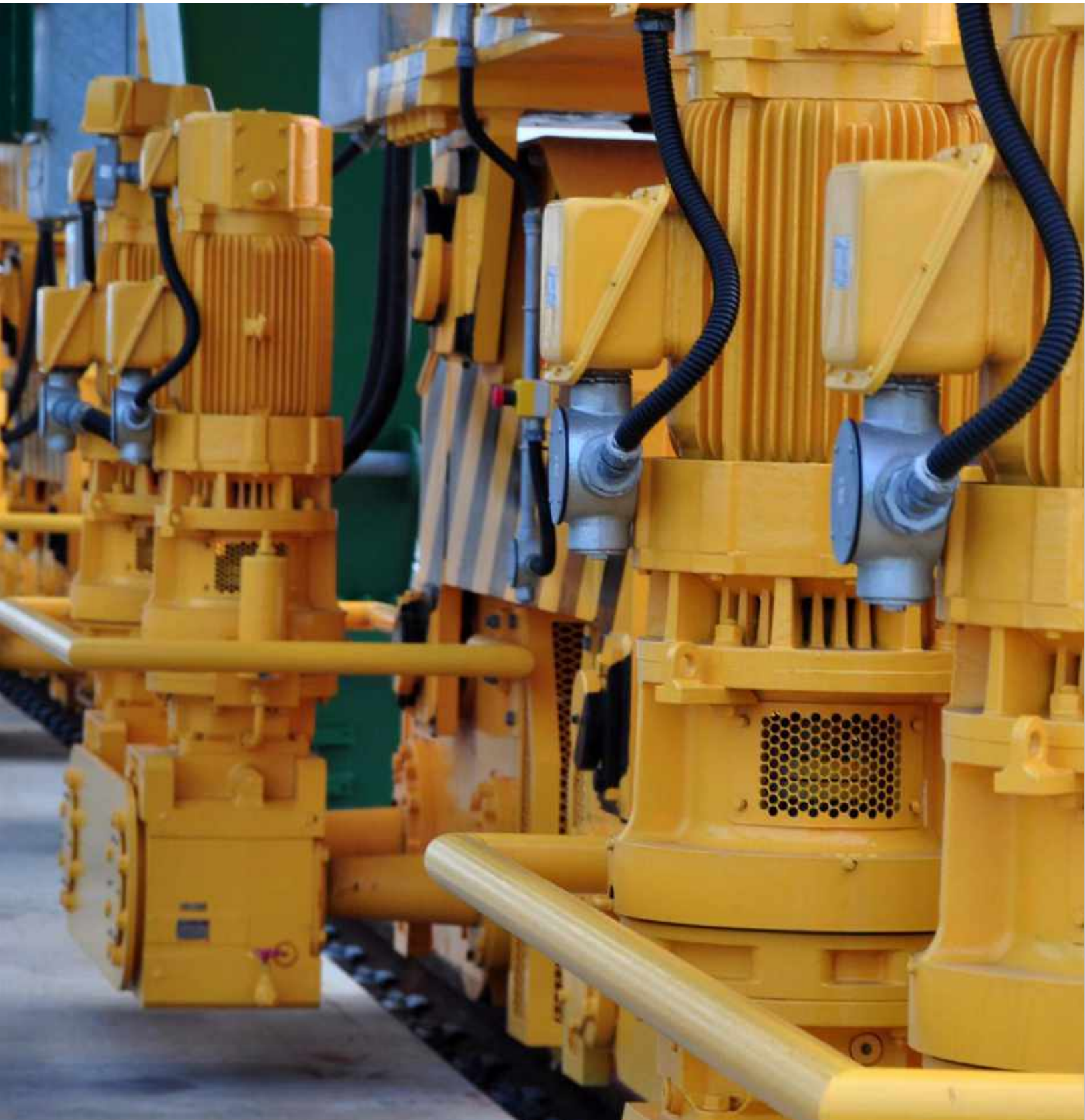
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang diharapkan dapat mendorong kinerja operasional maupun keuangan. Sehingga PTP dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. **PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) is committed to improving the Good Corporate Governance quality, which in turn is expected to encourage the operational and financial performance. Thus, PTP shall provide added value for the stakeholders.**

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

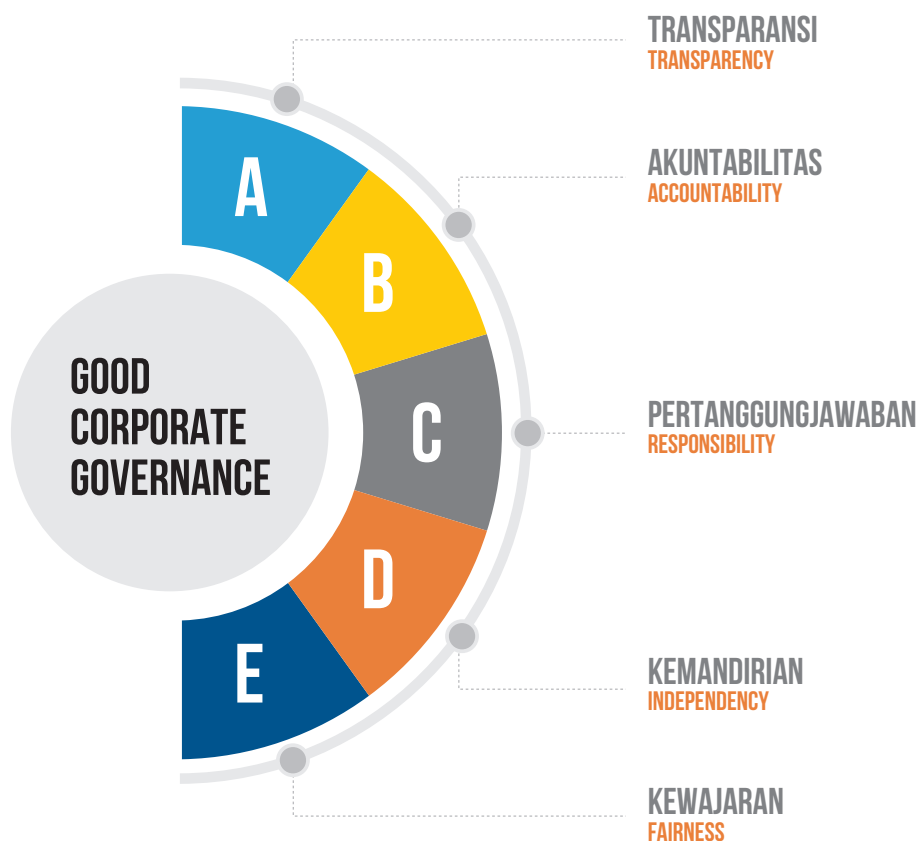
Corporate Governance Policy and Structure



PTP berupaya memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* melalui penerapan prinsip GCG dalam setiap aktifitas Perusahaan. Penerapan prinsip GCG PTP dirancang sejalan dengan budaya Perusahaan.

PTP strives to provide added value to stakeholders through GCG principles implementation in every Company's activity. The implementation of GCG principles in PTP is designed in line with the Company's culture.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles



Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure

Kebijakan GCG

Kebijakan GCG Perusahaan menjadi *best practices* penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan. Kebijakan GCG yang dimiliki PTP sebagai berikut:

1. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
2. Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).
3. Kode Etik Bisnis.
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko.
6. Piagam Internal Audit.
7. Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System*.
8. Pedoman Manajemen Risiko.
9. Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Struktur Organisasi GCG

Struktur Organisasi GCGPTP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan organ Perusahaan lainnya dalam lingkup manajemen sebagai organ pendukung Direksi.

GCG Policy

The Company's GCG Policy is the best practices in implementing Good Corporate Governance within the Company. PTP has GCG Policy as follows:

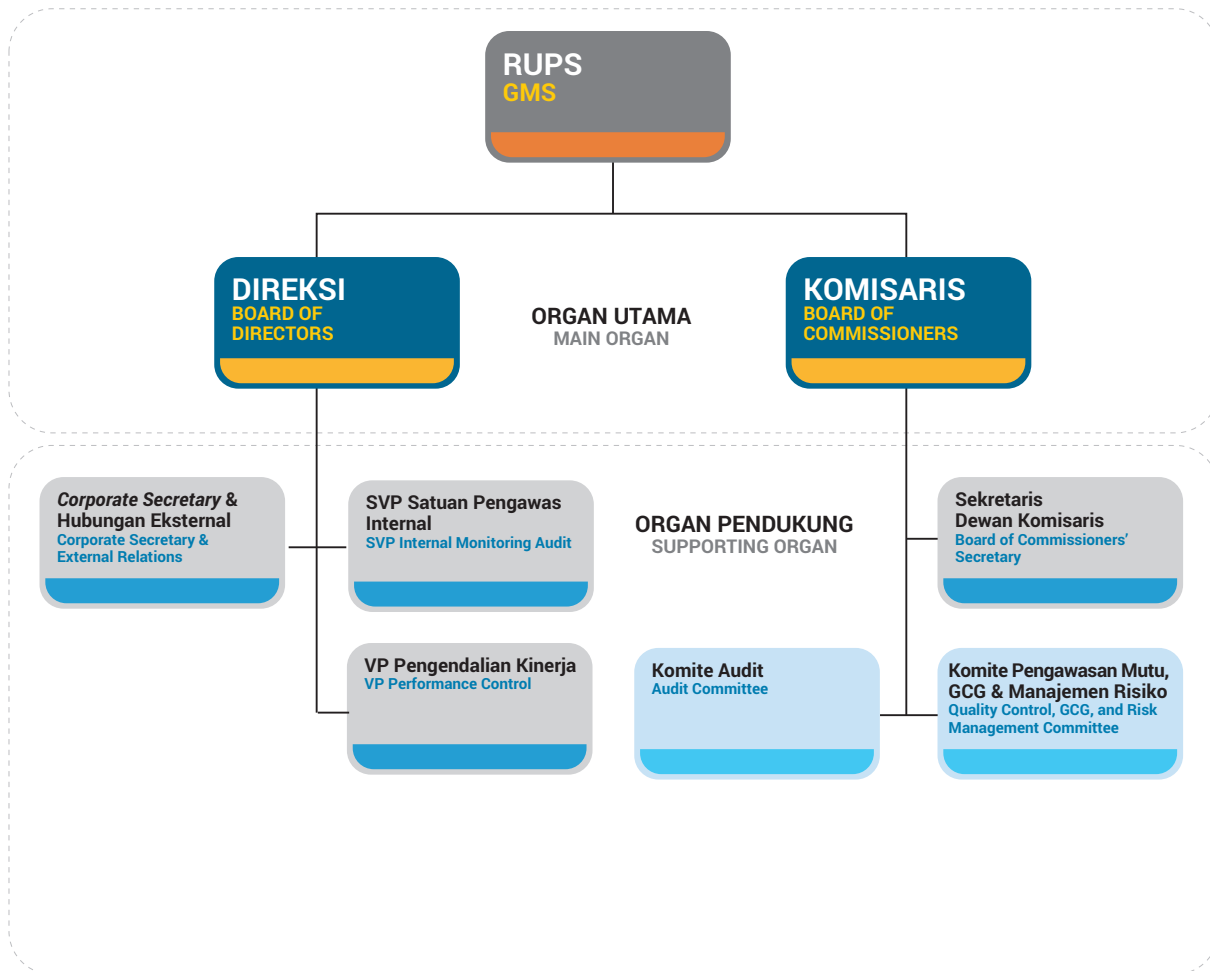
1. Good Corporate Governance (GCG) Implementation Guidelines.
2. Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Code of Conduct.
4. Audit Committee Charter
5. Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter.
6. Internal Audit Charter.
7. Guidelines on Gratification Prevention, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of Whistleblowing System.
8. Risk Management Guidelines.
9. Procurement of Goods and Services Guidelines.

GCG Organization Chart

The organizational structure of PTP's GCG consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs. Secretary of the Board of Commissioners and the Committees as supporting organs of the Board of Commissioners, and Corporate Secretary and other Company's organs within the management as the Board of Directors' supporting organs.



Struktur Tata Kelola Perusahaan PTP
PTP Corporate Governance Structure



Implementasi GCG Berkelanjutan PTP

Sustainable GCG in PTP

Penyempurnaan GCG pada setiap aspek merupakan wujud komitmen PTP terhadap implementasi GCG di lingkungan PTP secara berkelanjutan. PTP telah menunjuk Direktur Keuangan dan SDM sebagai penanggung jawab implementasi GCG Perusahaan.

The improvement of GCG in every aspect is a manifestation of PTP's commitment to GCG implementation within PTP in a sustainable manner. PTP has appointed Director of Finance and Human Resources as the person in charge of GCG implementation.

Tugas Direktur Keuangan dan SDM dalam penerapan dan pemantauan GCG antara lain:

- Menyusun rencana kerja dalam rangka pemenuhan prinsip-prinsip GCG;
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
- Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga;
- Membuat laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ GCG;
- Melaksanakan *assessment* GCG dan menjaga agar pencapaian skor *assessment* GCG dapat terpenuhi;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan GCG Perusahaan yang dibuat secara berkala setiap 1 (satu) tahun dan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Pemilik Modal.

The duties of Director of Finance and Human Resources in the GCG implementation and monitoring:

- Compiling work plan to fulfill GCG principles;
- Monitoring and maintaining the business activities to not deviate from the prevailing provisions;
- Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;
- Compiling report on the Good Corporate Governance Implementation;
- Conducting GCG Assessment and maintaining the score achievement of GCG Assessment;
- Monitoring the Company's GCG implementation annually to be submitted to the President Director, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS)/Owner of Capital.

Penilaian GCG

Penilaian GCG dilakukan untuk mengetahui kualitas penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Kriteria yang digunakan berdasarkan parameter sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian. Berikut ini merupakan tabel aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2016 dan 2017.

Tabel Hasil Assessment GCG 2016 dan 2017

Table: GCG Assessment in 2016 and 2017

| Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Testing Aspect/Indicator/ Parameter | Bobot Weight | 2016 | | 2017 | |
|---|--------------------|---------------------|--------|---------------------|--------|
| | | Capaian Achieved | % | Capaian Achieved | % |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7 | 6,169 | 88,126 | 6,886 | 98,370 |
| Pemegang Saham dan RUPS | 9 | 7,587 | 84,299 | 8,437 | 93,748 |
| Dewan Komisaris | 35 | 29,436 | 84,104 | 33,159 | 94,740 |
| Direksi | 35 | 30,390 | 86,827 | 34,349 | 98,141 |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi | 9 | 7,674 | 85,270 | 7,489 | 83,207 |
| Aspek Lainnya | 5 | 0,000 | 0,00 | 3,750 | 75,000 |
| Total Skor | Total Score | 100 | 81,256 | 81,256 | 94,070 |

GCG Assessment

GCG Assessment is carried out to understand the GCG implementation quality, based on the prevailing provisions and related to the GCG best practices, thereby identifying areas that need refinement.

Criteria used based on the parameters in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Assessment indicator/parameter and evaluation of good corporate governance implementation on SOE. The assessment and evaluation are conducted using 43 indicators with 153 parameters covering 6 (six) assessment aspects. The following is a table of assessment and comparison aspects of GCG scores for the fiscal year 2016 and 2017.

Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali

Major and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali PTP adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang direpresentasikan oleh Direktur Utama dalam implementasi GCG terkait aspek Pemegang Saham. Uraian lebih rinci mengenai Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

The Major and Controlling Shareholders of PTP is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which is represented by the President Director in the GCG implementation related to the Shareholders aspect. A more detailed description of the Information and the structure of the Major and Controlling Shareholders are described in the Profile Chapter "Shareholders' Structure" of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menjadi bagian dalam pengembangan Perusahaan melalui keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS turut memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

GMS is a forum for shareholders to participate in developing the Company through the decisions and directions given in the GMS. Important decision making in the GMS takes the Company's Articles of Association and Laws of Limited Liability Company into consideration, by upholding the Company's interest.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

RUPS PTP telah dilaksanakan 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2017. Keterangan pelaksanaan RUPS selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

GMS 2017

PTP has held 3 (three) GMS throughout 2017. Description of the GMS in 2017 can be seen in the table below:

| RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun Buku 2017, tanggal 27 Januari 2017 GMS to Approve Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 and Management Contract Fiscal Year 2017 is held on January 27, 2017 | | |
|--|---|--|
| AGENDA AGENDA | Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun Buku 2017 | Approving Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 and Management Contract Fiscal Year 2017 |
| KEPUTUSAN DECISIONS | <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2017 PT Pelabuhan Tanjung Priok. Menyetujui Kontrak Manajemen Tahun 2017 sebagaimana terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) ini. Jangka waktu berlakunya Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham adalah dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. | <ul style="list-style-type: none"> Approving Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 of PT Pelabuhan Tanjung Priok. Approving Management Contract 2017 as attached as an integral part of the Shareholders' Resolution, Outside the (Circular) General Meeting of Shareholders. The period of validity of the Shareholders' Resolution Outside the Company's General Meeting of Shareholders is from January 1, 2017, up to December 31, 2017. |

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dilaksanakan, tanggal 14 Juni 2017
GMS to Approve Annual Report and Ratify Financial Statements Fiscal Year 2016 is conducted on June 14, 2017

AGENDA
AGENDA

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk Dividen Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan Tahun Buku 2017;
- Penetapan Tantiem tahun buku 2016 serta Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017;
- Usulan kerjasama jangka panjang dengan Cabang Pelabuhan minimal 50 tahun;
- Persetujuan Pemegang Saham untuk menambah kekurangan modal disetor sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Approving the Company's Annual Report for the fiscal year 2016, including Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and Ratifying the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2016, as well as granting exemption to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016;
- Determining the usage of Company's Net Profit, including the Company's dividend, for the Fiscal Year Ended on Saturday, December 31, 2016;
- Appointing Public Accountants Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, including performance audit, KPI audit, and compliance audit of the Fiscal Year 2017;
- Determining Tantiem for the fiscal year 2016 and Salaries, Honorarium, Allowances, and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017;
- Proposing long-term cooperation with Branches of at least 50 years;
- Obtaining approval of Shareholders to increase the shortage of paid-up capital, in accordance with the Company's Articles of Association.

KEPUTUSAN
DECISIONS

- Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana dimaksud dalam Laporan Nomor: RPC-3543/PSS/2017 tanggal 17 Februari 2017;
- Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok atas pengurusan dan pengawasan perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2016.
- Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of PT Pelabuhan Tanjung Priok of the Fiscal Year 2016, audited by Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) with "Unqualified Opinion" as referred to in Report No. RPC-3543/PSS/2017 dated February 17, 2017;
- Granted full exemption (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for the Company's management and supervision, in accordance with responsibilities and actions in their respective duties in the Fiscal Year 2016.

Namun pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan perusahaan;

- Bahwa penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2016 PT Pelabuhan Tanjung Priok termasuk dividen akan ditetapkan kemudian oleh pemegang saham;
- Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2017 akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham;
- Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2016 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 akan diputuskan secara tersendiri;
- Usulan kerjasama jangka panjang dengan Cabang Pelabuhan agar diusulkan secara terpisah;
- Penambahan kekurangan modal disetor sesuai anggaran dasar perusahaan agar diusulkan secara terpisah.

However, such release and discharge shall not relinquish any legal liability to the Directors and/or Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok if the report discloses any violation of applicable law and/or if in the future it is proven to be unlawful and/or harming the Company;

- Whereas the stipulation of the use of net profit of Fiscal Year 2016 of PT Pelabuhan Tanjung Priok, including dividends, shall be determined later by the shareholders;
- Public Accountants Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, including performance audit, KPI audit, and compliance audit of the Fiscal Year 2017 shall be appointed by the Shareholders;
- Tantiem for the Company's performance of the fiscal year 2016, and Salaries, Honorarium, Allowances, and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017 shall be determined separately;
- Long-term cooperation with Branches to be proposed separately;
- Additional paid-in capital in accordance with the Company's Articles of Association to be proposed separately.

**RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJPP) PT Pelabuhan Tanjung Priok
Periode 2016-2020, tanggal 31 Oktober 2017**
**GMS to Ratify Long-term Plan (RJPP) of PT Pelabuhan Tanjung Priok 2016-2020,
dated October 31, 2017**

AGENDA
AGENDA

Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJPP) PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2016-2020.

GMS to Ratify Long-term Plan (RJPP) of PT Pelabuhan Tanjung Priok 2016-2020, dated October 31, 2017

KEPUTUSAN
DECISIONS

- Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok periode tahun 2016-2020 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini dan menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

- Ratifying the Company's Long-Term Plan of PT Pelabuhan Tanjung Priok 2016-2020, as attached in this resolution and is an integral part of this resolution;

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

- Agar Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah disahkan dijadikan pedoman oleh manajemen PT Pelabuhan Tanjung Priok dalam menggunakan sumber daya dan dana Perusahaan ke arah pencapaian hasil serta peningkatan pertumbuhan dan produktivitas Perusahaan dalam jangka panjang;
- Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya keputusan ini;
- Mengingat Perseroan berada dalam lingkungan bisnis yang selalu mengalami perubahan/*volatile* yang dapat mempengaruhi eksistensi dan daya saing Perseroan dalam lingkungan/ industri dimana Perseroan tersebut berada, maka manajemen Perseroan diperkenankan untuk melakukan penyesuaian RJPP dengan persetujuan Pemegang Saham;
- Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
- The ratified Company's Long Term Plan shall be the guideline for the management of PT Pelabuhan Tanjung Priok in utilizing the Company's resources and funds towards achievement of results and enhancing the Company's growth and productivity in the long term;
- Resolutions of Shareholders Without the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok shall be effective from the date of signature of this resolution;
- Considering that the Company is in a volatile business environment that can affect the existence and competitiveness of the Company in the environment/industry where the Company is located, the Company's management is permitted to make adjustments to RJPP with the approval of the Shareholders;
- In the event that in the future there is a mistake over the matters set forth in this resolution, then the appropriate correction shall be made.

Keputusan RUPS Tahun 2016

Keputusan RUPS tahun 2016 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun tersebut, sehingga tidak terdapat informasi mengenai keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

GMS Resolutions 2016

Resolutions of GMS 2016 have been fully realized in 2016. Hence, there is no information on GMS Resolutions to be realized in this fiscal year, or the reasons as to why the decisions were unrealized.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan Komisaris mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Board of Commissioners has clear authorities and responsibilities in accordance with its respective roles, as mandated on the Company's Articles of Association, and prevailing rules and legislation. The Board of Commissioners is reporting directly to the Shareholders through GMS.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang menjabat telah dinyatakan lulus *fit and proper test*. Anggota Dewan Komisaris PTP sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut berikut:

Board of Commissioners' Composition

The members Board of Commissioners have passed the fit and proper test. PTP's Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2017 Composition of the Board of Commissioners in 2017

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis | Masa Jabatan Tenure |
|---------------------------|---|--|------------------------|
| Saptono R. Irianto | Komisaris Utama President Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2017 |
| Elvyn G. Masassya | Komisaris Utama President Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : SK.03/26/7/1/PBI/UT/PI.II-17 dan HK.476/26/7/1/MTI-2017 tanggal 26 Juli 2017 Circular GMS Resolution No. SK.03/26/7/1/PBI/UT/PI.II-17, and HK.476/26/7/1/MTI-2017 dated July 26, 2017 | 2017-2022 |
| Sabri Saiman | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2018 |
| Said Aqil Siraj | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/3/3/2/PI-II-14 dan HK.476/1/7/MTI-14 tanggal 24 Desember 2014 Circular GMS Resolution No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 and HK.476/1/7/MTI-14 dated December 24, 2014 | 2014-2019 |
| Guna Mulyana | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2017 |
| Hari Setyobudi | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/20/II/3/PI.II-15 dan HK.486/20/II/8/MTI-2015 tanggal 20 November 2015 Circular GMS Resolution No. HK.568/20/II/3/PI.II-15 and HK.486/20/II/8/MTI-2015 dated November 20, 2015 | 2015-2017 |
| Nafri | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/20/II/3/PI.II-15 dan HK.486/20/II/8/MTI-2015 tanggal 20 November 2015 Circular GMS Resolution No. HK.568/20/II/3/PI.II-15 and HK.486/20/II/8/MTI-2015 dated November 20, 2015 | 2015-2017 |
| Bambang S. Ervan | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/20/4/6/PI.II-17 dan HK.476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017 Circular GMS Resolution No. HK.568/20/4/6/PI.II-17 and HK.476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017 | 2017-2022 |
| Nugroho Indrio | Anggota Komisaris Commissioner | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/20/4/6/PI.II-17 dan HK.476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017 Circular GMS Resolution No. HK.568/20/4/6/PI.II-17 and HK.476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017 | 2017-2022 |

Independensi Dewan Komisaris

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 secara khusus telah mengatur keberadaan Komisaris Independen dalam Perusahaan. Demikian pula dengan *Board Manual* Perusahaan mengatur secara khusus tentang keberadaan Komisaris Independen. Adapun kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Board Manual Dewan Komisaris Perusahaan diantaranya:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan terafiliasi.
- Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk.
- Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan *Board Manual* yaitu sekurang-kurangnya 20% dari Anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan diluar Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah memiliki 4 (empat) orang Komisaris yang berasal dari luar Perseroan yaitu Sdr. Said Aqil Siraj, Sdr. Bambang S. Ervan, Sdr. Nugroho Indrio dan Sdr. Sabri Saiman.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners' Independence

Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-01/MBU/2011 stipulates the Independent Commissioner in a Company. Similarly, the Company's Board of Manual regulates specifically the existence of Independent Commissioners. The criteria of Independent Commissioners as regulated in the Company's Board Manual of the Board of Commissioners:

- Does not serve as a Board of Directors in an Affiliate.
- Does not in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year.
- Has no financial link, either directly or indirectly with the Company or other Company that provides services and products.
- Free of conflicts of interest and other business activities or relationships that may prevent or impair the ability of the Board of Commissioners concerned to act or to think freely within the Company's scope.

The Company has complied with the provisions of the Board Manual, i.e. at least 20% of the members of the Board of Commissioners shall be from outside the Company. Until the end of 2017, the Company has 4 (four) Independent Commissioners, i.e. Mr. Said AqilSiraj, Mr. Bambang S. Ervan, Mr. NugrohoIndrio, and Mr. SabriSaiman.

Board of Commissioners Affiliation

In 2017, the familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders, and share ownership and concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the following table:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table: Board of Commissioners Affiliation

| Nama Name | Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with | | | Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with | | | Kepemilikan Saham Shareholding | | Rangkap Jabatan Concurrent Positions |
|-----------------------|--|----------------------------------|-----------------------------------|---|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Direksi Board of Directors | Pemegang Saham Shareholders | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Direksi Board of Directors | Pemegang Saham Shareholders | di PTP in PTP | Perusahaan Lain Other Companies | |
| Saptono R. Irianto | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Elvyn G. Masassya | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Sabri Saiman | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Said Aqil Siraj | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Guna Mulyana | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Hari Setyobudi | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Nafri | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Bambang S. Ervan | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Nugroho Indrio | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan dilengkapi dengan pedoman kerja yang dimuat dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor UM.330111/12/6/PTP-17 tanggal 11 Desember 2017. *Board Manual* disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan Undang-undang serta *best practices*.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris PTP untuk menjalankan fungsi pengawasan dipertanggungjawabkan kepada RUPS berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PTP.

Board of Commissioners' Manual

The Company's Board of Commissioners is equipped with the work guidelines contained in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.330111/12/6/PTP-17 dated December 11, 2017. Board Manual is compiled in accordance with the Articles of Association, rules and Laws, and best practices.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

PTP's Board of Commissioners has the duties and responsibilities to carry out the supervisory duties to be accounted for in the GMS, based on the predetermined work plan. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, which are summarized and described in detail as set forth in PTP's Board Manual.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibagi atas bidang tugas sebagai berikut :

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris

Table: Duties of Members of the Board of Commissioners

| | | |
|--------------------------|---|--|
| ELVYN G. MASASSYA | Koordinator pembinaan dan pengawasan PT. Pelabuhan Tanjung Priok. | Coordinating supervision and guidance of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |
| SABRI SAIMAN | Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang operasional, keuangan, dan Ketua Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok. | Carrying out guidance and supervision of operational and financial aspects, and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |
| SAID AQIL SIRAJ | Sebagai Komisaris Independen yang melakukan pembinaan bidang sumber daya manusia dan hubungan masyarakat /stakeholders PT Pelabuhan Tanjung Priok. | Independent Commissioner, conducting guidance on human resources and public relations/stakeholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |
| BAMBANG S. ERVAN | Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang komersial, hukum dan pengembangan bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok. | Carrying out guidance and supervision of commercial, legal, and business development of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |
| NUGROHO INDRIO | Melakukan pengawasan dan pembinaan bidang operasional & bidang teknik & hubungan antar lembaga dan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, Pengawasan Mutu dan GCG PT Pelabuhan Tanjung Priok. | Carrying out supervision and guidance on operational & technical aspects & relationships between institutions, and concurrently the Chairman of Risk Management, Quality Control, and GCG Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok. |

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners has segregation of duties as follow:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

- Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2017.
- Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2017.
- Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2017.
- Rapat dengan Pemegang Saham.
- Program Kunjungan Kerja ke Lapangan.
- Program Pengembangan.
- Program Pengendalian Internal.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), rapat Dewan Komisaris dapat diadakan paling sedikit 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dapat mengundang Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

Rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Rapat gabungan bersama Direksi selama tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Daftar kehadiran rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---------------------------------|---|---|---|
| 30 Maret 2017 March 30, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> ● Program Pengenalan Direksi baru dengan Dekom ● Evaluasi Hasil Rapat sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> ● Induction of new members of Board of Directors and Board of Commissioners ● Evaluation of the previous Meeting's results | <ul style="list-style-type: none"> ● Para Dewan Komisaris Board of Commissioners ● Anggota Komite Member of Committee ● Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |
| 17 April 2017 April 17, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi Lap Manajemen TW1 2017 ● Tindak lanjut <i>Assessment</i> GCG PTP 2016 | <ul style="list-style-type: none"> ● Evaluation of Management Report Q1 2017 ● Follow-up on GCG Assessment of PTP 2016 | <ul style="list-style-type: none"> ● Para Dewan Komisaris Board of Commissioners ● Anggota Komite Member of Committee ● Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |

Duties Implementation of the Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

- Preparing the Work Plan of the Board of Commissioners for 2017.
- The Board of Commissioners has held 7 (seven) meetings in 2017.
- The Board of Commissioners has held 7 (seven) coordination meetings with Board of Directors in 2017.
- Meeting with Shareholders.
- Site Visit Program.
- Development Program.
- Internal Control Program.

Board of Commissioners' Meeting

As set forth in the Board Manual, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once a month, and they may invite Board of Directors and Board of Commissioners at any time upon request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Shareholders.

In 2017, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings. In 2017, the Board of Directors held 7 (seven) internal meetings. The attendance list of internal meetings and Joint Meeting with the Board of Directors are as follows:

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants | |
|---|--|---|---|
| 21 Agustus 2017 August 21, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Anggota Dewan Komisaris baru Pembahasan Kebijakan, tugas dan peran komisaris | <ul style="list-style-type: none"> Introduction of new Member of Board of Commissioners Discussion on Policies, duties and roles of Commissioners | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Anggota Komite Member of Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |
| 25 September 2017 September 25, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RJPP dan RKAP 2018 Perubahan struktur organisasi PTP Pembahasan kinerja keuangan dan operasi Agustus 2017 Pembahasan persiapan IPO Tindak lanjut temuan Audit <i>Pending matters</i> | <ul style="list-style-type: none"> RJPP and RKAP 2018 Discussion Changes in PTP's organizational structure Discussion on financial and operational performance August 2017 IPO Preparation discussion Audit findings follow-up <i>Pending matters</i> | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Anggota Komite Member of Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |
| 11 Oktober 2017 October 11, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RJPP dan RKAP 2018 <i>Pending Matters</i> | <ul style="list-style-type: none"> RJPP and RKAP 2018 Discussion <i>Pending Matters</i> | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Anggota Komite Member of Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |
| 25 Oktober 2017 October 11, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja TWIII tahun 2017 <i>Progress pending matters</i> Hal-hal strategis lainnya | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja TWIII tahun 2017 Progress of pending matters Other strategic matters | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Anggota Komite Member of Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |
| 27 November 2017 November 27, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi lap kinerja perusahaan s/d Oktober 2017 Evaluasi RKA dan KPI Dekom thn 2017 Penyusunan RKA dan KPI Dekom 2018 Hal-hal strategis lainnya | <ul style="list-style-type: none"> Evaluation of the Company's performance report up to October 2017 Evaluation of Board of Commissioners' KPI and RKA 2017 Formulation of RKA and KPI of Board of Commissioners in 2018 Other strategic matters | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Anggota Komite Member of Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners |

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Agenda Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Coordinating Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants | |
|---|---|---|--|
| 19 Mei 2017 May 19, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pisah Sambut Dewan Komisaris Hal-hal strategis lainnya | <ul style="list-style-type: none"> Welcoming of the Board of Commissioners Other strategic matters | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |
| 21 Agustus 2017 August 21, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Anggota Dewan Komisaris Baru PTP Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Hal-hal strategis lainnya terkait kinerja PTP | <ul style="list-style-type: none"> Introduction of PTP's New Members of Board of Commissioners Discussion of Company's Long-Term Plan Other strategic matters related to PTP's performance | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |
| 25 September 2017 September 25, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RJPP dan RKAP 2018 Perubahan Struktur Organisasi PTP Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasi Agustus 2017 Tindak Lanjut Temuan Audit <i>Pending Matters</i> | <ul style="list-style-type: none"> Discussion of RJPP and RKAP 2018 Changes in PTP's Organizational Structure Discussion of Financial and Operational Performance August 2017 Audit Findings Follow-Up Pending Matters | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |
| 25 Oktober 2017 October 25, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir Sebelumnya Laporan Keuangan & Trafik Triwulan III Tahun 2017 PTP Penjelasan RJPP Tahun 2016-2020 dan RKAP Tahun 2018 PTP Laporan Direktur Bidang Hal-hal strategis lainnya terkait kinerja PTP | <ul style="list-style-type: none"> Follow-Up of the last Board of Commissioners' Meeting Financial Statement & Traffic Report Quarter III 2017 Explanation of RJPP 2016-2020 and RKAP 2018 Directors' Report Other strategic matters related to PTP's performance | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |
| 22 November 2017 November 22, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pra RUPS RKAP 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Pre-GMS Preparation of RKAP 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |
| 7 Desember 2017 December 7, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir Sebelumnya Laporan Keuangan & Trafik s.d Oktober 2017 PTP Laporan masing-masing Direktur Bidang Hal-hal Strategis lainnya terkait PTP Tindak Lanjut Rakomdir Sebelumnya Laporan Keuangan & Trafik s.d November 2017 PTP Laporan masing-masing Direktur Bidang Hal-hal Strategis lainnya terkait PTP | <ul style="list-style-type: none"> Follow-Up of the last Board of Commissioners' Meeting Financial Statement & Traffic Report up to October 2017 Directors' Report Other strategic matters related to PTP Follow-Up of the last Board of Commissioners' Meeting Financial Statement & Traffic Report up to November 2017 Directors' Report Other strategic matters related to PTP | <ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Board of Commissioners Para Direksi Board of Directors |

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Table: Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

| Nama Name | Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting | | | Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors | | |
|--------------------|--|-------------------------|-------|---|-------------------------|-------|
| | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | % | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | % |
| Saptono R. Irianto | - | - | - | 1 | 1 | 100 |
| Elvyn G. Masassya | 7 | 7 | 100 | 6 | 5 | 83,33 |
| Sabri Saiman | 7 | 7 | 100 | 7 | 7 | 100 |
| Said Aqil Siraj | 7 | 1 | 14,29 | 7 | 1 | 14,29 |
| Guna Mulyana | - | - | - | - | - | - |
| Hari Setyobudi | - | - | - | - | - | - |
| Nafri | - | - | - | - | - | - |
| Bambang S. Ervan | 7 | 6 | 85,71 | 7 | 6 | 85,71 |
| Nugroho Indrio | 7 | 7 | 100 | 7 | 7 | 100 |

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Program

Throughout 2017, the competence training and development activities for members of the PPI's Board of Commissioners are as follows:

| Nama Name | Program Pengembangan Development Program | Tempat dan Waktu Place and date |
|--------------------------|---|--|
| Elvyn G. Masassya | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Risk Management Professional Management | <ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta, 15-16 Desember 2017 Yogyakarta, December 15-16, 2017 Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Sabri Saiman | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Risk Management Professional Management | <ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta, 15-16 Desember 2017 Yogyakarta, December 15-16, 2017 Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Said Aqil Siraj | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Risk Management Professional Management | <ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta, 15-16 Desember 2017 Yogyakarta, December 15-16, 2017 Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

| Nama Name | Program Pengembangan Development Program | Tempat dan Waktu Place and date |
|-------------------------|--|--|
| Bambang S. Ervan | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Risk Management <i>Professional Management</i> | <ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta, 15-16 Desember 2017 Yogyakarta, December 15-16, 2017 Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Nugroho Indrio | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Risk Management <i>Professional Management</i> | <ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta, 15-16 Desember 2017 Yogyakarta, December 15-16, 2017 Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, diatur dalam *Board Manual* dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut :

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang saham dalam RUPS;
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya;
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris;
- Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Policies on measurement and evaluation of the performance of the Board of Commissioners shall be regulated in the Board Manual with the following terms and procedures:

- The Board of Commissioners shall submit the performance reports of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS;
- The performance of the Board of Commissioners is determined based on the responsibilities in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the members of the Board of Commissioners from the date of their appointment;
- The result of the evaluation on the Board of Commissioners' collective performance and individual performance of each Member of the Board of Commissioners become an integral part of the compensation scheme and provision of incentives for the Members of the Board of Commissioners;
- The performance evaluation results of each individual member of the Board of Commissioners is one of many considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the said Member of the Board of Commissioners. Evaluation performance result is a mean to assess and increase the Board of Commissioners' effectiveness.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kriteria yang dituangkan ke dalam indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham yang mencakup:

1. Aspek Perencanaan

Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2017 (Bobot 10)

2. Aspek Pengawasan dan *Monitoring*

- Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Kerja dan Anggaran (Bobot 5); Laporan Tahunan (Bobot 5); dan Evaluasi Kinerja Perusahaan (Bobot 5);
- Pengawasan Terhadap Program Kerja Manajemen antara lain: Keuangan dan Pasar; Fokus Pelanggan; Efektivitas Produk dan Proses; Fokus Tenaga Kerja; Kepemimpinan dan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan (Bobot 12);
- Rapat Dewan Komisaris antara lain: Jumlah Rapat (Bobot 9); Kehadiran Rapat (Bobot 6); Penyelesaian Risalah rapat (Bobot 9);
- Kunjungan Kerja (Bobot 6);

3. Aspek Pelaporan

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris (Bobot 15)

4. Aspek Dinamis

- Pemberian tanggapan tertulis kepada Pemegang Saham terhadap isu-isu strategis Perusahaan (Bobot 6);
- Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop dll (Bobot 6);
- Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI (Bobot 6).

The Board of Commissioners' performance assessment shall be conducted by the Shareholders through the GMS, based on the criteria set forth in the performance achievement indicator, along with the approved targets by the Shareholder, which cover:

1. Planning

Preparing the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners 2017 (Weight 10)

2. Supervision and Monitoring

- Providing response/recommendation to the Shareholders on the Work Plan and Budget (Weight 5); Annual Report (Weight 5); and Corporate Performance Evaluation (Weight 5);
- Supervision on Management Work Program, among others: Finance and Markets; Customer Focus; The Effectiveness of Products and Processes; Employment Focus; Leadership and Governance and Community Responsibility (Weight 12);
- Board of Commissioners' Meeting: Number of Meetings (Weight 9); Meeting Attendance (Weight 6); Minutes of Meetings (Weight 9);
- Working Visit (Weight 6);

3. Reporting

Board of Commissioners' Supervisory Report (Weight 15)

4. Dynamic Aspect

- Providing a written response to the Company's strategic issues (Weight 6);
- Improving competence through seminars, workshops, etc. (Weight 6);
- Response to follow-up of Auditor/SPI findings (Weight 6).

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite. Kriteria penilaian kinerja komite meliputi realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing; rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan komite dalam membantu fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Performance Assessment on the Board of Commissioners' Committee is based on the duties and responsibilities stipulated in the Committee's Charter and Work Program. The basis of performance appraisal of the committee includes realization of the committee's report in accordance with their responsibilities; recommendations given, and meeting frequency of the committee as support the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors



Direksi PTP secara kolegal bertugas mengelola, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan. Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran, *masterplan*, RJPP, RKAP, penanganan risiko usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. PTP melakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan.

PTP's Board of Directors collectively is responsible for managing and maintaining the Company, in accordance with the vision and objectives. The Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies, budgets, masterplan, RJPP, RKAP, business risk management, in accordance with the Company's vision and mission, as well as ensuring the achievement of business goals and objectives. PTP has the segregation of duties of Directors to achieve efficient and effective implementation of the tasks of the Board of Directors. The segregation of duties does not remove the responsibility of the Board of Directors in a collegial manner in the Company's management.

Direksi
Board of Directors

Suksesinya Direksi

Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Komposisi Direksi

Direksi PTP periode tahun 2017 telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan rangkaian proses suksesi yang ketat, diharapkan akan menghasilkan anggota Direksi yang tepat untuk Perusahaan. Adapun tabel dibawah ini menunjukkan komposisi Direksi PTP periode sampai dengan 31 Desember 2017, yaitu :

Tabel Komposisi Direksi tahun 2017

Table: Composition of the Board of Directors in 2017

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis | Masa Jabatan Tenure |
|-----------------------|---|--|------------------------|
| Arif Suhartono | Direktur Utama President Director | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/31/8/3/PI.II-15 dan HK.476/31/08/01/MTI-2015 tanggal 31 Agustus 2015 Circular GMS Resolution No. HK.568/31/8/3/PI.II-15 and HK.476/31/08/01/MTI-2015 dated August 31, 2015 | 2015-2017 |
| Imanuddin | Direktur Utama President Director | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/10/3/7/PI.II-17 dan HK.416/10/3/6/MTI-2017 tanggal 10 Maret 2017 Circular GMS Resolution No. HK.568/10/3/7/PI.II-17 and HK.416/10/3/6/MTI-2017 dated March 10, 2017 | 2017-2022 |
| M. Adji | Direktur Operasi Director of Operation | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2017 |
| Rita Aryani | Direktur Teknik Director of Technical | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2017 |
| Prastyo Wasis Prabowo | Direktur Keuangan Director of Finance | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 Circular GMS Resolution No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013 | 2013-2019 |
| Rima Novianti | Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/7/7/2/PI.II-15 dan HK.476/2/9/MTI-2015 tanggal 7 Juli 2015 Circular GMS Resolution No. HK.568/7/7/2/PI.II-15 and HK.476/2/9/MTI-2015 dated July 7, 2015 | 2015-2017 |

Succession of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, in accordance with the applicable Laws and Regulations. In addition, the provision also refers to the Articles of Association and the Board Manual.

Board of Directors' Composition

In 2017, PTP's Board of Directors has passed the fit and proper test, in accordance with the prevailing laws and regulations. The strict succession process is expected to produce the right members of the Board of Directors for the Company. The following table depicts the composition of PTP's Board of Directors up to December 31, 2017:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan | Masa Jabatan Masa Jabatan |
|--------------------------|---|--|------------------------------|
| Tara Hidayat | Direktur Pengembangan Organisasi & Talenta Director of Organization and Talent Development | Keputusan RUPS Sirkuler Nomor : HK.568/30/4/2/PI-II-15 dan HK.486/1/11/MTI-2015 tanggal 30 April 2015 Circular GMS Resolution No. HK.568/30/4/2/PI-II-15 and HK.486/1/11/MTI-2015 dated April 30, 2015 | 2015-2017 |
| Ari Henryanto | Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Acting Director of Commercial and Business Development | Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor : KP. 10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 tanggal 17 Juli 2017 Board of Directors' Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No: KP. 10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 dated July 17, 2017 | 2017-2022 |
| Andi Isnovandiono | Plt. Direktur Operasi dan Teknik Acting Director of Operations and Engineering | Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor : KP. 10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 tanggal 17 Juli 2017 Board of Directors' Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No: KP. 10.02/17/7/3/SBP/SUM/PI.II-17 dated July 17, 2017 | 2017-2022 |

Independensi Direksi

Direksi PTP tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan Perusahaan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Independency

PTP's Board of Directors has no financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder or shareholding and/or relationship, Company's management or other Company, which may affect its ability to act independently and perform its functions and duties individually or collegially.

Board of Directors' Affiliation

In 2017, the familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders, and share ownership and concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the following table:

Direksi
Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Table: Affiliation of Member of Board of Directors

| Nama Name | Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with | | | Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with | | | Kepemilikan Saham Shareholding | | Rangkap Jabatan Concurrent Positions |
|--------------------------|--|----------------------------------|-----------------------------------|---|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Direksi Board of Directors | Pemegang Saham Shareholders | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Direksi Board of Directors | Pemegang Saham Shareholders | di PTP in PTP | Perusahaan Lain Other Companies | |
| Imanuddin | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Prastyo Wasis Prabowo | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Ari Henryanto | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |
| Andi Isnovandiono | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No | Tidak No |

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perusahaan dilengkapi dengan pedoman kerja yang dimuat dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor UM.330111/12/6/PTP-17 tanggal 11 Desember 2017. Board Manual disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan Undang-undang serta *best practices*.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Tugas dan Kewajiban Direksi PTP untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dipertanggungjawabkan kepada RUPS berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan. Tugas dan kewajiban Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PTP.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut :

Board of Directors' Manual

The Company's Board of Directors is equipped with the work guidelines contained in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PelabuhanTanjungPriok No. UM.330111/12/6/PTP-17 dated December 11, 2017. Board Manual is compiled in accordance with the Articles of Association, rules and Laws, and best practices.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

PTP's Board of Directors has the duties and responsibilities to carry out the management functions of the Company to be accounted for in the GMS, based on the predetermined Company's Work Plan and Budget (RKAP). The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, which are summarized and described in detail as set forth in PTP's Board Manual.

Segregation of Duties of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors has segregation of duties as follow:

Tabel Pembagian Tugas Direksi

Table: Segregation of Duties of the Board of Directors

| | | |
|--|--|--|
| <p>DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR</p> | <p>Pembuat kebijakan umum Perseroan dan pengambil keputusan strategis Perseroan serta koordinator Direksi; Menetapkan peraturan tentang pembinaan Teknik, Operasi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Komersial & Pengembangan Bisnis; Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan Audit Internal, Kesekretariatan Korporasi, Pelayanan Hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi; Memastikan pelaksanaan GCG di Perusahaan; dll.</p> | <p>The Company's general policy maker and strategic decision-makers and the coordinator of the Board of Directors; Establishing regulation related to Engineering, Operation, Finance, Human Resources, and Commercial & Business Development; Coordinating operations in the field of internal audit, corporate secretarial, legal services, and ensuring compliance with regulatory laws; Ensuring the GCG implementation in the Company; etc.</p> |
| <p>DIREKTUR OPERASI & TEKNIK DIRECTOR OF OPERATIONS & ENGINEERING</p> | <p>Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, serta kantor-kantor perwakilan di luar negeri; Merumuskan ketentuan-ketentuan, Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis Perseroan yang meliputi kegiatan Sistem Informasi, Teknik Sipil, Teknik Mesin & Listrik, Pengadaan, dan <i>Safety, Security & Environment</i>; dll.</p> | <p>Planning, Coordinating, Directing, Controlling, supervising, and evaluating the implementation of operations in production, marketing, occupational safety, environment, maintenance and engineering, and overseas representative offices; Formulating provisions, policymakers and the strategic decision makers, which include activities in the field of Information System, Civil Engineering, Mechanical & Electrical Engineering, Procurement, and Safety, Security & Environment; etc.</p> |
| <p>DIREKTUR KEUANGAN & SDM DIRECTOR OF FINANCE & HUMAN RESOURCES</p> | <p>Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Tugas Operasional bidang kebhendahaaran, akuntansi, anggaran, pendanaan, dan manajemen risiko; Merumuskan ketentuan-ketentuan, pembuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis bidang Pengembangan Organisasi & Pengelolaan Perubahan, Pengembangan Talenta & Karir, Hubungan Industrial, Administrasi SDM dan Corporate Secretary & Hubungan Ekternal sesuai kebijakan yang telah ditetapkan; dll.</p> | <p>Planning, Coordinating, Directing, Controlling, Supervising, and Evaluating the implementation of Operations in the areas of treasury, accounting, budgeting, financing, and risk management; Formulating the provisions, policymakers, and strategic decision making in Organizational Development & Change Management, Talent & Career Development, Industrial Relations, Human Resource Administration, and Corporate Secretary & External Relations, in accordance with the prevailing policies; etc.</p> |

Direksi
Board of Directors

**DIREKTUR
KOMERSIAL &
PENGEMBANGAN
BISNIS**

**DIRECTOR OF
COMMERCIAL &
BUSINESS DEVELOPMENT**

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perusahaan; Merumuskan ketentuan-ketentuan, pembuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis bidang Komersial & Pengembangan Bisnis meliputi Properti, *Customer Service*, Komersial & Pengembangan Bisnis, Pemasaran, *Key Account Management* (KAM), dan Hukum sesuai kebijakan yang telah ditetapkan; dll.

Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the preparation and implementation of the Company Long-Term Plan (RJPP); Coordinating, controlling, and evaluating the operational tasks in the field of exploration, research and development, feasibility studies, and development of Company's pilot projects; Formulating the provisions, policymakers and strategic decision-making in the field of Commercial & Business Development, which covers Property, Customer Service, Commercial & Business Development, Marketing, Key Account Management (KAM), and Law, in accordance with predetermined policies; etc.



Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2017, Direksi PTP telah melaksanakan berbagai kegiatan program kerja sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut salah satunya adalah melalui rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Sebagaimana diuraikan dalam Pedoman *Charter* Dewan Direksi berdasarkan keputusan UM.330/12/12/2/PTP-17 tanggal 12 Desember 2017, Rapat harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Pada Rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.

Rapat internal Direksi selama tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Agenda dan daftar kehadiran rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut :

Agenda Rapat Direksi Directors' Meeting Agenda

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | | Peserta Rapat Meeting Participants | |
|-----------------------------------|---|---|---|---|
| 6 Januari 2017 January 6, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Laporan Tahun Buku 2016 • Pembahasan Laporan RKAP 2017 • Pembahasan Pra-RUPS • Permasalahan SDM • Permasalahan lainnya | <ul style="list-style-type: none"> • Report of the Fiscal Year 2016 • RKAP 2017 Report • Pre-GMS • HR Problems • Other matters | <ul style="list-style-type: none"> • jajaran Direksi • Para DGM • Para Manager • General Manager TO 3 • Asman. Gudang & Lapangan • Asman. Kesekretariatan & Antar Lembaga | <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors • DGM • Manager • General Manager TO 3 • Assistant Manager of Warehousing & Field • Assistant Manager Secretariat & Inter-Institution |

Realization of the Board of Directors' Duties

In 2017, PTP's Board of Directors has implemented various work program as the manifestation of its duties and responsibilities. One of the activities is the Board of Directors' meeting and meeting with the Board of Commissioners.

Board of Directors' Meeting

As described in the Board Manual of the Board of Directors, based on a Decree No. UM.330/12/12/2/PTP-17 dated December 12, 2017, Meetings shall be held periodically, at least once a month or at any time deemed necessary by President Director or by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) shareholder or more, who represents 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights, stating the matters to be discussed. In the said meeting, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners.

In 2017, the Directors held 15 (fifteen) internal meetings. There were 7 (seven) joint meetings with the Board of Commissioners throughout 2017. The agenda and attendance list of internal meetings and Joint Meeting with the Board of Commissioners are as follows:

Direksi
Board of Directors

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---------------------------------------|---|--|
| 19 Januari 2017 January 19, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan lanjutan mengenai RKAP Tahun 2017 Evaluasi Kinerja PTP Tahun 2016 Hal-hal strategis lainnya terkait kinerja PTP | <ul style="list-style-type: none"> Further discussion on RKAP 2017 PTP's Performance Evaluation 2016 Other strategic matters related to PTP's performance |
| 28 Februari 2017 February 28, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Issue strategis perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> Company's strategic issues |
| 16 Mei 2017 May 16, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Mei Pra RUPS 2017 Hal-hal yang perlu ditindak lanjuti mengenai BOD <i>Weekly Meeting</i>, Kebijakan Cuti Direksi, Komersial, SDM dan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> May Monthly Report Pre-GMS 2017 Matters to be followed-up related to Board of Directors Weekly Meeting, Board of Directors' Leave Policy, Commercial, HR, and Finance |
| 30 Mei 2017 May 30, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak Pengadaan Kewenangan Penandatanganan Kontrak Pengadaan Pengadaan alat bongkar muat di Demaga 009 Pemeliharaan <i>Mobile Crane</i> (MC) yang berstatus <i>police line</i> Kerjasama dengan PT Atosim Pemberlakuan <i>tariff</i> untuk <i>container</i> "Transshipment" <i>Stacking Extention</i> Pemberlakuan <i>tariff Container</i> berstatus OVD SOP Kegiatan Perusahaan Koreksi Nota <i>Update Status Progress</i> Tim Pre IPO oleh Deloitte Konsultan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Procurement Contract Signature Authority of Procurement Contract Procurement of loading and unloading equipment at Dock 009 Mobile Crane Maintenance (MC) with a police line status Cooperation with PT Atosim The application of tariff for container "Transshipment" Stacking Extension Application of tariff for Container "OVD" SOP of the Company's activities Bill's Rewrite Update Status of the Pre-IPO Team Progress by Deloitte Indonesia (Consultant) |

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants | |
|------------------------------------|---|--|---|
| 6 Juni 2017 June 6, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Pengadaan secara bulanan • Penugasan personel sebagai Advisor Hukum • Pengadaan Alat di 009 • Pemberlakuan <i>Tariff Transhipment</i> • Ketentuan Pengenaan Tarif Petikemas OVD • SOP Kegiatan yang akan di ISO-kan • Penugasan Personel Penanggungjawab <i>Billing Center</i> dan lainnya • Rotasi SDM • Laporan Keuangan Posisi Mei • Asesmen SDM untuk Pengisian Jabatan yang belum terisi • Isu terkait Staf Sekretaris Dewan Komisaris PTP • Anggaran Investasi penyertaan modal pada anak perusahaan Akses Pelabuhan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Monthly Procurement report • Appointment of personnel as Legal Advisor • Procurement of Equipment in 009 • Enforcement of Transhipment Tariff • Terms of Imposition of OVD Container Tariff • SOP of Activities that will have ISO Certification • Appointment of Billing Center person in charge, etc. • HR Rotation • May Financial Statement • HR Assessment for Unfilled Position • Issues related to the Staff of the Secretary of the Board of Commissioners • Investment budget of equity participation in the subsidiary, Akses Pelabuhan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Para Direksi • <i>Corporate Secretary</i> & Hub. Eksternal • Board of Directors • Corporate Secretary & External Relations |
| 11 Agustus 2017 August 11, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • Program Strategis Unggulan PTP • Rencana Jangka Panjang Perusahaan • Direktorat Komersial & Bisnis memerlukan tambahan SDM • <i>Fit In Instructure</i> 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • PTP's Strategic Flagship Programs • Company's Long-Term Plan • Directorate of Commercial & Business requires additional human resources • Fit in Infrastructure 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Para Direksi • <i>Corporate Secretary</i> & Hub. Eksternal • Board of Directors • Corporate Secretary & External Relations |
| 29 Agustus 2017 August 29, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • RKAP 2017 • Temuan-temuan dari auditor eksternal (EY, Deloitte, SPI) • Rencana IPO PTP • Mitra Kerjasama Jangka Panjang (OJA, Adipiusa, MSA dan DHU) belum memenuhi kewajiban-kewajibannya • Tarif Kesepakatan Bongkar/Muat di Tanjung Priok sudah habis masa berlakunya • Tarif GLC dan Karantina di T03 | <ul style="list-style-type: none"> • 2017 RKAP • Findings from external auditors (EY, Deloitte, SPI) • PTP's IPO Plan • Long-term Cooperation Partners (OJA, Adipiusa, MSA, and DHU) have not fulfilled their obligations • Expiration of tariff agreement for Loading/Unloading at TanjungPriok • GLC and Quarantine Rates at T03 | <ul style="list-style-type: none"> • Para Direksi • <i>Corporate Secretary</i> & Hub. Eksternal • Board of Directors • Corporate Secretary & External Relations |

Direksi
Board of Directors

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|-------------------------------------|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan <i>War Room</i> • Pedoman negosiasi dengan mitra • Model bisnis rencana pengambil alihan cabang/segmen usaha non petikemas diluar Tanjung Priok • Kontrak dengan PBM yang sudah melaksanakan investasi di Terminal-terminal di bawah kendali PTP • Komunikasi Informal dengan GM Cabang Tanjung Priok • <i>Fit In Infrastructure</i> • Program <i>assessment</i> pekerja IPC yang diperbantukan ke PTP • Adanya peningkatan nilai piutang mitra (PBM) • Presentasi sewa menyewa antara PTP dengan Cabang Tanjung Priok • Presentasi proposal <i>rental fee</i> atas pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> | <ul style="list-style-type: none"> • War Room Preparation • Guidelines for negotiations with partners • Business model for takeover plan of non-container business segment outside Tanjung Priok • Contracts with PBM that already has investments in Terminals within PTP's control • Informal communication with GM of TanjungPriok Branch • Fit inInfrastructure • Employee assessment for IPC's employees assigned to PTP • • The increase in the receivables value of partners (PBM) • Lease percentage between PTP and TanjungPriok Branch • Presentation of rental fee proposal for multipurpose terminal operation |
| 5 Oktober 2017 October 5, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Perjanjian BOT dengan PT. PBM Adipurusa • Pengelolaan Piutang PTP • Penumpukan HMC milik PT. Emitraco di Terminal 2 • Penumpukan 3 HMC milik PT. Escorindo Stevedoring • Permasalahan Strategis Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> • BOT Agreement with PT PBM Adipurusa • Management of PTP Receivables • HMC stacking owned by PT Emitraco at Terminal 2 • 3 HMC stacking owned by PT Escorindo Stevedoring • Other strategic issues |
| 17 Oktober 2017 October 17, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Rakomdir • Permasalahan Strategis Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors' Meeting Preparation • Other strategic issues |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Para Direksi • <i>Corporate Secretary</i> & Hub. Eksternal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors • Corporate Secretary & External Relations |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Para Direksi • <i>Corporate Secretary</i> & Hub. Eksternal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors • Corporate Secretary & External Relations |

| Tanggal Date | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---------------------------------------|--|---|
| 31 Oktober 2017 October 31, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir tanggal 25 Oktober 2017 Penanganan Piutang Permasalahan Strategis Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> Follow-Up on Board of Directors' Meeting dated October 25, 2017 Handling of Accounts Receivable Other strategic issues |
| 16 November 2017 November 16, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pra-RUPS RKAP 2018 | <ul style="list-style-type: none"> Pre-GMS Preparation of RKAP 2018 |
| 21 November 2017 November 21, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pra-RUPS RKAP 2018 Persiapan Rakomdir Bulan November 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pre-GMS Preparation of RKAP 2018 Board of Directors' Meeting Preparation November 2017 |
| 28 November 2017 November 28, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Jasa Pengamanan Tahun 2018 Revisi Usulan Nilai Investasi dalam RKAP 2018 Investasi Server Sistem OPUS dan NPKTOS Penempatan <i>Cash</i> dari Giro menjadi Deposito Pencairan deposito valas Pengaturan saldo kas minimal Pengoperasian Dermaga Ex. Presiden Pengoperasian Dermaga Ex. Walijaya Penambahan alat non BOT PT. MSA dan PT. Adipurusa Permasalahan HMC Emitraco di dermaga 108 | <ul style="list-style-type: none"> Procurement of Security Services in 2018 Revised Proposed Value of Investment in RKAP 2018 Investment of OPUS and NPKTOS Server Systems Cash Placement from Demand Deposit to Time Deposit Withdrawal of foreign currency deposits Minimum cash balance settings Dock Operation of Ex-President Dock Operation of Ex-Walijaya Additional non-BOT equipment of PT MSA and PT Adipurusa HMC Emitraco problem in Dock 108 |
| 6 Desember 2017 December 6, 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Bahan Presentasi Rakomdir Tanggal 7 Desember 2017 | <ul style="list-style-type: none"> Discussion of Joint Meeting Presentation Materials dated December 7, 2017 |

Direksi
Board of Directors

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi
Table: Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

| Nama Name | Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting | | | Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors | | |
|-----------------------|--|----------------------|-----|---|----------------------|-----|
| | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | % | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | % |
| Arif Suhartono | 4 | 4 | 100 | - | - | - |
| Imanuddin | 11 | 4 | 100 | 7 | 7 | 100 |
| M. Adji | 4 | 5 | 100 | - | - | - |
| Rita Aryani | 6 | 14 | 83 | 1 | 1 | 100 |
| Prastyo Wasis Prabowo | 15 | 5 | 93 | 7 | 7 | 100 |
| Rima Novianti | 6 | 6 | 83 | 1 | 1 | 100 |
| Tara Hidayat | 6 | 11 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| Ari Henryanto | 6 | 6 | 67 | 6 | 6 | 100 |
| Andi Isnovandiono | 8 | 8 | 89 | 6 | 6 | 100 |

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The meetings and decisions taken in Board of Directors' meetings have been documented in the Minutes of the Board of Directors' meeting. The Minutes of Meeting is signed by the head of the meeting and distributed to every member of the Board of Directors. Dissenting opinion in the meeting shall be recorded in the minutes of meeting as well as the reasons of dissenting opinion.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar selama tahun 2017 guna meningkatkan kemampuan maupun *update knowledge* seperti sebagai berikut:

Directors' Competency Development Program

In 2017, members of the Board of Directors have participated in training and seminar to improve their capabilities and to update knowledge, as listed below:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Table: Board of Directors' Competence Development Program

| Nama Name | Program Pengembangan Development Program | Tempat dan Waktu Place and date |
|-----------------------|---|--|
| Imanuddin | • Professional Management | • Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Prastyo Wasis Prabowo | • Professional Management | • Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Ari Henryanto | • Professional Management | • Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |
| Andi Isnovandiono | • Professional Management | • Bandung, 20 Oktober 2017 Bandung, October 20, 2017 |

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2017, PTP tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Committees Reporting Directly to the Board of Directors

As of December 31, 2017, PTP does not have any committees reporting directly to the Board of Directors. Hence, there is no information on the performance of such committees.



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan sebagai upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the corporate governance implementation as the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, and optimal decision-making process.

Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan sebagai upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Hal ini sekaligus mendorong praktik non diskriminasi yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan aspek keberagaman, namun belum ditetapkan secara tertulis yang mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dikarenakan struktur organisasi Perusahaan masih dalam tahap pengembangan. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perusahaan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the corporate governance implementation as the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, and optimal decision-making process. Diversity is expected to enrich the point of view and interest in decision-making process in the Board of Commissioners and Board of Directors, thereby providing added value for the Corporate Governance implementation within the Company. This also encourages non-discriminatory practices that have been applied by the Company.

The Company's policy in determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has considered the diversity aspect, but this has not been set out in writing to govern the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and sex. This is because the Company's organizational structure is still in development stage. Currently, the diversity of the composition is determined in accordance with the Company's needs, based on the segregation of supervisory duties for the Board of Commissioners, and segregation of management duties for Board of Directors.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sampai dengan Desember 2017, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners shall establish committees that work collectively and function to assist the Commissioner in carrying out its duties. As of December 2017, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as well as the Quality Monitoring, GCG, and Risk Management Committee.

Komite Audit

Keberadaan Komite Audit sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dimana kemudian diperjelas melalui Peraturan Bapepam LK No. IX.1.5 tentang Komite Audit. Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/18/11/3/PTP-14 tanggal 1 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok kemudian diperbaharui dengan SK Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/8/PTP-17 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS.

Audit Committee

The Audit Committee's existence is in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and clarified through Bapepam LK Regulation No. IX.1.5 on Audit Committee. The Company's Audit Committee is established based on the Board of Commissioners' Decree (SK) No. DK/18/11/3/PTP-14 dated December 1, 2014, on the Establishment and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok, which is updated by the Board of Commissioners' Decree No. DK/24/11/8/PTP-17 on Reappointment of Member of Audit Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Komposisi Anggota Komite Audit

Sampai dengan Desember 2017, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As of December 2017, the members of the Audit Committee are as follows:



SABRI SAIMAN

KETUA KOMITE AUDIT (KOMISARIS)
CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

Profil Ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Brief Profile can be referred to in the Board of Commissioners' Profile



SYAIFUL BAHRI

ANGGOTA KOMITE AUDIT
(PIHAK INDEPENDEN)
MEMBER OF THE
AUDIT COMMITTEE (INDEPENDENT)

Kewarganegaraan Indonesia, berusia 59 tahun. Meraih gelar S1 Ekonomi Akuntansi UPI Y.A.I tahun 1996. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/18/11/3/PTP-14 tanggal 1 Desember 2014.

Indonesian citizenship, aged 59 years. He holds a Bachelor Degree in Accounting Economics at UPI Y.A.I in 1996. Appointed as a member of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. SK. DK / 18/11/3 / PTP-14 dated December 1, 2014.

Pengalaman Kerja

Pengalaman karir yang dimiliki adalah Staf Divisi Keuangan BPP Tanjung Priok (1982-1988), Staf Akuntansi Biaya Kantor Pusat (1988-1990), Staf EDP Evaluasi Sistem Kantor Pusat (1990-1994), Staf Akuntansi Royek (1994-1999), Manager Keuangan dan Umum Pelabuhan TG Pandan (1999-2003), Manager Keuangan Pelabuhan Banten (2003-2007), Asisten Senior Manager ADM & Pelaporan KBL Kantor Pusat (2007-2011). Kemudian pada tahun 2011-2014 beliau menjabat sebagai Manager Keuangan Pelabuhan Teluk Bayur.

Work Experience

His work experience: Staff of Finance Division of BPP TanjungPriok (1982-1988), Head Office Cost Accounting Staff (1988-1990), EDP Staff for System Evaluation at Head Office (1990-1994), Royek Accounting Staff (1994-1999), Finance and General Manager of TanjungPandan Port (1999-2003), Finance Manager of Banten Port (2003-2007), Senior Assistant Manager of ADM & Reporting of KBL Head Office (2007-2011). Then in 2011-2014 he served as Finance Manager of Teluk Bayur Port.

Training

Pelatihan yang pernah diikuti adalah Manajemen Keuangan (1985), *Quality Cost Training* (1999), *Awareness & Dokumentasi Sistem MGT Mutu ISO 9002* (1999), *Internal Quality Audit* (2000), PSAK 46 Akuntansi Pajak Penghasilan (2000), Standar Performansi Jabatan Manajerial (2002), *Port Management & Operations* (2003), *Cost Reduction Strategy* (2005), *Asset Management* (2012), *Fund Raising and IPO* (2012), *Tax Audit Review & Tax Audit Preparation* (2013), *Professional Management* (2017) dan Manajemen Resiko (2017).

Training

The training attended: Financial Management, Quality Cost Training (1999), Awareness & Documentation of ISO 9002 Quality Management System (1999), Internal Quality Audit (2003), Port Management & Operations (2003), Cost Reduction Strategy (2012), Fund Raising and IPO (2012), Tax Audit Review & Tax Audit Preparation (2013), Professional Management (2017), and Risk Management (2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliation

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit PTP tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PTP dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee's Independence

The members of PTP's Audit Committee have no personal interests/relations that may have negative impacts and conflicts of interest on PTP, and have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Audit Committee. The criteria for the independence of Audit Committee's members are as follows:

| Kriteria Independensi Independence Criteria | | Sabri Saiman | Syaiful Bahri |
|--|--|-----------------|------------------|
| Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada PTP dalam waktu 6 bulan terakhir; | Not an employee in a public accountant firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to PTP within the last 6 months; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di PTP; | Does not own shares directly or indirectly in PTP; | ✓ | ✓ |
| Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; | Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama PTP; | Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Commissioner, the Board of Directors, or the main Shareholders of PTP; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan | Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business; | ✓ | ✓ |
| Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. | Is not a member of an institution whose business is to provide services to the Company. | ✓ | ✓ |

Komite-Komite Dewan Komisaris
Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Pedoman Komite Audit

Komite Audit PTP telah dilengkapi pedoman dalam pelaksanaan tugasnya yang disebut Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/7/PTP-2017 tanggal 24 November 2017. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya dan ketentuan di dalam Perusahaan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Komite Audit ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Satuan Pengawasan Intern (SPI);
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor KAP;
5. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya;
6. Komite Audit memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
7. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris;

Audit Committee Charter

PTP's Audit Committee is equipped with guidelines for the implementation of its duties in the Audit Committee Charter, which has been stipulated Based on the Board of Commissioners' Decree No. DK/24/11/7/PTP-2017 dated November 24, 2017. The Charter is compiled based on its function and stipulation in the Company, with reference to the prevailing rules and regulation.

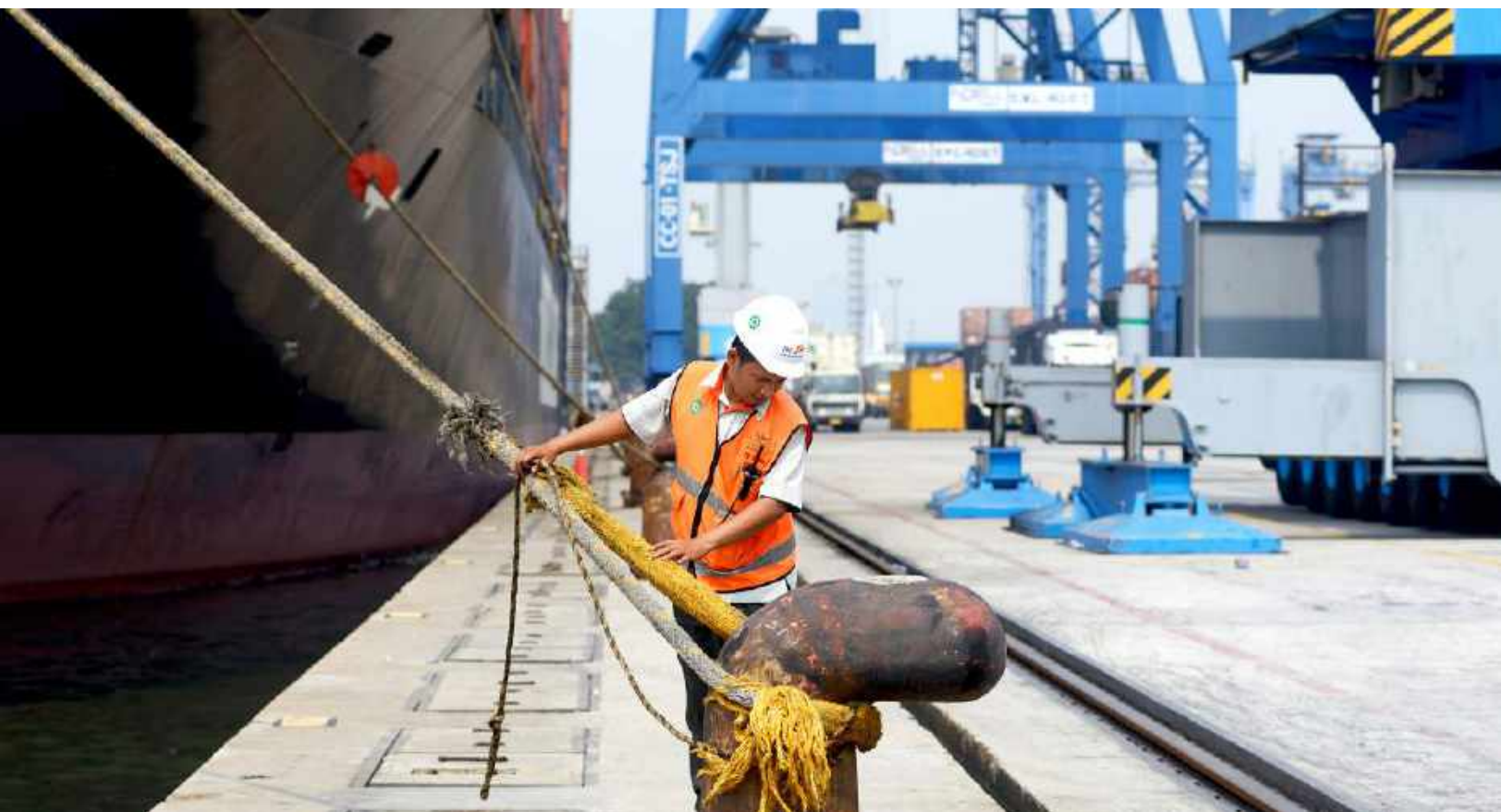
Audit Committee Charter is reviewed regularly, in line with the development of Company's organization and business activities. In addition, Audit Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committees and in accordance with applicable laws and regulations and best practices.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Duties implementation of Audit Committee refers to the Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners;
2. Audit Committee is independent of both its duties and the reports, and is responsible to the Board of Commissioners;
3. Audit Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the auditor's performance of the Public Accounting Firm (KAP) and the Internal Audit Unit (SPI);
4. Audit Committee assesses the activities and the audit results conducted by SPI and KAP auditor;
5. Audit Committee provides recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation;
6. Audit Committee ensures that there is a satisfactory review procedure for any information issued by the company;
7. Audit Committee identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties granted by the Board of Commissioners;

8. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor KAP Laporan Keuangan Tahunan disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/ imbal jasa yang diusulkan untuk auditor KAP tersebut;
 9. Tugas Khusus dari Dewan Komisaris:
 - a. Lingkup pekerjaan tugas khusus bagi Komite Audit sepenuhnya ditentukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. Dalam melaksanakan tugas khusus Komite Audit dapat:
 - 1) Melakukan *review* terhadap semua catatan, dokumen dan informasi lainnya yang diperlukan termasuk notulen rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris; jika dianggap perlu.
 - 2) Melakukan audit investigasi dapat bekerjasama dengan SPI atau meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk membantu komite audit.
 10. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.
8. Audit Committee proposes the auditor candidates to the Board of Commissioners to audit the Annual Financial Statements, complete with the reasons for nomination and the amount of fee proposed for the said KAP auditors;
 9. Special Task from the Board of Commissioners:
 - a. The scope of special task for the Audit Committee is fully determined by the Board of Commissioners, as long as it does not conflict with prevailing laws and regulations;
 - b. In carrying out the special task, the Audit Committee may:
 - 1) Review all records, documents, and other necessary information, including Minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings; if deemed necessary.
 - 2) Conduct investigative audits in cooperation with SPI or assistance of experts or consultants to assist the audit committee.
 10. The Audit Committee delivers report on the implementation of special tasks to the Board of Commissioners.



Komite-Komite Dewan Komisaris
Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2017. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

| Nama Name | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | Persentase Kehadiran Percent Attendance |
|------------------|-----------------|-------------------------|--|
| Guna Mulyana* | 2 | 2 | 100% |
| H.Sabri Saiman** | 8 | 8 | 100% |
| Syaiful Bahri | 12 | 12 | 100% |

* Guna Mulyana tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit Februari 2017
Guna Mulyana is no longer serving as the Chairman of Audit Committee as of February 2017
** H.Sabri Saiman menjabat sebagai Ketua Komite Audit Februari 2017
H. Sabri Saiman serves as the Chairman of Audit Committee since February 2017

Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Keberadaan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko adalah untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terkait kecukupan standar mutu, implementasi GCG dan manajemen risiko. Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/24/11/8/PTP-17 tentang Pembentukan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS.

Audit Committee's Duties Implementation

Audit Committee's duties are realized in the form of meetings. The Audit Committee performs its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners, among others, in providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the duties of external and internal auditors, through joint discussion in the Audit Committee's internal meeting.

Audit Committee's Meeting

Throughout 2017, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings. Each Committee member who was present at the Audit Committee internal meeting is as follows:

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

The Quality Control, GCG, and Risk Management Committee has the duties to support the supervisory functions related to the adequacy of quality standards, GCG, and risk management. The Quality Control, GCG, and Risk Management Committee is established based on the Board of Commissioners' Decree (SK) No. DK/24/11/8/PTP-17 on the Establishment of Quality Control, GCG, and Risk Management Committee of PT PelabuhanTanjungPriok. The members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and shall be reported to the GMS.

Komposisi Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Sampai dengan Desember 2017, susunan keanggotaan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Composition of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

As of December 2017, the members of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee are as follows:



NUGROHO INDRIO

KETUA KOMITE PENGAWASAN
MUTU, GCG DAN MANAJEMEN
RISIKO (KOMISARIS)
CHAIRMAN OF THE QUALITY CONTROL,
GCG, AND RISK MANAGEMENT
COMMITTEE (COMMISSIONER)

Profil Ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Brief Profile can be referred to in the Board of Commissioners' Profile



ZULASMAN

ANGGOTA KOMITE PENGAWASAN
MUTU, GCG DAN MANAJEMEN
RISIKO (PIHAK INDEPENDEN)
MEMBER OF THE QUALITY CONTROL,
GCG, AND RISK MANAGEMENT
COMMITTEE (INDEPENDENT)

Kewarganegaraan Indonesia, berusia 57 tahun. Meraih gelar S1 Ekonomi Universitas Muhammadiyah Padang tahun 1993 dan Master of Accounting, Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017. Menjabat sebagai anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/22/8/3/PTP-17 tanggal 22 Agustus 2017.

Indonesian Citizenship, 57 years old. He holds a Bachelor Degree in Economics from University of Muhammadiyah Padang in 1993 and Master of Accounting, University of Muhammadiyah Jakarta in 2017. Appointed as a member of Quality Control Committee, GCG and Risk Management based on Board of Commissioners Decree No. SK. DK / 22/8/3 / PTP-17 dated August 22, 2017.

Pengalaman Kerja

Pengalaman karir yang dimiliki adalah Supervisor of Service Facility, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur (1995-1999), Supervisor Service Administration, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur (1999-2000), Assistant Auditor, Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2004), Senior Auditor Operational & Information System, Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2004-2009), Planning & Controlling Manager, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang (2009-2013), General Manager, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) II Cabang Teluk Bayur (2013-2014), Staf Utama Komersil, Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2015). Kemudian pada tahun 2015-2016 menjabat sebagai Key Account Manager, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Work Experience

His work experience: Supervisor of Service Facility PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Teluk Bayur Branch (1995-1999), Supervisor Service Administration, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of TelukBayur Branch (1999-2000), Assistant Auditor, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2004), Senior Auditor Operational & Information System, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2004-2009), Planning & Controlling Manager, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Panjang Branch (2009-2013), General Manager, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II of TelukBayur Branch (2013-2014), Main Commercial Staff, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2015). Then in 2015-2016 appointed as Key Account Manager, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Komite-Komite Dewan Komisaris
Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Training

Pelatihan yang pernah diikuti adalah *Port Management and Operations*, Jakarta (2000), *Audit Intern for Managerial Grade*, Jakarta (2001), *EDP Audit of Employee*, Jakarta (2002), *Computer Knowledge*, Jakarta (2002), *Financial Report Analysis*, Jakarta(2003), *Fraud Auditing*, Jakarta (2003), *ESQ Leadership*, Jakarta (2005), *Internal Audit*, Bogor (2005), *Writing Financial Report Training*, Jakarta (2005), *Operational Audit of Hospital*, Jakarta (2006), *Planning System and Detection*, Jakarta (2006), *Risk Based Audit*, Bogor (2007), *Talent Mapping & Personal*, Jakarta (2009), *Seminar on Task and Responsibilities of Forwardes, Agencies, and Shipping Lines*, Belgium (2011), *Business Support "Understanding Business Efficiency" Level Managerial Batch 1*, Jakarta (2012), *Training of Assets Management* (2012), *Training of Managing Terminal Performance*, Jakarta (2013), *Workshop Pembekalan Purnabhakti AKT IX*, Jakarta (2013), *Workshop Shipping Business & Operation Management* (2013), *Pelatihan Manajemen Risiko*, Yogyakarta (2017), *Professional Management*, Bandung (2017) dan *Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika*, Jakarta (2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Training

Training attended: *Port Management and Operations*, Jakarta (2000), *Internal Audit for Managerial Grade*, Jakarta (2001), *EDP Audit of Employee*, Jakarta (2002), *Computer Knowledge*, Jakarta (2002), *Financial Report Analysis*, Jakarta(2003), *Fraud Auditing*, Jakarta (2003), *ESQ Leadership*, Jakarta (2005), *Internal Audit*, Bogor (2005), *Writing Financial Report Training*, Jakarta (2005), *Operational Audit of Hospital*, Jakarta (2006), *Planning System and Detection*, Jakarta (2006), *Risk Based Audit*, Bogor (2007), *Talent Mapping & Personal*, Jakarta (2009), *Seminar on Task and Responsibilities of Forwardes, Agencies, and Shipping Lines*, Belgium (2011), *Business Support "Understanding Business Efficiency" Level Managerial Batch 1*, Jakarta (2012), *Training of Assets Management* (2012), *Training of Managing Terminal Performance*, Jakarta (2013), *Post Tenure Training AKT IX*, Jakarta (2013), *Shipping Business & Operation Management Workshop* (2013), *Risk Management Training*, Yogyakarta (2017), *Professional Management*, Bandung (2017), and *Prevention and Eradication of Abuse and Illegal Circulation of Narcotics*, Jakarta (2017).

Affiliation

He does not have any affiliation with Directors and members of Board of Commissioners, or main shareholder and/or controlling shareholders.

Independensi Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko PTP tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PTP dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko. Kriteria independensi anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko sebagai berikut, yaitu:

Independence of Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

The members of PTP's Quality Control, GCG, and Risk Management Committee have no personal interests/relations that may have negative impacts and conflicts of interest on PTP, and have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee. The criteria for the independence of members of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee:

| Kriteria Independensi Independence Criteria | | Nugroho Indrio | Zulasman |
|--|--|----------------|----------|
| Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada PTP dalam waktu 6 bulan terakhir; | Not an employee in a public accountant firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to PTP within the last 6 months; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di PTP; | Does not own shares directly or indirectly in PTP; | ✓ | ✓ |
| Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; | Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama PTP; | Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Commissioner, the Board of Directors, or the main Shareholders of PTP; | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan | Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business; | ✓ | ✓ |
| Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. | Is not a member of an institution whose business is to provide services to the Company. | ✓ | ✓ |

Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko PTP telah dilengkapi pedoman dalam pelaksanaan tugasnya yang disebut Piagam Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/7/PTP-2017. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya dan ketentuan di dalam Perusahaan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter

PTP's Quality Control, GCG, and Risk Management Committee is equipped with guidelines for the implementation of its duties in the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter, which has been stipulated Based on the Board of Commissioners' Decree No. DK/24/11/7/PTP-2017. The Charter is compiled based on its function and stipulation in the Company, with reference to the prevailing rules and regulation.

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter is reviewed regularly, in line with the development of Company's organization and business activities. In addition, Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committees and in accordance with applicable laws and regulations and best practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko mengacu pada Piagam Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko. Tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas pelaksanaan Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko. Tugas Bidang Manajemen risiko antara lain:
 - 1) Melakukan *review* atas kebijakan dan pelaksanaan RKAP, RJPP dan atau kebijakan strategis bisnis;
 - 2) Mendapatkan pemahaman atas Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - 3) Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab dibidang Manajemen Risiko dan memantau pelaksanaan Manajemen Risiko;
 - 4) Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - 5) Mengevaluasi berbagai kebijakan Manajemen Risiko atas permintaan dari Dewan Komisaris;
 - 6) Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan rencana pendidikan berkelanjutan bagi personel dalam bidang Manajemen Risiko;
 - 7) Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perusahaan.

Tugas di bidang Pengawasan Mutu antara lain:

- 1) Mendapatkan pemahaman atas Manajemen Mutu Perusahaan yang mencakup berbagai pengawasan yang dilakukan Perusahaan;
- 2) Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Mutu termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab dibidang Manajemen Mutu dan memantau pelaksanaan Manajemen Mutu;
- 3) Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan Manajemen Mutu Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

The duties of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee refer to the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter. The duties of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee are stipulated in the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter, as follows:

1. Reviewing the Quality Control, GCG, and Risk Management implementation. The tasks of risk management function are:
 - 1) Reviewing the policies and implementation of RKAP, RJPP, and/or strategic business policies;
 - 2) Gaining an understanding of the Company's Risk Management that covers various risks faced by the Company;
 - 3) Monitoring the conformity of various policies and implementation of Risk Management, including monitoring the divisions responsible for Risk Management, and monitoring the Risk Management implementation;
 - 4) Monitoring various potential risks facing the Company
 - 5) Evaluating various Risk Management policies at the request of the Board of Commissioners
 - 6) Monitoring and providing recommendations related to the plan to continue education for Risk Management personnel
 - 7) Coordinating the implementation and supervision of every component of Enterprise Risk Management (ERM) and its effectiveness within the Company.

The duties of Quality Control function:

- 1) Gaining an understanding of the Company's Quality Management that covers the Company's various oversight;
- 2) Monitoring the conformity of various policies and implementation of Quality Management, including monitoring the divisions responsible for Quality Management, and monitoring the Quality Management implementation;
- 3) Monitoring and providing recommendations related to changes to the Company's Quality Management policy.

Tugas di bidang Pengawasan GCG antara lain:

- 1) Mendapatkan pemahaman atas Pelaksanaan GCG Perusahaan yang mencakup berbagai pengawasan yang dilakukan Perusahaan;
 - 2) Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan dengan ketentuan GCG dan peraturan yang berlaku, termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab dibidang pengawasan pelaksanaan GCG;
 - 3) Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan pelaksanaan GCG Perusahaan.
2. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan komisaris untuk melakukan kajian atas masalah tertentu;
 3. Membuat rencana kegiatan dan anggaran komite untuk disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas implementasi GCG, pengelolaan mutu dan manajemen risiko melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit maupun dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Rapat Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2017. Masing-masing anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko dalam rapat internal Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The task of GCG Supervision function:

- 1) Gaining an understanding of the Company's GCG implementation that covers the Company's various oversight;
 - 2) Monitoring the conformity of various policies and implementation with the GCG provisions and prevailing regulations, including monitoring the implementation of the tasks of the division responsible for supervision of GCG implementation;
 - 3) Monitoring and providing recommendations related to changes to the Company's GCG implementation policy.
2. Carrying out the specific tasks assigned by the Commissioner to conduct a review of particular problem;
 3. Formulating Committee's work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners.

Duties Implementation of Quality Control, GCG, and Risk Management

The duties of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee are realized in the form of meetings. The Quality Control, GCG, and Risk Management Committee perform its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners, by providing recommendations and ensuring the effectiveness of GCG implementation, quality management, and risk management through Joint Meeting with internal Audit Committee and Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee's Meetings

The Quality Control, GCG, and Risk Management Committee has held 7 (seven) meetings throughout 2017. Each member of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee has attended the Committee's meetings.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko
Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

| Nama Name | Jumlah Total | Kehadiran Attendance | Persentase Kehadiran Percent Attendance |
|----------------|-----------------|-------------------------|--|
| Nugroho Indrio | 7 | 6 | 86%% |
| Zulasman | 7 | 7 | 100% |

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, PTP belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang Pelindo II selaku pemegang saham utama dan pengendali. Sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi. Prosedur nominasi dan remunerasi dijelaskan pada bagian suksesi Direksi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

As of the end of 2017, PTP does not have a Nomination and Remuneration Committee, because the Nomination and Remuneration function is fully authorized by Pelindo II as the main shareholder and controlling shareholder. Therefore, there is no information related to the names, titles, and brief profile of the nomination and/or remuneration committee members, independence, job descriptions, and responsibilities, activities of the fiscal year, the frequency of meetings and attendance at the meeting, the statement of the guidelines of the nomination and/or remuneration committee. The nomination and remuneration procedures are explained in the succession section of the Board of Directors and the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Income determination in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable (merit rating) in nature are conducted by taking into account the Company's financial performance and capability, and other relevant factors.

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Peraturan Menteri BUMN nomor: PER - 04/MBU/2014 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

In determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the State Ministry for State-Owned Enterprises Regulation No. PER - 04/MBU/2014, and the Shareholders' Resolutions. Income Determination in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities of a fixed nature shall be made by considering the business scale, business complexity, inflation rate, condition, and financial capability of the Company, and other relevant factors, and shall not be contradictory to the laws and regulations. Income determination in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable (merit rating) in nature are conducted by taking into account the Company's financial performance and capability, and other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris PTP dapat terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan, yang terdiri atas :
 - a. Bantuan Kendaraan;
 - b. Tunjangan Hari Raya;
 - c. Tunjangan Kesehatan;
 - d. Purna jabatan.
3. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*)

Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan yang terdiri atas:
 - a. Tunjangan Perumahan;
 - b. Bantuan Kendaraan;
 - c. Tunjangan Pakaian;
 - d. Tunjangan Hari Raya;
 - e. Tunjangan Kesehatan;
 - f. Purna jabatan;
 - g. Komunikasi.
3. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Structure of PTP's Board of Commissioners consists of:

1. Honorarium;
2. Allowances, consist of:
 - a. Vehicles Facilities;
 - b. Religious Holiday Allowance;
 - c. Health Benefits;
 - d. Post-tenure.
3. Tantiem/Performance Incentives, in which the Tantiem may be granted as a Long-Term Incentive/LTI

Remuneration Structure of PPI's Board of Directors consists of:

1. Salary;
2. Allowances, consist of:
 - a. Housing Allowances;
 - b. Vehicles Facilities;
 - c. Clothing Allowances;
 - d. Religious Holiday Allowance;
 - e. Health Benefits;
 - f. Post-tenure;
 - g. Communication.
3. Tantiem/Performance Incentives, in which the Tantiem may be granted as a Long-Term Incentive/LTI

Indicator for Directors' Remuneration Determination

The remuneration of the Board of Directors takes into account the indicators set by the Shareholders. The indicator is Key Performance Indicator (KPI) or management contract of the Board of Directors, as one of the measurement to assess the Board of Directors' performance.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

PTP menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTP ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : HK.56/30/5/4/PI.II-14 dan HK.476/2/3/MTI-2014, tanggal 30 Mei 2014. Selain itu, Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/10/10/10/PBI/UT/PI.II-17 dan Nomor : HK.476/26/9/2/MTI-2017 menetapkan tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun Buku 2016 sebesar Rp6.098.436.164 (enam miliar sembilan puluh delapan juta empat ratus tiga puluh enam ribu seratus enam puluh empat rupiah). Rincian remunerasi untuk masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris

Table: Board of Commissioners' Remuneration

(Rupiah)

| Jabatan Position | Remunerasi Remuneration | | |
|---|--------------------------|-------------------------|--|
| | Honorarium Honorarium | Tunjangan Allowances | Tantiem Tahun Buku 2016 Tantiem of the Fiscal Year 2016 |
| Komisaris Utama President Commissioner | 372,346,200 | 198,584,640 | 342,361,541 |
| Komisaris Commissioner | 335,111,580 | 178,726,176 | 308,125,387 |
| Komisaris Commissioner | 335,111,580 | 178,726,176 | 308,125,387 |
| Komisaris Commissioner | 335,111,580 | 178,726,176 | 308,125,387 |
| Komisaris Commissioner | 335,111,580 | 178,726,176 | 308,125,387 |

Remuneration Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

PTP determines the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors through GMS by taking into account the following provisions:

1. President Director: 100%
2. Director : 90% of President Director
3. President Commissioner : 45% of President Director
4. Commissioner : 90% of President Commissioner

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of PTP's Board of Commissioners and Board of Directors is set forth in the General Meeting of Shareholders' Resolution No. HK.56/30/5/4/PI.II-14 and HK.476/2/3/MTI-2014, dated May 30, 2014. In addition, the Shareholders' Resolution of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.03/10/10/10/PBI/UT/PI.II-17 and No. HK.476/26/9/2/MTI-2017 stipulate tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for the Fiscal Year 2016 of Rp6,098,436,164 (six billion ninety-eight million four hundred thirty-six thousand one hundred sixty-four rupiah). Details of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Tabel Remunerasi Direksi

Table: Board of Directors' Remuneration

(Rupiah)

| Jabatan Position | Remunerasi Remuneration | | |
|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------|--|
| | Honorarium Honorarium | Tunjangan Allowances | Tantiem Tahun Buku 2016 Tantiem of the Fiscal Year 2016 |
| Direktur Utama President Director | 827,436,000 | 791,812,000 | 760,803,425 |
| Direktur Director | 744,692,400 | 712,630,800 | 684,723,082 |
| Direktur Director | 744,692,400 | 712,630,800 | 684,723,082 |
| Direktur Director | 744,692,400 | 712,630,800 | 684,723,082 |



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh SVP Sekretaris Perusahaan yang berperan membantu Direksi dalam menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta *best practice*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sebagai pemilik fungsi *liaison officer* dan menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

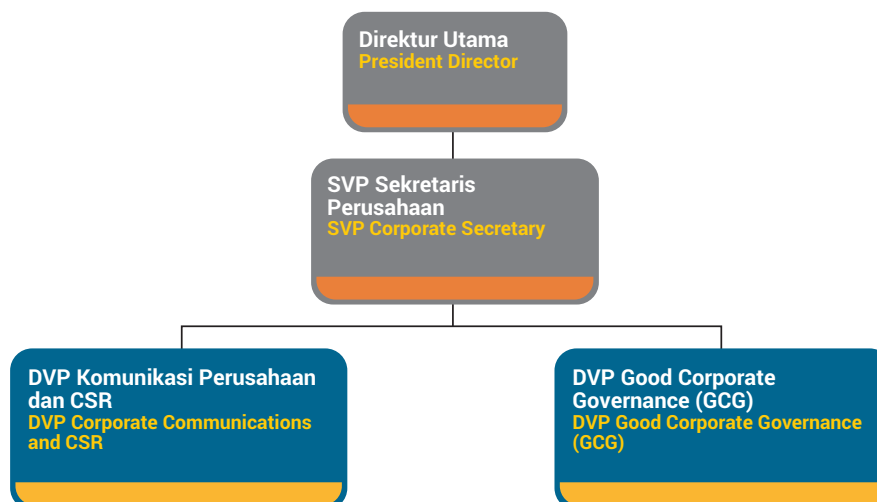
The function of Corporate Secretary is carried out by SVP of the Corporate Secretary who assist the Directors in refining and ensuring that the Company's GCG implementation complies with regulatory requirements and best practices. In addition, the Corporate Secretary assumes the function of liaison officers and performs the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : OT.690/24/10/1/PTP-17 tanggal 24 Oktober 2017 adalah sebagai berikut :

The Company's Corporate Secretary Structure

Organizational Structure of the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. OT.690/24/10/1/PTP-17 dated October 24, 2017, is as follows:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



DEWI FITRIYANI

**SEKRETARIS
PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

Kewarganegaraan Indonesia, berusia 40 tahun, domisili Jakarta. Meraih gelar S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta tahun 2000. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP. 10.02/9/8/2/SBP/SUM/PI.II-2017 dan Nomor KP. 10.02/22/9/1/SBP/UT/PI.II-2017 tanggal 9 Agustus dan 22 September 2017.

Pengalaman Kerja

Pengalaman karir yang dimiliki adalah Staf General Manager Junior (2001-2002), Staf Pengembangan SDM Junior (2002-2004), Staf Pengembangan SDM Senior (2004-2006), Staf Sekretariat Dewan Komisaris Senior (2006-2007), Staf Sekretariat Direksi Senior (2007-2009), Staf Koordinator Sekretariat Dewan Komisaris (2009-2010), ASM. Pengelolaan Asset & Hutang Piutang (2010-2012), ASM. Analisis Keuangan Kantor Pusat (2012-2013), Staf Madya Keuangan Jr. Kantor Pusat (2013), ASP. Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2013-2016), Pj. SDVP Protokoler & Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2016-2017). Kemudian pada tahun 2017 menjabat sebagai SDVP Protokoler & Tata Usaha Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Training

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Seminar *Corporate Executive Strategic Session* (2011), Pelatihan *Asset Management* (2012), Pelatihan *Initial Public Offering (IPO) And Fund Rising* (2012), *Three Hours Session "Marketing Skill For Consumer Sales Force"* (2013), Pelatihan *Awareness dan Evaluator KPKU BUMN Batch I* (2015) dll.

Indonesian Citizen, 40 years old, domicile at Jakarta. She holds a Bachelor Degree in Accounting Economics from Trisakti University, Jakarta in 2000. Appointed as Corporate Secretary based on Director's Decision Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) KP Number. 10.02 / 9/8/2 / SBP / SUM / PI.II-2017 and KP Number. 10.02 / 22/9/1 / SBP / UT / PI.II-2017 dated August 9 and September 22, 2017.

Work Experience

Her work experience: Junior Staff General Manager (2001-2002), Junior HR Development Staff (2002-2004), Senior HR Development Staff (2004-2006), Senior Secretariat Staff of the Board of Commissioners (2006-2007), Senior Secretariat Staff of the Board of Directors (2007-2009), Secretariat Staff Coordinator of the Board of Commissioners (2009-2010), Assistant Manager of Asset Management & Accounts Payable (2010-2012), Assistant Manager of Financial Analysis at Head Office (2012-2013), Middle Staff of Junior Finance Head Office (2013), ASP. Administration Board of Directors Head Office (2013-2016), Acting SDVP Protocoller & Administration of Directors of Head Office (2016-2017). Then in 2017 appointed as SDVP Protocoller & Administration of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Training

Training attended: Corporate Executive Strategic Session Seminar (2011), Asset Management Training (2012), Initial Public Offering (IPO) And Fund Rising Training (2012), Three Hours Session "Marketing Skill For Consumer Sales Force" (2013), Awareness and Evaluator of KPKU BUMN Batch I (2015), etc.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

- Membuat kebijakan strategis terkait bidang penyusunan program kerja bidang hubungan masyarakat (Humas), hubungan luar negeri dan antar lembaga serta pengurusan perizinan-perizinan dengan pihak-pihak terkait;
- Membuat kebijakan strategis terkait bidang penyusunan program kerja bidang tata usaha dan kesekretariatan Direksi;
- Membuat kebijakan strategis terkait bidang penyusunan program kerja bidang internal Perusahaan;
- Membuat kebijakan strategis terkait bidang pengelolaan program CSR;
- Membuat laporan perkembangan secara berkala dalam laporan manajemen PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- Bertanggung jawab terhadap implementasi ISPS Code dan kebijakan maupun sistem mutu ISO 9001 di PT Pelabuhan Tanjung Priok serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG Perusahaan;
- Membuat mitigasi resiko yang terkait dengan bidang tugasnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table: Corporate Secretary Competence Development

| Program Pengembangan Development Program | Tempat dan Waktu Location and Date |
|---|--|
| Qualified Risk Management Professional (QRMP) Batch 4 | Bandung, 13 Oktober 2017 Bandung, October 13, 2017 |

Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretary has the following functions:

- Establish strategic policies related to the field of preparation of work programs in public relations (PR), foreign and inter-institutional relations, and the handling of licenses with related parties;
- Establish strategic policies related to the field of preparation of the work program of administration and secretariat of the Board of Directors;
- Establish strategic policies related to the field of work program preparation of Company's internal areas;
- Create strategic policies related to the management of CSR programs;
- Prepare regular progress reports in the management report of PT PelabuhanTanjungPriok;
- Responsible for ISPS Code and ISO 9001 quality system implementation and policy at PT PelabuhanTanjungPriok, as well as observing Company's GCG principles;
- Plan risk mitigation related to the duties.

Corporate Secretary Competence Development

The Corporate Secretary has attended several competency development programs throughout 2017 as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

- Melaksanakan penilaian implementasi GCG Perusahaan dan meraih nilai diatas RKAP dengan skor 81,256 dari target 81;
- Melaksanakan program CSR PTP dan mampu meraih nilai 87,50 dari target RKAP 80;
- Melaksanakan *Media Gathering* pada bulan Februari 2017, menerbitkan 47 (empat puluh tujuh) rilis resmi, mengikuti dan mendapatkan penghargaan dalam ajang PR Indonesia *Awards* dan Anugerah Anak Perusahaan BUMN *Awards*, serta berpartisipasi dalam IAPH *Exhibition* di bulan Mei dan Banten *Port Expo* pada Oktober 2017.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary's Activities throughout 2017 are as follows:

- Implementing Company's GCG assessment and achieving score of 81.256, above the RKAP target of 81.
- Implementing PTP's CSR program and achieving 87.50, above the RKAP target of 80;
- Holding Media Gathering in February 2017, issuing 47 (forty-seven) official releases, participating and being awarded in PR Indonesia Awards and Anugerah Anak Perusahaan BUMN Awards, as well as participating in IAPH Exhibition in May and Banten Port Expo in October 2017.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal PTP mencakup seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PTP yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.

PTP's Internal Control System encompasses all stages of the controlling process of Company's activities at all levels and units within PTP's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, assignment, and security of the Company's assets.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Konsep Sistem Pengendalian Internal PTP diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari 5 (lima) elemen, yaitu:

- Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
- Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya *fraud* dan risiko (*risk assessment*).

Internal Control System Framework

PTP's Internal Control System Framework is directed in line with the COSO, which consists of 5 (five) elements:

- Creating a shared commitment to the Company's responsibility, competence, integrity, and values, and establishing a clear and accountable structure, segregation of duties, responsibilities in order to establish a controlled environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners (*control environment*).
- Identifying and assessing the probability of fraud and risks (*risk assessment*).

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

- Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan kontrol terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).
- Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
- Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).
- Designing and developing overall monitoring and control activities on technology through policies and procedures (*control activities*).
- Developing and controlling accounting, information, and communication systems internally and externally to generate a more relevant information for the Company (*information and communication*).
- Evaluating and conducting continuous control and communicating every aspect that needs to be improved or refined (*monitoring activities*).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi, dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Internal Audit. Secara parsial, evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit yang hasilnya dapat menggambarkan efektifitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan ke pada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Internal Control Evaluation

Internal control system evaluation is generally conducted by the Board of Directors, assisted by the Risk Management and Internal Audit function. Partially, the evaluation is the Company's risk evaluation, which then becomes the reference in preparing the risk map. In addition, the evaluation is conducted through internal audit activities. The results shall illustrate the effectiveness of the internal control system in suppressing the level of violation of applicable provisions or procedures, as well as other findings consistently and thoroughly. The evaluation results are reported to the Board of Directors to be discussed before being submitted to the Board of Commissioners to produce useful recommendations in improving the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal

Internal Audit

Divisi Audit sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bersifat independen, membantu Direksi dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik. Tujuan utama adanya divisi ini adalah untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola (*governance*).

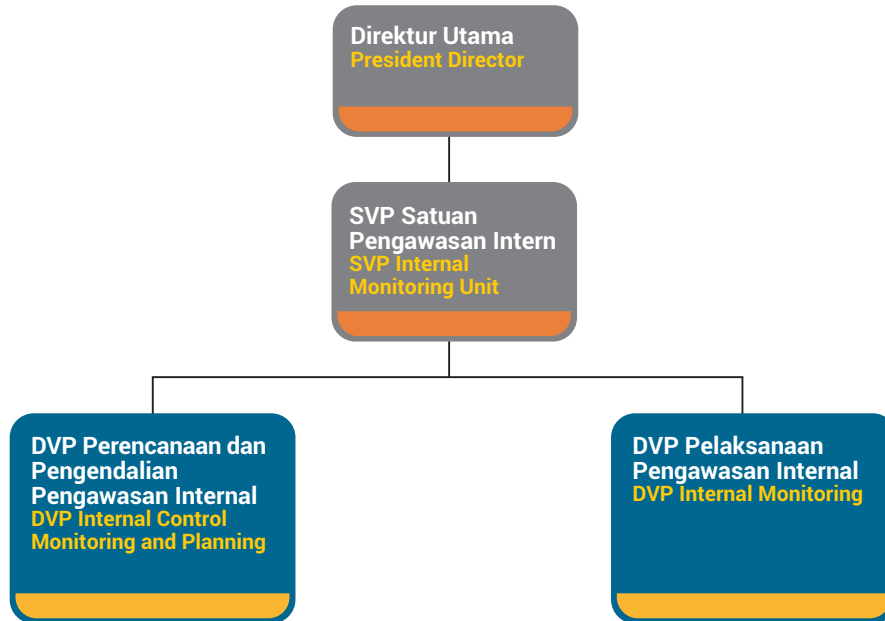
The Audit Division as one of the independent supporting organ of the Board of Directors facilitates the Board of Directors in ensuring the Company's internal control functions are carried out well. The main purpose of this division is to assist the Company in achieving its objectives by bringing a disciplined and systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the risk management, control, and governance processes.

Struktur Organisasi Audit Internal

Divisi Audit dipimpin oleh SVP Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Keberadaan dan struktur Divisi Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : OT.690/24/10/1/PTP-17 tanggal 24 Oktober 2017 adalah sebagai berikut :

Internal Audit Organizational Structure

Audit Division is chaired by SVP of Internal Control Unit who is appointed and dismissed by the President Director. Audit Division structure is stipulated based on the Board of Directors' Decree No. OT.690/24/10/1/PTP-17 dated October 24, 2017, as follows:



Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit



**E. SETYO BUDI
NUGROHO**

**KEPALA
AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT**

Kewarganegaraan Indonesia, berusia 51 tahun. Meraih gelar S1 Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1993. Menjabat sebagai SVP Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Perjanjian No. HK.566/27/2/1/PTP.15 tanggal 27 Februari 2015 tentang Fasilitator yang Dipekerjakan Sebagai Kepala Audit pada PT Pelabuhan Tanjung Priok dan dimutakhirkan dengan Surat Perjanjian Nomor HK. 566/31/3/1/PTP-17 tanggal 31 Maret 2017.

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman sebagai Akuntan Beregister dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (1994). Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di berbagai penugasan audit dan akuntansi, baik sektor pemerintah maupun sektor swasta; terakhir dengan tingkat Auditor Madya (Pembina Muda Gol. IV/A) sebagai Pengendali Teknis (Senior Management).

Indonesian Citizen, 51 years old. He holds a Bachelor of Accountant from Indonesian State College of Accountancy (STAN) Jakarta, in 1993. Appointed as SVP of Internal Control Unit based on the Letter of Agreement No. HK.566/27/2/1/PTP.15 dated February 27, 2015, on the Facilitator Hired as the Chairman of Audit at PT Pelabuhan Tanjung Priok, and updated by Letter of Agreement No. HK. 566/31/3/1/PTP-17 dated March 31, 2017.

Work Experience

His work experience: Registered Accountant of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (1994). He has over 20 years of work experience in auditing and accounting, both government and private sectors; the most recent one was Senior Auditor (Young Mentor of IV/A Category) as Engineer Control (Senior Management).

Sejak tahun 2000, beliau menekuni bidang Manajemen Kinerja sebagai konsultan pengembangan dan evaluator KPI BUMN, mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko (*Certified Risk Management Professional*) dan sertifikasi *Quality Management Representation*, sebagai *Quality Assurance* asistensi dan asesmen penerapan GCG serta terakhir mendapat sertifikasi evaluator KPKU dari Forum Ekselen BUMN. Beliau dipercaya sebagai Kepala Audit Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok sejak tahun 2014.

Training

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko (*Certified Risk Management Professional*) dan sertifikasi *Quality Management Representation* dan terakhir mendapat sertifikasi evaluator KPKU dari Forum Ekselen BUMN.

Since 2000, he pursued the field of Performance Management as the development and evaluator consultant of SOEs' KPI, has a Risk Management Certification (*Certified Risk Management Professional*) and *Quality Management Representation* certification, *Quality Assurance* assistance and assessment of GCG implementation, and got the KPKU evaluator certification from Forum Ekselen BUMN (SOEs Excellence Forum). He chaired the Internal Audit of PT Pelabuhan Tanjung Priok since 2014.

Training

The training attended: *Certified Risk Management Professional*, and certification of *Quality Management Representation*, and KPKU evaluator certification from Forum Ekselen BUMN (SOEs Excellence Forum).

Pedoman Audit Internal

Divisi Audit Internal Perusahaan telah dilengkapi Piagam Audit Internal yang didalamnya menjelaskan tujuan, wewenang, dan tanggung jawab seorang auditor. Piagam Audit Internal menetapkan posisi Audit Internal di Perusahaan, memberikan wewenang untuk memiliki akses terhadap dokumen, personil, dan properti yang terkait dengan pelaksanaan penugasan audit, dan menegaskan ruang lingkup pekerjaan audit.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Division is equipped with an Internal Audit Charter, which stipulates the objectives, authorities, and responsibilities of an auditor. The Internal Audit Charter establishes the Internal Audit position in the Company, authorizes access to documents, personnel, and property related to the conduct of audit assignments, and confirms the scope of the audit work.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Divisi Audit Internal mengacu pada *job description* yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan *job description* Divisi Audit Internal tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan, dan pengembangan kebijakan strategis terkait bidang kepatuhan internal, audit Perusahaan, jaminan mutu, dan manajemen risiko serta penyusunan *Key Risk Indicator* dan pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI);
- Membuat kebijakan terhadap perencanaan program kerja pemeriksaan rutin dan khusus secara berkala;
- Membuat kebijakan strategis dalam pengelolaan program kebijakan sistem mutu dan manajemen risiko serta melakukan analisa risiko dan mitigasi risikonya;
- Memberikan kesadaran dan membangun budaya risiko serta tata kelola risiko yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Mengkoordinasikan, mengimplementasikan serta melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan secara berkala terhadap perkembangan metodologi, teknik serta tata kelola manajemen risiko terkini.
- Mengevaluasi secara bulanan terhadap pencapaian sasaran kinerja Perusahaan dan mengkoordinasikan tindakan koreksi yang diperlukan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Audit Internal

PTP terus mendorong peningkatan kinerja Audit Internal dengan menempatkan SDM yang kompeten pada Unit Audit Internal. Berikut profil SDM Audit Internal yang dimiliki PTP :

Internal Audit's Duties and Responsibilities

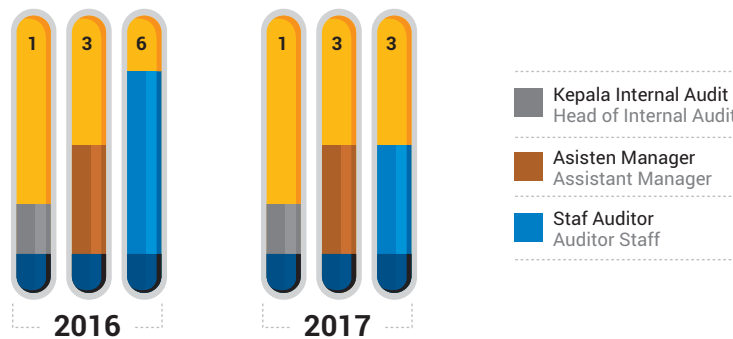
Internal Audit Division refers to the job description, which has been established by the President Director. Based on Internal Audit job description, the Internal Audit's duties and responsibilities are as follow:

- Managing and developing strategic policies related to the areas of internal compliance, Company audit, quality assurance, risk management, formulation of Key Risk Indicator, and management of Key Performance Indicator (KPI);
- Formulating policy on regular and special work program, regular and special audit, regularly;
- Establishing strategic policies in the quality management system and risk management policies, and conducting risk analysis and analysis of its mitigation;
- Providing awareness and building a culture of risk and good risk governance within the Company;
- Coordinating, implementing, and conducting monitoring and evaluation of the Company's risk management policies and strategies regularly to develop the most updated risk management methodology, techniques, and governance.
- Evaluating Company's achievement to the Company's performance goals monthly, and coordinating corrective action required.

Internal Audit's Human Resources (HR)

PTP continues to encourage improved Internal Audit performance by placing competent human resources in the Internal Audit Unit. Profile of HR of PTP's Internal Audit:

SDM Internal Audit PTP 2016 dan 2017 PTP Internal Audit HR in 2016 and 2017



Sampai dengan Desember 2017, Kepala Audit telah mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko (*Certified Risk Management Professional*) dan sertifikasi *Quality Management Representation* dan terakhir mendapat sertifikasi *evaluator* KPKU dari Forum Ekselen BUMN. Sementara, SDM Audit Internal PTP belum memiliki sertifikasi profesi dibidang internal audit.

As of December 2017, the Chairman of Audit division has obtained the Certified Risk Management Professional, certified Quality Management Representation, and KPKU evaluator from Forum Ekselen BUMN (SOEs Excellence Forum). The Human Resources of PTP's Internal Audit do not have a professional certification in the field of internal audit.

Pengembangan Kompetensi SDM Audit Internal

PTP berupaya mengembangkan kompetensi SDM Audit Internal melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Selama tahun 2017, program pengembangan yang diikuti oleh SDM Audit Internal antara lain Audit Intern Tingkat Dasar 1, Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015 Training, *Workshop Risk Based Internal Auditing (RBA)*, *Awareness* dan *Workshop* Integrasi ISO/OHSAS.

HR Competence Development of Internal Audit

PTP strives to develop Internal Audit Human Resource competencies through various HR development activities, both internal and external to support the quality of Internal Audit task implementation. Throughout 2017, Internal Audit's HR attended various development program: Basic Internal Audit 1, Internal Auditor Quality Management System ISO 9001: 2015 Training, Risk Based Internal Auditing (RBA) Workshop, Awareness and Workshop of ISO/OHSAS Integration.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2017

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PTP. Selama tahun 2017, Audit Internal PTP telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

- Penyusunan Piagam Audit Internal.
- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2018.
- *Monitoring* Risiko per triwulan.
- Penyusunan Profil Risiko Tahun 2018.
- Pengawasan berkelanjutan melalui pelaksanaan *monitoring* capaian Sasaran Mutu/KPI setiap bulan.
- Pelaksanaan evaluasi Sasaran Mutu setiap Triwulanan dengan penetapan *corrective action*.
- Penugasan khusus terkait Efektivitas Penempatan Dana Perusahaan.
- Sertifikasi Mutu ISO 9001:2015 dan Sertifikasi Lingkungan ISO 14000:2015 serta perpanjangan Sertifikasi OHSAS 18001:2004.
- Memelihara sistem mutu dengan melakukan monitoring capaian Sasaran mutu setiap bulan dan audit mutu internal setiap tahun.
- Penyempurnan SOP menjadi salah satu *output* dari Tim Harmonisasi Peraturan PTP selain penyempurnaan Peraturan dan Sistem Informasi Manajemen pendukungnya.
- Khusus untuk SOP saat ini sudah teridentifikasi, SOP yang perlu dilengkapi yakni atas transaksi-transaksi manual.
- Melakukan pembaruan format SOP (dengan aplikasi VISIO) mengikuti format baru yang ditetapkan oleh IPC.

Internal Audit's Duties in 2017

Internal Audit has implemented a work program in order to support PTP's internal control system. Throughout 2017, PTP's Internal Audit has conducted several activities:

- Internal Audit Charter formulation.
- Preparation of the Annual Monitoring Work Program (PKPT) 2018.
- Risk Monitoring every quarter.
- Risk Profile 2018.
- Continuous monitoring through monitoring of Quality Objectives/KPI monthly.
- Evaluation of the Quality Objective Quarterly with corrective action determination.
- Special assignment related to the Effectiveness of Company Fund Placement.
- ISO 9001:2015 Quality Certification and ISO 14000:2015 Environmental Certification, and renewal of OHSAS 18001:2004 Certification.
- Quality system maintenance by monitoring the achievement of quality objectives monthly, and quality audit annually.
- SOP refinement is one of the outputs of PTP Regulatory Harmonization Team in addition to the refinement of Information Management System and supporting regulations.
- Particularly for identified SOPs, there are certain SOPs to be completed, i.e. manual transactions.
- Update of SOP formats (with VISIO) to follow a new format defined by IPC.

Manajemen Risiko Risk Management



Proses manajemen risiko telah menjadi bagian integral Perusahaan, yang melekat pada budaya dan aktivitas kerja, khususnya dalam proses bisnis kepelabuhanan. Proses manajemen risiko tersebut terdiri dari aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, penilaian risiko, penanganan risiko, serta *monitoring* dan *review* terhadap penanganan risiko.

The risk management process has become an integral part of the Company, inherent in the culture and work activities, particularly in the business process of seaport. The risk management process consists of communication and consultation activities, context setting, risk assessment, risk management, and monitoring and review of risk management.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur pengelola risiko PTP berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: OT.690/24/10/1/PTP-17 tanggal 24 Oktober 2017 adalah sebagai berikut :

Struktur Manajemen Risiko Risk Management Structure



Risk Management Structure

PTP's risk management structure based on the Directors' Decree No. OT.690/24/10/1/PTP-17 dated October 24, 2017, is as follows:

Kebijakan dan Kerangka Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko di Perusahaan telah ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. HK.55/29/1/2/PTP-16 tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sedangkan kerangka manajemen risiko PTP adalah sebagai berikut:

Risk Management Policy and Framework

The Company's risk management system has been established through Directors' Regulation No. HK.55/29/1/2/PTP-16 on Risk Management Policy and Risk Management Framework Policy within PT PelabuhanTanjungPriok. PTP's risk management framework is as follows:



Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Pengelolaan risiko dilaksanakan pada kegiatan operasional, non operasional dan investasi di Perusahaan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok kepelabuhanan yang terukur dalam Sasaran Mutu dan KPI.

Berdasarkan evaluasi atas 10 risiko paling signifikan di tahun 2016 sebelumnya dan RCSA tahun 2017 yang telah dilaksanakan, terpilih 10 risiko paling signifikan di tahun 2017 untuk lingkungan PT PTP antara lain:

Risiko Signifikan Tahun 2017 Significant Risks in 2017

| No | Risiko Risk | Mitigasi Mitigation |
|----|---|--|
| 1 | Target Kinerja Bongkar Muat tidak tercapai Loading Unloading Performance Target is not reached | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan kesiapan muatan minimum 70% di lapangan. • Kepastian ketersediaan angkutan pendukung (<i>trucking</i>). • Memastikan bahwa alat siap digunakan dan Pemeliharaan PM 1 s/d 4 sesuai schedule. • Himbauan menggunakan kapal <i>full Containerize</i>. |
| 2 | Kemacetan dalam lapangan terminal yang disebabkan oleh tingginya volume truk (kegiatan <i>receiving</i> dan <i>delivery</i>) Congestion in the terminal because of high volume of trucks (receiving and delivery) | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pelayanan di gate dan di lapangan berjalan dengan lancar. • Berkoordinasi dengan mitra alat untuk melakukan percepatan kegiatan pelayanan di lapangan. • Membuka gate menjadi 2 line. |
| 3 | Kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan bongkar muat (tertabrak, tertimpa, terlindas) Work accident at the time of loading and unloading (hit, dropped, crushed) | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan terhadap operator agar bekerja sesuai dengan ketentuan prinsip K3 serta memeriksa/ memastikan kondisi alat dalam keadaan baik sebelum melakukan kegiatan. |
| 4 | Kerusakan alat bongkar muat Damage to loading and unloading equipment | <ul style="list-style-type: none"> • Meminta pihak mitra alat untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Segera memperbaiki alat yang rusak - Melakukan perawatan alat secara periodik. |

Company's Risks and Mitigation Efforts

Risk management is carried out on the Company's operational, non-operational, and investment activities. The operational risk object includes activities directly related to the core business processes, measured in the Quality Objectives and KPIs.

Based on the evaluation of the 10 most significant risks in 2016, and RCSA in 2017, the 10 most significant risks in 2017 within PT PTP are:

Manajemen Risiko
Risk Management

| No | Risiko Risk | Mitigasi Mitigation |
|----|--|--|
| 5 | Keterlambatan penerbitan RBM RBM issuance delay. | <ul style="list-style-type: none"> • Akan aktif dalam memonitor kelengkapan dokumen yang dilakukan untuk pembuatan RBM serta akan melakukan koordinasi yang cepat apabila terjadi perbedaan data jenis / jumlah petikemas, jumlah <i>hatch cover</i>, maupun jumlah <i>shifting</i>. • Being active in monitoring the completeness of documents made for the RBM manufacture and performing rapid coordination in case of differences in data types/number of containers, the number of hatch cover, and the number of shifting. |
| 6 | Pola operasi 24 jam tidak dilaksanakan secara optimal Unoptimized 24-hour operation pattern | <ul style="list-style-type: none"> • Menginstruksikan Mitra PBM untuk mengoptimalkan operasi 24 jam. • Menginstruksikan Mitra PBM untuk melakukan apusan shift dengan metode <i>hot seat</i>. • Instructing the PBM Partner to optimize 24-hour operation. • Instructing PBM Partners to carry out shift with hot seat method. |
| 7 | Kehilangan petikemas di lapangan Loss of containers in the field | <ul style="list-style-type: none"> • Akan memaksimalkan pengamanan bersama PFSO dan security dengan memberlakukan check point setiap orang yang akan melakukan kegiatan di area T03. • Maximizing security with PFSO and security by enacting checkpoints for everyone who will perform activities in the T03 area. |
| 8 | Pencemaran Udara di Lingkungan Pelabuhan Air Pollution in Port Environment | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan data kualitas udara per tahunan. • Program penghijauan di area pelabuhan. • Sosialisasi kesadaran pencegahan pencemaran kepada tim operasional, pengguna jasa dan mitra. • Monitoring air quality data annually. • Reforestation program in the port area. • Socialization of pollution prevention awareness to operational teams, service users, and partners. |
| 9 | Petikemas terlalu lama ditumpuk di lapangan Containers are stacked in the field too long | <ul style="list-style-type: none"> • Akan melakukan Pemindahan Lokasi Penumpukan (PLP) ke back up area • Transferring the Buildup Location to the backup area |
| 10 | Kerusakan petikemas Container defect | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan operator cc memiliki kompetensi yang memadai dengan dibuktikan memiliki SIO (Surat Izin Operator). • Melakukan pengecekan kesiapan alat sebelum kegiatan B/M dilakukan. • Pengecekan fisik petikemas sebelum dilakukan pembongkaran. • Membuat form CDR (<i>Container Damage Report</i>). • Melakukan evaluasi perbaikan terhadap kecelakaan petikemas. • Ensuring that cc operators are adequately competent with proven SIO (Operator License). • Checking the readiness of the tool prior to B/M activities. • Physical checking of containers prior to unloading. • Making CDR (Container Damage Report) form. • Evaluating improvement on container accident. |

Audit Eksternal

External Audit

PTP secara rutin menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan audit terkait laporan keuangan Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan kedepan.

PTP regularly appoints external (independent) party to conduct audit related to the Company's financial statements. This effort is conducted to support the Company's internal control system and to obtain adequate information as a consideration in developing the Company's future development strategy.

Auditor Eksternal PTP periode 2014 sampai dengan 2017 antara lain sebagai berikut :

PTP's External Auditors throughout 2014-2017 is as follows:

| Tahun Buku Tahun Buku | Akuntan Accountant | Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm | Berapa Kali Mengaudit di PTP How Many Times Audited in PTP | Lingkup Audit Scope of Audit | Opini Audit Opinion | Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp) |
|--------------------------|---|--|---|--|---|--|
| 2017 | Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240 License No. AP.0240 | Purwatono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1/2015 License No. 603/KM.1/2015 | 4 kali (2014 s/d 2017) 4 times (2014-2017) | Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services | Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion | 1.040.000.000 (Diluar Pajak) (Excluding Tax) |
| 2016 | Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697 License No. AP.0697 | Purwatono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1/2015 License No. 603/KM.1/2015 | 3 kali (2014 s/d 2016) 3 times (2014-2016) | Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services | Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion | 1.040.000.000 (Diluar Pajak) (Excluding Tax) |
| 2015 | Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697 License No. AP.0697 | Purwatono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1/2015 License No. 603/KM.1/2015 | 2 kali (2014 dan 2015) 2 times (2014 and 2015) | Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services | Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion | 960.000.000 (Diluar Pajak) (Excluding Tax) |
| 2014 | Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697 License No. AP.0697 | Purwatono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 281/KM.1/2010 License No. 281/KM.1/2010 | 1 kali (pertama) First time | Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services | Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion | 450.000.000 (Diluar Pajak) (Excluding Tax) |

Tahun 2017, KAP melakukan audit lain selain audit laporan keuangan, yaitu audit kinerja, audit KPI serta audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.

In 2017, in addition to financial statements audit, the KAP performed other audits: performance audit, KPI audit, and compliance to the Regulations and Legislation, and Internal Control.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct



Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan. PTP telah menetapkan standar etika yang dituangkan dalam Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: UM.330/11/12/7/PTP-17.

The Company's management must follow the prevailing rules and regulations, and uphold ethical norms and values in conducting the Company's business. PTP has set ethical standards as outlined in the Code of Conduct of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.330/11/12/7/PTP-17.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Customer Centric - Meet Customer Expectation

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif;2. Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan;3. Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang. | <ol style="list-style-type: none">1. Proactively finding out and understanding the customers' needs to provide innovative solutions;2. Establishing a good long-term relationship with customers;3. Consistently providing best and quality services to assist the customer to grow and develop. |
|--|--|

Integrity - Walk The Talk

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menumbuhkan rasa percaya dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan;2. Menunjukkan sikap profesional dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal;3. Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis di dalam melakukan pekerjaan kita sehari-hari. | <ol style="list-style-type: none">1. Growing trust by saying what we feel and doing what we say;2. Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;3. Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work. |
|---|--|

Nationalism - National Pride

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menumbuhkan semangat dan ikut berperan mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan nasional;2. Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya;3. Terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan pengelola pelabuhan kelas dunia. | <ol style="list-style-type: none">1. Building spirit and participating in the success of government programs in national development;2. Developing a sense of pride and spirit of nationalism in the work;3. Continuing the growth to be able to compete with world-class port management company. |
|--|--|

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Team Work - Together We Can

1. Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
2. Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa pelabuhan;
3. Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.

1. Collaborating in team to achieve the best results;
2. Working together to generate implementative ideas for solutions to port services user needs;
3. Having the spirit of togetherness and respect for others.

Action - Make It Happen

1. Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
2. Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa pelabuhan;
3. Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.

1. Collaborating in team to achieve the best results;
2. Working together to generate implementative ideas for solutions to port services user needs;
3. Having the spirit of togetherness and respect for others.

Isi Pedoman Kode Etik Bisnis

Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok memuat pokok-pokok sebagai berikut ;

Contents of Code of Conduct

The Code of Conduct of PT Pelabuhan Tanjung Priok contains:

ETIKA PROFESIONAL
PROFESSIONAL ETHICS

1. Insan PTP
2. Pelanggan Kami
3. Vendor Kami
4. Kompetitor Kami
5. Komunitas dan Lingkungan Kami
6. Institusi Pemerintah
7. Aktivitas Politik

1. PTP's Personnel
2. Our Customer
3. Our Vendor
4. Our Competitor
5. Our Community and Environment
6. Government Institutions
7. Politic Activities

ETIKA KERJA
WORK ETHICS

1. Pendokumentasian dan Pencatatan
2. Kontrol Internal
3. Perjalanan Dinas
4. Kerahasiaan Data dan/atau Informasi
5. Menghadapi Konflik Kepentingan
6. Anti Penyuapan
7. Media, Komunikasi, dan Penyebaran Informasi

1. Documentation and Recording
2. Internal Control
3. Business Trip
4. Confidentiality of Data and/or Information
5. Handling Conflict of Interest
6. Anti-bribery
7. Media, Communication, and Information Dissemination

Sosialisasi *Code Of Conduct*

Sosialisasi *Code of Conduct* Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan *Code of Conduct*. Sebelum dilaksanakan implementasi Pedoman Perilaku Perusahaan, akan dilakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai PTP melalui internal portal maupun *website* PTP dengan alamat <http://www.priokport.co.id/>.

Pemberlakuan dan Penegakan *Code Of Conduct* di Lingkungan PTP

Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan berlaku bagi seluruh level organisasi Perusahaan. Seluruh insan PTP wajib membaca, memahami dan menandatangani pernyataan komitmen pribadi setelah membaca Pedoman Perilaku Perusahaan. Pedoman perilaku ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct* sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran *Code of Conduct* oleh Perusahaan.

Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct Dissemination in the Company is very important to achieve mutual understanding and commitment in implementing Code of Conduct. Prior to the implementation of the Code of Conduct, there will be socialization to all PTP employees through internal portal and PTP website at: <http://www.priokport.co.id/>.

Enforcement and Enactment of Code of Conduct in PTP Environment

The Code of Conduct of PT PelabuhanTanjungPriok, which has been stipulated, is applicable to all levels of the organization. All PTP personnel are required to read, understand, and sign a Statement of Commitment after reading the Company's Code of Conduct. Code of Conduct serves as a behavior and action guidelines in carrying out corporate tasks. Any violation of the Code of Conduct and the provisions of a breach of applicable corporate discipline, which may directly or indirectly result in financial or non-financial losses to the Company, is considered as disciplinary action to the extent that it is appropriate to impose sanctions based on the degree of violation.

Throughout 2017, there was no violation of the Code of Conduct, thus there was no sanction imposed on the Code of Conduct's violation.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)



Whistleblowing System (WBS) menjadi bagian dalam komitmen penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara berkelanjutan. Saat ini WBS Perusahaan mengacu pada WBS IPC Group. Perusahaan mendorong Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai/Karyawan Tetap/Tidak Tetap, *Outsourcing* dan seluruh *stakeholder* untuk mendukung program IPC Bersih dengan memanfaatkan *Whistleblowing System* untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran kode etik atau kepatuhan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Whistleblowing System (WBS) is an ongoing commitment to the Good Corporate Governance (GCG) implementation. Currently, the Company's WBS refers to WBS of IPC Group. The Company encourages the Board of Commissioners, Directors, Permanent/Contract Employees, Outsourcing, and all stakeholders to support IPC Bersih program by utilizing Whistleblowing System to report any act of violation of code of ethics or compliance, accompanied by reliable evidence.

Insan Perusahaan atau *stakeholder* yang melapor akan mendapatkan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor. Penerapan WBS di lingkup Perusahaan telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. HK.55/28/12/1/PTP-16 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

The Company's personnel or stakeholders who reports the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party. The WBS implementation in the Company has been ratified through the Board of Directors' Regulation No. HK.55/28/12/1/PTP-16 on Guidelines on Gratification Prevention, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of Whistleblowing System within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Pihak Pengelola Pengaduan

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari pengendalian gratifikasi Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan memberikan tanggung jawab pengelolaan WBS kepada Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. UM.338/1/12/1/PTP-15 tanggal 1 Desember 2015 tentang Pembentukan Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Tim ini bertugas menampung dan mengolah pengaduan yang muncul dari saluran pelaporan yang telah disediakan. Sekretaris Perusahaan menjadi penanggung jawab atas tim tersebut. Di samping itu, Perusahaan melalui IPC Group memiliki Komite IPC Bersih yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan WBS di Lingkungan IPC dan Perusahaan. Alur komunikasi Tim UPG dan Komite IPC Bersih didasarkan pada hubungan koordinasi terkait laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* hasil analisis dari Pihak Independen. Setiap laporan yang masuk dan telah dilakukan analisis akan disampaikan kepada Tim IPC Bersih. Jika laporan tersebut terkait dengan Perusahaan, maka Tim IPC bersih akan menindaklanjutinya melalui Tim UPG Perusahaan sehingga dapat meminimalisir dampak atas tindakan curang, pencurian, korupsi, pemerasan, pungutan liar dan pelanggaran etika atau pelanggaran kepatuhan yang terjadi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan bagi setiap pelapor yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran dengan mengedepankan kerahasiaan khususnya terkait identitas pelapor. Kerahasiaan ini menjadi penting, mengingat informasi dan kebenaran yang diberikan pelapor memiliki dampak yang cukup besar bagi pihak terlapor. Saluran pelaporan juga memungkinkan cara dan metode agar pelaporan dapat tetap tersampaikan dengan akurat dan proporsional tanpa harus membuka identitas dari pelapor.

Reporting Management

The Whistleblowing System (WBS) is a part of the Company's gratuity control. Therefore, the Company assigns WBS management responsibility to the Gratification Control Unit (UPG) established through Directors' Decree No. UM.338/1/12/1/PTP-15 dated December 1, 2015, on the Establishment of Gratification Control Unit (UPG) on the Implementation of Gratification Prevention and Control System within PT Pelabuhan Tanjung Priok. This team is responsible for accommodating and processing complaints arising from the reporting channels that have been provided. Corporate Secretary is the division in charge. In addition, the Company, through IPC Group, has IPC Bersih Committee, with the responsibility to carry out the anti-corruption management and WBS system within IPC and the Company. The communication flows of UPG Team and IPC Bersih Committee are based on the coordination relationships associated with the reports coming through Whistleblowing System from the analysis of Independent Party. Any reports that have been submitted and analyzed will be submitted to the IPC Bersih Team. If the report is related to the Company, IPC Bersih Team will follow up through the Company's UPG Team to minimize the impact of fraud, theft, corruption, extortion, illegal charges and ethical or compliance violations.

Whistleblower's Protection

The Company provides protection to any whistleblower who is willing to report any violation by prioritizing the confidentiality in relation to the identity of the complainant. Confidentiality is very important, since the information and the truth given by the whistleblower may have significant impact on the parties reported. The reporting channel also facilitates ways and methods for reporting to remain accurate and proportionate without having to uncover the identity of the whistleblower.

Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Hal-hal yang Dilaporkan

Setiap Insan Perusahaan yang melihat kejadian yang mencurigakan seperti tersebut di bawah ini wajib melaporkan kejadian tersebut ke media yang disediakan oleh Perusahaan:

- Tindakan curang (tidak adil)
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran kebijakan dan peraturan perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Grafitikasi
- Penggelapan
- Penipuan
- Pemerasan

Laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal dibawah ini:

- Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan.
- Uraian pelanggaran yang dilakukan.
- Data pelapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada).
- Data terkait tempat kejadian dan waktu kejadian.
- Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya (bila ada).

Melalui sistem ini, Insan Perusahaan yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si pelapor.

Media Penyampaian

Laporan dapat disampaikan melalui salah satu dari saluran dibawah ini:

- Online (<https://www.tipoffs.asia/ipcbersih>)
- Telepon (+6221 1500969)
- Faksimili (+6221 1500979)
- Email (ipcbersih@tipoffs.asia dan corsecptp@indonesiaport.co.id)
- Surat (IPC Bersih, PO BOX 3325 JKP 10033)
- SMS (+62812 90 060606)

Submission of Reports of Violations and Matters to be Reported

Any Company's personnel who sees a suspicious event as referred to below shall report the incident to the media provided by the Company:

- Fraud (unfair)
- Corruption
- Theft
- Violation of Company's policies and regulations
- Conflict of Interest
- Bribery/Gratification
- Embezzlement
- Fraud
- Extortion

The report submitted must contain at least the following:

- The Whistleblower shall identify himself/herself to be granted protection from management. This will facilitate the follow-up of the report in case additional data is required.
- Description of the violation committed.
- Data of the reportee and parties involved and its unit (if any).
- Place and time of the event.
- Supporting documents and/or evidence (if any).

By using the system, the Company's personnel who reports the violation shall be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

Media Channel

Reports can be submitted through one of the following channels:

- Online (<https://www.tipoffs.asia/ipcbersih>)
- Phone (+6221 1500969)
- Facsimile (+6221 1500979)
- Email (ipcbersih@tipoffs.asia and corsecptp@indonesiaport.co.id)
- Letter (IPC Bersih, PO BOX 3325 JKP 10033)
- SMS (+62812 90 060606)

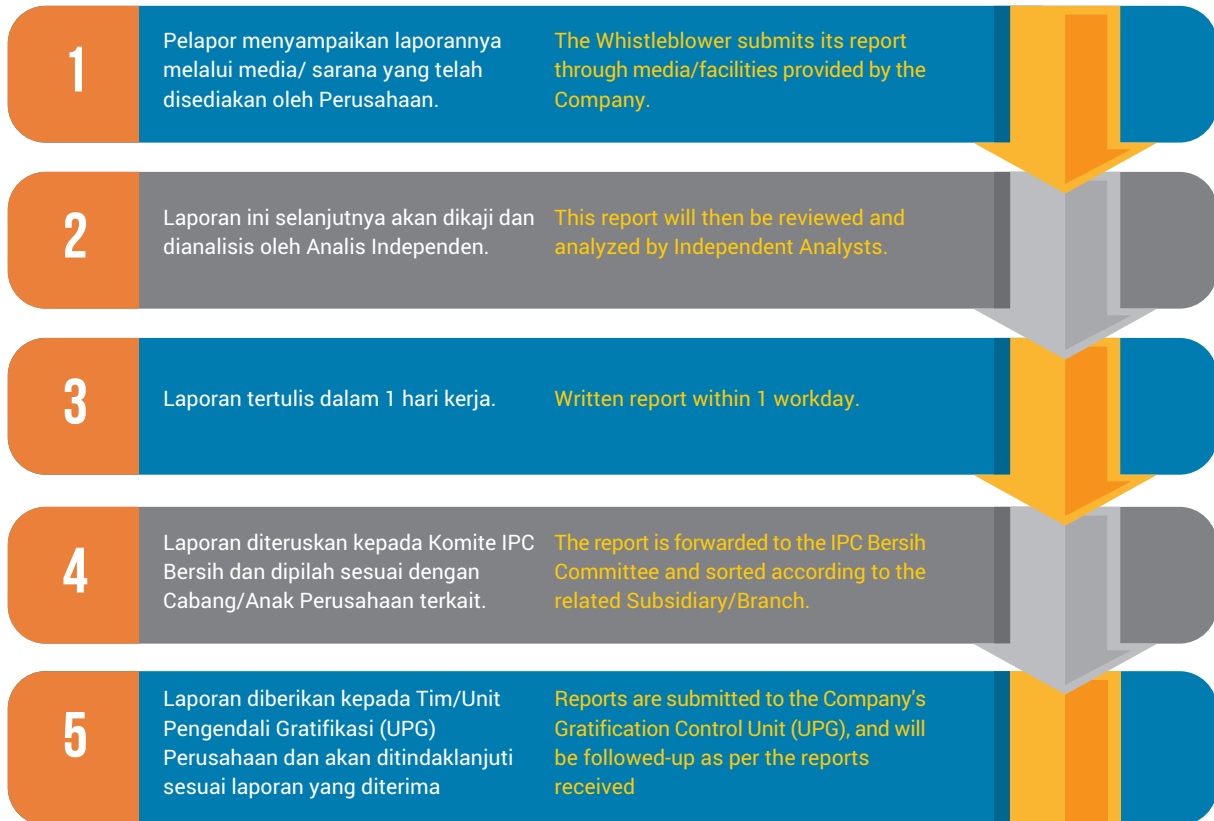
Whistleblowing System (WBS)
Whistleblowing System (WBS)

Alur Penanganan Pengaduan

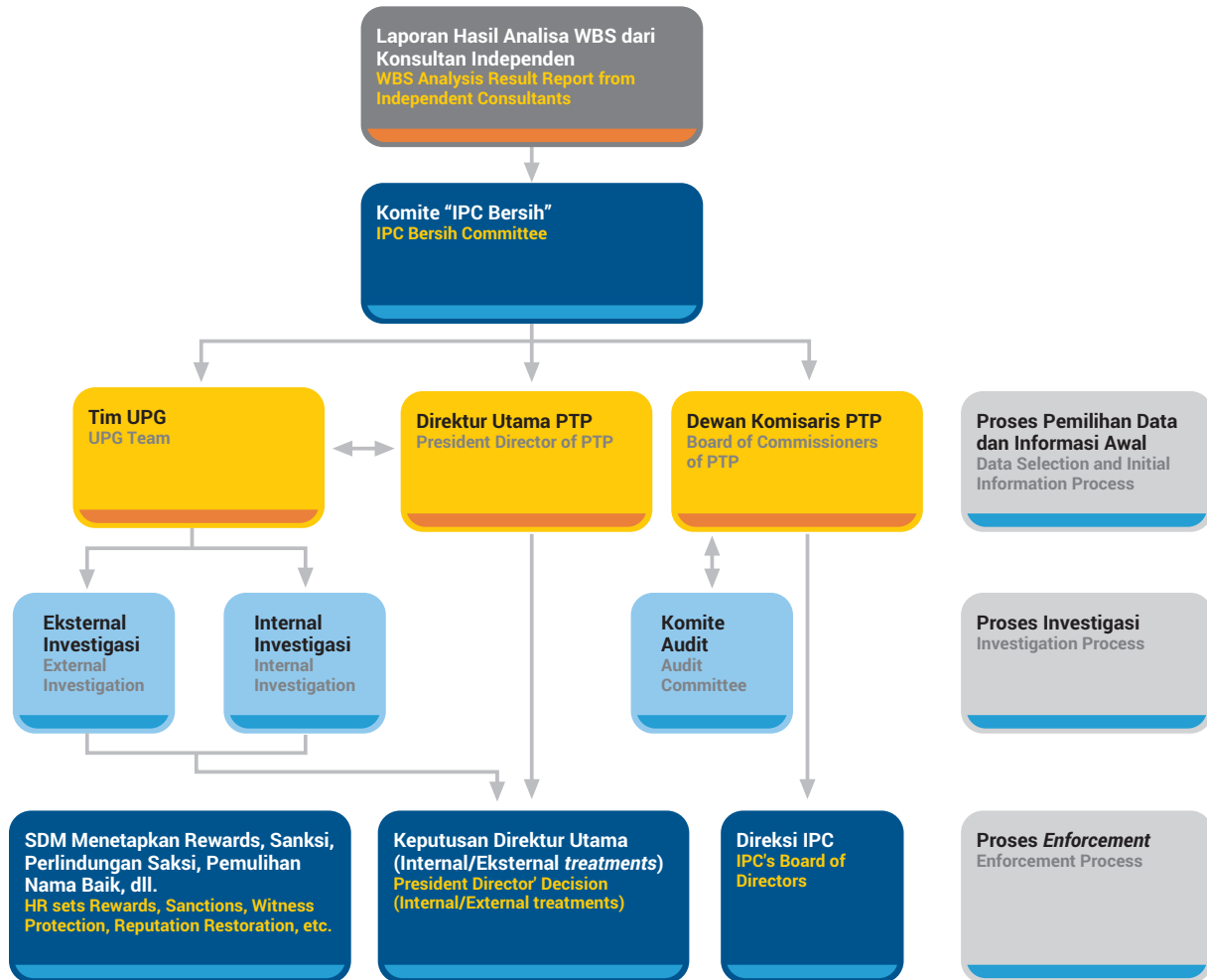
Secara umum, alur proses WBS di IPC Group dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Complaint Handling Flow

In general, the WBS process flow in IPC Group and Company is as follows:



Prosedur tindak lanjut laporan adalah sebagai berikut : The procedure to follow-up report is as follows:



Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pelaporan atas kejadian yang terindikasi pelanggaran melalui saluran pelaporan yang dimiliki Perusahaan. Melalui Nota Dinas yang disampaikan Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab Tim UPG, telah dilaporkan tidak adanya pelaporan dan pengaduan yang masuk melalui mekanisme dan saluran WBS Perusahaan.

Number of Complaints Received and Processed with Sanction/Follow-up on Complaint Processed and Completed in 2017

Throughout 2017, there is no report on any event with violation indication through the Company's reporting channels. Through the Memo delivered by Corporate Secretary as the division in charge of UPG Team, it is reported that there is no report or complaint that came through WBS mechanism and channel.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries,
Board of Commissioners and Directors

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PTP berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PTP.

Litigation Case may be interpreted as a legal matter whose settlement is conducted through judiciaries, such as District Court, High Court, Tax Court, and Corruption Court. PTP strives to suppress all forms of infringement, especially relating to legal matters. In 2017, there was no legal issue faced by PTP.

Tabel Perkara Hukum

Table: Legal Cases

| Tergugat Tergugat | Jumlah Perkara Jumlah Perkara | | | | | |
|--|-------------------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|
| | 2015 | | 2016 | | 2017 | |
| | Pidana Criminal | Perdata Civil | Pidana Criminal | Perdata Civil | Pidana Criminal | Perdata Civil |
| Perusahaan Company | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Direksi Board of Directors | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sepanjang tahun 2017, terdapat 1 perkara hukum perdata yang dihadapi Perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2017, there is one civil lawsuit faced by the Company:

| Pokok Perkara dan Kasus Posisi Case and its Position | Status Penyelesaian Perkara Settlement Status | Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's condition |
|---|---|--|
| <p>Perkara perdata gugatan terkait pembongkaran bangunan kantor dan gudang di atas tanah/lahan Jalan Nusantara I, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 9 September 2016, dengan Nomor 427/Pdt.G/2016/PN Jakarta Utara antara PT Bumi Jasatama Internasional sebagai Penggugat dengan PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok sebagai Tergugat I dan PT. Pelabuhan Tanjung Priok sebagai Tergugat II dan CV. Jaya Sakti Mandiri sebagai Turut Tergugat</p> <p>Civil lawsuit related to demolition of office and warehouse building on land of Jalan Nusantara I, Tanjung Priok Port, North Jakarta. The lawsuit was filed with the North Jakarta District Court Clerk on September 9, 2016, under No. 427/Pdt.G/2016/PN North Jakarta between PT Bumi Jasatama Internasional as the Plaintiff and PT Pelabuhan Indonesia II of Tanjung Priok as Defendant I and PT PelabuhanTanjung Priok as Defendant II and CV Jaya Sakti Mandiri as Co-Defendant</p> | <p>Sidang Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 30 Mei 2017 telah dilaksanakan dengan agenda pembacaan putusan, yang pada pokok perkara menyatakan "Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya". The North Jakarta District Court hearing on May 30, 2017, has been carried out, with the agenda of the reading of the verdict, which in principle stipulates "Rejected the Plaintiff's lawsuit for the whole".</p> | <p>Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kondisi Perusahaan karena putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara menolak gugatan tersebut. There was no significant effect on the Company's condition because of the North Jakarta District Court's decision to reject the lawsuit.</p> |

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pokok perkara/gugatan, Kasus Posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Throughout 2017, there are no legal issues involving members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, there is no information related to the principal case/lawsuit, Case Position, settlement status of the case/lawsuit, and its influence on the Company's financial condition.

Sampai dengan Desember 2017, PTP belum memiliki entitas anak Sehingga tidak terdapat informasi terkait pokok perkara/gugatan, Kasus Posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

As of December 2017, PTP has no subsidiary. Hence, there is no information related to the principal case/lawsuit, Case Position, settlement status of the case/lawsuit, and its influence on the Company's financial condition.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data



PTP berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan kepada stakeholder sebagai wujud implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

PTP strives to provide ease of access to Company's information and data to stakeholder as a form of implementation of GCG principles, particularly transparency, in accordance with the legislation in a timely, accurate, clear, and objective manner.

PTP menyediakan akses informasi untuk kepentingan *stakeholder* di internal yang mayoritas adalah karyawan Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan media online seperti portal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

Sementara itu, ketersediaan informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk *leaflet* dan *company profile*. PTP menyediakan informasi secara *online* untuk mempermudah akses informasi perusahaan. *Website* PTP diakses melalui <http://www.priokport.co.id/>. Akun facebook PTP dapat diakses pada akun facebook PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sedangkan Akun twitter PTP dapat diakses pada alamat https://twitter.com/priokport_ptp dengan akun @priokport_PTP.

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik PTP. Dalam upayanya membangun awareness publik, PTP melakukan optimalisasi pada ragam publikasi yang ada diantaranya melalui *press release* dengan menerbitkan rilis resmi sebanyak 47 (empat puluh tujuh) rilis.

PTP provides access to information for the interest of internal stakeholders, whose majority are Company's employees. The Company utilizes online media, such as portals and emails to disseminate information to all employees.

The information is available for external parties in the form of leaflets and company profile. PTP provides information online to facilitate access to company information. PTP's website is accessible on <http://www.priokport.co.id/>. PTP's Facebook account is accessible on PT Pelabuhan Tanjung Priok. While PTP twitter account can be accessed at address https://twitter.com/pokokport_ptp with account @priokport_PTP.

The messages to the mass media are delivered on matters that may improve the general public's understanding of PTP's business and characteristics. In its effort to build public awareness, PTP optimizes its existing publications through press releases by publishing 47 (forty-seven) official releases.





WE
DO
CARE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pendahuluan Introduction

Untuk dapat menunjang kelancaran dan keamanan operasi perusahaan, maka berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PTP diwajibkan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. To support the smoothness and security of the Company's operations, based on the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PTP is required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR)

PTP sebagai suatu entitas bisnis diwajibkan untuk dapat mematuhi asas-asas tata kelola perusahaan yang baik (*Good Governance*) di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk dapat menunjang kelancaran dan keamanan operasi perusahaan, maka berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PTP diwajibkan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Secara umum CSR diartikan sebagai sebuah sistem pengaturan diri yang melibatkan pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap pemegang saham, karyawan, masyarakat luas, dan lingkungan sekitar di berbagai bidang melalui suatu kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat dengan dana perusahaan yang telah dianggarkan.

Dasar Pelaksanaan Program CSR

Beberapa dasar hukum yang menjadi fondasi bagi pengembangan CSR Perusahaan adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

- Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

PTP as a business entity is required to be able to comply with good corporate governance principles in running its business. To support the smoothness and security of the Company's operations, based on the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PTP is required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR). In general, CSR is a self-regulatory system that involves accountability of a company to shareholders, employees, community, and the environment in various fields through activities to the community with budgeted company's funds.

CSR Program Implementation Basis

Some of the legal foundations on the Company's CSR development:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies

- Paragraph 1 : The Company, which carries out its business in the field and/or related to natural resources, is obliged to carry out the Social and Environmental Responsibility.

- Ayat 2 : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Ayat 3 : Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

- Pasal 2 : Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Pasal 4 Ayat 1 : Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Pasal 4 Ayat 2 : Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Pasal 5 Ayat 1 : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan anggaran.
- Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Pasal 5 Ayat 2: Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan.
- Pasal 6 : Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

- Paragraph 2 : Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) shall be the Company's obligations, which are budgeted and considered as the Company's expenses, and the execution is carried out with due regard to decency and fairness.
- Paragraph 3 : Company that does not perform their obligations as referred to in paragraph (1) shall be liable to sanctions in accordance with the provisions of laws and regulations.

2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company.

- Article 2 : Each Company as a legal subject has social and environmental responsibility.
- Article 4 Paragraph 1 : Social and environmental responsibility is exercised by the Board of Directors based on the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or GMS in accordance with the Company's Articles of Association, unless otherwise provided in the laws and regulations.
- Article 4 Paragraph 2 : The Company's annual work plan as referred to in paragraph (1) shall contain the planned activities and budgets required for the implementation of social and environmental responsibilities.
- Article 5 Paragraph 1 : A Company, which carries out its business in the field and/or related to natural resources, in preparing and stipulating activity plans and budgets.
- Article 4 paragraph (2) shall take into account the decency and fairness.
- Article 5 Paragraph 2 : The realization of the budget for the social and environmental responsibility carried out by the Company as referred to in paragraph (1) shall be calculated as the cost of the Company.
- Article 6 : Social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.

3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

- Pasal 34 Ayat 1 : Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

4. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TSLDU)

- Pasal 1 Ayat 8 : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha yang selanjutnya disebut TSLDU adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
- Pasal 4 Ayat 1 : TSLDU merupakan kegiatan sukarela dimana Perusahaan memiliki kebebasan mutlak untuk menentukan bentuk kegiatan, besarnya dana yang akan dialokasikan atau dibelanjakan dan lokasi kegiatan, serta dengan cara/pola kegiatan TSLDU dilaksanakan.
- Pasal 4 Ayat 2 : TSLDU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bukan merupakan kewajiban/kompensasi/ persyaratan/ insentif atas diberikannya pelayanan perizinan terhadap kegiatan atau aktivitas Perusahaan.
- Pasal 5 : Ruang lingkup SLDU meliputi : (a) bina sosial dan budaya, (b) bina ekonomi, (c) bina fisik lingkungan, dan (d) penanggulangan bencana.
- Pasal 6 Ayat 1 : TSLDU sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 dapat berupa kegiatan langsung kepada masyarakat atau melalui keikutsertaan dalam program Pemerintah Daerah.

3. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment

- Article 34 Paragraph 1 : Every investor must perform corporate social responsibility. Otherwise, the investor may be subject to sanctions, from written warnings, restrictions on business activities, freezing of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or investment facilities.

4. Regulation of the Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 112 of 2013 on Social Responsibility and the Business Environment (TSLDU).

- Article 1 Paragraph 8 : Social Responsibility and the Business Environment, hereinafter referred to as TSLDU, is the inherent responsibility in each Company to create harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community.
- Article 4 Paragraph 1 : TSLDU is a voluntary activity in which the Company has the absolute freedom to determine the form of activities, the amount of funds to be allocated or disbursed, and the location of such activities, and how the TSLDU shall be performed.
- Article 4 Paragraph 2 : TSLDU, as referred to in paragraph (1), shall not be a liability/ compensation/ requirement/ incentive for the granting of licensing services to activities or activities of the Company.
- Article 5 : The scope of TSLDU:(a) social and cultural development, (b) economy, (c) environmental, and (d) disaster management.
- Article 6 Paragraph 1 : TSLDU, as referred to in Article 5, may be in the form of direct participation in the community, or participation in the Local Government's program.



Visi dan Misi **Vision and Mission**

Visi | “Menjadi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang sistematis, handal, dan terkemuka yang mampu berselaras, bersinergi, dan mendukung strategi Perusahaan secara keseluruhan”

Vision | “To be a Company with a systematic, reliable, and reputable social responsibility that is capable of synchronizing, synergizing, and supporting the Company's overall strategy”

Pendahuluan Introduction

- Sistematis artinya CSR diselenggarakan menggunakan pendekatan peningkatan berkesinambungan (*continual improvement*) dengan menerapkan siklus tertutup *Plan-Do - Check - Act* (P-D-C-A).
- Handal artinya program-program CSR Perusahaan diselenggarakan berdasarkan asas daya guna, tepat guna dan tepat sasaran. Secara internal handal juga berarti CSR Perusahaan diselenggarakan oleh sumber daya manusia yang kompeten. Program CSR harus mampu memberikan manfaat optimal bagi penerima manfaat, mampu membentuk kemandirian penerima manfaat (*beneficiaries*), dan berkelanjutan (*sustainable*).
- Terkemuka artinya CSR Perusahaan diapresiasi sebagai yang terbaik atau salah satu yang terbaik di Indonesia, oleh para pemangku kepentingan yang kompeten, termasuk mampu memperoleh penghargaan dan pengakuan CSR dari lembaga yang terpercaya.
- Berselaras artinya CSR Perusahaan sejalan dan bersesuaian dengan strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Strategi CSR tidak terpisahkan dari dan menjadi bagian dari strategi Perusahaan.
- Bersinergi artinya CSR Perusahaan mampu memperkuat "*brand image*" Perusahaan.
- Mendukung artinya CSR Perusahaan membantu pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam hal ini CSR harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang relevan baik internal maupun eksternal, membantu meminimalkan risiko operasi dan menciptakan keamanan operasi Perusahaan, dan menciptakan sinergi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.
- In terms of systematic, CSR is held using a continuous improvement approach, by applying a Plan-Do-Check-Action (P-D-C-A) closed cycle.
- Reliable means that the Company's CSR programs are organized based on effective, efficient, and targeted principles. Internally reliable means that Corporate CSR is organized by competent human resources. CSR programs shall be able to provide optimal benefits for beneficiaries, able to establish beneficiaries, and sustainable.
- Excellent means that Corporate CSR is appreciated as the best or one of the best in Indonesia, by competent stakeholders, including being able to gain CSR recognition and awards from a trusted institution.
- Harmonic means that the Company's CSR is in line with and conforms to the Company's overall business strategy. CSR strategy is inseparable from and is a part of the Company's strategy.
- In terms of synergy, the Company's CSR strengthens the Company's "brand image".
- Supporting means the Company's CSR assist the Company to achieve its objectives. In this regard, CSR shall create harmonious relationships between the Company and relevant stakeholders, both internally and externally, to minimize operational risks and create security of the Company's operations, and create synergies between the Company and its stakeholders.

Misi

- Mewujudkan penyelenggaraan CSR yang sistematis dengan tata kelola yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul.
- Mewujudkan program CSR unggul yang tepat sasaran, tepat guna (efisien), dan berdaya guna (efektif) yang memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat.
- Mewujudkan kinerja CSR yang mampu meningkatkan citra Perusahaan, menciptakan hubungan yang selaras dan kondusif dengan para pemangku kepentingan, dan mampu membantu terwujudnya strategi dan tujuan Perusahaan.

Mission

- To achieve systematic CSR with good governance and managed by human resources with superior competence.
- To achieve an excellent targeted, efficient, and effective CSR program that contributes optimally to the stakeholders and beneficiaries.
- To realize CSR performance to enhance the Company's image, create harmonious and conducive relationships with stakeholders, and able to assist in realizing the Company's strategy and objectives.

Profil dan Anggaran CSR

Profil pengelola CSR

Pengelolaan CSR PTP berada dibawah Sub Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR yang terdapat dalam Divisi Sekretaris Perusahaan. Kepala Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Eksternal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program CSR. Program CSR PTP dibagi kedalam dua tipe program yaitu program yang sifatnya *charity/filantropi* dengan masa pelaksanaan program yang singkat (jangka pendek) dan program yang bersifat *Community Development* dengan jangka waktu pelaksanaan cukup panjang dan berkelanjutan.

Anggaran CSR

Pada tahun 2017, PTP mengalokasikan dana sebesar Rp2.166.555.329 untuk CSR Perusahaan. Anggaran tersebut disalurkan melalui 7 (tujuh) program CSR PTP yaitu

CSR Profile and Budget

Profile of CSR manager

CSR in PTP is managed by CSR and Corporate Communication Subdivision under the Corporate Secretary Division. The Head of Corporate Secretary and External Relations is reporting directly to the President Director in the CSR Programs implementation. PTP has two types of CSR program: short-term charity/philanthropy programs, and long-term Community Development in a continuous manner.

CSR Budget

In 2017, PTP disbursed Rp2,166,555,329 for Company's CSR program. The budget is disbursed through 7 (seven) CSR Programs of PTP:

1 Program *Community Development* Community Development Program

Program Kali Bersih Lanjutan

Perusahaan melanjutkan program *community development* yang sudah terbentuk serta mengembangkan kembali kemampuan komunitas masyarakat yang sudah ada dalam mengelola Bank Sampah, memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat serta melakukan kunjungan belajar ke komunitas Bank Sampah lainnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengelolaan sampah.

Continuation of Program Kali Bersih (Clean River Program)

The Company continues the community development programs that have been established and redeveloped the existing community capacity in manage Waste Bank, by providing training to the community and conducting study visits to other Waste Bank communities to gain insight and knowledge about waste management.

Rp68.404.637,-

Sekolah Juara Adiwiyata

Perusahaan membuat program yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan

Adiwiyata Champion School

The Company established a program is to realize responsible school children to protect and manage the environment through good school governance to support sustainable development

Rp129.704.968,-

2 Program Filantropi Philanthropy Program

Semarak Ramadhan

Kegiatan yang dilakukan selama bulan Ramadhan dengan maksud membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan pendistribusian sembako (Pasar Murah Ramadhan) berlokasi di Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok sebanyak 250 paket sembako dalam semangat "PTP We Do Care". Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera merupakan organisasi tempat bernaungnya para pensiunan dan keluarga Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Priok.

Semarak Ramadhan

This activity is carried out during Ramadhan, to alleviate the community's burden in fulfilling their basic needs by distributing groceries (Ramadhan Cheap Market) located at Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation, in the form of 250 packages in the spirit of "PTP We Do Care". Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation is an organization for shelter and the family of the Loading and Unloading Employee of Tanjung Priok Port.

Rp24.500.000,-

Mudik Bersama IPC Group

Agenda kegiatan yang rutin dilakukan selama mudik lebaran bersama IPC Group yang dilaksanakan serentak pada tanggal 22 Juni 2017 melalui penyediaan bus gratis pulang dan pergi dengan tujuan kota Pekalongan. Total terdapat 1.250 peserta mudik gratis yang berpartisipasi dalam kegiatan ini

Mudik Bersama IPC Group (Going Home with IPC Group)

This routine agenda is carried out during Lebaran flow with IPC Group, simultaneously on June 22, 2017, by providing two-ways free buses to and from Pekalongan. There are 1,250 participants for free 'mudik' (going home).

Rp444.696.500,-

Penyelenggaraan Tujuh Belasan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menyemarakkan peringatan HUT Kemerdekaan RI melalui serangkaian program hiburan dan sosial yang menunjukkan semangat kebangsaan dengan tagline "CINTA MEMBARA (Ciri Insan Bertalenta Membangun Bangsa dan Negara)".

Independence Day Anniversary (17th of August)

This event to celebrate Indonesia Independence Day through series of entertainment and social programs that show the spirit of nationalism with the tagline "CINTA MEMBARA (Characteristics of talented people Developing the Nation and the State)"

Rp275.310.792,-

Pendistribusian Hewan Qurban

Program yang diadakan untuk memperingati Idul Adha pendistribusian hewan kurban kepada Mustahik yaitu yayasan/pondok pesantren, masjid/mushola, dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain di luar yayasan dan masjid/mushola yang berada di area Jakarta Utara dan sekitarnya.

Distribution of Qurban

This program welcomes Eid Adha festivities by distributing sacrificial animals (qurban) to foundations/mosques, mushola, and other social institutions outside the foundations and mosques/mushola in North Jakarta and surrounding areas.

Rp354.021.063,-

Penyelenggaraan Acara HUT PTP

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat peringatan HUT Perusahaan dengan tema "*enhancing performance*" melalui serangkaian kegiatan antara lain : pemotongan tumpeng, pemutaran video HUT Perusahaan, penghargaan karyawan terbaik, santunan kepada anak yatim dan pembagian *door prize*.

PTP Anniversary

The Company celebrates its anniversary Using "enhancing performance" as theme through series of events: tumpeng cutting, video of Company's anniversary, appreciation of best employee, giving to orphans, and granting door prize.

Rp133.292.368,-

Bantuan Dana dan Sponsorship

Bantuan dana untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dan/atau *sponsorship* pada kegiatan yang diselenggarakan masyarakat, mitra Perusahaan maupun organisasi pendidikan.

Fund and Sponsorship Assistance

Funding for social activities and/or sponsorship of activities organized by the community, Company partner, and educational organizations.

Rp736.625.000,-

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility towards the Environment



Dalam hal penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki program *Corporate Social Responsibility* yang bernama Program Kali Bersih atau Prokasih. Prokasih telah dijalankan oleh perusahaan sejak tahun 2015, tahun 2017 adalah tahun ke tiga program tersebut menjadi bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan.

In the Corporate Social Responsibility to the Environment, PT Pelabuhan Tanjung Priok has a program called Clean River Program (Program Kali Bersih or PROKASIH). The Company has held Prokasih since 2015. This is the third year of the program as a part of the Company's corporate social responsibility program.

Kebijakan

Kebijakan Perlindungan Lingkungan telah ditetapkan oleh PTP melalui peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Nota Dinas No: UM.330/10/4/3/SP.PTP-17 10 April 2017 tentang penyelenggaraan PROKASIH.

Program CSR Terhadap Lingkungan

Bentuk kepedulian PTP terhadap Lingkungan berkomitmen untuk menjaga kelestarian daerah sekitar. PTP menyalurkan dana sebesar Rp68.404.637 untuk Program lingkungan PTP adalah sebagai berikut:

Prokasih

Dalam hal penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, PT. Pelabuhan Tanjung Priok memiliki program *Corporate Social Responsibility* yang bernama Program Kali Bersih atau Prokasih. Prokasih telah dijalankan oleh perusahaan sejak tahun 2015, tahun 2017 adalah tahun ke tiga program tersebut menjadi bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Prokasih telah mendapatkan apresiasi dalam ajang PR Indonesia Awards (PRIA) yang diselenggarakan di Hotel harris, Bali tanggal 24 Maret 2017 oleh Majalah Public Relation Indonesia. Dalam ajang tersebut perusahaan meraih juara dua atau *Silver Winner* dalam kategori Program CSR melalui Implementasi CSR Prokasih. Selain penghargaan dalam kategori CSR, perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi dibidang lingkungan melalui kepemilikan sertifikasi ISO 14000. Adapun rincian pelaksanaan Prokasih Tahun 2017 adalah menjalankan Bank Sampah, memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat serta melakukan kunjungan belajar ke komunitas Bank Sampah lainnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengelolaan sampah.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

PTP telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yaitu ISO 14000. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, sesuai dengan tujuan besar perusahaan untuk mewujudkan *Green Terminal Operator*.

Policy

Environmental Protection Policy has been established by PTP through Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment of Limited Liability Company and Memo No. UM.330/10/4/3/SP.PTP-17 dated April 10, 2017, on PROKASIH implementation.

CSR Program for the Environment

PTP is committed to preserving the surrounding environment. PTP disbursed Rp68,404,637 for PTP's environmental program as follows:

In the Corporate Social Responsibility to the Environment, PT Pelabuhan Tanjung Priok has a program called Clean River Program (Program Kali Bersih or PROKASIH). The Company has held Prokasih since 2015. This is the third year of the program as a part of the Company's corporate social responsibility program. Prokasih has received appreciation in PR Indonesia Awards (PRIA) held in Harris Hotel, Bali, March 24, 2017, by Public Relation Indonesia Magazine. In that event, the Company won second place or Silver Winner in CSR Program through Prokasih. In addition to awards in the CSR category, the Company has also obtained environmental certification through ISO 14000. In 2017, Prokasih ran Waste Bank, provided training to the community, and conducted study visits to other Waste Bank communities to gain insight and knowledge about waste management.

Certification in Environmental

PTP have been certified by ISO 14000. This certification indicates that the company in carrying out its business, the Company commits to maintaining environmental sustainability being in accordance with the Company's vision to realize Green Terminal Operator

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility towards Social and Community



Sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap lingkungan serta kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah, PTP menyalurkan dana sebesar Rp2.098.150.691 untuk melaksanakan program kegiatan CSR terkait dengan program sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 sebagai wujud partisipasi dan dukungan PTP dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

As a form of high commitment to the environment and concern for the community around the region, PTP disbursed Rp2,098,150,691 to implement CSR programs related to social and community programs during 2017, as a manifestation of participation and support of PTP in improving the quality of life of the community.

Kebijakan

PTP melaksanakan program CSR melalui program sosial dan kemasyarakatan untuk menciptakan masyarakat mandiri dan sejahtera. PTP memiliki kebijakan terkait CSR terhadap sosial dan Kemasyarakatan yang tertuang dalam rencana strategis CSR PTP. Rencana strategis CSR merupakan induk kebijakan CSR PTP. Rencana Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2015-2020 Nomor: UT.022/1/10/1/PTP-15 tanggal 1 Oktober 2015

Program CSR Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap lingkungan serta kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah, PTP menyalurkan dana sebesar Rp2.098.150.691 untuk melaksanakan program kegiatan CSR terkait dengan program sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 sebagai wujud partisipasi dan dukungan PTP dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Program CSR tersebut antara lain:

Policy

PTP conducts CSR programs through social and community programs to create an independent and prosperous society. PTP has CSR related policies on social and community, which are stipulated in the CSR strategic plan. CSR strategic plan is the main policy of CSR in PTP. Corporate Social Responsibility and Environment Strategic Plan 2015-2020 No. UT.022/1/10/1/PTP-15 dated October 1, 2015

CSR Program on Social and Community

As a form of high commitment to the environment and concern for the community around the region, PTP disbursed Rp2,098,150,691 to implement CSR programs related to social and community programs during 2017, as a manifestation of participation and support of PTP in improving the quality of life of the community. CSR programs include:

Penyelenggaraan Tujuh Belasan **Independence Day Anniversary (17th of August)**



Kegiatan yang dilaksanakan pada saat peringatan HUT Kemerdekaan RI dengan mengajak partisipasi karyawan dan masyarakat untuk mengikuti program-program hiburan dan sosial pada peringatan hari kemerdekaan yang memupuk nilai-nilai kebhinekaan dengan *tagline* "CINTA MEMBARA (Ciri Insan Bertalenta Membangun Bangsa dan Negara)".

This event celebrates Indonesia Independence Day by inviting employees and the public to participate in the entertainment and social program on August 17th which fosters diversity values with the *tagline* "CINTA MEMBARA (Characteristics of talented people Developing the Nation and the State)".

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat
Corporate Social Responsibility towards Social and Community

Pendistribusian Hewan Qurban **Distribution of Qurban**



Program CSR ini diadakan dalam rangka menyambut hari raya Idul Adha melalui pendistribusian hewan kurban kepada mustahik, yayasan/pondok pesantren, masjid/mushola, dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain di area Jakarta Utara dan sekitarnya. This CSR program welcomes Eid Adha festivities by sharing with the poor (mustahik) community by distributing sacrificial animals (qurban) to foundations/mosques, mushola, and other social institutions outside the foundations and mosques/mushola in North Jakarta and surrounding areas.

Sekolah Juara Adiwiyata **Adiwiyata Champion School**



Program perusahaan yang bertujuan mengembangkan potensi sekolah agar dapat memenuhi kriteria sekolah adiwiyata melalui serangkaian kegiatan yang dapat membangun kesadaran warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. The Company established a program that aims to provide clean water access management for areas with minimal clean water, to assist communities to meet the needs of clean water facilities in the village.

Semarak Ramadhan **Semarak Ramadhan**



Kegiatan yang dilakukan selama bulan Ramadhan dengan maksud membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya melalui pendistribusian sembako (Pasar Murah Ramadhan) kepada Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok sebanyak 250 paket sembako dalam semangat "PTP We Do Care". Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera merupakan organisasi tempat bernaungnya para pensiunan dan keluarga Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Priok. This activity is carried out during Ramadhan, to alleviate the community's burden in fulfilling their basic by distributing groceries (Ramadhan Cheap Market) located at Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation, in the form of 250 packages in the spirit of "PTP We Do Care". Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation is an organization for shelter and the family of the Loading and Unloading Employee of Tanjung Priok Port.

Mudik Bersama IPC Group Mudik Bersama IPC Group (Going Home with IPC Group)



Agenda kegiatan yang rutin dilakukan selama arus mudik lebaran bersama IPC Group yang dilaksanakan serentak pada tanggal 22 Juni 2017 sementara untuk kepulangan tanggal 30 Juni 2017 dengan penyediaan 15 armada bus dan makanan gratis untuk mudik ke kampung halaman dengan tujuan Jakarta - Pekalongan pulang dan pergi dengan jumlah pemudik ±1.250 peserta mudik gratis. This routine agenda is carried out during Lebaran flow with IPC Group, simultaneously on June 22, 2017, for departure, and June 30, 2017, for the going back home trip. The Company provided 15 buses and free food to bring home throughout Jakarta - Pekalongan route. The travelers reached ±1250 participants.

Dampak Keuangan dari CSR terhadap Sosial dan Kemasyarakatan

Dana CSR kepada masyarakat merupakan investasi panjang bagi PTP demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) PTP. Program CSR merupakan komitmen PTP untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Konsistensi PTP dalam pelaksanaan program CSR khususnya pada pengembangan sosial kemasyarakatan akan memberikan reputasi yang baik atau *good brand image* kepada berbagai elemen bisnis.

Financial Impacts of CSR on Social and Community

CSR funds to the community is a long investment for PTP for sustainable growth and sustainability. CSR program is PTP's commitment to support the achievement of sustainable development. PTP's consistency in the CSR program implementation, especially on social development, will provide a good reputation or good brand image for various elements of business.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Corporate Responsibility towards Customers

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, baik yang hendak menanyakan informasi terkait produk maupun pengaduan keluhan. Selain melalui situs web resmi Perusahaan, akses informasi dan layanan pengaduan keluhan juga dapat di akses melalui situs web induk usaha, IPC dengan alamat www.ptp.co.id. Sebagai tambahan, Perusahaan telah menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua arah dengan pihak eksternal.

The Company provides access to communication with the public, whether they want to inquire about product information or submit complaints. In addition to the Company's official website, information and complaint handling are accessible through the holding company's website, IPC, at www.ptp.co.id. In addition, the Company has provided various efficient communication channels for interaction and two-way communication with external parties.

Kebijakan

PTP senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan melalui inovasi-innovasi layanan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi seperti *integrated billing system* menggunakan portal *e-service* yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: HK.568/13/9/1/PTP-16 tentang Pedoman Penerapan *Single Billing/E-Service* di Lingkungan PT. Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 13 September 2016 dan penerapan sistem *Auto Collection* berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/10/10/1/PTP-17 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembayaran Dengan Sistem *Auto Collection* Dalam Pelayanan Jasa Bongkar Muat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 10 Oktober 2017.

Policy

PTP strives to improve service quality and establish good communication with customers through service innovations to transactions facility, such as integrated billing system using the e-service portal, stipulated by the Board of Directors' Regulation No. HK.568/13/9/1/PTP-16 on Single Billing/E-Service Guidelines within PT Pelabuhan Tanjung Priok dated September 13, 2016, and the Auto Collection system implementation based on the Directors' Regulation No. HK.55/10/10/1/PTP-17 on Guidelines for Auto Collection System Payment for Cargo Stevedoring Service at PT Pelabuhan Tanjung Priok dated October 10, 2017.

Program Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, baik yang hendak menanyakan informasi terkait produk maupun pengaduan keluhan. Melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu www.ptp.co.id. Sebagai tambahan, Perusahaan telah menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua arah dengan pihak eksternal. Sepanjang tahun 2017 program yang dijalankan oleh PTP adalah:

Responsibility Program to Employees

The Company provides access to communication with the public, whether they want to inquire about product information or submit complaints. In addition to the Company's official website, www.ptp.co.id. In addition, the Company has provided various efficient communication channels for interaction and two-way communication with external parties. Throughout 2017, PTP has carried out several programs:

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Survei Kepuasan Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 November 2017 untuk mengukur persepsi pelanggan secara objektif terhadap kinerja jasa kepelabuhanan khususnya di kategori pelayanan Jasa Petikemas dan Jasa Non Petikemas melalui 3 indeks yaitu Indeks Kepuasan Pelanggan, Indeks Ketidakpuasan Pelanggan dan Indeks Loyalitas Pelanggan. Mulai tahun 2017, terdapat 1 (satu) indikator baru yang juga dinilai yaitu *Customer Engagement Index*. Selain mendapatkan angka indeks, survei juga bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi area pelayanan yang masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan;
- Bahan penyusunan rencana kerja perbaikan kinerja pelayanan perusahaan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Adapun hasil Survei Pelanggan Periode 2017 terangkum dalam tabel indeks sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey of PT Pelabuhan Tanjung Priok in 2017 is conducted on November 14-15, 2017, to measure the customer's perception objectively to the performance of port services, especially in the category of Container and Non-Container Service by using 3 indexes, i.e. Customer Satisfaction Index, Customer Dissatisfaction Index, and Customer Loyalty Index. Since 2017, there is 1 (one) new indicator known as the Customer Engagement Index. In addition to getting the index number, the survey has the objective to:

- Identify areas of service that still need to be improved to meet customer satisfaction;
- Prepare work plan material for the improvement of the Company's service performance to improve customer loyalty.

The results of Customer Survey 2017 is summarized in the index table as follows:

| No. | Kategori Layanan Service Category | Kepuasan Satisfaction | Ketidakpuasan Dissatisfaction | Loyalitas Loyalty | Keterikatan Engagement |
|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------|
| 1 | Petikemas Container | 4.13 | 2.65% | 4.10 | 89.53% |
| 2 | Non Petikemas Non-Container | 4.30 | 0.75% | 4.27 | 93.10% |
| TOTAL INDEKS TOTAL INDEX | | 4.22 | 1.70% | 4.18 | 91.32% |

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Corporate Responsibility towards Customers

Pengaduan Pelanggan **Customer Complaints**

Penanganan pengaduan pelanggan baik berupa keluhan administratif ataupun permintaan informasi disentralisasi melalui *Customer Service* PT Pelabuhan Tanjung Priok yang berlokasi di dua tempat yaitu Lantai 1 Kantor Pusat PTP dan *Billing Center* PTP yang terdapat di terminal penumpang.

Untuk penanganan terkait registrasi pelanggan, koreksi nota dan sosialisasi sistem ataupun kebijakan baru ditangani oleh tim *Customer Service* Lantai 1 Gedung Teknik PTP selama *office hour* (08.00-17.00 WIB).

Sedangkan pelayanan pengajuan pelayanan *billing* dan pengaduan pelanggan petikemas maupun non petikemas dilayani di *Customer Care Billing Center* yang beroperasi 24/7. Dalam hal ini pengaduan dapat disampaikan secara langsung (*walk in*), email, telepon ataupun melalui media *e-care* pada *web e-service*.

Adapun email pengaduan pelanggan dapat disampaikan melalui: customerservice.ptp@indonesiaport.co.id.

Customer complaints handling in the form of administrative grievances or information requests are centralized in Customer Service of PT Pelabuhan Tanjung Priok, located in two positions, i.e. 1st Floor of PTP central building and PTP Billing Center located at passenger terminal.

The Customer Service in PTP Engineering Building handles customer registration, mail and system socialization or new policy, during office hour (08.00-17.00 WIB).

Billing service delivery and customer complaints of containers and non-containers are handled at Customer Care Billing Center, which operates 24/7. In this case, the complaint can be submitted directly (*walk-in*), through email, phone, or via *e-care* on the *e-service* website.

The complaint can be emailed to: customerservice.ptp@indonesiaport.co.id.



Customer Gathering PT PTP Customer Gathering of PT PTP

Peningkatan Layanan Pelanggan **Customer Service Improvement**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, telah diluncurkan Layanan *Billing Online* via *e-service* dan terus dilakukan pengembangan selama 2017 untuk menyempurnakan fasilitas modul yang tersedia.

Layanan Billing Online via e-service

Penyediaan layanan *billing online* untuk pembayaran jasa penumpukan petikemas di PTP yang disebut dengan *e-service* dapat diakses via portal www.eservice.indonesiaport.co.id. Aplikasi ini telah *go live* per September 2016 untuk pengguna jasa petikemas domestik dan November 2016 untuk pengguna jasa petikemas *ocean going*. Melalui *billing online*, pengguna jasa yang telah memiliki akses dapat memproses billing secara mandiri dari kantor masing-masing mulai dari *request*, *payment* hingga pencetakan nota dan kartu *Receiving* ataupun *Delivery* petikemas. Untuk penyampaian keluhan pelanggan terkait sistem *billing* juga disediakan media *e-care* yang beroperasi secara *online 24/7*.

Pembayaran via *Auto Collection e-service* melalui rekening *house to house*. Mempunyai kelebihan via online dengan mendaftarkan nomor rekening kepada PTP. Mempermudah *Customer* untuk melakukan pembayaran langsung kepada PTP.

In order to improve the quality of service to the service users within PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Company has launched Online Billing Service (*e-service*) and it is undergoing development throughout 2017 to improve the module facility availability.

Online Billing Service (e-service)

The online billing services for the payment of container cargo services at PTP is called *e-service*. It can be accessed via www.eservice.indonesiaport.co.id. The app has gone live as of September 2016 for the domestic container service users, and November 2016, for ocean-going container service users. Through online billing, service users who have access can process billing independently from their respective offices, for processes such as request, payment, memo and card printing, Receiving/Delivering containers, etc. Customer complaints about billing system are also available via *e-care* that operates online 24/7.

Payment via *e-service Auto Collection* is conducted through the *house-to-house* account. The advantage is that the system is online and the customer can register their bank account to PTP. It facilitates the customer to pay PTP directly.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

PTP menjadikan program tanggung jawab kepada pelanggan sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Program CSR merupakan komitmen PTP untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Konsistensi PTP dalam pelaksanaan program CSR khususnya pelanggan akan memberikan reputasi yang baik atau *good brand image* kepada berbagai elemen bisnis.


Financial Impact of Social Responsibility to Customer

PTP responsibility towards customer is an investment for business growth and sustainability. CSR program is PTP's commitment to support the achievement of sustainable development. PTP's consistency in the CSR program implementation, especially on social development, will enhance good reputation or good brand image for various business elements.

Tanggung Jawab Terhadap Pegawai

Responsibility to Employees





Penerapan aspek ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen PTP untuk melaksanakan program tanggung jawab terhadap pegawai. Program ini dijalankan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pegawai dan meningkatkan produktivitas pegawai terhadap kegiatan operasional PTP.

The Occupational Health and Safety Management and employment are PTP's commitment to implement the corporate responsibility towards employees. The program is conducted in order to improve the quality of life of employees and improve employee productivity of PTP operations.

Tanggung Jawab Terhadap Pegawai Responsibility Program to Employees

Kebijakan

Kebijakan Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja telah ditetapkan oleh PTP untuk dapat dijalankan oleh seluruh aspek organisasi dalam menunjang Standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007

Program Tanggung Jawab Terhadap Pegawai

Penerapan aspek ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen PTP untuk melaksanakan program tanggung jawab terhadap pegawai. Program ini dijalankan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pegawai dan meningkatkan produktivitas pegawai terhadap kegiatan operasional PTP.

Policy

Policy for Occupational Health and Safety Management has been established by PTP to be conducted in all aspects of the organization, to support ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007.

Responsibility Program to Employees

The Occupational Health and Safety Management and employment are PTP's commitment to implement the corporate responsibility towards employees. The program is conducted in order to improve the quality of life of employees and improve employee productivity of PTP operations.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja **Gender Equality and Employment Opportunity**

Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara terbuka sehingga seluruh masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama. PTP memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau *gender*.

Employee recruitment process is conducted transparently to ensure that all people get the same opportunity. PTP provides equal chance and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, or gender.

Pengembangan Kompetensi **Competence Development**

PTP melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai berupa pendidikan dan pelatihan secara rutin berdasarkan kompetensi jabatan yang dibutuhkan. Kebutuhan pelatihan yaitu pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh suatu jabatan dalam rangka memenuhi persyaratan jabatan (*gap competency*) yang telah ditetapkan dan untuk penguatan (*strength based*), spesifik (*specific based*), kompetensi fungsional serta dalam pemenuhan regulasi/peraturan yang berlaku agar pegawai yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan performa kinerja pribadi maupun perusahaan.

PTP conducts employee competence development in the form of education and training on a regular basis based on the required job competence. The training required by a position to fulfill the gap competency has been stipulated. The training is also based on strength and specific needs, functional competence, and regulation fulfillment to ensure that the relevant employees can perform their duties properly to improve the personal and corporate performance.

Kesejahteraan Pegawai **Employee Welfare**



PTP memenuhi kesejahteraan pegawai sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktifitasnya serta memastikan target kinerja dapat tercapai. Melalui program kesejahteraan pegawai diharapkan dapat menjaga kualitas serta produktivitas kerja pegawai. Program kesejahteraan pegawai yang diberikan meliputi gaji, tunjangan perumahan, tunjangan jabatan, insentif performansi, bantuan fasilitas *handphone* dan pemakaian pulsa, jaminan sosial tenaga kerja, dan biaya transportasi untuk masing-masing pegawai sesuai dengan level jabatannya. PTP fulfill employee welfare in accordance with prevailing laws and regulations. This is done in order to provide motivation to employees to improve performance and productivity as well as ensure performance targets to be achieved. The employee welfare program is expected to maintain the quality and productivity of employees. Employee welfare programs include salaries, housing allowances, job allowances, performance incentives, mobile phone support, and use of credit, social assistance, and transportation costs for each employee in accordance with their position.

Survei Keterikatan Pegawai **Employee Engagement Survey**

PTP melaksanakan survei keterikatan pegawai untuk dapat memperoleh informasi terkait perubahan atau pergeseran sikap serta harapan Pekerja terhadap perusahaan serta informasi yang objektif terutama untuk hal-hal yang perlu perbaikan di periode berikutnya agar tercipta iklim kerja yang kondusif dan peningkatan kinerja pegawai. Dengan melaksanakan survei keterikatan pegawai, informasi yang telah diperoleh dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi adanya ketidakpuasan yang disebabkan oleh lingkungan kerja, hubungan antar pegawai atau hubungan atasan dan bawahan.

Survei keterikatan pegawai juga dijadikan sebagai referensi yang bersifat proaktif terhadap tingkat *engagement* Pekerja serta mengetahui faktor yang bisa meningkatkan kepuasan dan keterikatan Pekerja, disertai prioritas pendorong *engagement* Pekerja. Hasil survei tersebut dapat dijadikan masukan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan terutama yang berkenaan dengan upaya peningkatan produktivitas pegawai serta kepuasan dan keterikatan pegawai.

PTP conducts an employee engagement survey to obtain information regarding changes or shifts in attitudes and expectations of the Employees towards the company and objective information, particularly for matters in need of improvement in the next period in order to create a conducive working climate and improvement of employee performance. By conducting employee engagement survey, the information that has been obtained is used as a tool to detect any dissatisfaction caused by the work environment, the relationship between employees or the relationship between superiors and subordinates

Employee engagement surveys is also referred to as a proactive level of engagement of Employees. The survey can be utilized as a factor to improve the satisfaction and engagement of Employees, and the priority for the encouragement of Employees' engagement. The results of these surveys may be utilized as input for management in determining the policy especially with regard to efforts to increase employee productivity and employee satisfaction and engagement.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai **Employees' Occupational Health and Safety**

PTP menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan proyek sebagaimana diatur dalam Kebijakan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 dimana dalam melaksanakan proses peningkatan pelayanan dan operasi yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan aman dengan melakukan konservasi dan penghematan sumber daya, serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Juga mencegah dan mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.

PTP considers Occupational Health and Safety (OHS) aspect as the main priority in every project implementation, as stipulated in Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007, in which the Company carries out process of secure continuous improvement, by conserving and saving resources, and prioritizing health and safety. It also prevents and manages the risks of occupational accidents and diseases, and is committed to environmental protection through the prevention and control of environmental pollution.

Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Terhadap Pegawai

Anggaran tanggung jawab terhadap pegawai bersumber dari biaya gaji dan tunjangan, imbalan kerja karyawan, dan pelatihan pengembangan. Pada tahun 2017, total anggaran tersebut sebesar Rp421.811.980. Total pengeluaran ini menurun 2.97% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp434.741.020.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Pegawai

PTP menjadikan program tanggung jawab kepada pegawai sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Program CSR terhadap pegawai merupakan komitmen PTP untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Konsistensi PTP dalam pelaksanaan program CSR khususnya pegawai akan memberikan reputasi yang baik atau *good brand image* kepada berbagai elemen bisnis.

Budget Realization of Responsibility to Employees

The responsibilities to employees are budgeted in the salaries and allowances, employee benefits, and development training. In 2017, the budget is Rp421,811,980, which decreased by 2.97% compared to 2016, which was Rp434,741,020.

Financial Impact of Social Responsibility to Employees

PTP responsibility towards employees is an investment for business growth and sustainability. CSR program towards employees is PTP's commitment to support the achievement of sustainable development. PTP's consistency in the CSR program implementation, especially on employees, will enhance good reputation or good brand image for various business elements.





Laporan Keuangan Tahunan Audited 2017 2017 Audited Financial Report



PT Pelabuhan Tanjung Priok

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statements</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Telepon/Telephone

Jabatan/title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Telepon/Telephone

Jabatan/title

- : Imanuddin
: Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310, Indonesia
: Chandrabaga Blok AR 10/03 RT. 28 RW.19 Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat
: +62214301080
: Direktur Utama
- : Prastyo Wasis Prabowo
: Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310, Indonesia
: Jl. Casa Soronza No. 11 RT.002/RW.003, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Depok, Jawa Barat
: +62214301080
: Direktur Keuangan dan SDM

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 April 2018 / April 15, 2018


Imanuddin
Direktur Utama/President Director


Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan dan SDM/Finance
and HR Director





Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6366/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pelabuhan Tanjung Priok**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6366/PSS/2018

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and the Boards of Directors
PT Pelabuhan Tanjung Priok**

We have audited the accompanying financial statement of PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, of changes in equity, and of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6366/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6366/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6366/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6366/PSS/2018 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelabuhan Tanjung Priok as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

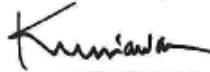
Hal-hal lain

Other matters

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 16 April 2018, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

We have separately issued reports dated April 16, 2018, on: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

16 April 2018/April 16, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 804.192.273 | 4,21a,22,23 | 750.643.124 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha - neto | | 3,5,23 | | Trade receivables - net |
| Pihak berelasi | 125.608.269 | 21b | 80.005.898 | Related parties |
| Pihak ketiga | 126.907.472 | | 109.608.996 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | 23 | | Other receivables |
| Pihak berelasi | - | 21c | 29.003.850 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2.065.385 | | 24.295 | Third parties |
| Pendapatan masih akan diterima | | 6,23 | | Accrued revenue |
| Pihak berelasi | 229.551 | 21d | 32.892.281 | Related parties |
| Pihak ketiga | 133.349.579 | | 85.871.589 | Third parties |
| Pajak dibayar di muka | 147.531.511 | 14a | 127.850.185 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 10.574.959 | 7 | 6.623.850 | Advance and prepaid expenses |
| Total Aset Lancar | 1.350.458.999 | | 1.222.524.068 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 5.292.981 | 14f | 3.754.477 | Deferred tax assets |
| Tagihan restitusi pajak | 14.038.167 | 14d | 14.038.167 | Claim for tax refund |
| Investasi saham | 3.860.000 | 8,21e | 900.000 | Investment in shares of stock |
| Aset tetap - neto | 50.780.711 | 9 | 38.890.453 | Fixed assets - net |
| Aset lain-lain | 11.000 | | 11.000 | Other assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 73.982.859 | | 57.594.097 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 1.424.441.858 | | 1.280.118.165 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | 10,22,23 | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 68.086.521 | 21f | 207.019.884 | Related parties |
| Pihak ketiga | 22.822.445 | | 46.225.750 | Third parties |
| Utang lain-lain | | 11,22,23 | | Other payables |
| Pihak berelasi | 290.312.609 | 21g | 158.982.840 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | | 847.913 | Third parties |
| Uang pertanggungan | 1.645.865 | 12 | 6.028.617 | Advances from customer |
| Uang titipan | 32.761.643 | 12,21i,22,23 | 36.121.873 | Deposit from customer |
| Beban akrual | 361.301.334 | 13,21h,22,23 | 329.622.505 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 46.005.378 | 14b | 19.025.575 | Taxes payable |
| Pendapatan diterima di muka | - | 15 | 9.413.588 | Unearned revenues |
| TOTAL LIABILITAS | 822.935.795 | | 813.288.545 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - Rp1,000,000 (full amount) |
| Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | par value per share |
| Modal dasar - 100.000 saham | | | | Authorized - 100,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham | 25.000.000 | 16 | 25.000.000 | Issued and fully paid - 25,000 shares |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 150.797.036 | 16 | 76.765.816 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 425.709.027 | | 365.063.804 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 601.506.063 | | 466.829.620 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.424.441.858 | | 1.280.118.165 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|--------------------|---|
| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| Pendapatan operasi | 2.998.061.249 | 17 | 3.454.554.558 | Operating revenues |
| Beban operasi | (2.429.563.206) | 18 | (3.005.885.823) | Operating expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 7.998.183 | 19 | 53.312.982 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (24.846.237) | 19 | (12.860.984) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 551.649.989 | | 489.120.733 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan - neto | 11.725.067 | 20a | 6.278.453 | Finance income - net |
| Beban keuangan | (476.069) | 20b | (212.241) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | 562.898.987 | | 495.186.945 | INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX |
| Beban pajak final | (4.397.837) | 14c | (9.032.652) | Final tax expense |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 558.501.150 | | 486.154.293 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | (159.177.427) | 14h | (123.572.276) | Current |
| Tangguhan | 1.538.505 | 14f | 2.457.814 | Deferred |
| LABA TAHUN BERJALAN | 400.862.228 | | 365.039.831 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain | - | | - | Other comprehensive income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 400.862.228 | | 365.039.831 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan/ Notes | Saldo laba/Retained earnings | | | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|-----------------------------------|-------------------|------------------------------|--|--|--------------------------------|--|
| | | Modal saham Capital stock | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2015 | | 25.000.000 | 76.765.816 | 249.814.304 | 351.580.120 | Balance as of December 31, 2015 |
| Pembagian dividen kas | 16 | - | - | (249.790.331) | (249.790.331) | Distribution of cash Dividend |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 365.039.831 | 365.039.831 | Income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2016 | | 25.000.000 | 76.765.816 | 365.063.804 | 466.829.620 | Balance as of December 31, 2016 |
| Cadangan Umum | 16 | - | 74.031.220 | (74.031.220) | - | General reserves |
| Pembagian dividen kas | 16 | - | - | (266.185.785) | (266.185.785) | Distribution of cash Dividend |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 400.862.228 | 400.862.228 | Income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 25.000.000 | 150.797.036 | 425.709.027 | 601.506.063 | Balance as of December 31, 2017 |

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|--|-------------------|----------------------|--|
| 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 3.542.236.027 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | | (2.529.214.612) | Payment to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | | (424.194.232) | Payment to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (144.403.679) | Payment for income taxes |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 6.278.453 | Interest income received |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan lain | | (212.241) | Payment of interest and other financial charges |
| Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasional lain | | 77.393.458 | Receipts (payment) from other operational activities |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | 527.883.174 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | | - | Acquisition of fixed assets |
| Penempatan penyertaan saham | 8 | - | Placement of investment in shares of stock |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | - | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran dividen kas | 16 | (249.790.331) | Payment of cash dividend |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (249.790.331) | Net cash used in financing activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 278.092.843 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 4 | 472.550.281 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4 | 750.643.124 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., Mkn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI/II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan berdasarkan Hak Pengelolaan (HPL) Pelindo II pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo II setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan dan fasilitas penunjang pelabuhan serta penggunaan lahan pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo II untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir dengan addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17 tanggal 27 Desember 2017 dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengurangi beberapa hal, diantaranya tidak lagi mengadakan kerjasama serah operasi Hak Pengelolaan (HPL) milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok (Catatan 24a).

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 818 Tahun 2014 tanggal 29 September 2014, Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Berdasarkan surat Direktur Utama Pelindo II No.UT.029/29/11/1/PI.II-16, Perusahaan akan berperan sebagai Operator Terminal dengan mengelola kegiatan di terminal, lini II, fasilitas pelabuhan dan fasilitas sosial.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, *bunkering* serta jasa pergudangan dan lapangan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 1, 2013.

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI/II-13, dated December 27, 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) and the Company entered into Agreement of Handover of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land under Right to Operate (HPL) of Pelindo II on Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo II agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities and port supporting facilities also the land owned by Pelindo II to perform Port Services and other services based on the terms and condition stipulated in the agreement. This agreement have been extended several times. Recently with addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17 dated on December 27, 2017 whereas the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles, among others, no longer holds the cooperation of handover of the Right to Operate (HPL) owned by Tanjung Priok Branch (Note 24a).

Based on Decision of Minister of Transportation No. 818 dated September 29, 2014, the Company has been granted an Operating permit as Port Operation Entity.

Based on the letter of the Director of Pelindo II No.UT.029/29/11/1/PI.II-16, the Company will be the Port Operator with the right to manage the activities in terminal, line II, port facilities and social facilities.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently, the Company activities are in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, bunkering and warehousing and field services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 November 2014.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 14 Agustus 2017 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., Mkn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|-------------------|
| Komisaris Utama | Elvyn G. Masassya |
| Komisaris | Sabri Saiman |
| Komisaris | Said Aqil Siradj |
| Komisaris | Bambang S. Ervan |
| Komisaris | Nugroho Indrio |

Direksi

| | |
|--------------------------|-----------------------|
| Direktur Utama | Imanuddin |
| Direktur | Prastyo Wasis Prabowo |
| Pelaksana Tugas Direktur | Andi Isnovandiono |
| Pelaksana Tugas Direktur | Ari Henryanto |

31 Desember 2016

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|--------------------|
| Komisaris Utama | Saptono R. Irianto |
| Komisaris | Sabri Saiman |
| Komisaris | Guna Mulyana |
| Komisaris | Said Aqil Siradj |
| Komisaris | Hari Setyobudi |
| Komisaris | Nafri |

Direksi

| | |
|----------------|-----------------------|
| Direktur Utama | Arif Suhartono |
| Direktur | M. Adji |
| Direktur | Rita Aryani |
| Direktur | Prastyo Wasis Prabowo |
| Direktur | Rima Novianti |
| Direktur | Tara Singgih |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan masing-masing memiliki 490 dan 466 karyawan (tidak diaudit). Karyawan tersebut merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's office is located at Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta Indonesia.

The Company started its commercial activities on November 1, 2014.

b. Board of Commissioners, Directors and employees

As of December 31, 2017 and 2016, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on Deed No. 24 dated August 14, 2017 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, are as follows:

December 31, 2017

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |

Directors

| |
|---------------------------|
| President Director |
| Director |
| Task Executor of Director |
| Task Executor of Director |

December 31, 2016

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |

Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 490 and 466 employees respectively (unaudited). These employees represents the employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo II dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 April 2018. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

c. Mata Uang Pelaporan dan Fungsional

Mata uang pelaporan dan fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and employees (continued)

The Company's parent entity is Pelindo II and the ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issue on April 16, 2018 by the Company's Directors. The Company's Management are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

c. Reporting and Functional Currency

The Company's reporting and functional currency is Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of financial statements preparation and measurement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements except the statement of cash flow have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs neto yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------|--|--|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 13.548 | 13.436 | United Stated Dollar (USD) |

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currencies transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's profit and loss.

The exchange rates used (in full amount) as of December 31, 2017 and 2016 which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia are as follows:

c. Transactions with related parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties..

All significant transaction and balance with related parties are disclosed in the Note 21 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang". Sedangkan investasi saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenue, are all classified as "Loans and Receivables". Whereas, investment in shares of stock is classified as available-for-sale.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang titipan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

(b) Loan and receivables

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of The Company, which include trade payables, other payables, accrued expenses and deposit from customer are classified as loan and payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii) Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**vi) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi) Impairment of financial assets
(continued)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

**vii) Derecognition of financial assets and
liabilities**

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

**vii) Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan kewajiban terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

f. Beban dibayar di muka

f. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

| | Tahun/Years | |
|-------------------------------|-------------|----------------------------|
| Alat fasilitas pelabuhan | 10 - 15 | Port equipment |
| Peralatan | 5 | Equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 10 - 25 | Port facility installation |

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

h. Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

i. Pendapatan dan beban

i. Revenue and expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- Pendapatan jasa terminal dan jasa kapal diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Pendapatan perusahaan tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and expense (continued)

The criteria of revenue recognition are as follows:

- Revenue from terminal services and ship services are recognized when the transactions have been performed.
- Land and building usage revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company disclose final tax expense as separate item in the financial statements.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

m. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Grup berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31, "Interprestasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13: Properti Investasi".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

n. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Unearned revenue

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method.

l. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

m. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2017, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosure".
- ISAK No. 31, "Interpretation of SFAS 13: Investment Property".

The adaption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

n. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting:

- PSAK No. 71: "Financial Instrumen", adopted from IFRS9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**n. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *Amendments to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada dalam Catatan 2e.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the Company operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of the Company.

Classification of financial assets and liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements (continued)

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

Fair value of financial assets and financial liabilities

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 23.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--|--|--|--|
| Kas | 79.884 | 758.491 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Bukopin Tbk | 21.578.115 | 20.896.465 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 20.720.261 | 81.202.870 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Citibank, N.A | 8.880.069 | 6.049.835 | Citibank, N.A |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.462.053 | 23.182.515 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 21a) | | | Related parties (Note 21a) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 186.538.553 | 212.033.987 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 162.441.530 | 160.330.639 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 75.682.876 | 10.306.928 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Subtotal | 478.303.457 | 514.003.239 | Sub-total |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 5.394.678 | 5.343.279 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 1.103.826 | 311.749 | PT Bank Bukopin Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 21a) | | | Related parties (Note 21a) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.802.895 | 11.563.793 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 499.538 | 84.293.032 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.995 | 9.541 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Subtotal | 9.808.932 | 101.521.394 | Sub-total |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Bukopin Tbk | 76.000.000 | - | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 50.000.000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 21a) | | | Related party (Note 21a) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 190.000.000 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Subtotal | 316.000.000 | - | Sub-total |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 67.180.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 21a) | | | Related party (Note 21a) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 67.180.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Subtotal | - | 134.360.000 | Sub-total |
| Total kas dan setara kas | 804.192.273 | 750.643.124 | Total cash and cash equivalent |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|----------|--|--|-----------|
| Rupiah | 6,00% - 7,25% | - | Rupiah |
| Dolar AS | - | 1,00% - 1,75% | US Dollar |

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Annual interest rates on time deposits are as follows:

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Pihak berelasi (Catatan 21b) | | | <i>Related parties (Note 21b)</i> |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 106.037.026 | 58.595.598 | <i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i> |
| Tentara Nasional Indonesia | 8.523.174 | 4.217.254 | <i>Indonesia Armed forces</i> |
| PT Jakarta International Container Terminal (JICT) | 4.647.234 | 4.647.234 | <i>PT Jakarta International Container Terminal (JICT)</i> |
| PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | 4.563.518 | - | <i>PT Multi Terminal Indonesia (MTI)</i> |
| Badan Usaha Milik Negara lain | 2.943.275 | 16.406.191 | <i>Other State Owned Enterprise</i> |
| Instansi Pemerintah | 9.648 | 9.648 | <i>Government Institutions</i> |
| PT Jasa Armada Indonesia (JAI) | - | 4.963 | <i>PT Jasa Armada Indonesia (JAI)</i> |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) | - | 1.952 | <i>PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)</i> |
| Subtotal | 126.723.875 | 83.882.840 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi | (1.115.606) | (3.876.942) | <i>Allowance for impairment - related parties</i> |
| Pihak berelasi - neto | 125.608.269 | 80.005.898 | <i>Related parties - net</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Swasta | 153.875.672 | 124.613.427 | <i>Private</i> |
| Perorangan | 429.238 | 413.436 | <i>Individuals</i> |
| Subtotal | 154.304.910 | 125.026.863 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga | (27.397.438) | (15.417.867) | <i>Allowance for impairment - third parties</i> |
| Pihak ketiga - neto | 126.907.472 | 109.608.996 | <i>Third parties - net</i> |
| Total piutang usaha - neto | 252.515.741 | 189.614.894 | <i>Total trade receivables - net</i> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---------------------------|--|--|-------------------------------|
| Saldo awal | 19.294.809 | 5.186.652 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan tahun berjalan | 9.218.235 | 14.108.157 | <i>Allowance for the year</i> |
| Saldo akhir | 28.513.044 | 19.294.809 | <i>Ending balance</i> |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By customer (continued)

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

b. Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Rupiah | 245.012.241 | 183.459.256 | Rupiah |
| Dolar AS | 7.503.500 | 6.155.638 | US Dollar |
| Total | 252.515.741 | 189.614.894 | Total |

b. Based on currency

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan masih akan diterima adalah sebagai berikut:

6. ACCRUED REVENUE

The details of accrued revenue are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Pihak berelasi (Catatan 21d) | | | Related parties (Note 21d) |
| PT Jasa Armada Indonesia (JAI) | 229.551 | - | PT Jasa Armada Indonesia (JAI) |
| PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | - | 22.752.840 | PT Multi Terminal Indonesia (MTI) |
| PT Jakarta International Container Terminal (JICT) | - | 10.139.441 | PT Jakarta International Container Terminal (JICT) |
| Subtotal | 229.551 | 32.892.281 | Sub-total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pelayanan terminal | 63.721.266 | 27.953.995 | Terminal services |
| Pelayanan terminal petikemas | 59.745.321 | 12.980.653 | Container terminal services |
| Pelayanan perusahaan alat | 7.477.703 | 9.284.941 | Equipment services |
| Pelayanan rupa-rupa | 64.941 | 2.094.110 | Other services |
| Pelayanan tanah, bangunan, air dan listrik | - | 32.464.574 | Land, building, water and electrical services |
| Pelayanan kapal | - | 1.093.316 | Vessel services |
| Pelayanan lainnya | 2.340.348 | - | Miscellaneous services |
| Subtotal | 133.349.579 | 85.871.589 | Sub-total |
| Total | 133.579.130 | 118.763.870 | Total |

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang diakui atas jasa yang telah dilakukan namun belum diterbitkan tagihan atas jasa tersebut.

Accrued revenue represents revenue recognized from services that has been performed but the invoice has not been issued.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------|--|--|------------------|
| Uang muka | | | Advances |
| Pegawai | 4.045.719 | - | Employees |
| Subtotal | 4.045.719 | - | Sub-total |
| Beban dibayar di muka | | | Prepaid expenses |
| Pegawai | 6.529.240 | 6.621.350 | Employees |
| Lain-lain | - | 2.500 | Others |
| Subtotal | 6.529.240 | 6.623.850 | Sub-total |
| Total | 10.574.959 | 6.623.850 | Total |

Biaya dibayar di muka pegawai merupakan pembayaran gaji pegawai bulan Januari 2018 yang dibayarkan di bulan Desember 2017.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Prepaid expenses of employees is payment of January 2018 employee salaries paid in December 2017.

8. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 24 Juli 2014 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-19255.40.10.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Modal dasar API sebesar Rp500.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 12.375 saham dengan nilai nominal sebesar Rp123.750.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.250

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in shares of stock represents the investment in PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API was established based on Deed No. 29 dated July 24, 2014 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-19255.40.10.2014 dated August 4, 2014.

The authorized capital of API is Rp500,000 which is divided into 50,000 shares with a nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp125,000 with composition as follows:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp123,750 constituted of 12,375 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp1,250 constituted of 125 shares.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0934117.AH.01.02 tanggal 27 April 2015.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp350.000.000 yang terbagi atas 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp90.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 8.910.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp89.100.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 90.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 Desember 2017 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp386.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 38.214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp382.140.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on Deed No. 29 dated March 26, 2015 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API is authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-0934117.AH.01.02 dated April 27, 2015.

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp350,000,000 which is divided into 35,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp90,000,000 with composition as follows:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp89,100,000 constituted of 8,910,000 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp900,000 constituted of 90,000 shares.

Based on Deed No. 33 dated December 21, 2017 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 27, 2017.

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp1,000,000,000 which is divided into 100,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp386,000,000 with composition as follows:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp382,140,000 constituted of 38,214,000 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

| | 31 Desember/ December 31, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Harga | | | | | | Costs |
| Alat fasilitas pelabuhan | 45.956.000 | 13.412.082 | - | - | 59.368.082 | Port equipment |
| Peralatan | 195.400 | - | - | - | 195.400 | Equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | 7.088.924 | - | - | 7.088.924 | Port facility installation |
| Total | 46.151.400 | 20.501.006 | - | - | 66.652.406 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Alat fasilitas pelabuhan | (7.196.941) | (8.088.213) | - | - | (15.285.154) | Port equipment |
| Peralatan | (64.006) | (63.830) | - | - | (127.836) | Equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | (458.705) | - | - | (458.705) | Port facility installation |
| Total | (7.260.947) | (8.610.748) | - | - | (15.871.695) | Total |
| Nilai buku neto | 38.890.453 | | | | 50.780.711 | Net book value |

9. FIXED ASSET

| | 31 Desember/ December 31, 2015 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2016 | |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Harga | | | | | | Costs |
| Alat fasilitas pelabuhan | - | 45.956.000 | - | - | 45.956.000 | Port equipment |
| Peralatan | - | 195.400 | - | - | 195.400 | Equipment |
| Total | - | 46.151.400 | - | - | 46.151.400 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Alat fasilitas pelabuhan | - | (7.196.941) | - | - | (7.196.941) | Port equipment |
| Peralatan | - | (64.006) | - | - | (64.006) | Equipment |
| Total | - | (7.260.947) | - | - | (7.260.947) | Total |
| Nilai buku neto | - | | | | 38.890.453 | Net book value |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan dalam beban operasi.

Depreciation expense of fixed assets is allocated to operating expenses.

10. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Pihak berelasi (Catatan 21f) | | | <i>Related parties (Note 21f)</i> |
| PT Jasa Armada Indonesia (JAI) | 53.399.684 | 205.624.129 | PT Jasa Armada Indonesia (JAI) |
| Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) | 10.370.966 | 1.216.125 | Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) | 3.958.015 | 50.505 | PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) |
| PT Pertamina (Persero) | 57.351 | - | PT Pertamina (Persero) |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) | - | 129.125 | PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) |
| Lain-lain | 300.505 | - | Others parties |
| Subtotal pihak berelasi | 68.086.521 | 207.019.884 | Sub-total related parties |
| Pihak ketiga | 22.822.445 | 46.225.750 | Third parties |
| Total | 90.908.966 | 253.245.634 | Total |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian dari utang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Pihak berelasi (Catatan 21g) | | | <i>Related parties (Note 21g)</i> |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 259.310.596 | 151.752.059 | <i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i> |
| PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | 25.746.181 | - | <i>PT Multi Terminal Indonesia (MTI)</i> |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPP) | 3.041.411 | 3.748.642 | <i>PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPP)</i> |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) | 1.674.597 | 1.204.933 | <i>PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)</i> |
| Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) | 339.538 | - | <i>Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)</i> |
| PT IPC Terminal Petikemas (PT IPC TPK) | 104.266 | - | <i>PT IPC Terminal Petikemas (PT IPC TPK)</i> |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI) | 83.227 | - | <i>PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)</i> |
| PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) | 12.793 | 491.166 | <i>PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)</i> |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) | - | 1.786.040 | <i>PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)</i> |
| Subtotal pihak berelasi | 290.312.609 | 158.982.840 | <i>Sub-total related parties</i> |
| Pihak ketiga | - | 847.913 | <i>Third parties</i> |
| Total | 290.312.609 | 159.830.753 | Total |

11. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

12. UANG PERTANGGUNGAN DAN UANG TITIPAN

Rincian dari liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Uang pertanggungan | 1.645.865 | 6.028.617 | <i>Advance from customers</i> |
| Total | 1.645.865 | 6.028.617 | Total |
| Uang titipan | | | <i>Deposit from customer</i> |
| Swasta | 26.016.745 | 29.486.671 | <i>Private</i> |
| Badan Usaha Milik Negara (Catatan 21i) | 6.744.898 | 6.635.202 | <i>State Owned Enterprises (Note 21i)</i> |
| Total | 32.761.643 | 36.121.873 | Total |

12. ADVANCES FROM CUSTOMER AND DEPOSIT FROM CUSTOMER

The details of other current liabilities are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Kerjasama mitra usaha (KSMU) | 147.822.962 | 102.293.886 |
| Pegawai | 97.946.203 | 52.619.300 |
| Umum | 26.439.644 | 8.072.395 |
| Pemeliharaan | 25.921.789 | 25.818.622 |
| Kompensasi Pelindo II (Catatan 21h dan 24a) | 24.651.000 | 24.548.059 |
| Bahan | 12.164.626 | 8.281.005 |
| Sewa | 7.182.436 | 76.575.738 |
| Administrasi kantor | 6.370.485 | 3.396.588 |
| Biaya konsesi (Catatan 21h dan 24b) | - | 12.330.541 |
| Lain-lain | 12.802.189 | 15.686.371 |
| Total | 361.301.334 | 329.622.505 |

Beban akrual KSMU merupakan sharing dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terkait kegiatan bongkar muat. (Catatan 24d)

13. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Partnership (KSMU) | 102.293.886 | 102.293.886 |
| Employees | 52.619.300 | 52.619.300 |
| General | 8.072.395 | 8.072.395 |
| Maintenance | 25.818.622 | 25.818.622 |
| Compensation for Pelindo II (Notes 21h and 24a) | 24.548.059 | 24.548.059 |
| Supplies | 8.281.005 | 8.281.005 |
| Rent | 76.575.738 | 76.575.738 |
| Office administration | 3.396.588 | 3.396.588 |
| Concession fee (Notes 21h and 24b) | 12.330.541 | 12.330.541 |
| Others | 15.686.371 | 15.686.371 |
| Total | 329.622.505 | 329.622.505 |

Accrued expenses - KSMU mostly consist of sharing expenses in relation with stevedoring company (PBM) due to loading and unloading services. (Note 24d)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|-------------------------|--|--|
| Pajak Pertambahan Nilai | 134.873.767 | 115.192.441 |
| Lain-lain | 12.657.744 | 12.657.744 |
| Total | 147.531.511 | 127.850.185 |

b. Utang pajak

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|-------------------|--|--|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 4 (2) | 3.164.121 | 4.407.088 |
| Pasal 21 | 9.288.795 | 2.249.630 |
| Pasal 23 | 3.388.397 | 3.887.941 |
| Pasal 25 | 6.595.266 | 8.480.916 |
| Pasal 29 | 23.568.799 | - |
| Total | 46.005.378 | 19.025.575 |

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|-----------------|--|--|
| Value Added Tax | 115.192.441 | 115.192.441 |
| Others | 12.657.744 | 12.657.744 |
| Total | 127.850.185 | 127.850.185 |

b. Taxes payable

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|---------------|--|--|
| Income tax | | |
| Article 4 (2) | 4.407.088 | 4.407.088 |
| Article 21 | 2.249.630 | 2.249.630 |
| Article 23 | 3.887.941 | 3.887.941 |
| Article 25 | 8.480.916 | 8.480.916 |
| Article 29 | - | - |
| Total | 19.025.575 | 19.025.575 |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the year then ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|--|---|--------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 558.501.150 | 486.154.293 | Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final | (11.725.067) | (105.807.480) | Less: Income from revenue subject to final tax |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 546.776.083 | 380.346.813 | Income before income tax |
| <u>Beda temporer:</u> | | | <u>Temporary differences:</u> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 9.218.235 | 14.108.157 | Provision for impairment of receivables |
| Penyusutan aset tetap | (3.064.215) | (4.276.903) | Depreciation of fixed asset |
| <u>Beda permanen:</u> | | | <u>Permanent differences:</u> |
| Beban kesejahteraan karyawan | 25.392.485 | 14.627.421 | Employee welfare |
| Imbalan paska kerja | 22.259.531 | 21.816.690 | Employee benefit |
| Beban umum | 13.019.687 | 17.391.917 | General expenses |
| Beban promosi | 4.505.675 | 4.891.356 | Promotion expenses |
| Beban pajak final | 4.397.837 | 9.032.652 | Final tax expenses |
| Donasi | 1.358.501 | 1.003.294 | Donation |
| Lain-lain | 11.115.107 | 35.347.707 | Others |
| Subtotal | 88.202.843 | 113.942.291 | Sub-total |
| Taksiran laba kena pajak | 634.978.926 | 494.289.104 | Estimated taxable income |

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017.

The above calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 will be used as a basis in filling the 2017 annual corporate income tax return.

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- d. The corporate income tax expense calculation is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|---|---|---------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Taksiran laba kena pajak | 634.978.926 | 494.289.104 | Estimated taxable income |
| Pajak penghasilan - kini | 158.744.732 | 123.572.276 | Income tax - current |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | | | Less prepaid income tax |
| PPH pasal 22 | 12.022 | - | Income tax article 22 |
| PPH pasal 23 | 39.049.869 | 34.795.142 | Income tax article 23 |
| PPH pasal 25 | 96.114.042 | 102.815.301 | Income tax article 25 |
| Taksiran utang pajak (restitusi pajak) penghasilan badan | 23.568.799 | (14.038.167) | Estimated tax payable (claim) of corporate income tax |

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Perusahaan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Company income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|---|---|---------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain | 558.501.150 | 486.154.293 | Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final | (11.725.067) | (105.807.480) | Income from revenue subject to final tax |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 546.776.083 | 380.346.813 | Income before income tax |
| Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku | 136.694.021 | 95.086.702 | Income tax calculated at applicable rate |
| Dampak perbedaan permanen: | | | Effect of permanent differences: |
| Kesejahteraan karyawan | 6.348.121 | 3.656.855 | Employee welfare |
| Imbalan paska kerja | 5.564.883 | 5.454.173 | Employee benefits |
| Beban umum | 3.254.922 | 4.347.979 | General expenses |
| Beban promosi | 1.126.419 | 1.222.839 | Promotion expenses |
| Beban pajak final | 1.099.459 | 2.258.163 | Final tax expenses |
| Donasi | 339.625 | 250.824 | Donation |
| Lain-lain | 2.778.777 | 8.836.927 | Others |
| Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 157.206.227 | 121.114.462 | Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | |
|------------------------------------|---|------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Manfaat pajak - tangguhan | | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 2.304.559 | 3.527.039 |
| Penyusutan | (766.054) | (1.069.225) |
| Total | 1.538.505 | 2.457.814 |

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|------------------------------------|--|--|
| Aset pajak tangguhan | | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 7.128.261 | 4.823.702 |
| Penyusutan | (1.835.280) | (1.069.225) |
| Aset pajak tangguhan | 5.292.981 | 3.754.477 |

g. Surat Ketetapan Pajak

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari, Februari, Maret, April, Mei dan November 2014 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2016 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari - Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan jumlah sebesar Rp1.418.167.354 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

f. Deferred taxes

The computation of deferred income tax are as follows:

Income tax benefit - deferred
Provision for impairment
of receivables
Depreciation

Total

The details of deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets
Provision for impairment of receivables
Depreciation

Deferred tax assets

g. Taxes assessment letter

Tax assessment for fiscal year 2014

On October 12, 2016, the Company received Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for fiscal period January, February, March, April, May dan November 2014 for Value Added Tax (VAT) amounting to Rp3,000,000 (full amount) and has been paid by the Company on November 10, 2016 and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 15, 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January - December 2014 for Income Tax Article 23 amounting to Rp1,418,167,354 (full amount) and has been paid by the Company on July 14, 2017 and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2014
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari - Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah sebesar Rp432.695.390 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2015

Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari 2015 untuk PPN dengan jumlah sebesar Rp1.586.714.119 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2016 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

h. Manfaat (beban) pajak badan

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | |
|--|---|----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban pajak kini | | |
| Beban pajak tahun berjalan | (158.744.732) | (123.572.276) |
| Penyesuaian atas hasil Surat Ketetapan Pajak (Catatan 14g) | (432.695) | - |
| Manfaat pajak - tangguhan | 1.538.505 | 2.457.814 |
| Total | (157.638.922) | (121.114.462) |

14. TAXATION (continued)

g. Taxes assessment letter (continued)

Tax assessment for fiscal year 2014
(continued)

On June 15, 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January - December 2014 for Corporate Income Tax amounting to Rp432,695,390 (full amount) and has been paid by the Company on July 14, 2017 and recorded as part of "Current Tax Expense" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax assessment for fiscal year 2015

On November 15, 2016, the Company received Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for fiscal period January 2015 for VAT amounting to Rp1,586,714,119 (full amount) and was paid by the Company on December 14, 2016 and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Corporate tax benefit (expense)

Current tax expenses
Tax expenses for the year
Adjustment based on
Taxes Assessment Letter
(Notes 14g)
Income tax benefit - deferred

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|--|
| Sewa tanah: | | |
| PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk | - | 2.644.498 |
| PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama | - | 2.630.938 |
| PT AKR Corporindo Tbk | - | 2.046.847 |
| PT Bima Sepaja Abadi | - | 1.390.230 |
| Lain-lain | - | 238.321 |
| Subtotal | - | 8.950.834 |
| Sewa bangunan: | | |
| PT Indomarco Prismaatama | - | 240.428 |
| Lain-lain | - | 222.326 |
| Subtotal | - | 462.754 |
| Total pendapatan diterima di muka | - | 9.413.588 |

15. UNEARNED REVENUES

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|------------------------------------|--|--|
| Land rental: | | |
| PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk | - | 2.644.498 |
| PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama | - | 2.630.938 |
| PT AKR Corporindo Tbk | - | 2.046.847 |
| PT Bima Sepaja Abadi | - | 1.390.230 |
| Others | - | 238.321 |
| Sub-total | - | 8.950.834 |
| Building rental: | | |
| PT Indomarco Prismaatama | - | 240.428 |
| Others | - | 222.326 |
| Sub-total | - | 462.754 |
| Total unearned revenue | - | 9.413.588 |

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock | Shareholders |
|----------------|--|--|--|--------------|
| Pelindo II | 24.750 | 99,00% | 24.750.000 | Pelindo II |
| MTI | 250 | 1,00% | 250.000 | MTI |
| Total | 25.000 | 100,00% | 25.000.000 | Total |

16. CAPITAL STOCK

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 September 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan membentuk cadangan umum dari laba neto tahun 2016 masing-masing sebesar Rp266.185.785 dan Rp74.031.220. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 12 Desember 2017.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated September 26, 2017, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend and general reserve from 2016 net income amounting to Rp266,185,785 and Rp74,031,220, respectively. The Company has paid the dividend on December 12, 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp249.790.331.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated June 30, 2016, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend from 2015 net income amounting to Rp249,790,331.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas sebesar Rp177.000.000 dan Rp72.790.331 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2016 dan 2 Oktober 2016.

The Company has paid the above mentioned dividend amounting to Rp177,000,000 and Rp72,790,331 on July 25, 2016 and October 2, 2016, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN OPERASI

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|--|---|----------------------|---------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Pendapatan terminal | 1.749.428.570 | 1.508.507.135 | Terminal services |
| Pendapatan terminal peti kemas | 1.207.093.374 | 1.101.392.178 | Container services |
| Pendapatan perusahaan alat | 41.539.305 | 80.477.387 | Equipment services |
| Pendapatan jasa kapal | - | 588.901.992 | Vessel services |
| Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik | - | 122.285.639 | Land, building, water and electricity |
| Pendapatan pas pelabuhan | - | 41.975.042 | Port entry fee |
| Lain-lain | - | 11.015.185 | Others |
| Total | 2.998.061.249 | 3.454.554.558 | Total |

17. OPERATING REVENUES

The details of operating revenue are as follows:

18. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|------------------------------|---|----------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| KSMU | 1.733.225.329 | 2.278.746.428 | KSMU |
| Pegawai | 421.811.980 | 434.741.020 | Employee |
| Umum | 172.460.815 | 162.321.465 | Generals |
| Pemeliharaan | 46.282.496 | 50.443.840 | Maintenance |
| Bahan bakar dan perlengkapan | 33.909.598 | 56.996.345 | Fuels and supplies |
| Administrasi kantor | 13.389.280 | 18.913.948 | Office administration |
| Asuransi | 8.483.708 | 3.722.777 | Insurance |
| Total | 2.429.563.206 | 3.005.885.823 | Total |

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expense are as follows:

19. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|--------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Pendapatan operasi lainnya | | | Other operating income |
| Laba selisih kurs - neto | 2.355.937 | - | Gain on foreign exchange - net |
| Pendapatan atas pengalihan aset | - | 46.151.400 | Income from assets transfer |
| Lain-lain | 5.642.246 | 7.161.582 | Others |
| Total | 7.998.183 | 53.312.982 | Total |
| Beban operasi lainnya | | | Other operating expenses |
| PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan | 18.088.294 | - | Non-creditable PPN-in |
| Denda pajak | 2.447.043 | 1.589.714 | Tax penalties |
| Rugi selisih kurs - neto | - | 5.729.608 | Loss on foreign exchange - net |
| Pengerukan | - | 1.527.882 | Dredging |
| Lain-lain | 4.310.900 | 4.013.780 | Others |
| Total | 24.846.237 | 12.860.984 | Total |

19. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, | |
|---------------------------|---|------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pendapatan jasa giro | 10.301.557 | 5.603.708 |
| Pendapatan bunga deposito | 1.423.510 | 674.745 |
| Total - neto | 11.725.067 | 6.278.453 |

b. Beban keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan beban administrasi bank.

20. FINANCE INCOME (EXPENSES)

a. Finance income

*Interest income on current account
Interest income from deposits*

Total - net

b. Finance costs

*This account represents the bank
administration expenses.*

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The nature of transactions with the related parties are as follows:

| No. | Pihak berelasi/ Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Sifat transaksi/ Nature of transaction |
|-----|---|--|---|
| 1. | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) | Pemegang saham/ Shareholder | Pembayaran kompensasi dan dividen/ Payment of royalty and dividend |
| 2. | PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | Pemegang saham/ Shareholder/Entities under Pelindo II's common control | Sewa peralatan pelabuhan dan pembayaran dividen/ Port equipment rent and Payment of dividend |
| 3. | PT Jasa Armada Indonesia (JAI) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Penjualan dan pembelian jasa/ Sales and purchase of services |
| 4. | PT Jakarta International Container Terminal (JICT) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Penjualan jasa/ Sales of services |
| 5. | PT Akses Pelabuhan Indonesia (API) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Investasi saham/ Investment in shares of stock |
| 6. | PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Pembelian layanan kesehatan/ Purchase of health services |
| 7. | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Pembelian layanan teknologi informasi/ Purchase of information technology services |
| 8. | PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPP) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Pembelian jasa perawatan alat-alat pelabuhan/ Purchases of port equipment services |
| 9. | PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Pembelian jasa/ Purchase of services |
| 10. | KSO TPK Koja (Koja) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Penjualan jasa/ Sales of services |
| 11. | PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) | Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control | Pembelian layanan teknologi informasi/ Purchase of information technology services |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

| No. | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i> | Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i> |
|-----|---|--|---|
| 12. | Tentara Nasional Indonesia | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i> |
| 13. | PT Pertamina (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i> |
| 14. | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (PELNI) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i> |
| 15. | Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) | Entitas sepengendalian Pelindo II/ <i>Entities under Pelindo II's common control</i> | Jasa pegawai non organik/ <i>Outsourcing service</i> |
| 16. | PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i> |
| 17. | PT Pertamina Lubricants (Pertalub) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i> |
| 18. | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Jasa perbankan/ <i>Banking services</i> |
| 19. | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Jasa perbankan/ <i>Banking services</i> |
| 20. | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Jasa perbankan/ <i>Banking services</i> |
| 21. | PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i> | Penjualan jasa / <i>Sales of services</i> |

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (Note 4)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--|--|--|--|
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 186.538.553 | 212.033.987 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 162.441.530 | 160.330.639 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 75.682.876 | 10.306.928 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Dolar | | | Dollar |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.802.895 | 11.563.793 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 499.538 | 84.293.032 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.995 | 9.541 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

a. Cash and cash equivalent (Note 4) (continued)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|--|--|---|
| Deposito Rupiah | | | Time deposits Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 190.000.000 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Dolar | | | Dollar |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 67.180.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Total | 617.973.387 | 545.717.920 | Total |

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivables (Note 5)

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--|--|--|--|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II | 106.037.026 | 58.595.598 | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II |
| PT Jakarta International Container Terminal (JICT) | 5.771.878 | 173.339 | PT Jakarta International Container Terminal (JICT) |
| PT Multi Terminal Indonesia (MTI) | 4.647.234 | 4.647.234 | PT Multi Terminal Indonesia (MTI) |
| Komando Lintas Laut Militer | 4.563.518 | - | Komando Lintas Laut Militer |
| PT Pertamina (Persero) | 2.698.405 | 3.882.213 | PT Pertamina (Persero) |
| PT Kawasan Berikat Nusantara | - | 10.760.349 | PT Kawasan Berikat Nusantara |
| Lain-lain | - | 2.634.454 | Others |
| | 3.005.814 | 3.189.653 | |
| Total | 126.723.875 | 83.882.840 | Total |
| Penyisihan penurunan nilai | (1.115.606) | (3.876.942) | Allowance for impairment |
| Neto | 125.608.269 | 80.005.898 | Net |

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Pelindo II | - | 29.003.850 | Pelindo II |
| Total | - | 29.003.850 | Total |

Piutang lain-lain ke Pelindo II merupakan piutang atas pembayaran Penghargaan Masa Bakti (PMB) atas karyawan Pelindo II yang diperbantukan di Perusahaan.

Other receivables from Pelindo II represents receivables of payment for Employee Gratuity (PMB) for the Pelindo II's employee assigned in the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

d. *Accrued revenue (Note 6)*

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| JAI | 229.551 | - | JAI |
| MTI | - | 22.752.840 | MTI |
| JICT | - | 10.139.441 | JICT |
| Total | 229.551 | 32.892.281 | Total |

e. Investasi saham (Catatan 8)

e. *Investment in share of stock (Note 8)*

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| API | 3.860.000 | 900.000 | API |
| Total | 3.860.000 | 900.000 | Total |

f. Utang usaha (Catatan 10)

f. *Trade payable (Note 10)*

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|------------------------|--|--|------------------------|
| JAI | 53.399.684 | 205.624.129 | JAI |
| KOPEGMAR | 10.370.966 | 1.216.125 | KOPEGMAR |
| RSP | 3.958.015 | 50.505 | RSP |
| PT Pertamina (Persero) | 57.351 | - | PT Pertamina (Persero) |
| PPI | - | 129.125 | PPI |
| Lain-lain | 300.505 | - | Other parties |
| Total | 68.086.521 | 207.019.884 | Total |

g. Utang lain-lain (Catatan 11)

g. *Other payables (Note 11)*

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Pelindo II | 259.310.596 | 151.752.059 | Pelindo II |
| MTI | 25.746.181 | - | MTI |
| JPPI | 3.041.411 | 3.748.642 | JPPI |
| EDII | 1.674.597 | 1.204.933 | EDII |
| DP4 | 339.538 | - | DP4 |
| IPC TPK | 104.266 | - | IPC TPK |
| PMLI | 83.227 | - | PMLI |
| ILCS | 12.793 | 491.166 | ILCS |
| EPI | - | 1.786.040 | EPI |
| Total | 290.312.609 | 158.982.840 | Total |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

h. Beban akrual

h. Accrued expenses

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Pelindo II | 24.651.000 | 36.878.600 | Pelindo II |
| MTI | 7.077.009 | 76.575.738 | MTI |
| ILCS | 6.020.663 | 1.642.459 | ILCS |
| EPI | 1.293.974 | - | EPI |
| JPPI | 853.290 | 5.248.195 | JPPI |
| EDII | 586.597 | 276.565 | EDII |
| RSP | - | 1.190.365 | RSP |
| IPC TPK | - | 104.266 | IPC TPK |
| PMLI | - | 1.054 | PMLI |
| Total | 40.482.533 | 121.917.242 | Total |

i. Uang titipan

i. Deposits from customer

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------|--|--|-----------------------|
| PT BNI Life Insurance | 6.340.339 | 3.952.062 | PT BNI Life Insurance |
| BPJS Ketenagakerjaan | 178.205 | 2.453.923 | BPJS Ketenagakerjaan |
| Lain-lain | 226.354 | 229.217 | Lain-lain |
| Total | 6.744.898 | 6.635.202 | Total |

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp17.752.893 dan Rp17.226.169 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp17,752,893 and Rp17,226,169 for 2017 and 2016, respectively.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pihak berelasi.

Perusahaan juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 10% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

| | (Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates |
|--|--|
| Perubahan kurs mata uang asing 2017 | (+)-100bps (-)-100bps |

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah Kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables - related parties and due to a related party.

The Company also has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Sensitivity analysis of a 10% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

| | Dampak/ Effect | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Perubahan kurs mata uang asing 2017 | (+)-100bps (-)-100bps | (1.725.707) 1.725.707 |

Fluctuation in the foreign exchange rates 2017

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of Cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017.

| | Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year | 1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/ | 3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/ | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Total/ Total | |
|---------------------------------|---|------------------------------|------------------------------|--|--------------------|----------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 14.686.837 | - | - | - | 14.686.837 | Related parties |
| Pihak ketiga | 22.822.445 | - | - | - | 22.822.445 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 343.712.293 | - | - | - | 343.712.293 | Related parties |
| Uang titipan | 32.761.643 | - | - | - | 32.761.643 | Deposit from customers |
| Beban akrual | 361.301.334 | - | - | - | 361.301.334 | Accrued expenses |
| Total | 775.284.552 | - | - | - | 775.284.552 | Total |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from trade receivable, other receivables and accrued revenue.

Cash flows Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets exposed to interest rate risk as of December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

| | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate/ | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate/ | | Total | Asset |
|--------------------|---|------------------------|---|------------------------|-------------|--------------------------|
| | ≤ 1 tahun/ ≤ 1 year | > 1 tahun/ > 1 year | ≤ 1 tahun/ ≤ 1 year | > 1 tahun/ > 1 year | | |
| Aset | | | | | | Asset |
| Kas dan setara kas | 804.192.273 | - | - | - | 804.192.273 | Cash and cash equivalent |

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, bukan merupakan penjualan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows Interest rate risk (continued)

Capital management

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of capital stock and retained earning).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | |
|---|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value | |
| Aset Keuangan Lancar | | | | | Current Financial Assets |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Kas dan setara kas | 804.192.273 | 804.192.273 | 750.643.124 | 750.643.124 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha - neto | | | | | <u>Trade receivables - net</u> |
| Pihak ketiga | 125.608.269 | 125.608.269 | 80.005.898 | 80.005.898 | Related parties |
| Pihak ketiga | 126.907.472 | 126.907.472 | 109.608.996 | 109.608.996 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | <u>Other receivables</u> |
| Pihak berelasi | - | - | 29.003.850 | 29.003.850 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2.065.385 | 2.065.385 | 24.295 | 24.295 | Third parties |
| Pendapatan yang masih akan diterima | 229.551 | 229.551 | 32.892.281 | 32.892.281 | Accrued revenue |
| Pihak berelasi | | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 133.349.579 | 45.361.713 | 85.871.589 | 85.871.589 | Third parties |
| Total Aset Keuangan | 1.192.352.529 | 1.192.352.529 | 1.088.050.033 | 1.088.050.033 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | | | | Current Financial Liabilities |
| <u>Pinjaman dan utang</u> | | | | | <u>Loans and borrowings</u> |
| Utang usaha | 14.686.837 | 14.686.837 | 207.019.884 | 207.019.884 | Trade payables |
| Pihak berelasi | | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 22.822.445 | 22.822.445 | 46.225.750 | 46.225.750 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | <u>Other payables</u> |
| Pihak berelasi | 343.712.293 | 343.712.293 | 158.982.840 | 158.982.840 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 847.913 | 847.913 | Third parties |
| Uang titipan | 32.761.643 | 32.761.643 | 36.121.873 | 36.121.873 | Deposit from customers |
| Beban akrual | 361.301.334 | 361.301.334 | 329.622.505 | 329.622.505 | Accrued expenses |
| Total Liabilitas Keuangan | 775.284.552 | 775.284.552 | 784.820.765 | 784.820.765 | Total Financial Liabilities |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and short-term liabilities

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

24. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI.II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan dan Pelindo II mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo II setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas Pelabuhan, fasilitas penunjang pelabuhan dan tanah HPL pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo II untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI.II-13 dated December 27, 2013, the Company and Pelindo II entered into Operational Handover Agreement of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land located at Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo II agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities, port supporting facilities and land under HPL owned by Pelindo II to perform port services and other services based on the terms and conditions stipulated in the agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas yang diserahkan operasikan mencakup gudang penumpukan, lapangan penumpukan, bangunan fasilitas pelabuhan, dermaga, alat-alat fasilitas pelabuhan dan lain-lain.

Pelindo II juga setuju untuk menyerahkan hak penggunaan atas lahan di daerah Pelabuhan dengan total luas 6.254.145,75 m².

Atas penggunaan aset-aset milik Pelindo II tersebut di atas, Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor dan ditambah Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 tanggal 3 November 2014, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/20/13/PI.II-13, diantaranya, tanah yang diserahkan tersebut tidak termasuk tanah yang telah dikerjasamakan sebelumnya dengan MTI, JICT, HPI dan IKT.

Selain itu, berdasarkan addendum tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menaikkan besaran kompensasi yang harus dibayarkan dari 15% menjadi 40%.

Berdasarkan perjanjian No. HK566/15/12/2/PI-II-15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah beberapa pasal dalam addendum perjanjian No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, diantaranya adalah perhitungan kompensasi kepada Pelindo II dengan menggunakan hasil analisa *asset pricing*.

Berdasarkan addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17 tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/15/12/2/PI.II-15, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian kecuali diputuskan lebih awal dimana jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal pemutusan perjanjian serta tidak lagi mengadakan kerjasama serah terima operasi Hak Pengelolaan (HPL) milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II (continued)

The facilities handed over include warehouses, yard, port facilities building, dock, port facilities equipment and others.

Pelindo II also agreed to hand over its rights on a parcel of land in Port with area of 6,254,145.75 m².

From the usage of the Pelindo II's assets, the Company has an obligation to pay compensation of 15% from the gross revenue plus VAT.

Based on addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 dated November 3, 2014, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/20/13/PI.II-13, among others, the hand over of land will not include the land previously has been entered into cooperation with MTI, JICT, HPI and IKT.

Furthermore, based on the addendum, the Company and Pelindo II agreed to increase the paid compensation from 15% to 40%.

Based on agreement No. HK566/15/12/2/PI-II-15 dated December 15, 2015, the Company and Pelindo II agreed to change several articles in the addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, among others, the calculation of compensation to Pelindo II by using the result of asset pricing analysis.

Based on addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 and No. HK.566/24/2/1/PTP-17 dated February 24, 2017, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/15/12/2/PI.II-15, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from the date of entry into force of the agreement unless it is decided earlier where the term of the agreement will expire on the date of termination and no longer holds the cooperation of handover of the Right to Operate (HPL) owned by Tanjung Priok Branch.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II (lanjutan)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II (continued)

Berdasarkan addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/15/12/2/PI.II-15 serta addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun dihitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Based on addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17 dated December 27, 2017, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/15/12/2/PI.II-15 also addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 and No. HK.566/24/2/1/PTP-17, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from from January 1, 2016 until December 31, 2017 and extended for 1 (one) year from Januari 1, 2018 until December 31, 2018..

Pada 2017, total pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Pelindo II pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp419.276.810 dan Rp596.910.000.

Total payment by the Company to Pelindo II in 2017 and 2016 are amounted to Rp419,276,810 and Rp596,910,000, respectively.

b. Perjanjian Konsesi

b. Concession agreement

Pada tanggal 11 November 2015, Pelindo II dan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (Otoritas Pelabuhan) telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh Pelindo II (Perjanjian Konsesi) yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo II untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Pelindo II sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

On November 11, 2015, Pelindo II and Tanjung Priok Main Port Authority Office (Port Authority) has signed Concession Agreement regarding Operational Activities at Port that was operated by Pelindo II (Concession Agreement) which includes granting rights from the Port Authority to Pelindo II to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 on Sailing.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi tersebut, Pelindo II diharuskan untuk membayar pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan kepada Otoritas Pelabuhan sebagai penerimaan Negara Bukan Pajak setiap 3 (tiga) bulan sebesar 2,5% dari pendapatan kotor dari pelaksanaan kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi. Pada saat berakhirnya Perjanjian Konsesi ini, seluruh aset Pelindo II di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Pelindo II, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Pelindo II. Atas perjanjian konsesi tersebut di atas, Perusahaan dikenakan biaya konsesi oleh Pelindo II sebesar Rp45.235.917 dan Rp39.265.854 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the Concession Agreement, Pelindo II is obliged to pay concession revenue obtained from the port operation at concession area on each port to Port Authority as Non-tax State Receipt every 3 (three) months amounting to 2.5% of gross revenue from port operation at concession area. At the end of Concession Agreement, all of the Pelindo II's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, still remain assets and landrights and/or land of the Pelindo II. Based on the above mention concession agreement, the Company is charged a concession fee by Pelindo II amounting to Rp45,235,917 and Rp39,265,854, respectively for the year ended on December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan MTI

Berdasarkan perjanjian No.HK.566/15/12/1/PTP-16 tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan dan MTI mengadakan perjanjian sewa menyewa 2 (dua) unit *Gantry Luffing Crane* (GLC) di dermaga 114 dan dermaga 115 Pelabuhan Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak untuk menerima dan mengoperasikan 2 (dua) unit GLC, serta menerima pendapatan dari pengguna jasa atas pelayanan kegiatan bongkar muat barang atau petikemas yang menggunakan 2 (dua) unit GLC milik MTI.

Perusahaan berkewajiban untuk membayar sewa kepada MTI, menyediakan *operator* alat dan melakukan pemeliharaan serta menyediakan bahan bakar mesin atas penggunaan dan untuk mengoperasikan 2 (dua) unit GLC tersebut. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk membayar biaya sewa menyewa sebesar 45% kepada MTI dari tarif yang diberlakukan per ton barang yang ditangani dengan menggunakan GLC tersebut.

d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat

Petikemas dan kargo

Pada tanggal 12 Juni 2012, Pelindo II Cabang Tanjung Priok (Cab. Priok) dan beberapa Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terseleksi mengadakan Perjanjian Kesepakatan Tingkat Layanan (SLA) dimana para pihak sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat petikemas dan kargo pada wilayah kerja Cab. Priok.

Atas pelayanan yang telah dilakukan, Cab. Priok dan PBM akan mendapatkan bagi hasil pendapatan masing-masing sebesar 40% dan 60%, kecuali dengan PT PBM Olah Jasa Andal masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Jangka waktu perjanjian adalah 14 September 2011 sampai dengan tanggal 13 September 2015.

Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas perjanjian-perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

c. Cooperation agreement with MTI

Based on agreement No. No.HK.566/15/12/1/PTP-16 dated December 15, 2016, the Company and MTI entered into rent agreement of 2 (two) unit Gantry Luffing Crane (GLC) in dock 114 and dock 115 Tanjung Priok Port. Based on the agreement, the Company reserves the rights to receive and operate 2 (two) unit GLC, as well as earn revenue from customers for goods or containers loading and unloading services using 2 (two) unit GLC owned by PT MTI.

The Company is obliged to pay the rent to PT MTI, provide operators for the equipment and perform maintenance as well as provide fuels for the use and operation of the 2 (two) unit GLC. In the agreement, the Company is obliged to pay rent fee of 45% to MTI from applied tariff for each ton of goods handled using GLC owned by MTI.

d. Loading and Unloading Activities Cooperation

Container and cargo

On June 12, 2012, Pelindo II Priok branch (Cab. Priok) and several Stevedoring Companies (PBM) entered into Service Level Agreement (SLA) whereas the parties agreed to perform loading and unloading activities for container and cargo in the Cab. Priok's working area.

For the activities that have been performed, Cab. Priok and PBM will receive revenue sharing of 40% and 60%, respectively, except with PT PBM Olah Jasa Andal which is 50% and 50%, respectively.

The term of the agreement is from September 14, 2011 until September 13, 2015.

The term of the agreement was extended until December 31, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, those agreement extension is still in process of completion.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat
(lanjutan)**

**d. Loading and Unloading Activities
Cooperation (continued)**

Petikemas dan kargo (lanjutan)

Container and cargo (continued)

| No | Perusahaan/ Company | No. Perjanjian / Agreement No. | Wilayah kerja/ Work location | Thruput minimum/ Minimum throughput |
|----|----------------------------------|--|---------------------------------------|---|
| 1 | PT Mitra Sentosa Abadi | HK.566/31/10/7/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 210.491 TEUs |
| 2 | PT Adipurusa | HK.566/31/10/15/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | 200.400 TEUs |
| 3 | PT Kaluku Maritama Utama | HK.566/31/10/12/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | 4.800 TEUs (Petikemas/Container) 300.00 TEUs (Non Petikemas/Container) |
| 4 | PT Sarana Bandar Nasional | HK.566/31/10/3/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | 5.757 TEUs (Petikemas/Container) 687.772 TEUs (Non Petikemas/Container) |
| 5 | PT Mitra Karunia Samudera | HK.566/31/10/3/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal I | 1.116.000 ton |
| 6 | PT Dwipa Hasta Utamaduta | HK.566/31/10/1/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | 308.445 TEUs |
| 7 | PT Tangguh Samudera Jaya | HK.566/31/10/4/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 114.048 TEUs (Petikemas/Container) 709.210 TEUs (Non Petikemas/Container) |
| 8 | PT Sarana Ultra Layanan Kargo | HK.566/31/10/8/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal I | 333.067 ton |
| 9 | PT Prima Nur Panurjwan | HK.566/31/10/2/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 134.000 TEUs |
| 10 | PT Mahardi Sarana Tama | HK.566/31/10/10/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | 46.211 TEUs (Petikemas/Container) 831.801 TEUs (Non Petikemas/Container) |
| 11 | PT Andika Andalan Tama | HK.566/31/10/9/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 763.226 ton |
| 12 | PT Daisy Mutiara Samudera | HK.566/31/10/6/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 1.200.000 ton |
| 13 | PT Escorindo Stevedoring | HK.566/31/10/5/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal I | 900.000 ton |
| 14 | PT PBM Olah Jasa Andal | HK.566/31/10/11/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal III | 210.000 TEUs (Petikemas/Container) 970.997 TEUs (Non petikemas/Container) |
| 15 | PT Srikreasi Unggul Persada | HK.566/31/10/11/C.Tpk -2014, addendum UM.330/22/9/6/PTP-16 | Terminal II | - |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat
(lanjutan)**

Kendaraan dan alat berat

Pada tanggal 7 November 2013, Cab. Priok dan PBM terseleksi mengadakan SLA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, para pihak sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat kendaraan dan alat berat pada wilayah kerja Cab. Priok.

Jangka waktu perjanjian adalah 3 Desember 2011 sampai dengan tanggal 3 Desember 2015.

Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas perjanjian-perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

| No | Perusahaan/ Company | No. Perjanjian / Agreement No. | Wilayah kerja/ Work location | Jangka waktu/ Time period | Thruput minimum/ Minimum throughput |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | PT Sapta Kencana Buana | HK.566/3/2/17/PTP- 17 | All terminal | 4/12/15 - 31/12/17 | 13.004 ton/tahun/ton per year |
| 2 | PT Adimas Bahtera Harapan | HK.566/3/2/15/PTP- 17 | All terminal | 4/12/15 - 31/12/17 | 95.000 unit kendaraan per tahun/vehicles per year |
| 3 | PT Jaya Cargo Gemilang Indonesia | HK.566/3/2/16/PTP- 17 | All terminal | 4/12/15 - 31/12/17 | 57.775 ton per tahun/ton per year |
| 4 | PT Triutama Karuna Samudera | HK.566/3/2/18/PTP- 17 | All terminal | 4/12/15 - 31/12/17 | 59.667 ton per tahun/ton per year |

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Cab. Priok berkewajiban untuk menyediakan dermaga tambatan dan fasilitas pendukungnya, termasuk lapangan dan gudang dan PBM berkewajiban menyediakan alat-alat, tenaga kerja dan/atau alat bantu bongkar muat serta peralatan lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat.

Dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat, PBM berkewajiban memberikan thrupt minimal yang jumlahnya disepakati para pihak.

Reward dan penalti akan diberikan kepada PBM atas pencapaian thrupt minimal per tahun, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**d. Loading and Unloading Activities
Cooperation (continued)**

Vehicles and heavy equipment

On November 7, 2013, Cab. Priok and several selected PBM entered into SLA whereas the parties agreed to perform loading and unloading activities for vehicles and heavy equipment in the Cab. Priok's working area.

The term of the agreement was from December 3, 2011 until December 3, 2015.

The term of the agreement was extended until December 31, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, those agreement extension is still in process of completion.

Based on the above mentioned agreements, the Cab. Priok has obligation to provide dock and supporting facilities, including yard and warehouse and PBM have obligation to provide equipment, workers and/or supporting equipment and others equipment needed to perform the loading and unloading activities.

In performing the loading and unloading activities, PBM have obligation to provide minimum throughput which was agreed by the parties.

Reward and penalty will be given to PBM for the achievement of the minimum throughput per year, as stipulated in the agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Maret 2018 mengenai perpanjangan atas perjanjian SLA dengan PBM terkait kegiatan bongkar muat petikemas dan kargo adalah sebagai berikut:

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on agreement dated March, 16 2018, due to the extension of SLA agreement in relation with loading and unloading of container and cargo are as follows:

| No | Perusahaan/ Company | No. Perjanjian / Agreement No. | Wilayah kerja/ Work location | Jangka waktu/ Time period | Thruput minimum/ Minimum throughput |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | PT Mitra Sentosa Abadi | HK.566/16/3/16/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | - |
| 2 | PT Adipurusa | HK.566/16/3/5/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | - |
| 3 | PT Kaluku Maritama Utama | HK.566/16/3/15/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 4 | PT Sarana Bandar Nasional | HK.566/16/3/11/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 5 | PT Mitra Karunia Samudera | HK.566/16/3/14/ PTP-2018 | Terminal I | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 6 | PT Dwipa Hasta Utamaduta | HK.566/16/3/19/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | - |
| 7 | PT Tangguh Samudera Jaya | HK.566/16/3/18/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 8 | PT Sarana Ultra Layanan Kargo | HK.566/16/3/1/ PTP-2018 | Terminal I | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 9 | PT Prima Nur Panurjwan | HK.566/16/3/3/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 10 | PT Mahardi Sarana Tama | HK.566/16/3/17/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 11 | PT Andhika Andalan Tama | HK.566/16/3/6/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 12 | PT Daisy Mutiara Samudera | HK.566/16/3/9/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 13 | PT Escorindo Stevedoring | HK.566/16/3/10/ PTP-2018 | Terminal I | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |
| 14 | PT PBM Olah Jasa Andal | HK.566/16/3/4/ PTP-2018 | Terminal III | 01/01/18 - 31/03/18 | - |
| 15 | PT Srikreasi Unggul Persada | HK.566/16/3/13/ PTP-2018 | Terminal II | 01/01/18 - 31/03/18 | 1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year |

Perjanjian SLA dengan PBM tanggal 16 Maret 2018 terkait dengan bongkar muat alat berat dan kendaraan adalah sebagai berikut:

The details of SLA with PBM dated March 16, 2018 in relation with loading and unloading of heavy equipments and vehicles are as follows:

| No | Perusahaan/ Company | No. Perjanjian / Agreement No. | Wilayah kerja/ Work location | Jangka waktu/ Time period | Thruput minimum/ Minimum throughput |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | PT Sapta Kencana Buana | HK.566/16/3/8/ PTP-18 | All terminal | 01/01/18 - 31/03/18 | 13.004 ton/tahun/ton per year |
| 2 | PT Adimas Bahtera Harapan | HK.566/16/3/2/ PTP-18 | All terminal | 01/01/18 - 31/03/18 | 95.000 unit kendaraan per tahun/vehicles per year |
| 3 | PT Jaya Cargo Gemilang Indonesia | HK.566/16/3/7/ PTP-2018 | All terminal | 01/01/18 - 31/03/18 | 57.775 ton per tahun/ton per year |
| 4 | PT Triutama Karuna Samudera | HK.566/16/3/12/ PTP-2018 | All terminal | 01/01/18 - 31/03/18 | 59.667 ton per tahun/ton per year |



Referensi Kriteria Annual Report Award 2016 2016 Annual Report Award Criteria Reference



| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|--|
| I. Umum General | | |
| 1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. | The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well. | ✓ |
| 2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. | The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes. | ✓ |
| 3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. | The annual report presents clear identity of the company. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. | Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page. ✓ |
| 4 Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. | The annual report is available on the company's website. Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. | Includes the current annual report and at the very least the last 4 years. ✓ |
| II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights | | |
| 1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. | The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total. 8 |
| 2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. | The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity. 8 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|--|---|
| <p>3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> | <p>Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.</p> <p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> | <p>9</p> |
| <p>4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> | <p>Information on stock price in tables and charts.</p> <p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <p>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</p> <p>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</p> <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <p>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> | <p>76</p> <p>1. Number of outstanding shares;</p> <p>2. The information in tables covers:</p> <p>a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed;</p> <p>b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed.</p> <p>3. Information in charts contains at least:</p> <p>a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.</p> |
| <p>5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> | <p>Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>2. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>3. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> | <p>76</p> <p>The information covers:</p> <p>1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</p> <p>2. Interest rate/yield;</p> <p>3. Maturity date; and</p> <p>4. Bonds/sukuk rating in 2016 and 2017.</p> <p>Remark: if the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, explanation shall be given.</p> |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|--|--|
| III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> | | |
| 1 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. | Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/managemen t in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any). |
| 2 Laporan Direksi Report of the Board of Directors | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. | Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any). |
| 3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan | Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|-------------------|---|--|
| | 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. | 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation. |

IV. Profil Perusahaan Corporate Profile

| | | | | | |
|---|------------------------------------|--|---|--|-------|
| 1 | Nama dan alamat lengkap perusahaan | Name and complete address of the company | Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. | The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address. | 38-39 |
| 2 | Riwayat singkat perusahaan | Company's brief history | Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan | Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes | 42-43 |
| 3 | Bidang usaha | Field of business | Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. | Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services. | 49 |
| 4 | Struktur Organisasi | Organizational Structure | Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. | In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors. | 50-51 |
| 5 | Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan | Vision, Mission, and Corporate Culture | Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. | Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Board of Directors/Board of Commissioners on fiscal year; and 5. Statement on the Company's corporate culture. | 45-48 |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | Halaman Page |
|----------------------|--|--|-----------------|
| 6 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris | <p>Identity and brief CV of members of Board of Commissioners</p> <p>Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. | 52-59 |
| 7 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi | <p>Identity and brief CV of members of Board of Directors</p> <p>Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. | 60-67 |
| 8 | Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. | <p>Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.</p> <p>Informasi memuat antara lain: The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. | 68-73 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page | |
|---|---|--|----|
| 9 Komposisi Pemegang Saham. | Shareholders Composition. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. | Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given. | 74 |
| 10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. | List of subsidiaries and/or associates. Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). | In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate). | 76 |
| 11 Struktur grup perusahaan. | Company's group structure. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). | Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs). | 75 |
| 12 Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. | Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan | Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and | 76 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|---|
| | <p>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> | <p>3. Name of stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.</p> |
| <p>13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> | <p>Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> | <p>Consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/ exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. <p>Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.</p> <p>76</p> |
| <p>14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.</p> | <p>Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. | <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency. <p>77</p> |
| <p>15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> | <p>Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). | <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification). <p>78</p> |
| <p>16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> | <p>Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> | <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.</p> <p>76</p> |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | | Halaman Page |
|---|---|---|---|---|
| 17 Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan. | Information on Company's Website. | <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. | <p>Covers at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. | 80 |
| 18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. | Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. translate | <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> | <p>Covers at least information (type and party relevant in attending):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. <p>Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.</p> | 197-198, 212-213, 216-217, 221-222, 233 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|---|-----------------|
| V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance | | |
| 1 Tinjauan operasi per segmen usaha. | Operational review per business segment. | 108-110 |
| 2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. | Description of company's financial performance. | 111-116 |
| 3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. | Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry. | 117-119 |
| 4 Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). | Discussion on capital structure and capital structure policy. | 125 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|--|--|
| <p>5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p> | <p>Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> | <p>128</p> <p>Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.</p> |
| <p>6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> | <p>Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> | <p>129</p> <p>Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.</p> |
| <p>7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> | <p>Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.</p> <p>Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p> | <p>120-124</p> <p>The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.</p> |
| <p>8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> | <p>Material fact and information after the accounting reporting date.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> | <p>136</p> <p>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.</p> |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | | Halaman Page | |
|----------------------|---|---|---|--|---------|
| 9 | Uraian tentang prospek usaha perusahaan. | Description on company's business prospect. | Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. | Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source. | 150-155 |
| 10 | Uraian tentang aspek pemasaran. | Description on marketing aspects. | Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. | Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share. | 158-161 |
| 11 | Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. | Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years. | <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> | <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. <p>Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.</p> | 127 |
| 12 | Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. | Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year. | <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.</p> | 136 |
| 13 | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). | Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization). | <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> | <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). <p>Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.</p> | 137 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|---|--|
| <p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> | <p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p>130-131</p> <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.</p> |
| <p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> | <p>Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p>141-142</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. <p>Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.</p> |
| <p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> | <p>Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p>138</p> <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.</p> |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | | Halaman Page |
|----------------------------------|----------------------------------|---|--|-----------------|
| 17 Informasi kelangsungan usaha. | Business continuity information. | <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> | <p>Disclosure of information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; Management assessment on matters in point 1; and Management assumption in carrying out the assessment. <p>Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.</p> | 146-149 |

VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance

| | | | | |
|--|---|--|---|---------|
| 1 Uraian Dewan Komisaris. | Board of Commissioners' description. | <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). | <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of responsibilities of the Board of Commissioners; Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners). | 189-199 |
| 2 Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). | Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners). | <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. | <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> The criteria of Independent Commissioner appointment; and Statement of independence from each Independent Commissioner. | 191 |
| 3 Uraian Direksi. | Board of Directors' descriptions. | <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). | <p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors). | 201-213 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|--|
| <p>4 Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.</p> | <p>Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p> | <p>183</p> <p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. <p>Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.</p> |
| <p>5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> | <p>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> | <p>227-230</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). <p>Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.</p> |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|---|--------------------|
| 6 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). | <p>Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).</p> <p>Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> | 194-197 207-212 |
| 7 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. | <p>Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> | 184 |
| 8 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. | <p>Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.</p> <p>Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 191-192 203-204 |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | Halaman Page | |
|---|--|---|---|---------|
| 9 Komite Audit. | Audit Committee. | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. | <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee. | 215-220 |
| 10 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. | Nomination and/or Remuneration Committee. | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. | <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession. | 226 |
| 11 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. | Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company. | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. | <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee. | 220-226 |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | | Halaman Page |
|---|---|---|---|-----------------|
| 12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. | Description of duties and functions of Corporate Secretary. | Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. | Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year. | 231 |
| 13 Uraian mengenai unit audit internal. | Description on internal audit unit. | Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. | Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit. | 237-242 |
| 14 Akuntan Publik. | Public Accountant. | Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. | The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned. | 247 |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|--|---|---|
| <p>15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Description on company's risk management.</p> | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. | <p>243-246</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks. |
| <p>16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Description on internal control system.</p> | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. | <p>235-236</p> <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year. |
| <p>17 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Description on corporate social responsibility related to environment.</p> | <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. | <p>269, 273</p> <p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 3. Certification acquired in the environmental field. |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|---|
| <p>18 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> | <p>Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut <p>terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> | <p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities <p>related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.</p> <p>284- 286</p> |
| <p>19 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> | <p>Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> | <p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure <p>related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.</p> <p>275-277</p> |
| <p>20 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> | <p>Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> | <p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities <p>related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.</p> <p>279-281</p> |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|--|
| <p>21 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> | <p>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.</p> <p>Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> | <p>258-259</p> <p>Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists).</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.</p> |
| <p>22 Akses informasi dan data perusahaan.</p> | <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> | <p>260-261</p> <p>Description on the availability of company information and data to public, such as through <i>website</i> (in Bahasa Indonesia and English), mass media, <i>mailing list</i>, bulletin, analyst meeting, etc.</p> |
| <p>23 Bahasan mengenai kode etik.</p> | <p>Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p>248-251</p> <p>The descriptions contain, among other: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.</p> |

| Kriteria Criteria | Penjelasan Description | Halaman Page | |
|--|---|---|---------|
| 24 Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> . | <p>Disclosure on whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p>Consists of the description on whistleblowing system, i.e.:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. <p>Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.</p> | 252-257 |
| 25 Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. | <p>Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> | <p>Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.</p> | 214 |

VII. Informasi Keuangan Informasi Keuangan

| | | | | |
|---|---|--|--|---------|
| 1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. | Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements. | Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. | Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements. | 292-293 |
| 2 Opini auditor independen atas laporan keuangan. | Independent auditor's opinion on financial statements. | | | 296 |
| 3 Deskripsi Auditor Independen di Opini. | Independent auditor's description on the opinion. | Deskripsi memuat tentang: | The description consists of: | 294-296 |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers. | |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | Halaman Page | |
|--|-------------------------------------|---|--|---------|
| 4 Laporan keuangan yang lengkap. | Comprehensive Financial Statements. | Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). | Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant). | 297-349 |
| 5 Perbandingan tingkat profitabilitas. | Comparison of profitability level. | Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. | Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year. | 298 |
| 6 Laporan Arus Kas. | Statements of Cash Flow. | Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. | Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements. | 300 |
| 7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. | Accountancy Policy Highlights. | Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. | Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments. | 303-317 |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | Halaman Page | |
|---|--|---|--|----------|
| 8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi. | Disclosure of transactions with related parties. | Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. | Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related. | 335-339 |
| 9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. | Disclosure of matters relating to taxation. | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes. | 328-332 |
| 10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. | Disclosure of matters relating to fixed assets. | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan | Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and | 312, 326 |

| Kriteria Criteria | | Penjelasan Description | Halaman Page |
|---|--|--|---|
| | | 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification. |
| 11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. | Disclosure of matters relating to operational segment. | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. | Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer. |
| 12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. | Disclosure related to financial instruments. | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. | Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments. |
| 13 Penerbitan laporan keuangan. | Publication of financial statements. | Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements. |



ENHANCING PERFORMANCE

2017 Laporan Tahunan
Annual Report

PT. Pelabuhan Tanjung Priok

Jl. Raya Pelabuhan No. 9
Tanjung Priok, Jakarta 14310 Indonesia
Tel. +6221 4301080 (25 Saluran)
Fax. +6221 4372947
Email priok@indonesiaport.co.id
www.priokport.co.id